

DOKUMEN
INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH TAHUN 2019



DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
PROVINSI JAMBI



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : H. ROMI HARIYANTO
Jabatan : BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR
Instansi : KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

Menyatakan bahwa penetapan isu prioritas pada Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah didasarkan pada proses yang partisipatif dan melibatkan para pemangku kepentingan di wilayah kami.

Isu prioritas lingkungan hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah :

1. Peningkatan timbulan sampah
2. Kebakaran hutan dan lahan
3. Alih fungsi lahan

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya agar bisa digunakan seperlunya.

Muara Sabak, 29 Mei 2020

Yang Menyatakan,
Bupati Tanjung Jabung Timur



H. ROMI HARIYANTO

KATA PENGANTAR



Bismillaahirrohmaanirrohiim

Assalaamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, ungkapan puji syukur disampaikan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan petunjuk-Nya, Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 dapat diselesaikan.

Pemerintah pusat dan pemerintah daerah memiliki kewajiban dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup didaerahnya dan menyebar luaskan informasi lingkungan hidup kepada masyarakat, sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Tujuan penulisan dokumen ini adalah untuk menyediakan data dan informasi lingkungan hidup di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang dilakukan melalui pengumpulan dan pengelolaan data, analisis data berdasarkan data dan informasi tahun 2019 yang meliputi : tata guna lahan, kualitas air, kualitas udara, resiko bencana, perkotaan dan tata kelola serta menguraikan isu lingkungan hidup daerah melalui pendekatan DPSIR (*Diving force, Pressure, State, Impact, and Response*), selain itu juga memuat kebijakan dan inovasi yang dilakukan dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan, perbaikan kualitas sumber daya alam dan perbaikan tata kelola lingkungan.

Isu prioritas diselesaikandan pemerintah daerah memiliki kewajiban lingkungan hidup di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 telah ditetapkan melalui FGD dan usulan isu lingkungan yang disampaikan dari



OPD terkait adalah : 1. Peningkatan timbulan sampah, 2. Kebakaran hutan dan lahan; 3. Alih fungsi lahan.

Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan sarana yang penting mengkomunikasikan informasi mengenai lingkungan hidup dan meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap lingkungan serta membantu pengambil keputusan menentukan tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki pengelolaan lingkungan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Semoga kita dapat mewujudkan informasi lingkungan yang baik, benar dan berkesinambungan serta menjadikan keberlanjutan lingkungan dalam pembangunan.

Wabillahitaufiq Walhidayah

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR



H. ROMI HARIYANTO, SE



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Profil Keadaan Umum Daerah Tanjung Jabung Timur	I-2
1.2.1. Kondisi Topografi	I-2
1.2.2. Iklim	I-4
1.2.3. Jumlah Penduduk	I-4
1.3. Gambaran Singkat Perumusan Isu Prioritas.	I-6
1.4. Maksud dan Tujuan	I-7
1.4.1. Maksud	I-7
1.4.2. Tujuan	I-7
1.5. Ruang Lingkup Penulisan	I-8
BAB II ANALISIS DRIVING FORCE, PRESSURE STATE, IMPACT DAN RESPONSE ISU LINGKUNGAN HIDUP DAERAH.	
2.1. Tataguna Lahan	II-2
2.1.1. Analisis Driving Force Tataguna Lahan	II-2
2.1.2. Analisis Pressure Tataguna Lahan	II-7
2.1.3. Analisis State Tataguna Lahan	II-15
2.1.4. Analisis Impact Tataguna Lahan	II-19
2.1.5. Analisis Response Tataguna Lahan	II-19
2.2. Kualitas Air	II-22
2.2.1. Analisis Driving Force Kualitas Air	II-23
2.2.2. Analisis Pressure Kualitas Air	II-26
2.2.3. Analisis State Kualitas Air	II-30



2.2.4. Analisis Impact Kualitas Air	II-58
2.2.5. Analisis Response Kualitas Air	II-67
2.3. Kualitas Udara	II-73
2.3.1. Analisis Driving Force Kualitas Udara	II-73
2.3.2. Analisis Pressure Kualitas Udara.....	II-77
2.3.3. Analisis State Kualitas Udara	II-83
2.3.4. Analisis Response Kualitas Udara	II-90
2.4. Resiko Bencana	II-90
2.4.1. Analisis Driving Force Resiko Bencana	II-90
2.4.2. Analisis Pressure Resiko Bencana.....	II-94
2.4.3. Analisis State Resiko Bencana	II-97
2.4.4. Analisis Response Resiko Bencana	II-100
2.5. Perkotaan	II-102
2.5.1. Analisis Driving Force Perkotaan	II-102
2.5.2. Analisis Pressure Perkotaan	II-105
2.5.3. Analisis State Perkotaan	II-112
2.5.4. Analisis Impact Perkotaan	II-114
2.5.5. Analisis Response Perkotaan.....	II-117
2.6. Tata Kelola	II- 119
2.6.1. Analisis Driving Force Tata Kelola	II-120
2.6.2. Analisis Pressure Tata Kelola	II-125
2.6.3. Analisis State Tata Kelola	II-130
2.6.4. Analisis Impact Tata Kelola.....	II-134
2.6.5. Analisis Response Tata Kelola.....	II-136
BAB III ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP	
3.1. Perumusan isu prioritas lingkungan hidup	III-1
3.2. Penetapan Isu prioritas lingkungan hidup.....	III-3
BAB IV INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP	
4.1. Peran Serta Masyarakat.....	IV-1



4.2. Kelembagaan	IV-4
4.3. Anggaran	IV-10
4.4. Personil	IV-12
4.5. Pengembangan Jejaring Kerja	IV-12
4.6. Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Kepada Publik	IV-13
4.7. Inisiatif Yang Dikembangkan Masyarakat	IV-16
4.8. Inisiatif Terkait Dengan Isu Perubahan Iklim.	IV-18
4.9. Perbaikan Kualitas Lingkungan	IV-20
4.10. Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi	IV-20
4.11. Perbaikan Kualitas Sumber Daya Alam dan Tata Kelola Lingkungan	IV-21
4.12. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber daya Alam	IV-21
4.13. Program rehabilitasi dan pemulihan sumber daya alam	IV-23
4.14. Program pengembangan kapasitas pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup	IV-24
4.15. Program pengendalian pencemaran lingkungan hidup	IV-26
4.16. Program peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan Hidup	IV-28
4.17. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	IV-29
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	V-1
5.2. Saran	V-2
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN TABEL	
LAMPIRAN PENDUKUNG	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	I-5
Tabel 1.2.	Perbandingan Jumlah Penduduk dan Jumlah Rumah Tangga Yang Tinggal di wilayah Pesisir Pantai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018 dan 2019.....	I-6
Tabel 2.1.	Jenis Pemanfaatan Lahan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	II-13
Tabel 2.2.	Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	II-14
Tabel 2.3.	Inventaris Sungai di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	II-30
Tabel 2.4.	Titik Sampling Sungai di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	II-31
Tabel 2.5.	Kualitas Air Laut di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	II-52
Tabel 2.6.	Nilai Max, rata-rata dan minimum parameter kualitas air hujan	II-57
Tabel 2.7.	Kondisi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Perpipaan Dikelola Masyarakat (Perdesaan).....	II-67
Tabel 2.8.	Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar yang Digunakan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	II-80
Tabel 2.9.	Jumlah Kendaraan Bermotor Tahun 2016 s/d Tahun 2019	II-81
Tabel 2.10.	Kegiatan Konservasi, Rehabilitasi/Restorasi Lahan Gambut.....	II-101
Tabel 2.11.	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	II-102
Tabel 2.12.	Sarana dan Prasarana Operasional TPA	II-117
Tabel 2.13.	Rekomendasi Dan Izin Lingkungan Yang Telah Diterbitkan pada Tahun 2019	II-119
Tabel 2.14.	Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Tahun 2019.....	II-122
Tabel 2.15.	Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur.....	II-125
Tabel 2.16.	Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	II-128
Tabel 2.17.	Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup	



Menurut Latar Belakang Pendidikan	II-129
Tabel 2.18. Jumlah Peserta dan Jenis Diklat Yang Telah Diikuti Pegawai Dinas Lingkungan Hidup	II-130
Tabel 2.19. Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	II-131
Tabel 2.20. Kegiatan/Program Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Diinisiasi Masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	II-133
Tabel 2.21. Anggaran Pengelolaan Lingkungan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	II-138
Tabel 3.1. Inventarisasi Isu Lingkungan Pada Penyusunan DIKPLHD di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	III-5
Tabel 4.1 Kegiatan inisiasi masyarakat dikabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	V-2
Tabel 4.2 Penghargaan lingkungan Hidup Yang diterima oleh di kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2013 – 2019	V-3
Tabel 4.3 Produk hukum yang diterbitkan oleh pemerintah kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	V-5
Tabel 4.4 Sumber Anggaran dalam penyelenggaraan lingkungan hidup kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	V-11
Tabel 4.5 Kondisi saat ini personil di dinas lingkungan hidup kabupaten Tanjab timur	V-12
Table 4.6. Kegiatan yang telah dilakukan dan perlu bantuan pihak lain	V-17
Tabel 4.7 Kegiatan yang telah dilakukan Inisiatif terkait Dengan Isu Perubahan Iklim dan perlu bantuan pihak lain	V-19
Table 4.8 Kegiatan perlindungan lingkungan dan konservasi Sumber daya alam Tahun 2019	V-22
Tabel 4.9. Program rehabilitasi dan pemulihan sumber daya alam tahun 2019.....	V-23
Tabel 4.10 Program pengembangan kapasitas pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup	V-24
Tabel 4.11. Program pengendalian pencemaran lingkungan hidup Tahun 2019.....	V-26
Table 4.12 Program peningkatan kualitas dan akses informasi sumberdaya alam dan lingkungan HidupTahun 2019	V-28
Tabel 4.13. Produk Dometik Bruto di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	V-29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Peta Rencana Tata Ruang Wilayah.....	II-1
Gambar 2.2	Perkembangan Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 s.d 2019	2
Gambar 2.3.	Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 s.d 2019	II-3
Gambar 2.4.	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 s.d 2019	II-4
Gambar 2.5.	Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 s.d 2019	II-4
Gambar 2.6.	Laju Pertumbuhan PDRB Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015 s.d 2019	II-5
Gambar 2.7	Struktur Ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Timur ...	II-6
Gambar 2.8	Trend Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015-2019	II-7
Gambar 2.9	Penggunaan Lahan Utama di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2015-2019	II-8
Gambar 2.10	Prosentase Penggunaan Lahan Utama di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	II-9
Gambar 2.11	Trend Penggunaan Lahan Utama di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2017-2019	II-10
Gambar 2.12	Trend Luasan Sawah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2017-2019	II-11
Gambar 2.13	Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	II-12
Gambar 2.14	Peta Rencana Pola Ruang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	II-15
Gambar 2.15	Luas Hutan Berdasarkan Fungsi	II-16
Gambar 2.16.	Luas Hutan Berdasarkan Status	II-17
Gambar 2.17.	Luas Lahan Kritis di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jabung Timur	II-18
Gambar 2.18	Titik Panas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.....	II-21
Gambar 2.19.	Peningkatan Jumlah Penduduk	II-23
Gambar 2.20.	Kepadatan Penduduk dan laju pertumbuhan penduduk	II-24
Gambar 2.21.	Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2017 sampai Tahun 2019	II-27
Gambar 2.22.	Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Tahun 2019 di Kabupaten Kabupaten Tanjung Jabung Timur	II-28

Gambar 2.23. Jenis usaha/kegiatan yang berkontribusi sebagai sumber pencemaran	II-29
Gambar 2.24. TSS pada air sungai yang diambil sampel	II-35
Gambar 2.25. Konsentrasi Parameter DO pada sampel air sungai	II-36
Gambar 2.26. Konsentrasi BOD pada sampel air sungai	II-37
Gambar 2.27. Konsentrasi COD pada sampel air sungai	II-38
Gambar 2.28. Konsentrasi Fecal Coliform pada sampel air sungai	II-39
Gambar 2.29. Konsentrasi Total Coliform pada sampel air sungai	II-40
Gambar 2.30. Embung di Kantor Bupati.....	II-41
Gambar 2.31. Konsentrasi TSS Embung Tahun 2019.....	II-41
Gambar 2.32. Konsentrasi DO Embung Tahun 2019.....	II-42
Gambar 2.33. Konsentrasi BOD Embung Tahun 2019.....	II-42
Gambar 2.34. Konsentrasi COD Embung Tahun 2019.....	II-43
Gambar 2.35. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum.....	II-44
Gambar 2.36. Konsentrasi Ph Air Sumur Tahun 2019.....	II-46
Gambar 2.37. Konsentrasi TDS Air Sumur Tahun 2019.....	II-47
Gambar 2.38. Konsentrasi NO3 Air Sumur Tahun 2019.....	II-47
Gambar 2.39. Konsentrasi TP Air Sumur Tahun 2019.....	II-48
Gambar 2.40. Konsentrasi Krom IV Air Sumur Tahun 2019.....	II-49
Gambar 2.41. Konsentrasi Fe pada Air Sumur Tahun 2019.....	II-50
Gambar 2.42. Konsentrasi Mn Air Sumur Tahun 2019.....	II-51
Gambar 2.43. Konsentrasi Total Coliform Air Sumur Tahun 2019.....	II-51
Gambar 2.44. Gambar Kualitas pH Air Laut.....	II-53
Gambar 2.45. Gambar Kualitas DO Air Laut.....	II-54
Gambar 2.46. Gambar Kualitas BOD5 Air Laut.....	II-54
Gambar 2.47. Gambar Kualitas NO3-N Air Laut.....	II-55
Gambar 2.48. Gambar Kualitas PO4-P Air Laut.....	II-55
Gambar 2.49. Gambar Kualitas Air Hujan dari beberapa parameter.....	II-56
Gambar 2.50. Parameter yang periksa Air Hujan Tahun 2017-2019.....	II-58
Gambar 2.51. Prosentase Rumah Tangga berdasarkan sumber air minum yang Digunakan.....	II-60
Gambar 2.52. Prosentase Rumah Tangga berdasarkan sumber air minum yang digunakan dari tahun 2017-2019.....	II-61
Gambar 2.53. Jumlah Penderita Jenis Penyakit Utama Yang Diderita Penduduk Tahun 2019 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	II-62
Gambar 2.54. Perbandingan Persentase Jenis Penyakit Utama Yang Diderita Penduduk Tahun 2016 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.....	II-63
Gambar 2.55. Indeks Kualitas Air Sumur pada titik pantau semester I Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019.....	II-65
Gambar 2.56. Indeks Kualitas Air Sumur pada titik pantau semester II Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019.....	II-66
Gambar 2.57. Pembangunan SPAM Program PAMSIMAS Tahun 2017- 2019.....	II-70
Gambar 2.58. Peta Alur Sungai.....	II-72



Gambar 2.59. Peta Rencana Sistem Jaringan Sumber Daya Air	II-73
Gambar 2.60. Penggunaan Bahan Bakar LPG	II-79
Gambar 2.61. Suhu Udara Rata-Rata Bulanan.....	II-84
Gambar 2.62. Perbandingan Rata-rata Kualitas Udara Ambien di Beberapa Tempat Tahun 2019 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur	II-85
Gambar 2.63. Grafik Konsentrasi SO2.....	II-86
Gambar 2.64. Grafik Konsentrasi NO2	II-87
Gambar 2.65. Indeks Kualitas Udara Tahun 2017-2019	II-88
Gambar 2.66. Pemantauan Udara	II-90
Gambar 2.67. Rata-rata Curah Hujan Bulanan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.....	II-95
Gambar 2.68. Jumlah Penderita Penyakit Diare dan alergi Kulit Tahun 2016 Sampai Tahun 2019 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.....	II-99
Gambar 2.69. Jumlah Penduduk Kecamatan Muara sabak Barat Tahun 2015-2019	II-103
Gambar 2.70. Laju Pertumbuhan Penduduk Kecamatan Muara sabak Barat Tahun 2015-2019.....	II-104
Gambar 2.71. Kepadatan Penduduk Kecamatan Muara sabak Barat Tahun 2015-2019	II-105
Gambar 2.72. Jumlah Penduduk dan Tingkat Pendidikan	II-106
Gambar 2.73. Jumlah Rumah Tangga, Rumah Tangga Miskin dan Prosentasenya di Kecamatan Muara Sabak Barat Tahun 2019.....	II-108
Gambar 2.74. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum di Kecamatan Muara Sabak Barat Tahun 2019.....	II-109
Gambar 2.75. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.....	II-109
Gambar 2.76. Prosentase Rumah Tangga dengan Fasilitas Buang Air Besar Di Kecamatan Muara Sabak Barat	II-110
Gambar 2.77. Timbulan Sampah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019	II-112
Gambar 2.78. Penyakit yang Diderita Masyarakat Tahun 2019.....	II-115
Gambar 2.79. Penyakit yang Diderita Masyarakat Tahun 2019.....	II-115
Gambar 2.80. Tren jumlah Penyakit	II-116
Gambar 2.81. Peta Sistem perkotaan	II-119
Gambar 3.1. FGD Perumusan Isu Prioritas Lingkungan.....	III-17
Gambar 3.2. Perbandingan Jumlah Timbulan sampah yang terlayani tahun 2016 sampai tahun 2019	III-20
Gambar 3.3. Besaran sampah yang dihasilkan tiap kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.....	III-21
Gambar 3.4. Jumlah Kasus Penyakit Diare Tahun 2016-2019	III-22
Gambar 3.5. Perkiraan Luas Kebakaran (ha) Lahan Perkebunan Masyarakat tahun 2016-2019	III-25

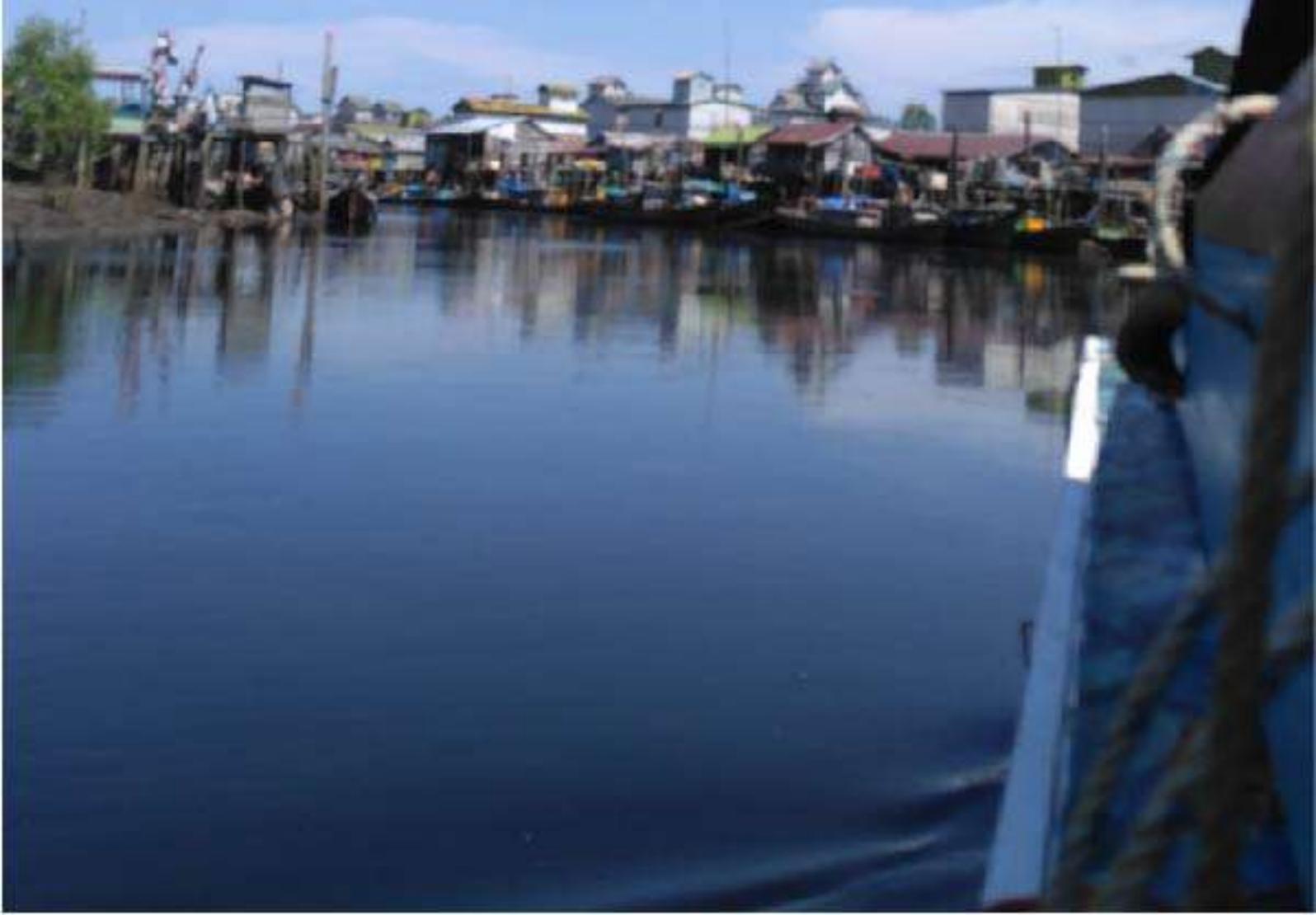


DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Lampiran Tabel Data.
- Lampiran II SK Bupati Nomor 110 Tahun 2020 tanggal 10 Januari 2020 tentang Pembentukan Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2020.
- SK Kepala Dinas Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2020 tanggal 5 Februari 2020 tentang Tim Penyelenggara Sistem Informasi Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Daerah (SILHKD)
- Lampiran III Surat Edaran Bupati Nomor : 660.2/664/DLH/2018 Tanggal 8 Maret 2018 Tentang Himbauan Larangan Membuang Sampah Sembarangan
- Surat Edaran Bupati Nomor : 660.2/1271/DLH/2018 tanggal 9 Mei 2018 tentang Himbauan Untuk Mengurangi Penggunaan Kantong Plastik Yang Tidak Ramah Lingkungan
- Lampiran IV Peta Kabupaten Tanjung Jabung Timur
- Lampiran V Surat Undangan FGD
- Lampiran III Curriculum Vitae Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN





BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No. 32 tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah, bahwa kewenangan pengelolaan lingkungan hidup dilimpahkan kepada pemerintah daerah (provinsi/kabupaten/kota), diharapkan pemerintah daerah dapat penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik (Good Environmental Governance) sehingga meningkatnya kepedulian kepada pelestarian lingkungan hidup. Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan negara-negara Asia Pasifik dan dalam lingkungan hidup serta amanat undang-undang sejak tahun 2002 pada tingkat nasional telah diterbitkan Laporan Status Lingkungan Hidup Indonesia (SLHI) setiap tahun. Sementara untuk pemerintah daerah sejak tahun 1982 telah dikembangkan Neraca Lingkungan Hidup (NLH), kemudian pada tahun 1986 menjadi Neraca Kependudukan dan Lingkungan Hidup Daerah (NKLD), dan mulai tahun 1994 menjadi Neraca Kualitas Lingkungan Hidup Daerah (NKLD) serta mulai Tahun 2016 Status Lingkungan Hidup Daerah menjadi Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah dengan Pedoman Nirwasita Tantra.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur terbentuk berdasarkan undang-undang No. 54 Tahun 1999 dan undang-undang No. 14 Tahun 2000 dengan luas 5.445 Km² atau 10,2 % dari luas wilayah provinsi Jambi, namun sejalan dengan berlakunya undang-undang No. 27 Tahun 2007 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur termasuk perairan dan 29 pulau kecil (11 di antaranya belum bernama) menjadi 13.102,25 Km². Disamping itu memiliki panjang pantai sekitar 191 km atau 90,5 % dari panjang pantai provinsi Jambi.



Manusia dan lingkungan hidup saling memberi dan menerima pengaruh satu sama lain. Pengaruh alam terhadap manusia bersifat pasif, pengaruh manusia terhadap alam bersifat aktif. Manusia memiliki kemampuan eksploratif terhadap alam sehingga mampu mengubahnya sesuai dengan yang dikehendaki. Walaupun alam tidak memiliki kemampuan aktif- eksploratif, namun secara perlahan, yang terjadi pada alam akan terasa pengaruhnya bagi kehidupan manusia.

Kemampuan aktif - eksploratif manusia ini menyebabkan kerusakan lingkungan yang semakin parah. Kerusakan lingkungan hidup yang disebabkan oleh manusia, menimbulkan dampak yang besar di masa depan. Kerusakan lingkungan hidup pada seperti rusaknya hutan akibat perambah hutan, lalu membakarnya untuk lahan perkebunan abrasi pantai akibat gelombang di pesisir pantai dan sampah yang tidak dikelola disebabkan oleh buruknya manajemen pembuangan limbah. Pembuangan limbah tersebut, pada umumnya disebabkan oleh kondisi lingkungan yang kurang baik sehingga lingkungan menjadi rusak dan akan berpengaruh terhadap kesehatan.

Dokumen ini disusun untuk memaparkan kinerja Bupati dalam pengelolaan lingkungan hidup pada tahun 2019 lalu. Dokumen ini juga menghimpun berbagai masukan dan rekomendasi yang telah dihasilkan dari berbagai pertemuan penajaman isu prioritas daerah melalui mekanisme Focus Group Discussion (FGD), dengan melibatkan akademisi, masyarakat dan OPD terkait.

1.2. Profil keadaan umum daerah Tanjung Jabung Timur

1.2.1. Kondisi Topografi

Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terletak di pantai timur pulau Sumatera berbatasan langsung dengan Provinsi Kepulauan Riau dan merupakan daerah hinterland segitiga pertumbuhan ekonomi Singapura-Batam-Johor (SIBAJO). Wilayah perairan laut kabupaten ini merupakan bagian dari alur pelayaran kapal nasional dan internasional (ALKI I) dari



utara keselatan atau sebaliknya, sehingga dari sisi geografis daerah ini sangat potensial untuk berkembang.

Iklm merupakan faktor lingkungan yang berpengaruh cukup besar terhadap berhasil tidaknya pembangunan pertanian maupun non pertanian. Kondisi iklim secara makro sangat sulit untuk dikendalikan karakteristiknya, karena dipengaruhi oleh letak geografis dan bentuk kawasan. Dalam hal ini kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi iklim setempat. Berdasarkan Zona Agroklimat B 1 dengan 8 bulan basah (bulan dengan curah hujan > 200 mm) dan 2 bulan kering (bulan dengan curah hujan < 100 mm) berturut-turut. Bulan basah terjadi pada bulan Oktober sampai April, sedangkan bulan kering terjadi mulai bulan Juni sampai Agustus.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki iklim yang cukup baik serta curah hujan yang cukup tinggi. Tetapi bila musim panas tiba, Kabupaten Tanjung Jabung Timur termasuk daerah yang rawan kebakaran. Hal ini disebabkan sebagian besar tanaman yang ada adalah tanaman sawit dan tanah gambut.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara geografis terletak pada $0^{\circ}53'$ - $1^{\circ}41'$ LS dan $103^{\circ}23'$ - $104^{\circ}31'$ BT dengan luas 5.445 Km² dengan ketinggian Ibukota. Ketinggian rata-rata ibu kota kecamatan antara 1–5 m dpl, dengan luas wilayah 5.445 Km², dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : berbatasan dengan Laut Cina Selatan.
- Sebelah Selatan : berbatasan dengan Kab. Muaro Jambi dan Provinsi Sumatera Selatan.
- Sebelah Barat : berbatasan dengan Kabupaten . Tanjung Jabung Barat dan Kabupaten Ma Jambi.
- Sebelah Timur : berbatasan dengan Laut Cina Selatan.



1.2.2 Iklim

Iklim merupakan faktor lingkungan yang berpengaruh cukup besar terhadap berhasil tidaknya pembangunan pertanian maupun non pertanian. Kondisi iklim secara makro sangat sulit untuk dikendalikan karakteristiknya, karena dipengaruhi oleh letak geografis dan bentuk kawasan. Dalam hal ini kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi iklim setempat. Berdasarkan Zona Agroklimat B 1 dengan 8 bulan basah (bulan dengan curah hujan > 200 mm) dan 2 bulan kering (bulan dengan curah hujan < 100 mm) berturut-turut. Bulan basah terjadi pada bulan Oktober sampai April, sedangkan bulan kering terjadi mulai bulan Juni sampai Agustus.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki iklim yang cukup baik serta curah hujan yang cukup tinggi. Tetapi bila musim panas tiba, Kabupaten Tanjung Jabung Timur termasuk daerah yang rawan kebakaran. Hal ini disebabkan sebagian besar tanaman yang ada adalah tanaman sawit dan tanah gambut.

1.2.3. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dalam buku Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam angka 2019, jumlah penduduk tahun 2019 sebanyak 219.985 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,72%.

Tabel. 1.1.
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan
Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2019.

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mendahara	911,5	26.443	0,36	29,01
2.	Mendahara Ulu	381,3	19.001	2,89	49,83
3.	Geragai	285,35	23.435	1,04	82,13
4.	Dendang	478,17	15.078	0,13	31,53
5.	Muara Sabak Barat	251,75	18.092	1,70	71,86
6.	Muara Sabak Timur	410,28	31.475	0,19	76,72
7.	Kuala jambi	120,52	14.755	0,57	122,43
8.	Rantau Rasau	356,12	23.831	0,69	66,92
9.	Berbak	194,46	9.939	0,15	51,11
10.	Nipah Panjang	234,7	25.660	0,14	109,33
11.	Sadu	1821,2	12.276	0,16	6,74
Jumlah		5.445,35	219.985	0,72	40,40

Sumber : Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Angka , Tahun 2019

Dari 11 kecamatan yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat 5 kecamatan merupakan wilayah pesisir pantai, yaitu Kecamatan Mendahara, Kecamatan Kuala Jambi, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kecamatan Nipah Panjang dan Kecamatan Sadu.

Jumlah Penduduk di wilayah pesisir Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2017 sebanyak 53 jiwa dan jumlah rumah tangga juga mengalami kenaikan sebanyak 40 rumah tangga. Secara terperinci dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut :

Tabel. 1.2
Perbandingan Jumlah Penduduk dan Jumlah Rumah Tangga Yang Tinggal
di wilayah Pesisir Pantai Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2018
dan 2019.

No.	Kecamatan	Desa	Jumlah Penduduk		Jumlah Rumah Tangga	
			2018	2019	2018	2019
1	Mendahara	Sinar kalimantan	1.157	1.161	291	293
		Lagan Ilir	1.612	1.617	413	416
		Pangkal Duri Ilir	1.516	1.520	388	391
2	Kuala Jambi	Kuala Lagan	1.066	1.071	263	264
		Teluk Majelis	2.299	2.311	527	531
		Majelis Hidayah	1.592	1.600	368	370
3	Muara Sabak Timur	Alang-alang	1.273	1.274	331	333
		Sungai Ular	688	689	186	187
		Kuala Simbur	1.000	1.002	248	250
4	Nipah Panjang	Teluk Kijing	1.056	1.054	268	270
		Pemusiran	1.094	1.095	283	284
5	Sadu	Sungai Itik	2.055	2.057	526	530
		Sungai Jambat	2.934	2.937	695	700
		Sungai Sayang	1.212	1.214	305	307
		Air Hitam Laut	2.033	2.035	467	470
		Remau Bako Tuo	306	307	77	78
		Sungai cemara	442	443	108	108
		Labuhan Pering	1.435	1.436	343	345
Sungai Benuh	115	115	26	26		
Jumlah			24.885	24.938	6.113	6.153

Sumber : Olahan DLH Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

I.3 Gambaran Singkat Perumusan Isu Prioritas

Penyusunan isu prioritas dilakukan melalui pendekatan metode Device Force, pressure state, Impact & response dengan melibatkan stakeholder terkait, Akademisi dan masyarakat peduli lingkungan. Isu prioritas dirumuskan melalui proses Focus Group Discussion (FGD). Dari hasil FGD maka disulkan sebagai isu prioritas adalah :

- a. Kebakaran Hutan dan Lahan



- b. Alih fungsi lahan yang memicu terjadinya bencana alam
- c. Perubahan iklim
- d. Minimnya ketersediaan air baku terutama di pesisir pantai
- e. Kerentanan genangan banjir kawasan permukiman
- f. Kawasan permukiman kumuh
- g. Peningkatan timbulan sampah dan limbah domestic di permukiman
- h. Peningkatan eksplorasi sumber daya alam di lain dengan alat tangkap yang tidak wajar

Dari isu yang disampaikan oleh peserta rapat maka dilakukan pemantapan isu menjadi isu prioritas diantaranya

1. Peningkatan timbulan sampah
2. Kerusakan sumber daya air
3. Penurunan kualitas sumber daya alam
4. Kerusakan pesisir

I.4 Maksud Dan Tujuan

I.4.1 Maksud :

Dokumen ini diharapkan :

- a. Dapat dimanfaatkan Kepala Daerah dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan lingkungan hidup di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- b. Dapat menjadi standar acuan dalam pengelolaan lingkungan hidup di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

I.4.2 Tujuan :

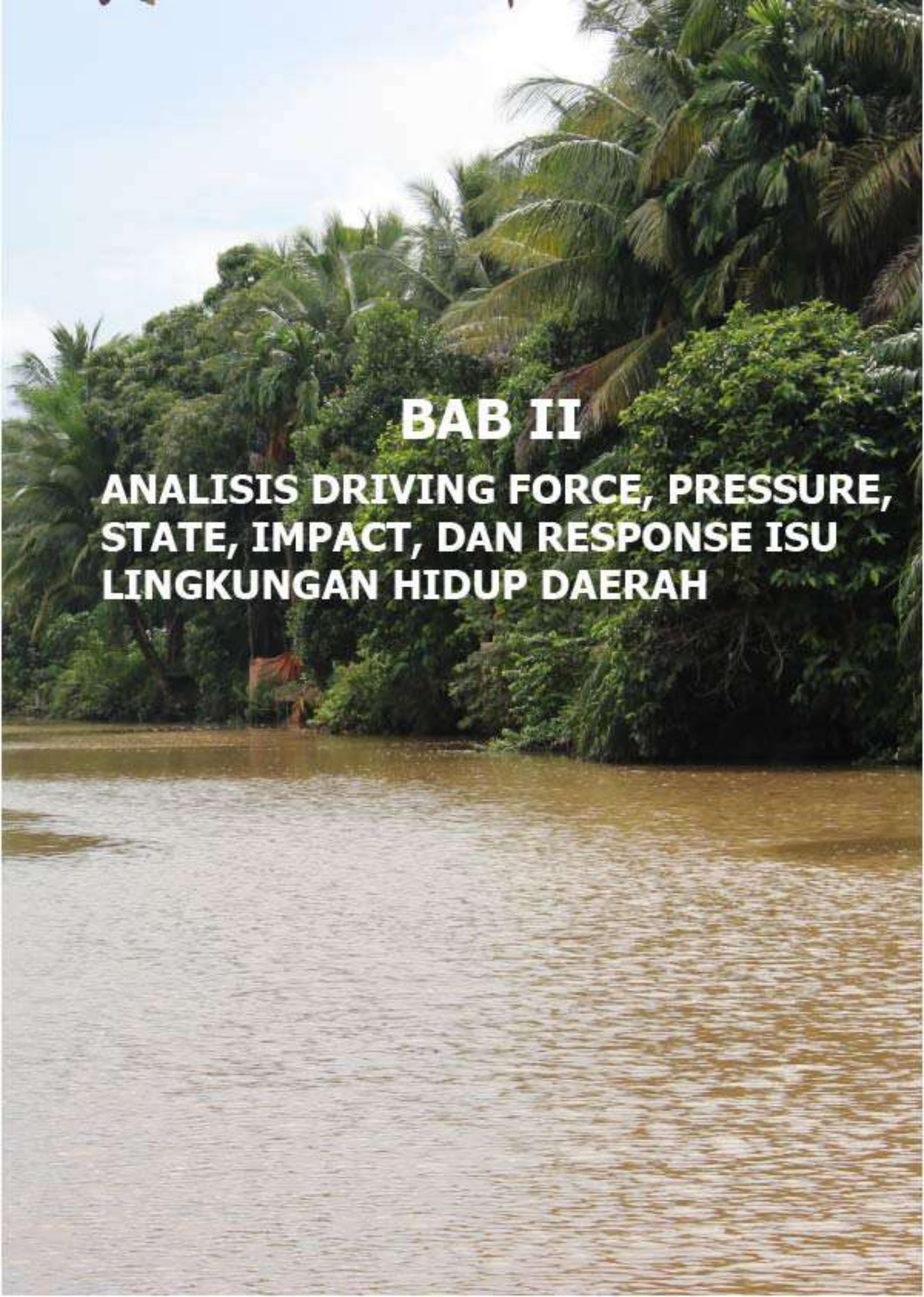
Dokumen ini ditulis dengan tujuan :

- a. Melaporkan kinerja kepala daerah dalam pengelolaan lingkungan hidup di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- b. Menawarkan langkah pengelolaan lingkungan hidup yang belum telaksana pada tahun 2019.



I.5 Ruang Lingkup Penulisan

Dokumen ini disusun berdasarkan laporan kinerja pengelolaan lingkungan hidup pada tahun 2019. Kegiatan penulisan ini dilaksanakan selama jangka waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal 1 Maret s.d. 30 April 2019. Materi dokumen disusun berdasarkan arahan dari Tim Penyusun yang ditetapkan melalui SK Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 110 tahun 2020 tanggal 10 Januari 2020 tentang Susunan Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur.



BAB II

**ANALISIS DRIVING FORCE, PRESSURE,
STATE, IMPACT, DAN RESPONSE ISU
LINGKUNGAN HIDUP DAERAH**

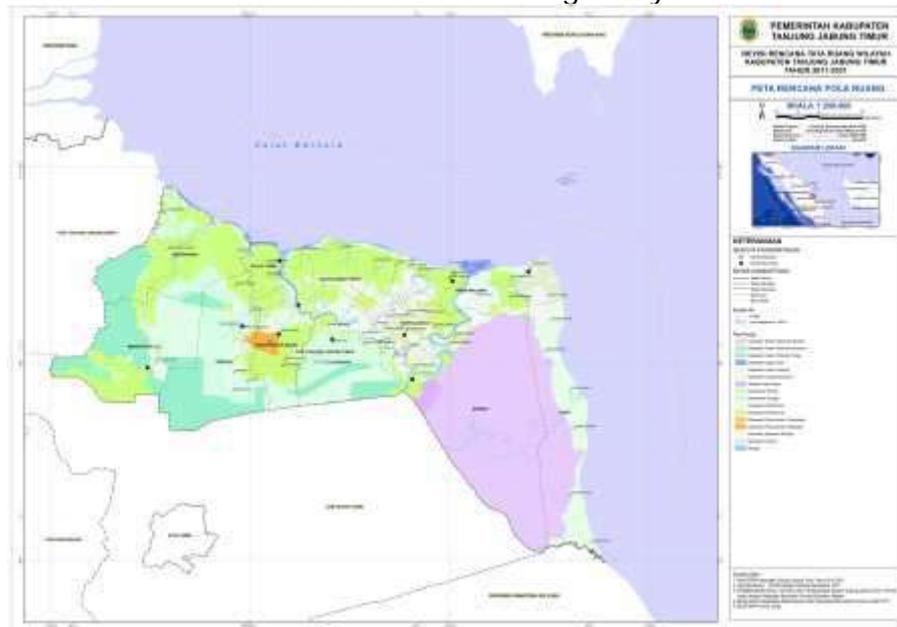
BAB II

ANALISIS DRIVING FORCES, PRESSURE, STATE, IMPACT DAN RESPONSE ISU LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

Indikator pemicu (driving force) merupakan pemicu terhadap terjadinya sesuatu terhadap lingkungan hidup, indikator tekanan terhadap lingkungan hidup (pressure). Merupakan indikator yang menggambarkan tekanan dari kegiatan manusia terhadap lingkungan hidup dan sumberdaya alam. Indikator kondisi lingkungan hidup (state) adalah indikator yang menggambarkan kualitas dan kuantitas sumberdaya alam dan lingkungan hidup dan sedangkan indikator respon (response) adalah indikator yang menunjukkan tingkat upaya dari para pemangku kepentingan terutama pemerintah terhadap status lingkungan hidup.

Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2011 – 2031, dapat dilihat pada gambar 2.1. berikut.

Gambar 2.1.
Peta Rencana Tata Ruang Wilayah



Sumber : Dokumen RTRW Kab. Tanjung Jabung Timur 2011-2031

2.1. TATAGUNA LAHAN

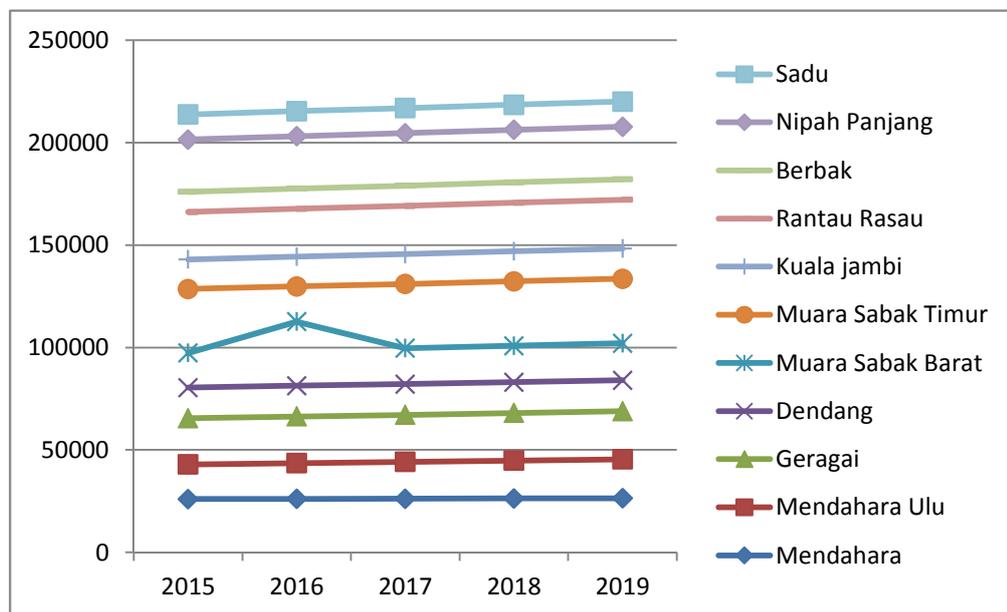
2.1.1. Analisis driving Force Tata Guna Lahan

Driving force secara tata bahasa adalah faktor penggerak atau pemicu, terkait dengan tata guna lahan ini adalah identifikasi terhadap factor penggerak atau pemicu terkait dengan alih fungsi lahan dan perubahan lahan. Analisa yang akan diuraikan disini adalah perbandingan antar lokasi dan perbandingan antar waktu.

a. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan data BPS, pada tahun 2019 jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur mencapai 219.985 jiwa dan perkembangan jumlah penduduk dari tahun 2017 – 2019 dapat terlihat sebagaimana gambar berikut :

Gambar 2.2.
Perkembangan Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2015 s.d 2019

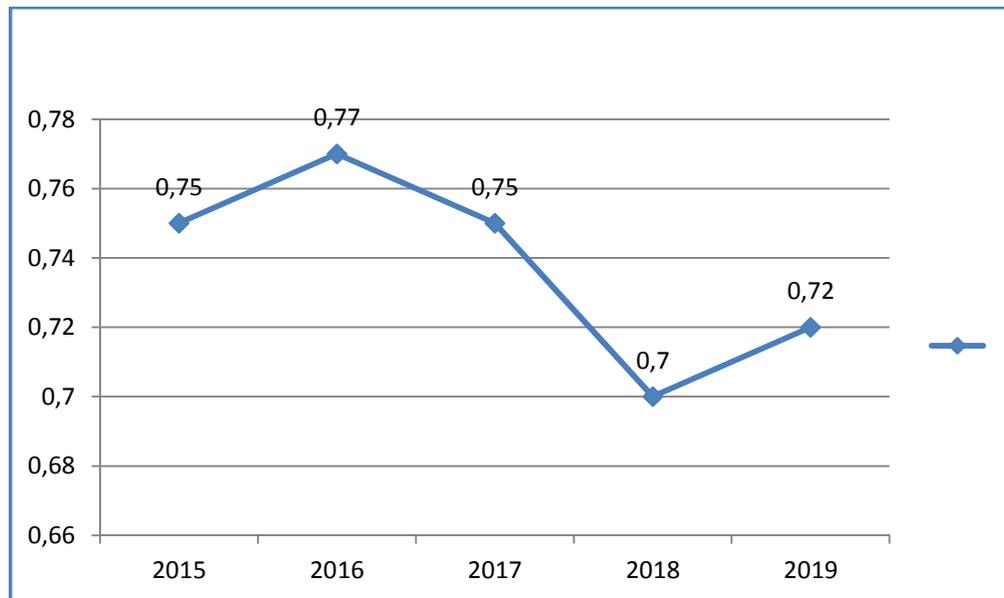


Sumber : Olahan Tabel 48.a Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Dari gambar diatas, terlihat 11 (sebelas) kecamatan mengalami pertambahan jumlah penduduk, dengan laju pertumbuhan penduduk

masih dibawah 1 % yaitu berkisar antara 0,70 – 0,77 %, seperti diperlihatkan pada gambar berikut :

Gambar 2.3.
Laju Pertumbuhan Penduduk
Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2015 s.d 2019



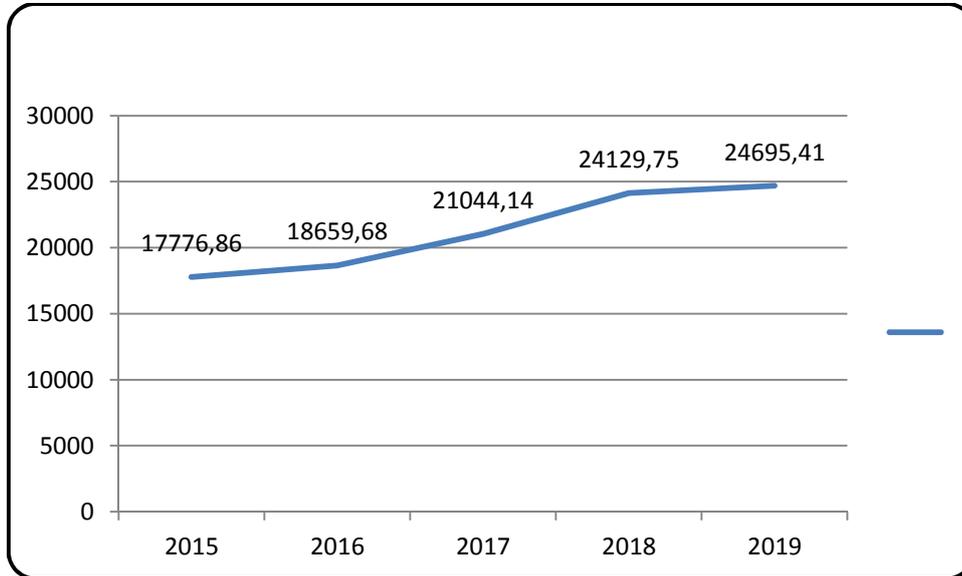
Sumber : Olahan Tabel 48.b Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

b. Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yang baik disuatu daerah memiliki kontribusi dalam pembangunan sehingga dapat mempengaruhi tataguna lahan, oleh karena itu diperlukan penataan ruang dan wilayah yang baik oleh pemerintah daerah.

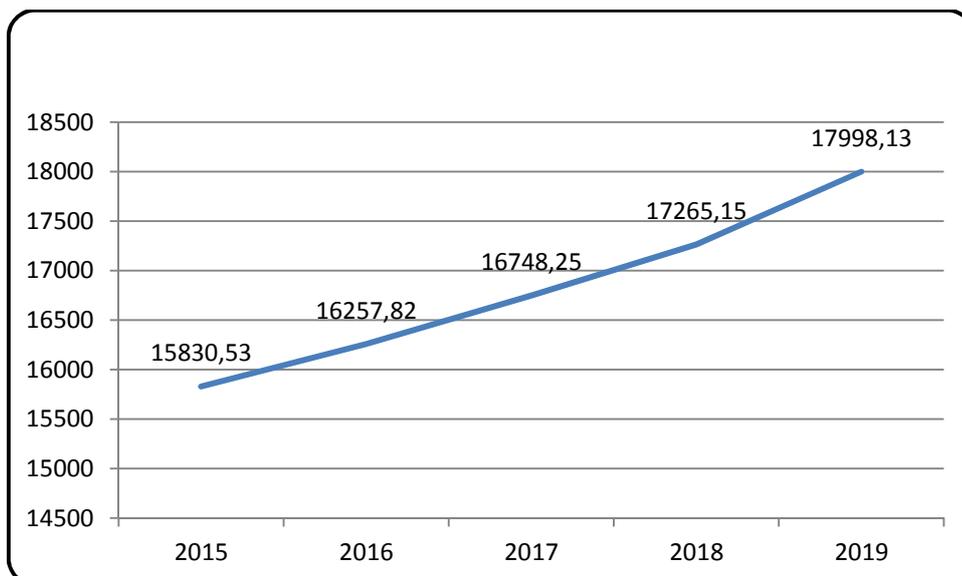
Laju pertumbuhan ekonomi pada suatu daerah dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Total PDRB di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi Rp. 24.695,41 milyar atas dasar harga berlaku. Untuk PDRB atas dasar harga konstan sebesar Rp. 17.998,13 milyar pada tahun 2019. Trend tersebut dapat dilihat pada gambar 2.4. dan gambar 2.5.

Gambar 2.4.
Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan
Usaha Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2015 s.d 2019



Sumber : Olahan Tabel 60.a Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Gambar 2.5.
Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan
Usaha Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2015 s.d 2019

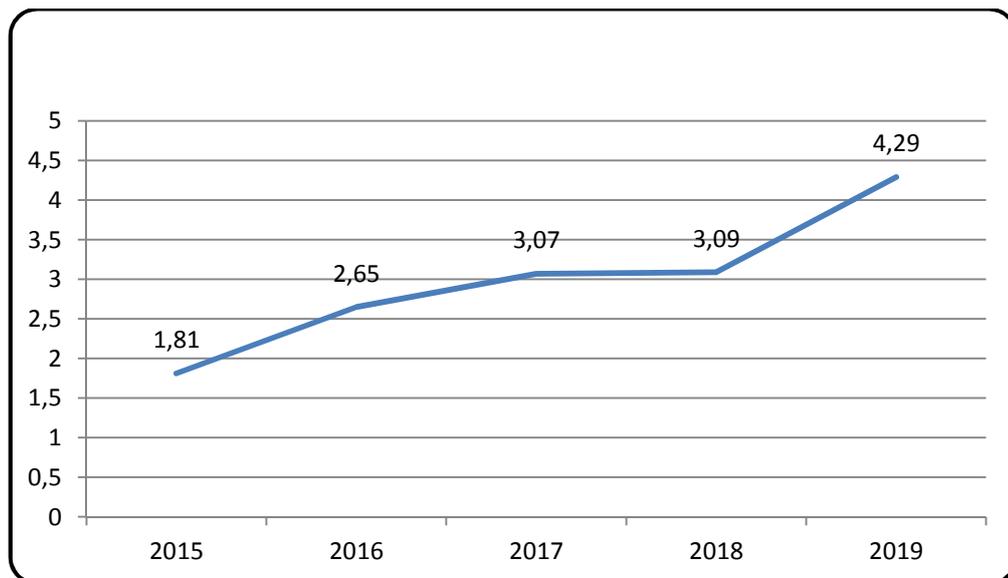


Sumber : Olahan Tabel 60.b Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengalami trend meningkat, sehingga secara otomatis PDRB perkapitapun meningkat relatif tinggi, pada tahun 2017, secara riil PDRB perkapita masyarakat 77,26 juta rupiah mengalami kenaikan pada tahun 2019 mencapai 81,82 juta rupiah perkapita.

Laju pertumbuhan PDRB berdasarkan harga konstan menurut lapangan usaha di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terus mengalami peningkatan dari tahun 2015 – 2019 dari 1,81% tahun 2015 menjadi 4,29% ditahun 2019, hal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

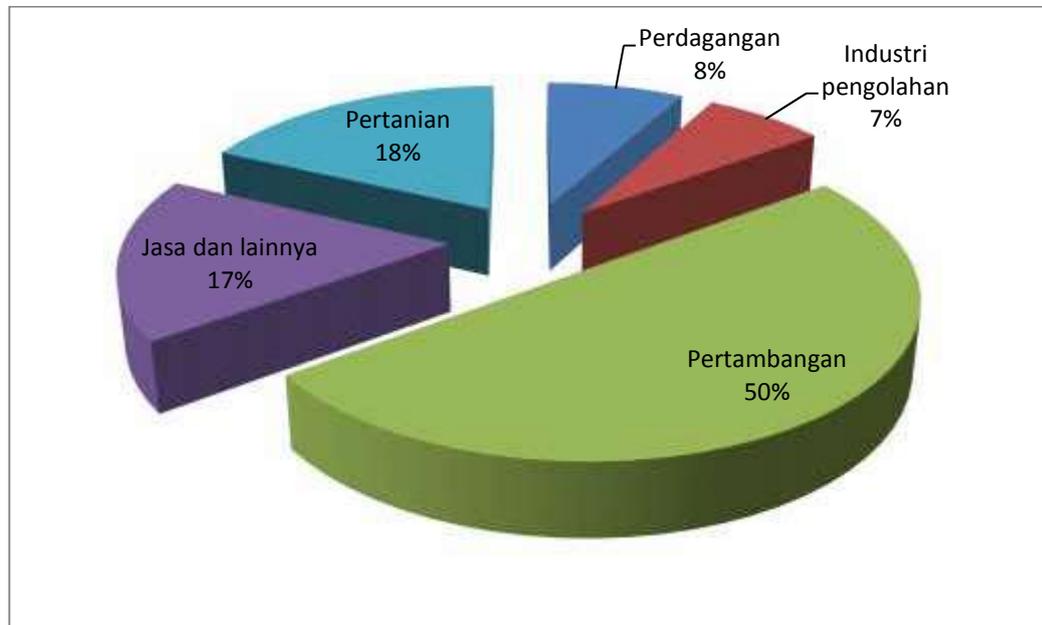
Gambar 2.6.
Laju Pertumbuhan PDRB Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha
Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2015 s.d 2019



Sumber : Olahan Tabel 60.c Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Dominasi struktur ekomoni Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada sektor pertambangan dan penggalian sekitar 50 % sedangkan kedepan sektor yang diharapkan akan menjadi tulang punggung ekonomi adalah sektor pertanian dan perdagangan guna membangun ekonomi kerakyatan.

Gambar 2.7.
Struktur Ekonomi
Kabupaten Tanjung Jabung Timur

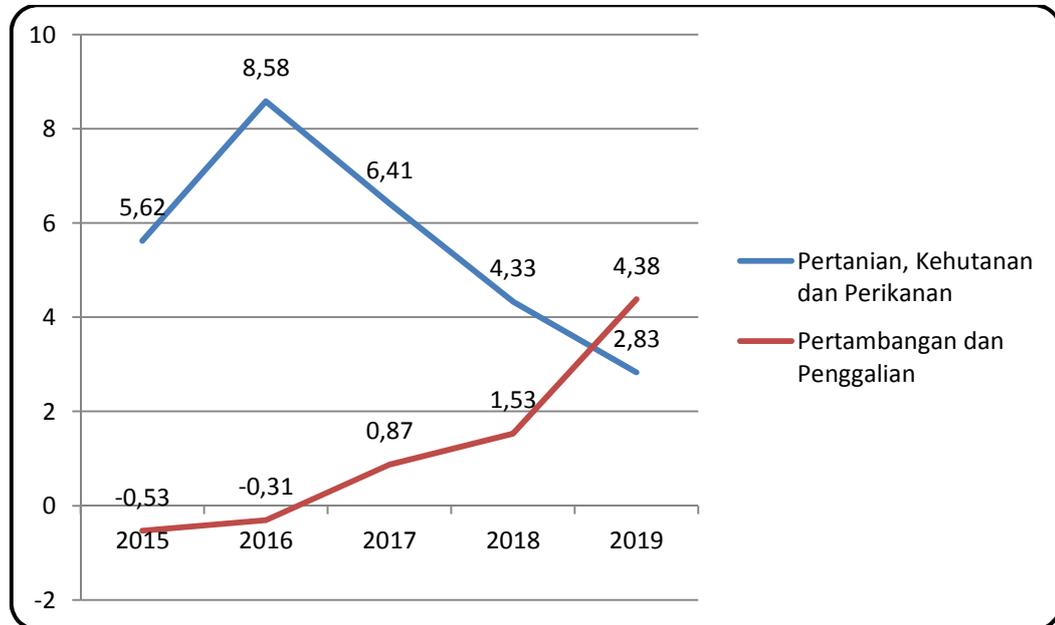


Sumber : Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam angka 2020

c. Pertumbuhan Industri Usaha/Kegiatan

Pertumbuhan industri di Kabupaten Tanjung Jabung Timur akan mempengaruhi tataguna lahan, karena kegiatan industri akan membutuhkan lahan untuk pembangunannya. Hal tersebut dapat dilihat pada laju pertumbuhan PDRB sektor pertambangan dan penggalian yang pada tahun 2015 masih -0,53% dan meningkat menjadi 4,38% pada tahun 2019, sedangkan sektor pertanian, Kehutanan dan Perikanan mengalami penurunan dari 8,58% tahun 2016 menjadi 2,83 ditahun 2019. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 2.8.

Gambar 2.8.
Trend Laju Pertumbuhan PDRB
Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2015-2019



Sumber : Olahan Tabel 60.c Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

2.1.2. Analisis Pressure (Tekanan) Tata Guna Lahan

Pertumbuhan penduduk, kegiatan pertambangan dan penggalian yang mendominasi sampai 50% struktur ekonomi di Kabupaten Tanjung Jabung timur akan menyebabkan perubahan pada tataguna lahan, dan kegiatan pertambangan dan penggalian akan membutuhkan lahan sebagai tempat kegiatannya.

Tekanan terhadap tata guna lahan di Kabupaten Tanjung Jabung timur merupakan gambaran informasi yang terkait dengan hal-hal/kegiatan yang mendorong terjadinya perubahan penggunaan lahan, seperti :

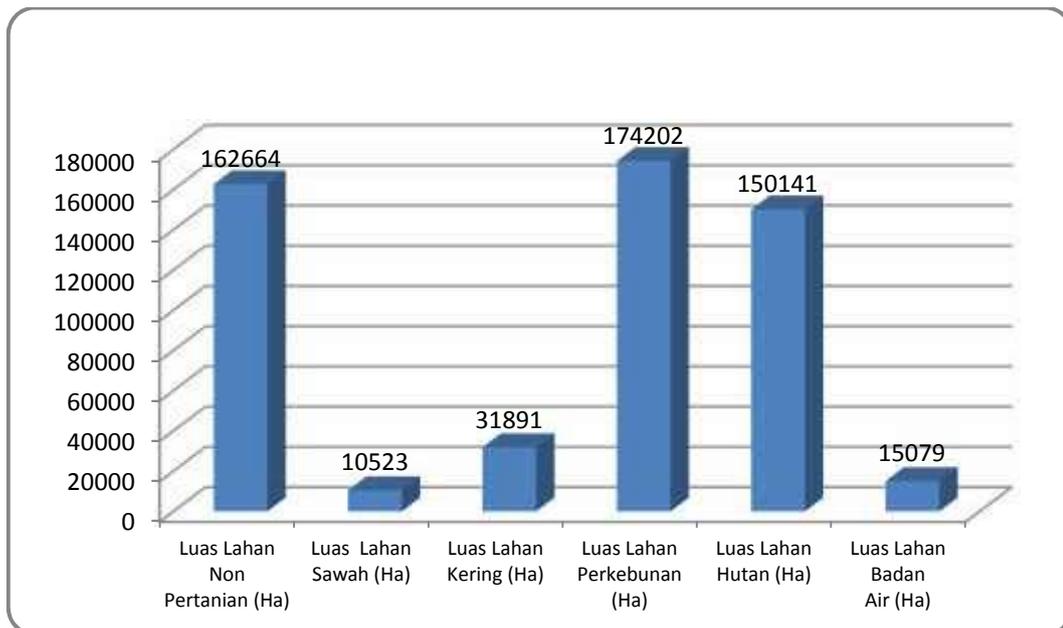
- Tuntutan pembangunan
- Pembukaan lahan baru
- Kebutuhan lahan untuk pemukiman

Terkait tata guna lahan di Kabupaten Tanjung Jabung timur dapat disampaikan sebagai berikut :

a. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama

Berdasarkan data SP Lahan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung timur, secara garis besar penggunaan lahan utama di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terbesar berupa lahan Perkebunan seluas 174.202 Ha. Kemudian diikuti lahan non pertanian seluas 162.664 Ha, lahan hutanseluas150.141 Ha, lahan kering seluas 31.891 Ha, lahan badan air seluas 15.079 Ha dan lahan sawah seluas 10.523 Ha.

Gambar 2.9.
Penggunaan Lahan Utama
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2015-2019



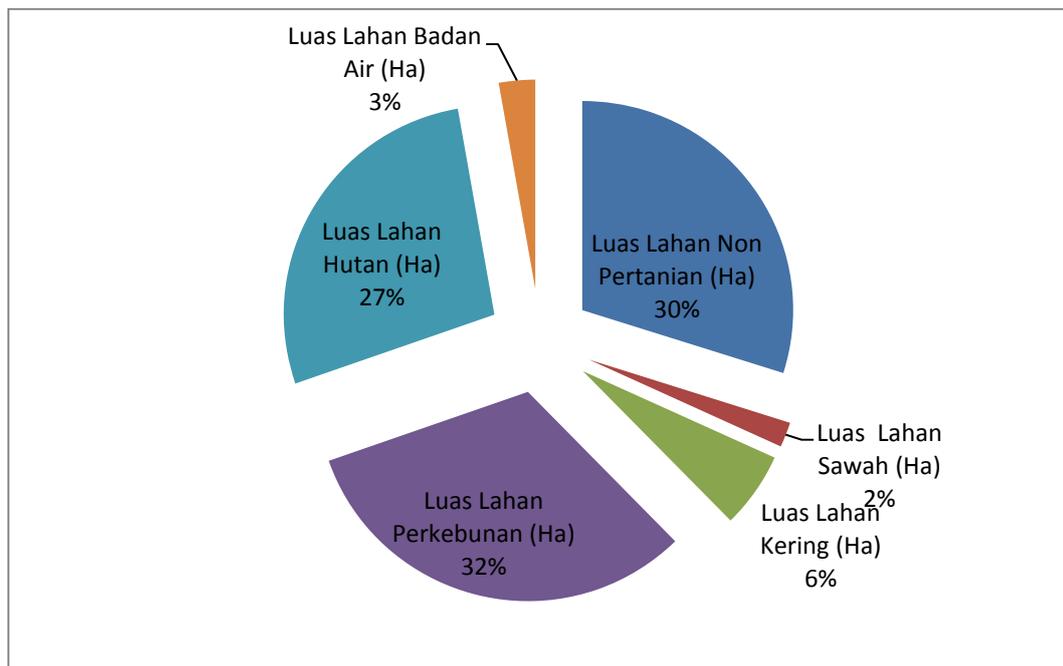
Sumber : Olahan Tabel 2 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Di wilayah pesisir Tanjung Jabung Timur terjadi banyak perubahan. Perubahan tersebut dapat berupa penekanan terhadap sumber daya alam berupa proses abrasi, dan erosi yang mengakibatkan pemunduran garis pantai. Bahkan beresiko intrusi sumber daya air,

terlihat bahwa air tanahnya mempunyai daya hantar listrik sebesar 1350 $\mu\text{mhos/cm}$. Fungsi hutan mangrove sangat besar selain sebagai penangkis kekuatan gelombang, juga sebagai buffer masuknya air laut ke daratan, dan masih banyak lagi fungsi lain secara ekologis yang dimilikinya sebagai tanaman pelindung ekosistem pantai.

Secara persentase masih didominasi dengan kegiatan perkebunan yakni mencapai 32 % dari luas wilayah Kabupaten Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Berikut persentase penggunaan lahan di Kabupaten Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 yang bersumber dari data SP Lahan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung timur.

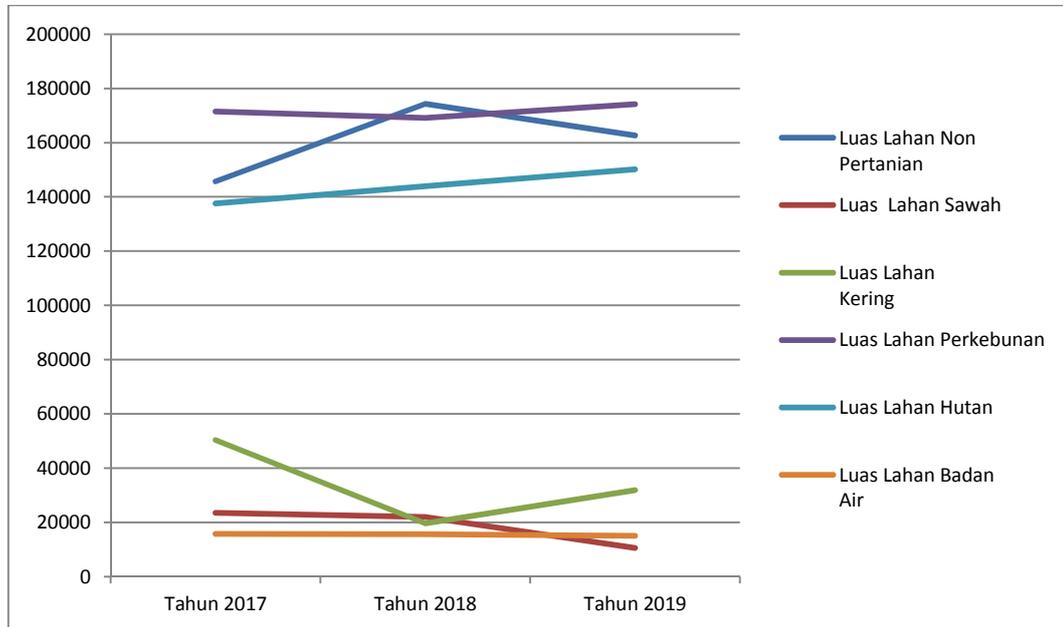
Gambar 2.10.
Prosentase Penggunaan Lahan Utama
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Sumber : Olahan Tabel 2 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Perubahan penggunaan lahan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2.11.
Trend Penggunaan Lahan Utama
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2017-2019

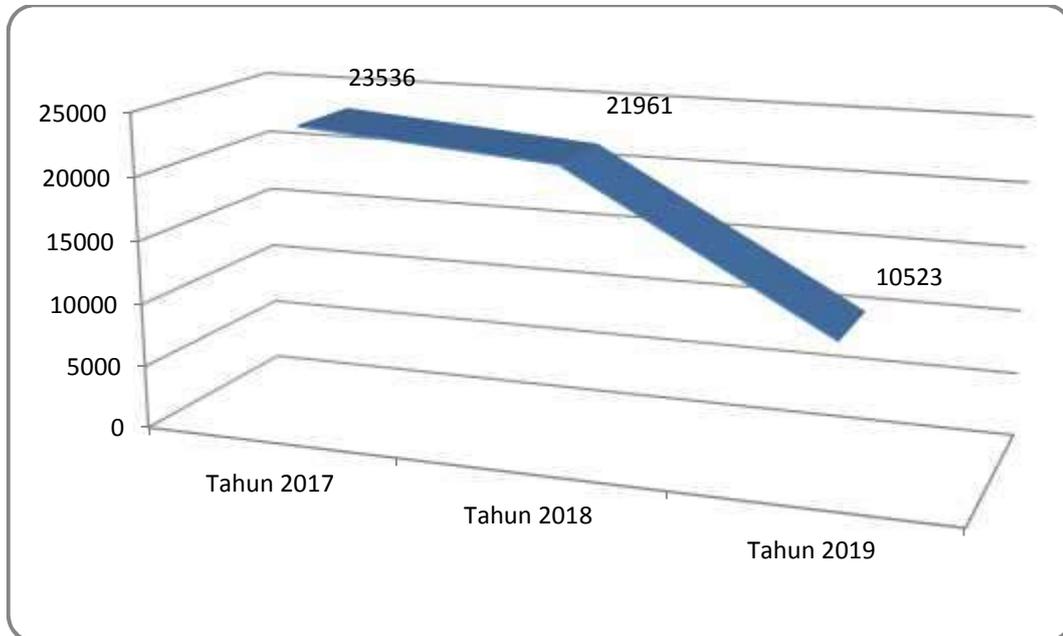


Sumber : Olahan Tabel 2. a Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Untuk penggunaan lahan sawah mengalami penurunan, penggunaan lahan non pertanian mengalami kenaikan di tahun 2018 dan mengalami penurunan di tahun 2019, penggunaan lahan perkebunan mengalami kenaikan.

Untuk tren penggunaan lahan sawah mengalami penurunan dalam 3 (tiga) tahun terakhir, seperti terlihat pada gambar berikut :

Gambar 2.12.
Trend Luasan Sawah
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2017-2019

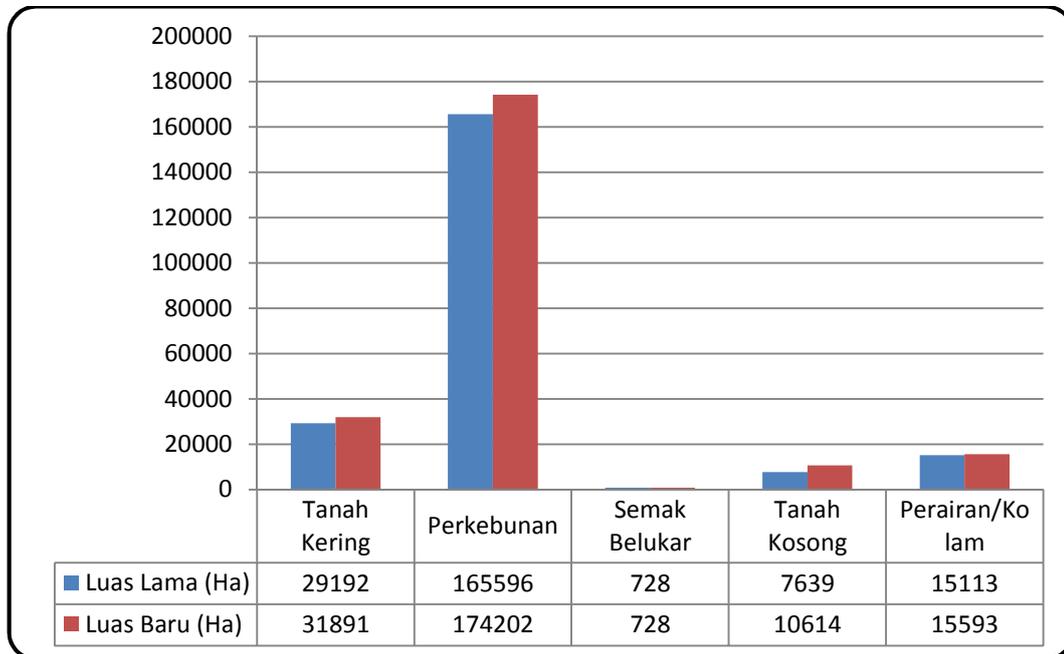


Sumber : Olahan Tabel 2.a Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

b. Luas Perubahan Penggunaan Lahan

Perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi lahan perkebunan meningkat dari semula 165.596 Ha. Menjadi 174.202 Ha, demikian juga luasan tanah kering dari 29.192 Ha menjadi 31.891 Ha.

Gambar 2.13.
Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Sumber : Olahan Tabel 13 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

c. Jenis Pemanfaatan Lahan

Pemanfaatan lahan sebagaimana tabel 14 Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019, dengan data yang bersumber dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019. Pada tabel berikut merupakan gambaran pemanfaatan lahan.

Tabel 2.1.
Jenis Pemanfaatan Lahan
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Jenis Pemanfaatan Lahan	Jumlah	Skala Usaha	Luas (Ha)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tambang	1 Unit	Besar	219,801	Dinas Kehutanan Propinsi Jambi
		-	Menengah	-	-
		-	Kecil	-	-
		7 orang	Rakyat	52,13	SK Bupati dan Kepala KPPT Ka. Tanjabtim
2.	Perkebunan	6	Besar	12,73	SK Bupati dan Kepala KPPT Ka. Tanjabtim
		13	Menengah	53.502,26	SK Bupati dan Kepala KPPT Ka. Tanjabtim
		-	Kecil	-	-
		19.066	Rakyat	38.129	Data Perdesa
3.	Pertanian	-	Besar	-	-
		-	Menengah	-	-
		-	Kecil	-	-
		21.961 Unit	Rakyat	17.145	Penanaman padi dan palawija
4.	Pemanfaatan Hutan	1 Unit	Besar	43,373	SK MENLHK Nomor 57 Tahun 2018
		-	Menengah	-	-
		-	Kecil	-	-
		-	Rakyat	-	-

Sumber : Tabel 14 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Untuk kegiatan pertambangan terdapat 1 unit usaha pertambangan dengan skala besar dengan penggunaan lahan seluas 219.801 Ha, dan 7 unit usaha pertambangan perorangan dengan izin



Surat Keputusan Bupati Tanjung Jabung Timur melalui Kepala KPPT Kab. Tanjung Jabung Timur dengan luasan 52,13 Ha.

Kegiatan perkebunan dengan izin dari Surat Keputusan Bupati Tanjung Jabung Timur melalui Kepala KPPT Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat 6 dengan skala usaha besar, 13 skala usaha menengah dan 19.066 merupakan perkebunan rakyat.

Ada 21.961 usaha pertanian yang merupakan skala usaha rakyat dengan luasan 17.145 Ha. Digunakan untuk penanaman padi dan palawija. Sedangkan ada 1 (satu) usaha pemanfaatan hutan dengan dengan skala besar berdasarkan Surat Keputusan Menlh No. 57 Tahun 2018 dengan luas 43,373.

d. Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian.

Jenis kegiatan pertambangan yang dapat di sampaikan adalah galian pasir sungai, terdapat 5 (lima) lokasi galian pasir sungai yang memperoleh izin usaha penambangan.

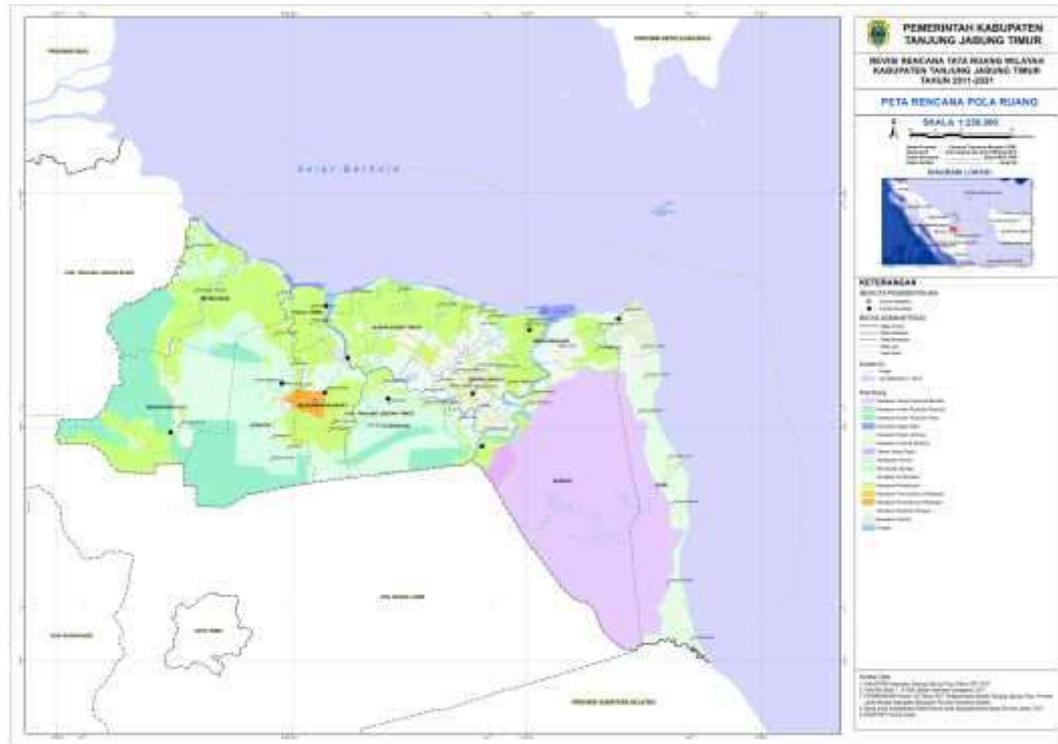
Luasan Izin Usaha Penambangan galian pasir sungai dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.2.
Luas Areal dan Produksi Pertambangan
Menurut Jenis Bahan Galian
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penamban gan (Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pasir Sungai	An. Daud	38,2	38,2	60.000 m3
2	Pasir Sungai	An. Syamsurizal	26,95	26,95	60.000 m3
3	Pasir Sungai	An. Ubaidillah	39	39	60.000m3
4	Pasir Sungai	An. Mustakim	69,8	69,8	450 m3
5	Pasir Sungai	An. Apprilia Yolanda	38,2	38,2	450 m3

Sumber : Tabel 15 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Gambar 2.14.
Peta Rencana Pola Ruang
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Sumber : RTRW Kabupaten Tanjung Jabung Timur

2.1.3. Analisis State Tata Guna Lahan

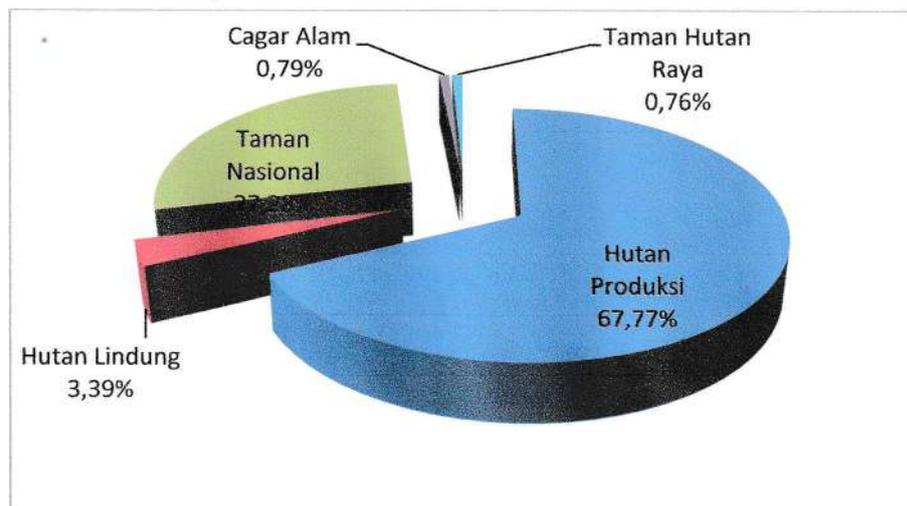
a. Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW

Luas kawasan lindung berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2011 – 2031 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 11 Tahun 2012, terdiri dari Kawasan Hutan Lindung 12,23%, kawasan Sempadan Pantai 4,92%, kawasan Sempadan Sungai 8,91%, kawasan Ruang Terbuka Hijau 0,39%, kawasan Kawasan Suaka Laut dan Perairannya 0,10%, kawasan Cagar Alam dan Cagar Alam Laut 2,13%, kawasan Pantai Berhutan Bakau 71,21% dan Kawasan Imbuhan Air Tanah 0,10%.

b. Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status

Berdasarkan fungsinya hutan yang ada di Kabupaten Tanjung jabung Timur terbagi dalam taman nasional 27,28%, hutan produksi 67,77%, hutan lindung 3,39%, cagar alam 0,79% dan taman hutan raya 0,76%, seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.2. dibawah ini.

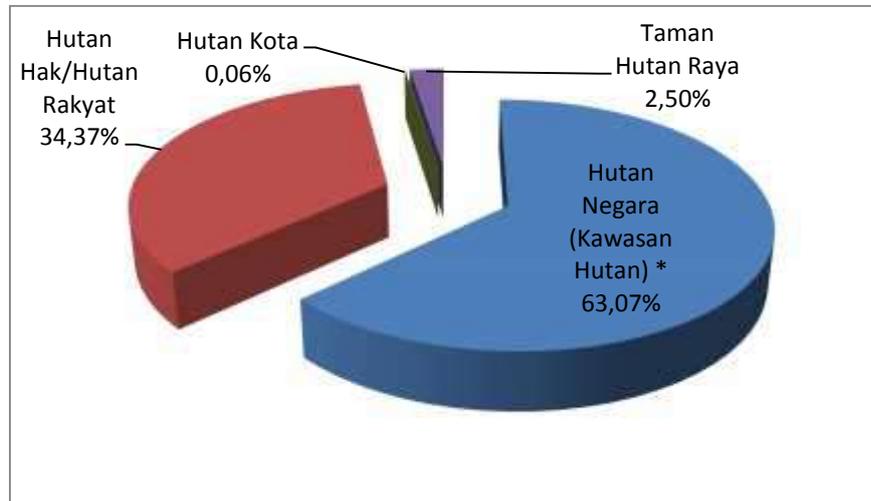
Gambar 2.15.
Luas Hutan Berdasarkan Fungsi



Sumber : Tabel 15 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Sedangkan berdasarkan statusnya hutan di Kabupaten Tanjung jabung Timur terbagi dalam status Hutan Negara (Kawasan Hutan) 63,07%, Hutan hak/hutan rakyat 34,37%, taman hutan raya 2,50% dan hutan kota 0,06%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.15.

Gambar 2.16.
Luas Hutan Berdasarkan Status



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur 2019

c. Luas Lahan Kritis di Dalam dan Luar Kawasan Hutan

Lahan Kritis dapat didefinisikan sebagai lahan yang telah mengalami kerusakan sehingga berkurang fungsinya sampai pada batas yang ditentukan atau diharapkan (Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P32/Menhut-II/2009). Fungsi yang dimaksud adalah fungsi produksi dan fungsi tata airnya. Fungsi produksi berkaitan dengan fungsi tanah sebagai sumber unsur hara bagi tumbuhan dan fungsi tata air berkaitan dengan fungsi tanah sebagai tempat berjangkarnya akar dan menyimpan air tanah.

Beberapa faktor-faktor penyebab terjadinya lahan kritis diantaranya: terjadinya longsor, penebangan liar, kebakaran hutan, pemanfaatan sumber daya hutan yang tidak beraskan kelestarian, penataan zonasi kawasan yang belum berjalan, pola pengelolaan lahan yang tidak konservatif dan pengalihan status lahan.

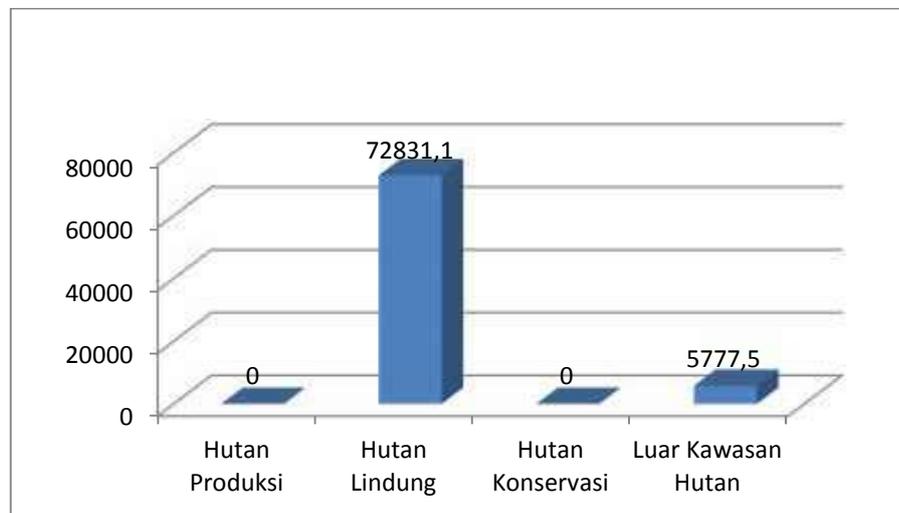
Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kekritisian lahan pada kawasan lindung dan kawasan penyangga adalah pentutup lahan (persentase kerapatan tajuk), kemiringan lereng, Tingkat Bahaya Erosi

(TBE), dan manajemen. Sedangkan untuk kawasan budidaya ada lima faktor parameter fisik DAS yang berpengaruh yaitu kelas lereng, tingkat bahaya erosi (TBE), manajemen, produktivitas, dan singkapan batuan. Faktor-faktor tersebut terbagi lagi menjadi beberapa kelas dan diberi bobot, besaran, dan skor sesuai dengan pedoman pada Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P32/Menhut-II/2009. Jumlah total skor dikalikan bobot masing-masing merupakan kelas kekritisan lahan masing-masing kawasan.

Berdasarkan tabel 6 dalam Dokumen Informasi kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yang bersumber dari Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Hutan Lindung Batang Hari, Tahun 2019, bahwa lahan kritis di Kabupaten Tanjung Jabung Timur seluas 72.831 Ha merupakan kawasan hutan lindung, sedangkan 5.777 Ha berada diluar kawasan hutan.

Gambar 2.17.

Luas Lahan Kritis di Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Sumber : Olahan Tabel 6 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur



2.1.4. Analisis Impact Tata Guna Lahan

Tekanan tataguna lahan yang paling utama adalah pertambahan penduduk yang mengalami pertumbuhan sebesar 0,70%, (tahun 2018-2019). Pertambahan penduduk tersebut menyebabkan penambahan pada lahan permukiman untuk membuat perumahan/tempat tinggal, penambahan luasan permukiman tentu akan mengurangi luasan yang lainnya.

Kemudahan berinvestasi diberbagai bidang seperti pertambangan dan perkebunan menyebabkan masyarakat berantusias/bersemangat untuk menamamkan modalnya pada bidang perkebunan dan pertambangan, mengingat sektor tersebut sangat menjanjikan. Sampai tahun 2017 Bupati Tanjung Jabung Timur melalui Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu telah mengeluarkan izin perkebunan seluas 216.550 hektar tetapi yang baru diusahakan untuk lahan perkebunan adalah 194.325 Ha. Dan izin bahan galian pasir sungai seluas 181,33 Ha. Proses perizinan untuk usaha pertambangan tidak dilaksanakan di kabupaten Tanjung Jabung Timur karena kewenangannya pada Dinas ESDM Propinsi Jambi. Tahun 2019 perizinan untuk usaha pertambangan adalah berupa penambangan pasir sungai yang diusahakan oleh masyarakat secara perorangan dan saat ini sudah mulai beroperasi.

2.1.5. Analisis Response Tata Guna Lahan

Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki Hutan Produksi, Hutan Lindung Taman Nasional Berbak Sembilang merupakan Ramsar Site pertama di Indonesia. Ramsar Site sendiri adalah kawasan-kawasan yang ditetapkan untuk melindungi kelestarian dan fungsi lahan basah di dunia. Penetapan Ramsar Site ini merupakan bentuk dari Konvensi Ramsar (The Convention on Wetlands of International Importance, especially as Waterfowl Habitat) yaitu perjanjian internasional untuk konservasi dan pemanfaatan lahan basah secara berkelanjutan luas kawasan 162.700



hektar. Taman Nasional Berbak Sembilang memiliki keunikan berupa gabungan antara hutan rawa gambut dan hutan rawa air tawar yang terbentang luas di pesisir Timur Sumatera. Selain itu, Berbak juga merupakan salah satu tempat persinggahan dari kurang lebih 28 spesies burung migrant setiap tahunnya.

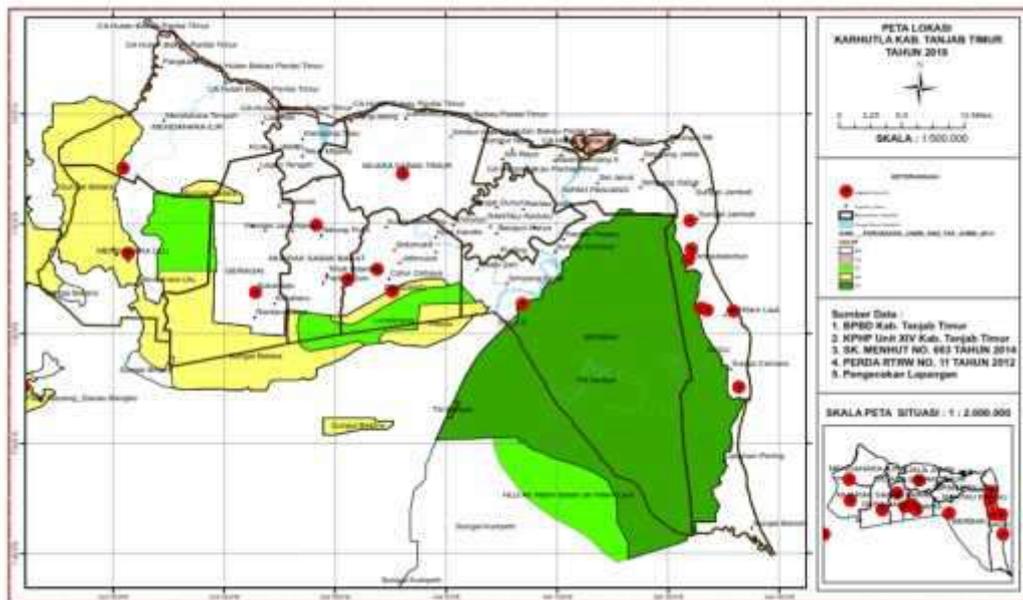
Sesuai dengan surat keputusan penetapan areal kawasan (SK PAK) oleh Kementerian Kehutanan untuk tiga hutan desa di Kota Kandis Dendang, yaitu Desa Sinar Wajo dan Desa Sungai Beras dengan total luasan 11.963 hektar, Hasil studi itu menyebutkan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dinilai sebagai salah satu kabupaten yang potensial untuk pengembangan skema Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat (PHBM). Ada empat desa yang menjadi lokasi studi, yakni Desa Pematang Rahim, Desa Mencolok, Desa Sinar Wajo, dan Desa Sungai Beras, semuanya termasuk dalam wilayah administratif Kecamatan Mendahara Ulu.

Isu prioritas yang diangkat dalam dokumen informasi kinerja lingkungan hidup daerah ini salah satunya adalah isu kebakaran lahan, karena kawasan hutan bukanlah merupakan wewenang dari kabupaten Tanjung Jabung Timur isu ini selalu diangkat kepermukaan setiap tahun oleh semua pihak, namun tidak pernah diselesaikan secara tuntas. Isu ini ramai dibicarakan pada saat kondisi kualitas udara memburuk sebagai akibat dari kegiatan pembakaran lahan oleh masyarakat untuk membuat kebun barunya, dan akan menghilang seketika apabila hujan turun selama beberapa hari yang menyebabkan hilangnya kabut asap yang ditimbulkan oleh kegiatan pembakaran lahan atau terbakarnya lahan tersebut.

Deteksi dini mengenai adanya kebakaran lahan dilakukan melalui monitoring titik panas (hotspot) sumber informasinya berasal dari website lapan dan BMKG, sepanjang tahun 2019 titik hotspot berjumlah 663 titik yang terdapat pada 11 kecamatan yang ada di kabupaten Tanjung Jabung Timur. Banyaknya titik panas (hotspot) menjadi indikasi dari banyaknya kebakaran lahan yang terjadi pada suatu wilayah,

walaupun tidak semua titik panas (hotspot) yang terpantau tersebut ada kejadian kebakaran lahan. Karena yang terpantau tersebut titik panas bukan titik api, bisa jadi di lokasi tersebut terdapat kandungan batubara atau kawasan industri batu bata yang sedang melakukan pembakaran batu bata secara bersama-sama, atau membuka lahan dengan membakarnya.

Gambar 2.18.
Titik Panas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019



Sumber : BPBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Upaya pengawasan pada perkebunan atau pertambangan baik milik perorangan maupun perusahaan tetap dilaksanakan dengan berpedoman pada regulasi yang telah ada, dokumen amdal, dokumen UKL-UPL maupun SPPL sebelum kegiatan tersebut berjalan.

Untuk menjaga kualitas lingkungan khususnya maka setiap pembangunan yang dilaksanakan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur harus selalu berwawasan lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan misi kesatu Bupati Tanjung Jabung Timur, yaitu meningkatkan pembangunan infrastruktur daerah yang berwawasan lingkungan.



Rehabilitasi atau penghijauan kembali dilakukan untuk mengembalikan alam menjadi hijau, misalnya dalam satu lokasi hutan yang sudah kehilangan banyak pohon dilakukan penanaman kembali sehingga membuat pohon di hutan kembali normal dan berfungsi sebagai pelindung manusia dalam menyediakan udara, air dan mencegah banjir. Kegiatan penanaman pohon ini pada tahun 2019 dilaksanakan Kabupaten Tanjung Jabung Timur di kecamatan Muara Sabak Barat sebanyak 38.400 batang pada lahan seluas 24 hektar dengan jenis tanaman berupa Jelutung, Pulai, Nangka dan Pinang pendanaan dari WWF Jambi, kecamatan Muara Sabak Timur sebanyak 22.500 batang pada lahan seluas 2,25 Ha dan Kecamatan Berbak penanaman pohon berjumlah 53.879 pohon pada lahan seluas 107,75 hektar dengan jenis tanaman berupa tanaman Jelutung, Nangka dan Durian pendanaanya oleh PT. PLN.

2.2. KUALITAS AIR

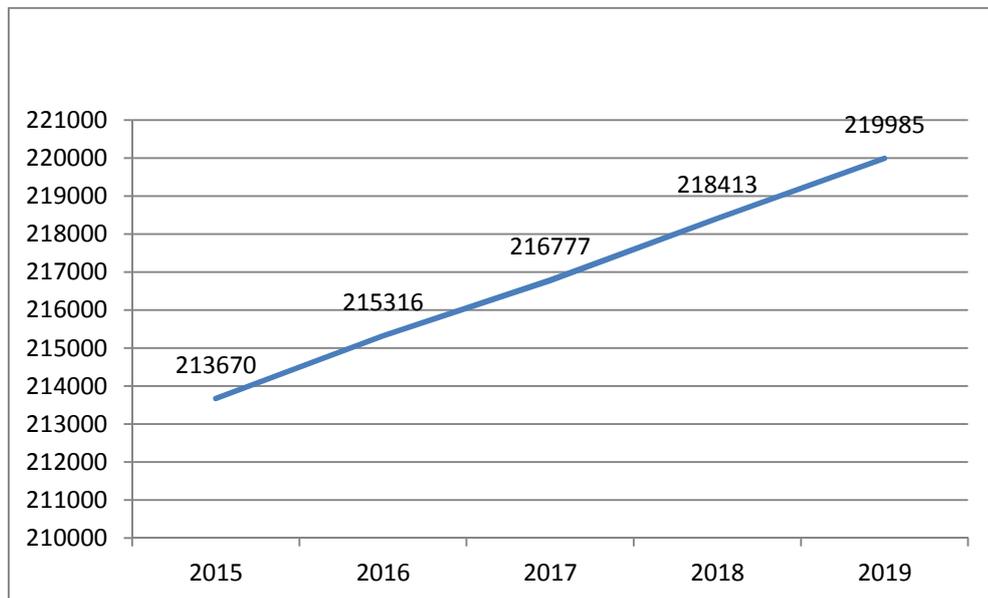
Pembahasan pada perubahan kondisi kualitas air ini akan dianalisis berdasarkan driving force (faktor pendorong), Pressure (tekanan), State (kondisi), impact (dampak) dan Response (respon), dengan menyajikan informasi pemicu terjadinya perubahan lingkungan secara tidak langsung, tekanan apa saja yang dihadapi dalam pengelolaan kualitas air dan mengungkapkan kondisi (kualitas dan kuantitas) sumber-sumber air di daratan termasuk air sungai, air embung, dan air tanah/sumur, dan curah hujan rata-rata bulanan ,dampak yang muncul berupa dampak terhadap ekosistem, serta respon berupa tindakan dan kebijakan program dan kegiatan Pemerintah Daerah untuk mengatasi permasalahan pengelolaan kualitas air di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dengan melakukan perbandingan.

2.2.1. Analisis driving forces Kualitas Air

a. Laju Pertumbuhan Penduduk.

Seiring berjalannya waktu tidak bisa dipungkiri jumlah penduduk akan terus meningkat. Peningkatan jumlah penduduk secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kebutuhan sumber daya air, aktifitas penduduk yang semakin meningkat juga akan mempengaruhi kualitas sumber air itu sendiri. Peningkatan jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masih menjadi permasalahan bagi pembangunan daerah, baik permasalahan sosial maupun permasalahan lingkungan. Menurut BPS pertumbuhan penduduk dan kepadatan penduduk tahun 2019 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 40,40% dengan tingkat kepadatan penduduk 0,69 jiwa/km², seperti terlihat pada Gambar 2.19.

Gambar 2.19.
Peningkatan Jumlah Penduduk



Sumber : Olahan Tabel 48 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

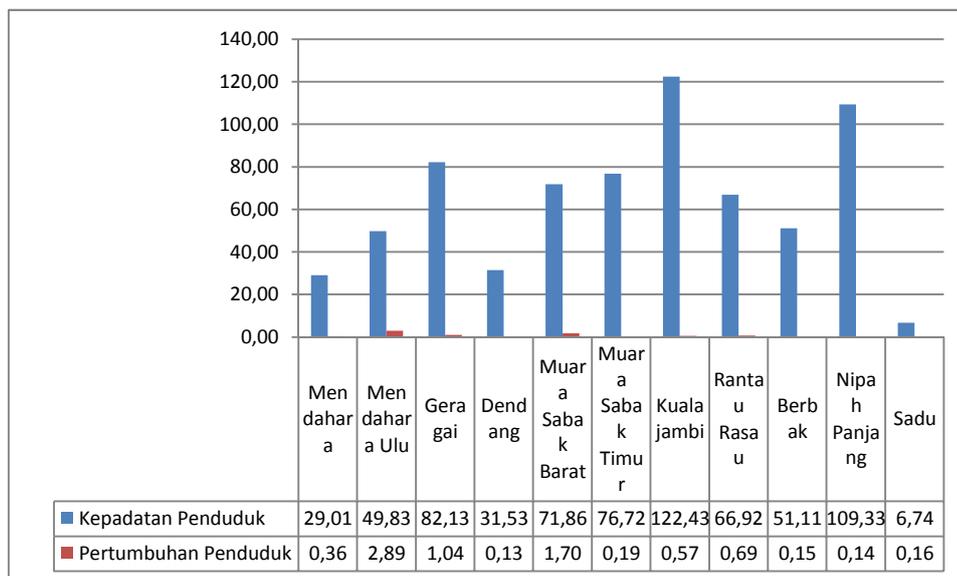
Jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 sebanyak 219.985 jiwa, selama kurun 2018-2019 terjadi

pertumbuhan penduduk sebesar 0,72% pertahun. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Muara Sabak Timur sebesar 31.475 jiwa.

Laju pertumbuhan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Mendahara Ulu dengan rata-rata pertumbuhan penduduk pertahun sebesar 2,89%, diikuti oleh Kecamatan Muara Sabak Barat sebesar 1,70%. Laju pertumbuhan penduduk terendah ada di Kecamatan Dendang dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,13% pertahun.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 sebesar 40,40 jiwa/km², hal ini berarti di Kabupaten Tanjung Jabung Timur setiap 1 km² terdapat 40 jiwa. Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi ada di Kecamatan Kuala Jambi sebanyak 122,43 jiwa/km²

Gambar 2.20.
Kepadatan Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk



Sumber : Olahan Tabel 48 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

b. Pertumbuhan Ekonomi dan Sosial

Secara konsisten pada rentang tahun 2015-2019 sektor pertambangan dan penggalian; pertanian, kehutanan dan perikanan; perdagangan; dan industri menjadi penyumbang terbesar untuk Produk



Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tanjung Jabung Timur 5 (lima) tahun terakhir PDRB tertinggi dari sektor pertambangan dan penggalan sebesar 50,13%, kemudian pertanian, kehutanan dan perikanan 18,33%, perdagangan 7,35% dan industri 7,04%. Keempat sektor tersebut menjadi sektor dominan dimana semua sektor memanfaatkan sumber daya air, hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap perubahan kualitas air itu sendiri.

Tingkat sosial masyarakat juga menjadi faktor pemicu penurunan kualitas air yang ada di kabupaten Dharmasraya. Jumlah rumah tangga dengan ekonomi rendah akan sulit untuk memenuhi pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan cenderung berada pada lingkungan yang kurang bersih karena keterbatasan kebutuhan primer, dan untuk memenuhi kebutuhan sekunder.

Berdasarkan data jumlah rumah tangga miskin yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berdasarkan jumlah rumah tangga yang memperoleh JKN per-Kecamatan, rumah tangga miskin tertinggi ditemukan di Kecamatan Rantau Rasau, Muara Sabak Timur, Mendahara pada tahun 2019. (Sumber: Data Tabel-34. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019).

Bila dilihat dari prosentase rumah tangga miskin di masing-masing kecamatannya, prosentase rumah tangga miskin yang terbesar adalah di Kecamatan Berbak, yaitu sebesar 57 %, Kecamatan Rantau Rasau 43% dan Kecamatan mendahara Ulu 40 % rumah tangga miskin dari jumlah rumah tangga yang ada pada kecamatan tersebut.

c. Pertumbuhan Industri dan Usaha/Kegiatan

Adanya pertumbuhan kegiatan usaha/industri baik yang berskala besar maupun rumah tangga/rakyat bila tidak dilakukan penataan yang benar akan mempengaruhi kualitas air.

Sepanjang tahun 2019, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah membahas untuk memperoleh dokumen



izin lingkungan sebanyak 43 perusahaan tahun 2018, dan tahun 2019 sebanyak 15 perusahaan. Aktivitas perusahaan tersebut tentu akan menimbulkan limbah baik cair maupun padat, sehingga kecenderungan untuk mempengaruhi kualitas air sangat potensial.

Disamping itu adanya industri gas dan minyak di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Petrochina Ltd merupakan penghasil limbah B3, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan pencemaran air, tanah maupun udara.

Penurunan kualitas air dapat disebabkan oleh limbah industri, perumahan, pertanian, rumah tangga, industri, dan penangkapan ikan dengan menggunakan racun. Polutan industri antara lain polutan organik (limbah cair), polutan anorganik (padatan, logam berat), sisa bahan bakar, tumpaham minyak tanah dan oli merupakan sumber utama pencemaran air, terutama air tanah. Disamping itu penggundulan hutan, baik untuk pembukaan lahan pertanian, perumahan dan konstruksi bangunan lainnya mengakibatkan pencemaran air tanah.

Limbah rumah tangga seperti sampah organik (sisa-sisa makanan), sampah anorganik (plastik, gelas, kaleng) serta bahan kimia (detergen, batu batere) juga berperan besar dalam pencemaran air, baik air di permukaan maupun air tanah. Polutan dalam air mencakup unsur-unsur kimia, pathogen/bakteri dan perubahan sifat Fisika dan kimia dari air. Banyak unsur-unsur kimia merupakan racun yang mencemari air. Patogen/bakteri mengakibatkan pencemaran air sehingga menimbulkan penyakit pada manusia dan binatang. Adapun sifat fisika dan kimia air meliputi derajat keasaman, konduktivitas listrik, suhu dan pertilisasi permukaan air.

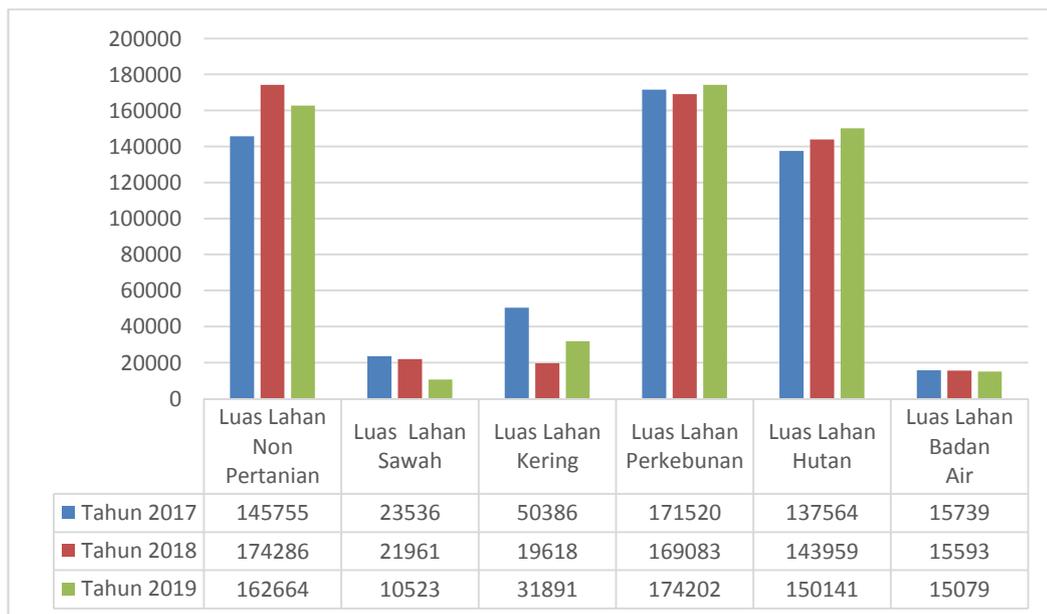
2.2.2. Analisis pressure Kualitas Air

a. Perubahan Penggunaan Lahan

Jika dilihat tren perubahan lahan pada Gambar 2.21, terlihat untuk lahan hutan dari tahun 2017 sampai tahun 2019 secara keseluruhan

mengalami Penambahan, begitu juga halnya dengan lahan perkebunan selama 3 (tiga) tahun terakhir juga mengalami penambahan, sementara lahan non pertanian mengalami peningkatan dari tahun 2017 ke tahun 2018 namun mengalami penurunan kembali pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan adanya perubahan penggunaan lahan dari hutan dan perkebunan menjadi pemanfaatan lainnya.

Gambar 2.21.
Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2017 s.d Tahun 2019



Sumber : Olahan Tabel 2. a Lampiran DIKPLHD Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

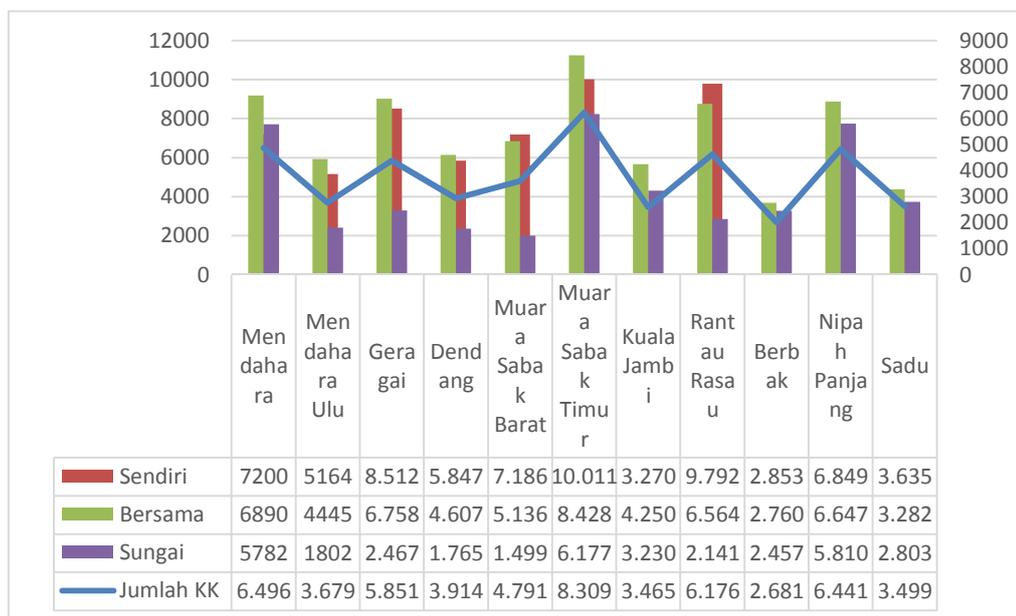
Kegiatan pembukaan lahan baru dengan cara menebang pohon dan membakar akan menimbulkan perubahan jumlah vegetasi semakin berkurang. Vegetasi yang baik akan dapat membantu mengurangi kekuatan air hujan untuk menghancurkan tanah, yaitu dengan menghalanginya agar tidak jatuh langsung ke permukaan tanah. Apabila vegetasi sudah tidak ada maka air hujan langsung jatuh ke permukaan tanah dan membawa lapisan permukaan tanah bekas pembakaran lahan ke badan air, sehingga akan meningkatkan kadar polutan sisa pembakaran pada air permukaan.

b. Masih Kurangnya Fasilitas Buang Air Besar pada Kawasan Pemukiman Masyarakat.

Ketersediaan fasilitas tempat buang air besar tahun 2019 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat dilihat pada Gambar 2.22. Pada umumnya disetiap kecamatan telah memiliki fasilitas MCK sendiri. Jumlah RT yang memiliki MCK sendiri diurut dari yang tertinggi terdapat di Kecamatan Muara Sabak Timur, Kecamatan Rantau Rasau, Geragai, Mendahara, Muara Sabak Barat, Nipah Panjang, Dendang, Mendahara Ulu, Sadu, Kuala Jambi dan berbak dengan total 70.219 rumah tangga. Jumlah rumah tangga yang menggunakan fasilitas MCK bersama masih cukup tinggi yaitu 5.979 rumah tangga, dan masih banyak yang tidak memiliki MCK yaitu mereka yang buang air besar di Sungai sebanyak 35.933 rumah tangga (Sumber: Olahan Tabel-31. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019).

Gambar 2.22.

Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Tahun 2019 di Kabupaten Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Sumber : Olahan Tabel 31 Lampiran DIKPLHD Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

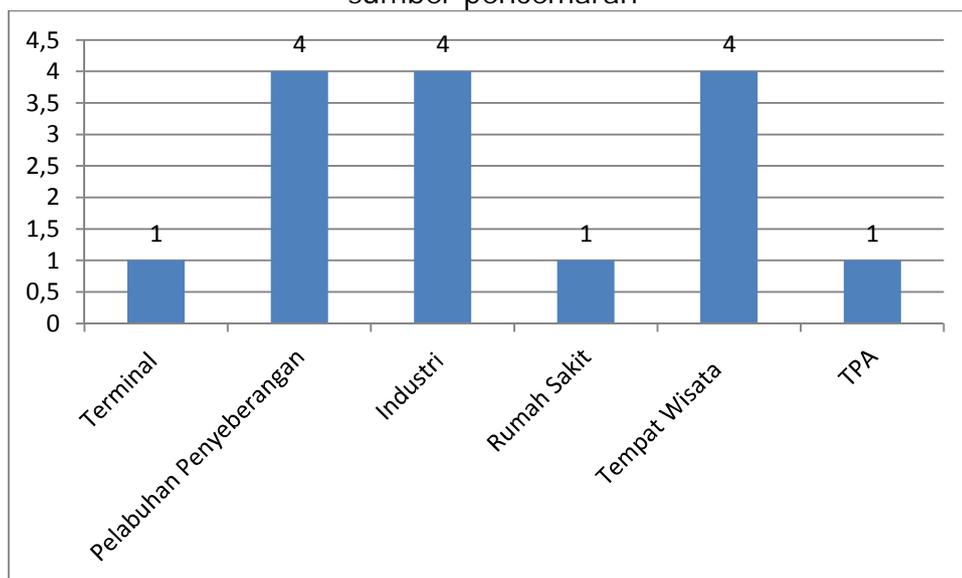
c. Masih Adanya Usaha/Kegiatan Yang Tidak Taat Terhadap Aturan Pengelolaan Limbah Cair.

Pada tahun 2019 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur melakukan pengawasan pengelolaan lingkungan hidup terhadap 50 (lima puluh) usaha dan/atau kegiatan. Kegiatan yang diawasi tersebut terdiri dari perkebunan dan Industri Kelapa Sawit, Industri Migas, Peternakan. (Sumber: Tabel-43 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019).

d. Pengolahan Limbah Padat dan Cair Berdasarkan Sumber Pencemaran.

Ada 6 (enam) jenis usaha/kegiatan yang berkontribusi sebagai sumber pencemaran, diantaranya yaitu berasal dari terminal dan pelabuhan penyeberangan, tempat wisata, penginapan (hotel/wisma), fasilitas kesehatan rawat inap, pabrik, perkebunan dan TPA dengan total sekitar 15 usaha/kegiatan yang terdata, seperti yang terlihat pada Gambar 2.23. (Sumber: Tabel-35. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019)

Gambar 2.23.
Jenis usaha/kegiatan yang berkontribusi sebagai sumber pencemaran



Sumber : Olahan Tabel 35 Lampiran DIKPLHD Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

2.2.3. Analisis State Kualitas Air

2.2.3.1. Kondisi Sungai

Hasil inventarisasi kondisi sungai tahun 2019 di Kabupaten Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat banyak sungai besar dan sungai kecil yang tersebar hampir di setiap kecamatan, dengan total keseluruhan sebanyak 12. Setiap sungai memiliki panjang, lebar dasar dan lebar permukaan, kedalaman dan debit yang bervariasi (Sumber: Tabel-27. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019). Pada Tabel berikut terlihat inventarisasi sungai berdasarkan panjang dan debit sungai di Kabupaten Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019, dan inventarisasi sungai berdasarkan lebar permukaan, lebar dasar dan kedalaman sungai per-kecamatan di Kabupaten Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.

Tabel 2.3.
Inventaris Sungai di
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No.	Nama Sungai	Panjang (km)	Lebar Permukaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedalaman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sungai Pangkal Duri Besar	29.691,40	59	47	6	13,133	1,425
2	Sungai Mendahara	78.344,00	115	101	7	77,930	8,456
3	Sungai Lagan	60.712,42	52	40	6	45,121	4,895
4	Sungai Dendang	16.700,00	75	65	5	66.500	57.600
5	Sungai Sabak	12.000,00	60	50	5	38.200	31.900
6	Sungai Berbak	42.000,00	80	50	8	110,300	74,700
7	Sungai Pemusiran	47.100,00	71	61	5	258.500	222.100
8	Sungai Sadu	35.000,00	30	20	5	26,700	23,200
9	Asungai Air Hitam Laut	25.000,00	90	60	10	-	-
10	Ambang Luar - Kampung Laut	2,78	70	-	4 - 12	-	-
11	Kampung Laut - Ma. Sabak	18,52	70	-	4 - 12	-	-
12	Batanghari (Kota Jambi - Tanjung Jabung Timur)	775,00	253	300,00	10	2761,64	890,37

Sumber : Olahan Tabel 27 Lampiran DIKPLHD Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

2.2.3.2. Kualitas Air Sungai

Pemantauan kualitas air sungai di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dilakukan pada sungai-sungai prioritas. Pada tahun 2019, pemantauan dilakukan pada DAS lagan, DAS Mendahara, Sungai Lambur, Sungai Nipah Panjang, Sungai Sadu, Sungai Sabak Barat, Sungai Rantau Rasau dan Sungai Dendang. Berdasarkan fungsi dan peruntukannya, sungai-sungai tersebut termasuk sungai kelas II, sehingga dalam menentukan status kualitas airnya merujuk pada baku mutu air sungai kelas II sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor : 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Selama tahun 2019, pemantauan dilakukan 2 (dua) kali dalam setahun, yakni bulan April dan Oktober, dan jumlah sampel air sungai yang di analisis adalah 27 sampel, lokasi pemantauan kualitas air sungai tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 2.4 berikut ini.

Tabel 2.4.
Titik Sampling Sungai di
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.

No	Nama Sungai	Titik Pantau	Koordinat	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	SUNGAI LAGAN	Periode 1		
		1. Lagan Ilir	01° 01 327' 103° 44 736'	08-Apr-19
		2. Lagan Tengah	01° 05 104' 103° 33 716'	08-Apr-19
		3. Lagan Ulu	01° 11 051' 103° 44 828'	08-Apr-19
		Periode 2		
		1. Lagan Ilir	01° 01 327' 103° 44 736'	22-Okt-19
		2. Lagan Tengah	01° 05 104' 103° 33 716'	22-Okt-19
3. Lagan Ulu	01° 11 051' 103° 44 828'	22-Okt-19		
2.	SUNGAI MENDAHARA	Periode 1		
		4. Pematang Rahim	01° 14 866' 103° 33 016'	08-Apr-19
		5. Mendahara Tengah	01° 01 141' 103° 35 637'	08-Apr-19



No	Nama Sungai	Titik Pantau	Koordinat	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		6. Mendahara Ilir	00° 57' 477' 103° 39 755'	08-Apr-19
		Periode 2		
		4. Pematang Rahim	01° 14 866' 103° 33 016'	22-Okt-19
		5. Mendahara Tengah	01° 01 141' 103° 35 637'	22-Okt-19
		6. Mendahara Ilir	00° 57' 477' 103° 39 755'	22-Okt-19
3.	SUNGAI LAMBUR	Periode 1		
		7. Lambur 1	01° 7 868' 103° 57 571'	10-Apr-19
		8. Lambur 2	01° 05 504' 103° 59 225'	10-Apr-19
		9. Simbur Naik	01° 01 860' 104° 01 908'	10-Apr-19
		10. Lambur Luar	01° 00 404' 103° 57 164'	10-Apr-19
		11. Sungai Ular	01° 00 888' 103° 52 468'	10-Apr-19
		12. Alang-Alang	01° 00 397' 103° 54 102'	10-Apr-19
		Periode 2		
		7. Lambur 1	01° 7 868' 103° 57 571'	22-Okt-19
		8. Lambur 2	01° 05 504' 103° 59 225'	22-Okt-19
		9. Simbur Naik	01° 01 860' 104° 01 908'	22-Okt-19
		10. Lambur Luar	01° 00 404' 103° 57 164'	22-Okt-19
		11. Sungai Ular	01° 00 888' 103° 52 468'	22-Okt-19
		12. Alang-Alang	01° 00 397' 103° 54 102'	22-Okt-19
4.	SUNGAI NIPAH PANJANG	Periode 1		
		13. Kuala Pemusiran	01° 03 464' 104° 07 207'	10-Apr-19
		14. Sungai raya	01° 06 659' 104° 04 248'	10-Apr-19
		15. Simpang Datuk	01° 04 538' 104° 16 300'	10-Apr-19
		Periode 2		
		13. Kuala Pemusiran	01° 03 464' 104° 07 207'	24-Okt-19
		14. Sungai raya	01° 06 659' 104° 04 248'	24-Okt-19
		15. Simpang Datuk	01° 04 538' 104° 16 300'	24-Okt-19



No	Nama Sungai	Titik Pantau	Koordinat	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6.	SUNGAI SADU	Periode 1		
		16. Desa Sungai Itik	01° 02 615' 104° 16 704 '	10-Apr-19
		17. Sungai Lokan	01° 03 185' 104° 19 773 '	10-Apr-19
		18. Sungai Jambat	(-) (-) (-) (-) (-) (-)	(-)
		Periode 2		
		16. Desa Sungai Itik	01° 02 615' 104° 16 704 '	24-Okt-19
		17. Sungai Lokan	01° 03 185' 104° 19 773 '	24-Okt-19
		18. Sungai Jambat	(-) (-) (-) (-) (-) (-)	(-)
7.	SUNGAI SABAK BARAT	Periode 1		
		19. Kelurahan Rano	01° 10 941' 103° 46 427 '	10-Apr-19
		20. Kel. Nibung Putih	01° 08 739' 103° 50 231 '	10-Apr-19
		21. Kel. Kampung Singkep	01° 06 030' 103° 48 504 '	10-Apr-19
		Periode 2		
		19. Kelurahan Rano	01° 10 941' 103° 46 427 '	24-Okt-19
		20. Kel. Nibung Putih	01° 08 739' 103° 50 231 '	24-Okt-19
		21. Kel. Kampung Singkep	01° 06 030' 103° 48 504 '	24-Okt-19
8.	SUNGAI RANTAU RASAU	Periode 1		
		22. Marga Mulya	01° 12 985' 104° 04 131'	10-Apr-19
		23. Bangun Karya	01° 11 191' 104° 06 359'	10-Apr-19
		24. Bandar Jaya	01° 12 962' 104° 02 889'	10-Apr-19
		Periode 2		
		22. Marga Mulya	01° 12 985' 104° 04 131'	24-Okt-19
		23. Bangun Karya	01° 11 191' 104° 06 359'	24-Okt-19
		24. Bandar Jaya	01° 12 962' 104° 02 889'	24-Okt-19
8.	SUNGAI DENDANG	Periode 1		
		25. Sidomukti	01° 15 069' 103° 51 053'	10-Apr-19



No	Nama Sungai	Titik Pantau	Koordinat	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		26. Catur Rahayu	01° 09 624' 103° 52 964'	10-Apr-19
		27. Kuala Dendang	01° 12 792' 103° 47 601'	10-Apr-19
		Periode 2		
		25. Sidomukti	01° 15 069' 103° 51 053'	24-Okt-19
		26. Catur Rahayu	01° 09 624' 103° 52 964'	24-Okt-19
		27. Kuala Dendang	01° 12 792' 103° 47 601'	24-Okt-19

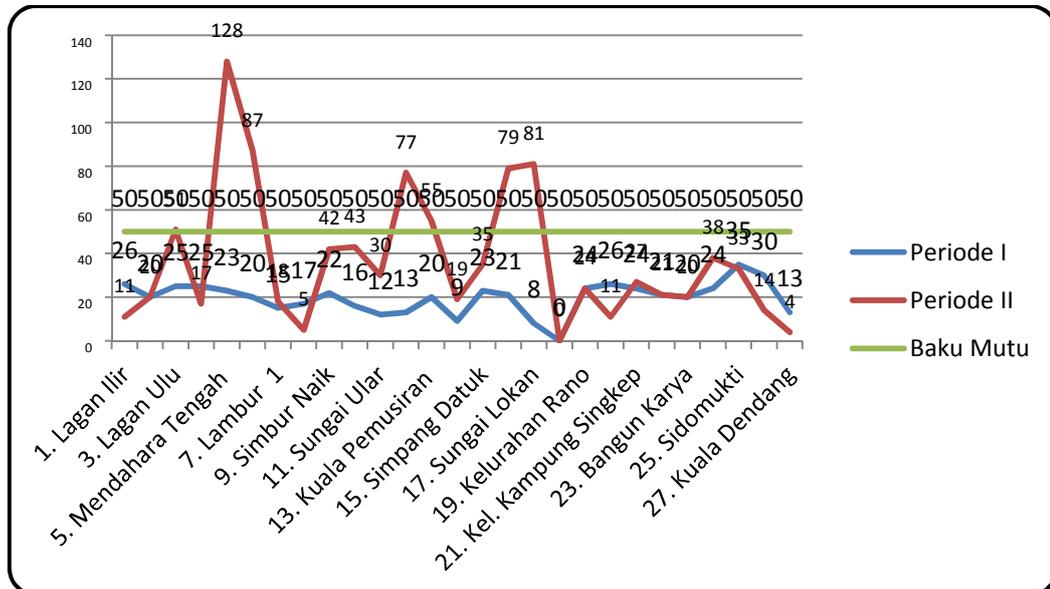
Sumber : Lamiran Tabel 27 DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019

Dalam penetapan Indeks Pencemaran Air maka parameter air sungai yang menjadi acuan adalah TSS, DO, BOD, COD, Fecal Coliform dan Total Coliform, dari 8 lokasi sungai yang diambil sampelnya adalah sebanyak 27 sampel.

A. Parameter TSS

Dari 27 titik sampel yang diperiksa nilai TSS nya, terlihat bahwa 18 sampel dengan nilai TSS berada dibawah 50 mg/l, sedangkan 9 sampel lainnya berada diatas baku mutu air kelas II yaitu 50 mg/l, konsentrasi TSS 27 titik sampel dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 2.24.
TSS pada air sungai yang diambil sampel



Sumber : Olahan Tabel 29 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

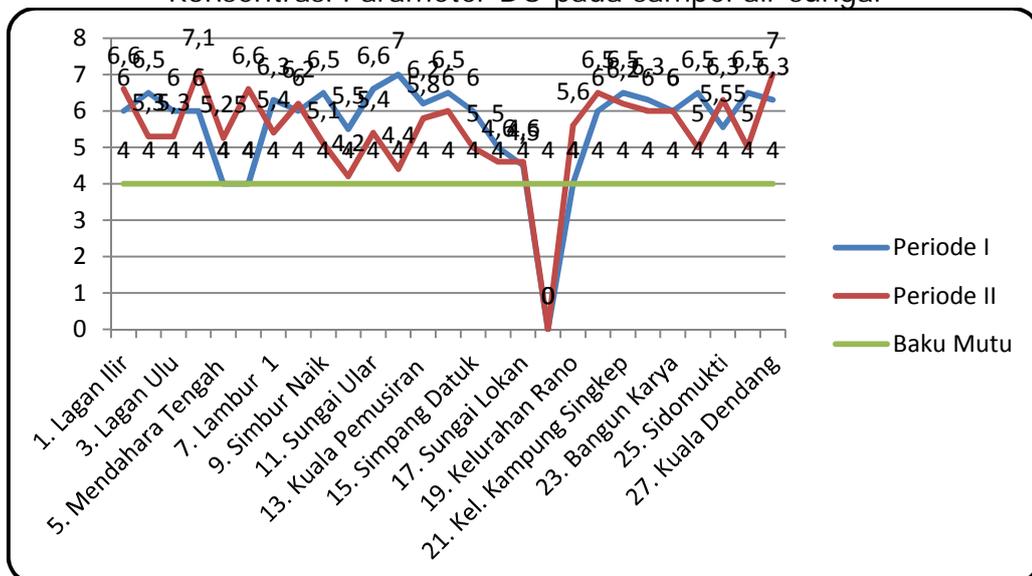
B. Parameter DO (Demand Oxigen /Oksigen Terlarut)

Baku mutu DO (Demand Oxigen /Oksigen Terlarut) adalah Oksigen terlarut merupakan kebutuhan dasar untuk kehidupan tanaman dan hewan air. Kehidupan makhluk hidup di dalam air tersebut tergantung dari kemampuan untuk mempertahankan konsentrasi oksigen minimal yang dibutuhkan untuk kehidupannya. Ikan merupakan makhluk air yang memerlukan kebutuhan oksigen terlarut yang tinggi, kemudian invertebrate dan yang terkecil kebutuhan oksigennya adalah bakteri. Biota air sangat memerlukan oksigen terlarut minimal 5 ppm, sedangkan biota air dingin memerlukan oksigen terlarut mendekati jenuh. Konsentrasi oksigen terlarut minimal untuk kehidupan biota air tidak boleh kurang dari 6 ppm.

Oksigen terlarut dapat berasal dari proses sintesa tanaman air, dimana jumlahnya tidak tetap tergantung dari banyaknya jumlah tanaman. Konsentrasi oksigen terlarut dalam keadaan jenuh bervariasi tergantung dari suhu dan tekanan atmosfer.

Konsentrasi oksigen terlarut yang terlalu rendah akan mengakibatkan ikan-ikan dan binatang air lainnya yang membutuhkan oksigen akan mati. Konsentrasi oksigen terlarut yang terlalu tinggi juga mengakibatkan proses pengkaratan semakin cepat karena oksigen akan mengikat hydrogen yang melapisi permukaan logam. Kandungan oksigen terlarut untuk mutu air kelas II adalah 4 mg/l, semakin kecil nilai oksigen terlarut dalam air maka tingkat pencemarannya makin tinggi. Dari 27 titik sampel yang diperiksa konsentrasi DO semuanya berada diatas baku mutu air kelas II, yaitu 4 mg/l, sehingga tingkat pencemarannya semakin kecil.

Gambar 2.25.
Konsentrasi Parameter DO pada sampel air sungai



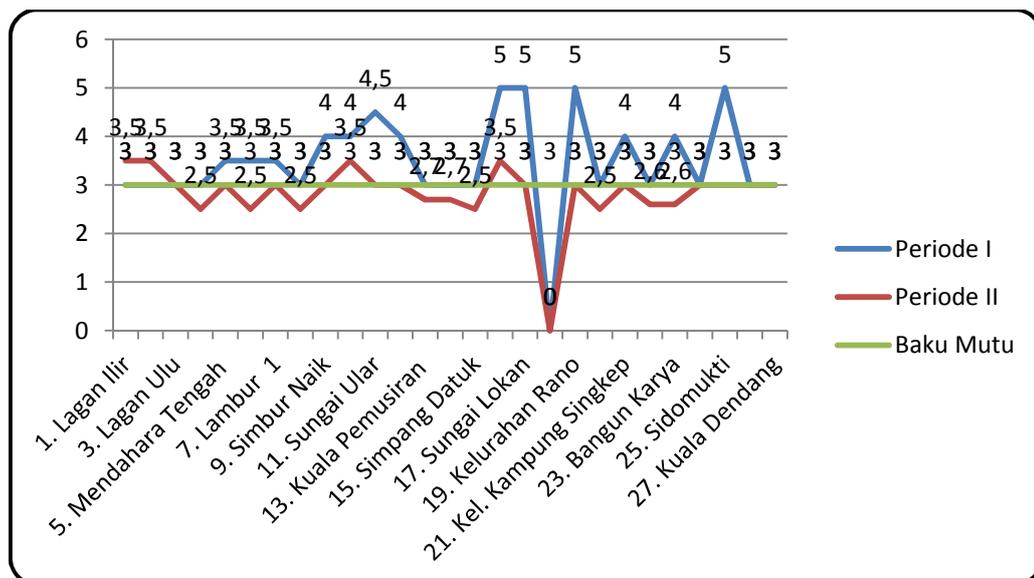
Sumber : Olahan Tabel 29 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

C. Parameter BOD (Biological Oxygen Demand)

BOD (Biological Oxygen Demand) menunjukkan jumlah oksigen terlarut yang dibutuhkan oleh mikroorganisme dalam memecahkan atau mengoksidasi bahan-bahan buangan organik yang terdapat dalam air. Berdasarkan kriteria baku mutu air kelas II nilai BOD yang diperbolehkan adalah maksimal 3 mg/Lparameter.

BOD (Biological Oxygen Demand) pada pengukuran pemeriksaan pertama konsentrasi Parameter BOD berada antara 2,8 – 13,14 mg/l, dengan konsentrasi BOD terendah berada pada DAS Dermaga Puding sebesar 2,8 mg/l dan yang tertinggi berada pada DAS mendahara tengah sebesar 13,14 mg/l. Pada pemeriksaan kedua hanya 21 sampel yang diperiksa, konsentrasi BOD berkisar antara 3– 11 mg/l. hasil Pemeriksaan pertama dan kedua menunjukkan konsentrasi BOD pada beberapa titik diatas baku mutu yang ditetapkan yaitu 3 mg/l, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.26.

Gambar 2.26.
Konsentrasi BOD pada sampel air sungai



Sumber : Olahan Tabel 29 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

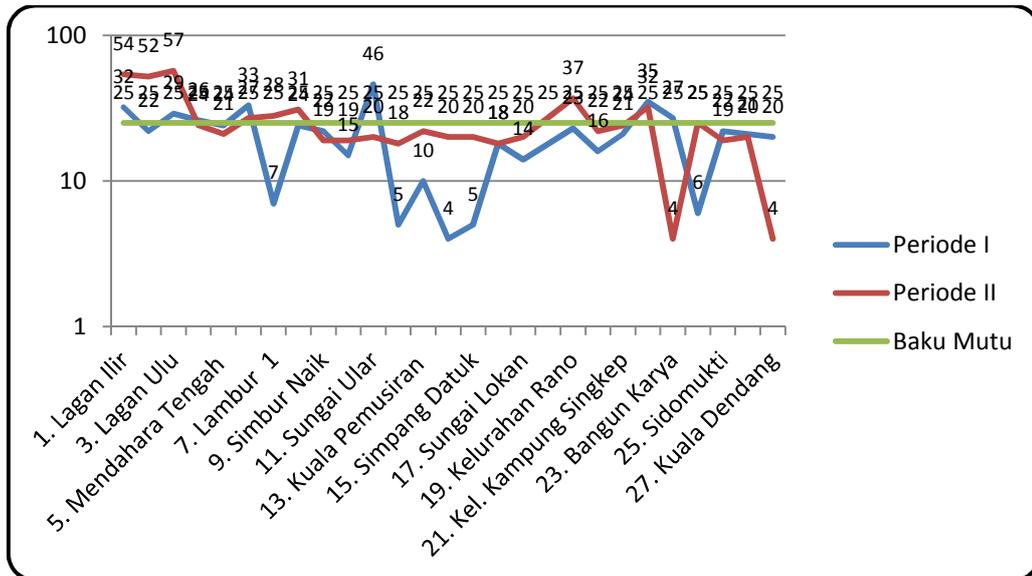
D. Parameter COD (Chemical Oxygen Demand)

Uji COD merupakan uji untuk menentukan jumlah bahan organik di dalam air dengan berdasarkan pada reaksi kimia dari suatu oksidan. Berdasarkan PP No. 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air nilai COD untuk kriteria mutu air kelas II yaitu 25 mg/L

Parameter COD (Chemical Oxygen Demand) pada pengukuran pemeriksaan pertama terdapat 6 titik sampel yang melebihi baku mutu air yaitu DAS Mendahara Tengah sebesar 27 mg/l, Sungai Ular sebesar 28 mg/l, Sungai Teluk Majelis sebesar 28 mg/l, Sungai Parit 10 sebesar 29 mg/l, Sungai parit 6 sebesar 27 mg/l dan sungai Pangkal Duri Ilir sebesar 32 mg/l. Selebihnya 21 titik sampel lainnya berada dibawah baku mutu yang ditetapkan.

Pada pemeriksaan kedua titik sampel yang diperiksa sebanyak 21 sampel, konsentrasi COD diatas baku mutu sebanyak 10 sampel dan sisinya 11 sampel berada dibawah baku mutu yang ditetapkan. Konsentrasi COD yang terbesar sebanyak 58 mg/l berada di DAS Mendahara Tengah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.27.

Gambar 2.27.
Konsentrasi COD pada sampel air sungai



Sumber : Olahan Tabel 29 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

E. Parameter Total Coliform

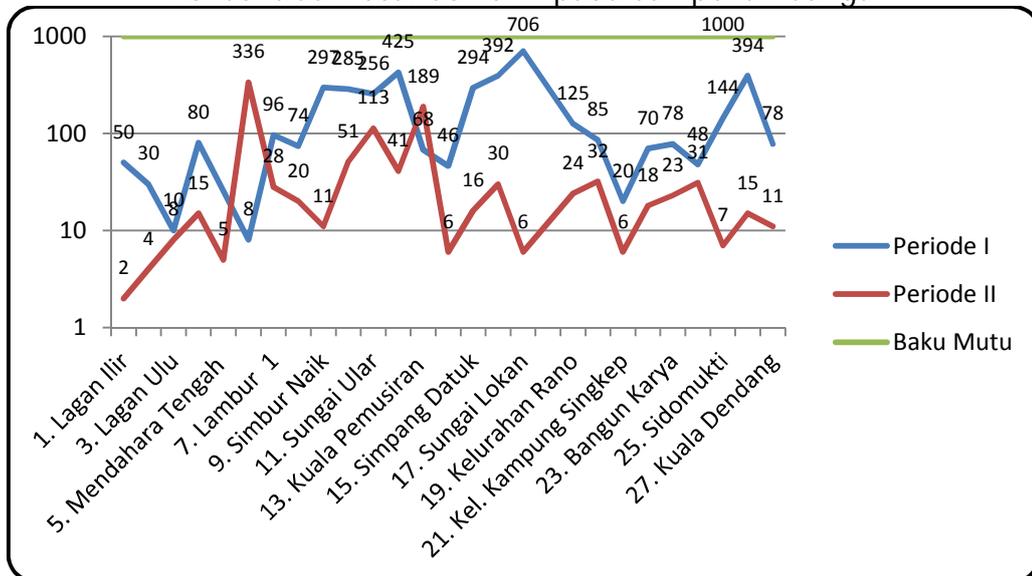
Bakteri coliform merupakan golongan mikroorganisme yang lazim digunakan sebagai indikator, dimana bakteri ini dapat menjadi 'tanda' untuk menentukan suatu sumber air telah terkontaminasi oleh bakteri patogen atau tidak.

Konsentrasi Fecal Coliform maupun Total Coliform pada sungai – sungai yang diperiksa masih berada dibawah baku mutu baik pada pemeriksaan pertama maupun pada pemeriksaan kedua. Konsentrasi nilai Fecal Coliform yang dipersyaratkan baku mutu air kelas II adalah 1000 jlh/100 ml sedangkan konsentrasi nilai total coliform nilai baku mutu yang dipersyaratkan adalah 5000 jlh/100 ml.

Gambaran kualitas air untuk parameter Coliform dan Total Coliform tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 2.28 dan gambar 2.29. berikut ini.

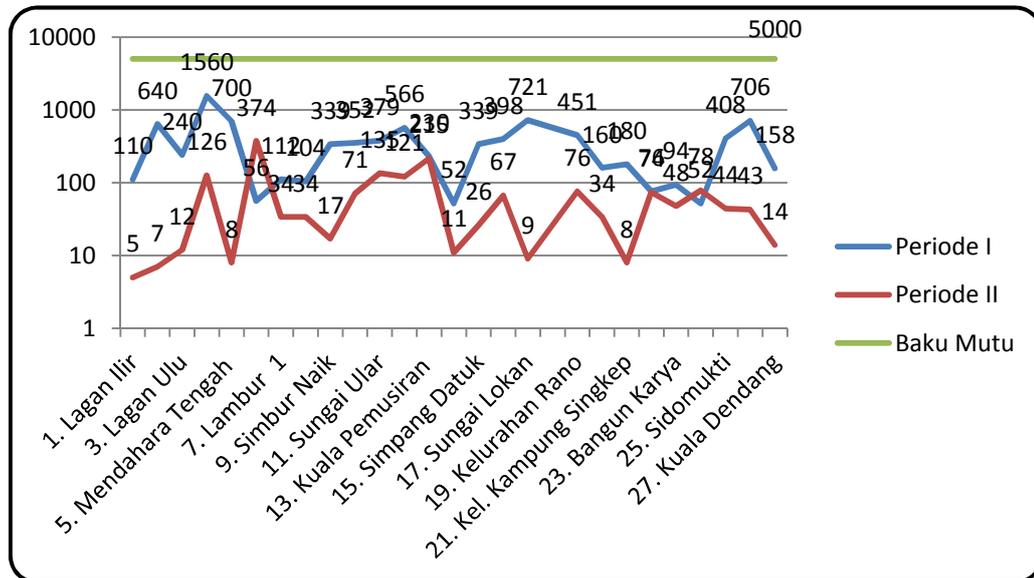
Gambar 2.28.

Konsentrasi Fecal Coliform pada sampel air sungai



Sumber : Olahan Tabel 29 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Gambar 2.29.
Konsentrasi Total Coliform pada sampel air sungai



Sumber : Olahan Tabel 29 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

2.2.3.2. Kualitas Air Danau

Ada 2 embung yang dilakukan pemeriksaan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu embung kantor bupati, embung PKK. Pemantauan kualitas air embung dilakukan pada embung kantor bupati, dan embung PKK. Kedua embung tersebut berfungsi untuk menyimpan air hujan. Berdasarkan fungsi dan peruntukannya embung tersebut termasuk Mutu Air Kelas II, sehingga dalam menentukan status kualitas airnya merujuk pada Baku Mutu Air Kelas II sesuai dengan PPRI No. 82 Tahun 2001.

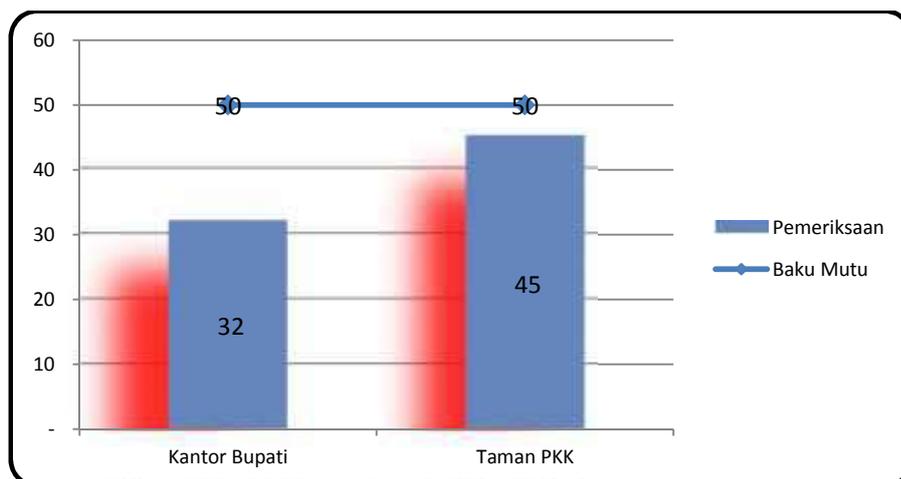
Gambar 2.30.
Embung di Kantor Bupati



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur 2019

Hasil analisa kualitas air embung kantor bupati dan Taman PKK terhadap 4 (empat) parameter utama (DO, BOD, COD, dan TSS) dapat dilihat pada Gambar 2.31. s/d Gambar 2.34. Adapun parameter yang melebihi baku mutu yaitu parameter BOD dan COD yaitu di embung kantor Bupati dan Taman PKK, Sedang konsentrasi Total Suspended Solid (TSS) masih berada dibawah baku mutu.

Gambar 2.31
Konsentrasi TSS Embung Tahun 2019



Sumber : Olahan Tabel 30 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Gambar 2.32.
Konsentrasi DO Embung Tahun 2019



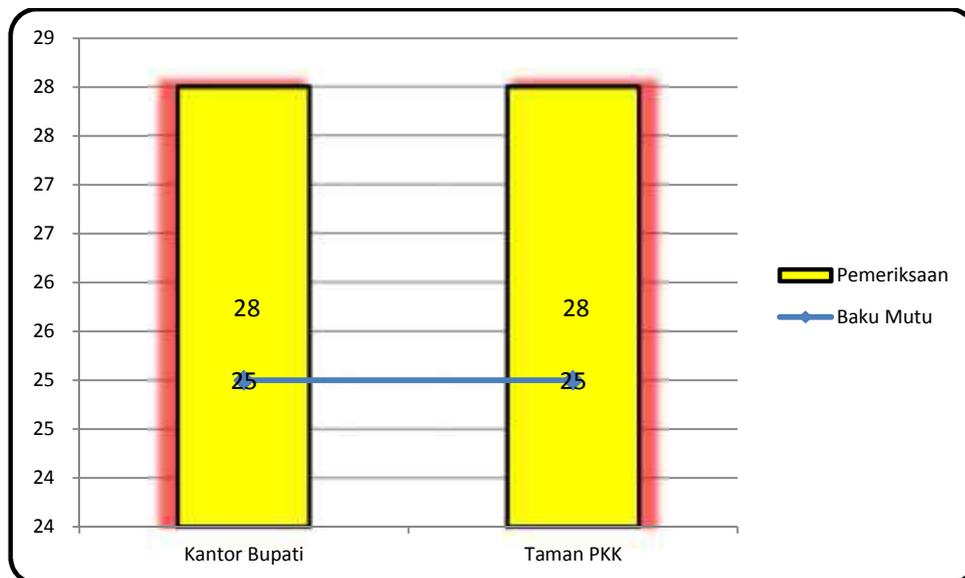
Sumber : Olahan Tabel 30 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Gambar 2.33.
Konsentrasi BOD Embung Tahun 2019



Sumber : Olahan Tabel 30 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Gambar 2.34.
Konsentrasi COD Embung Tahun 2019



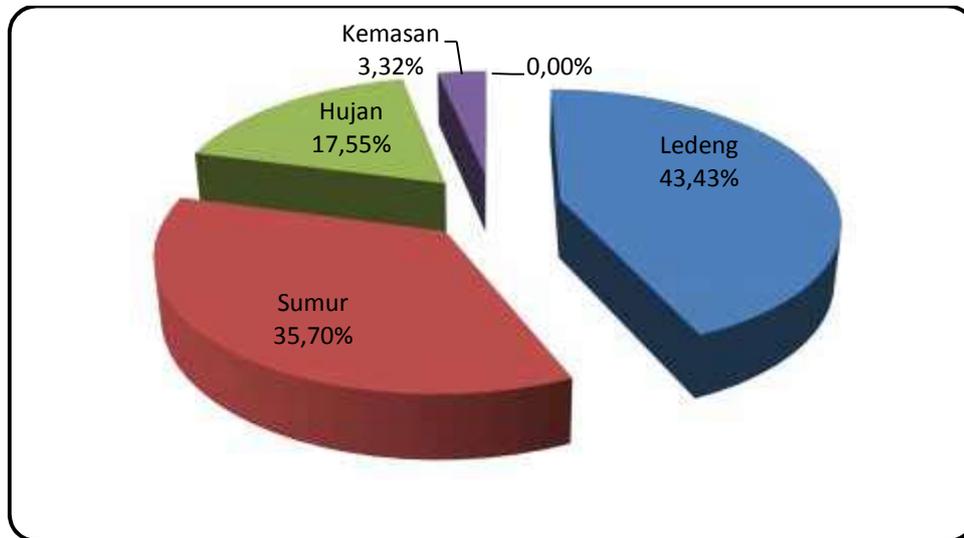
Sumber : Olahan Tabel 30 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

2.2.3.3. Kualitas Air Sumur

Salah satu alternative lain bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan air bersihnya adalah dengan menggunakan air tanah sebagai sumber air bersih maupun air minum. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya penyediaan serta jangkauan pelayanan dari PDAM. Air sumur merupakan air tanah dangkal yang pada umumnya tergolong bersih bila dilihat dari segi mikrobiologisnya, karena sewaktu proses pengalirannya ia mengalami penyaringan alamiah dan dengan demikian kebanyakan mikroba sudah tidak lagi terdapat didalamnya. Oleh karenanya, Pemerintah menerapkan persyaratan baik secara kualitas maupun kuantitas dari air sumur/ air tanah yang layak dikonsumsi oleh masyarakat. Hal ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 492/Menkes/Per/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. Menurut peraturan tersebut air minum yang aman bagi kesehatan apabila telah memenuhi persyaratan fisika, mikrobiologis, kimiawi dan radioaktif yang termuat dalam parameter wajib dan parameter tambahan pada

peraturan tersebut. Gambaran jumlah rumah tangga dan sumber air bersih dapat dilihat pada gambar 2.35.

Gambar 2.35.
Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2019

Dari gambar 2.35. diatas terlihat rumah tangga yang menggunakan sumber air minum yang terbesar dari ledeng 43,43%, sumur 35,70%, Air hujan 17,55%, dan air kemasan 3,32%. Pemanfaatan sumber air minum/bersih melalui sumur gali terbanyak adalah kecamatan Muara Sabak Barat sebanyak 9.309 rumah tangga, sedangkan yang terkecil adalah kecamatan Berbak masing-masing 1.999 rumah tangga.

Pemantauan kualitas air sumur di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 dilakukan pada 17 titik pengambilan sampel yaitu :

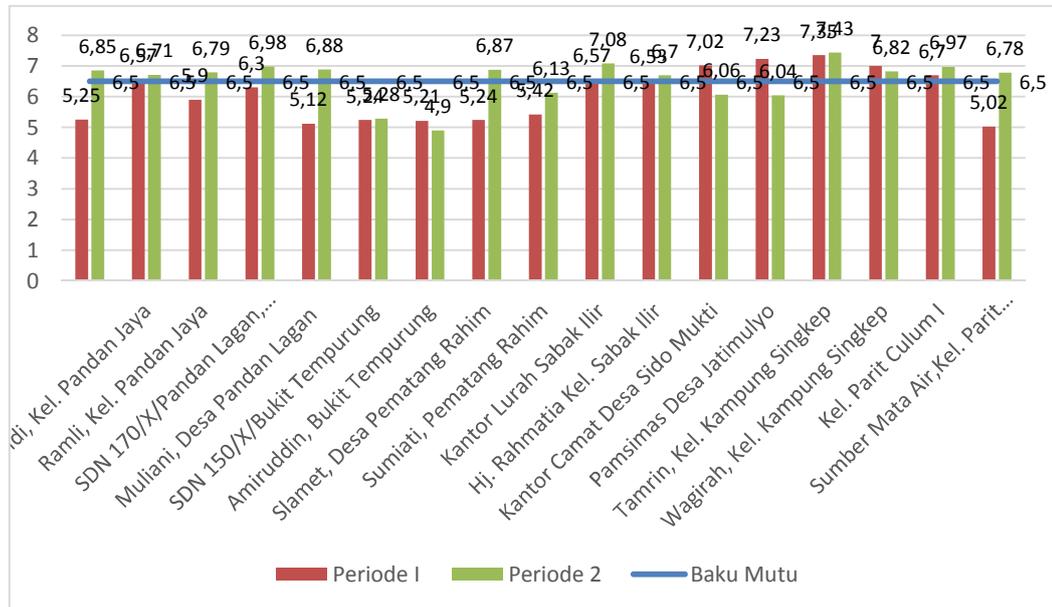
1. SDN 114/X Pandan Jaya,
2. Apriandi Kel. Pandan Jaya,
3. Ramli Kel. Pandan Jaya,
4. SDN 170/X Pandan Lagan,
5. Ny. Muliarni Desa Pandan Lagan,
6. SD 150 Bukit Tempurung,



7. Amiruddin Desa Bukit Tempurung,
8. Tn. Slamet Desa Pematang Rahim,
9. Ny. Sumiati Desa Pematang Rahim,
10. Kantor Lurah Kel. Sabak Ilir,
11. Ny.Hj.Rahmatia Kel. Sabak Ulu,
12. Kantor Camat Desa Sidomukti
13. PAMSIMAS Desa Jatimulyo,
14. Ny.Wagirah Kel.Kp Singkep,
15. Tn.Tamrin Kel.Kp Singkep,
16. Kel.Parit Culum I, dan
17. Sumber Mata Air, Kel. Parit Culum I.

Hasil analisa sampel air sumur dapat dilihat pada Tabel 22 dibandingkan dengan baku mutu yang mengacu pada standar baku mutu air kelas I dalam PPRI nomor 82 Tahun 2001. Berdasarkan hasil analisa kualitas air sumur dengan lokasi titik sampling di atas didapatkan bahwa parameter PH yang melebihi baku mutu yang dipersyaratkan ada pada Kantor Camat Desa Sido Mukti, 7,02; Pamsimas Desa Jatimulyo 7,23; Tamrin, Kel. Kampung Singkep 7,35 pada pemeriksaan 1, sedang pada pemeriksaan 2 titik sampel Tamrin, Kel. Kampung Singkep mengalami kenaikan 7,43. Gambaran nilai Ph dapat dilihat pada gambar berikut :

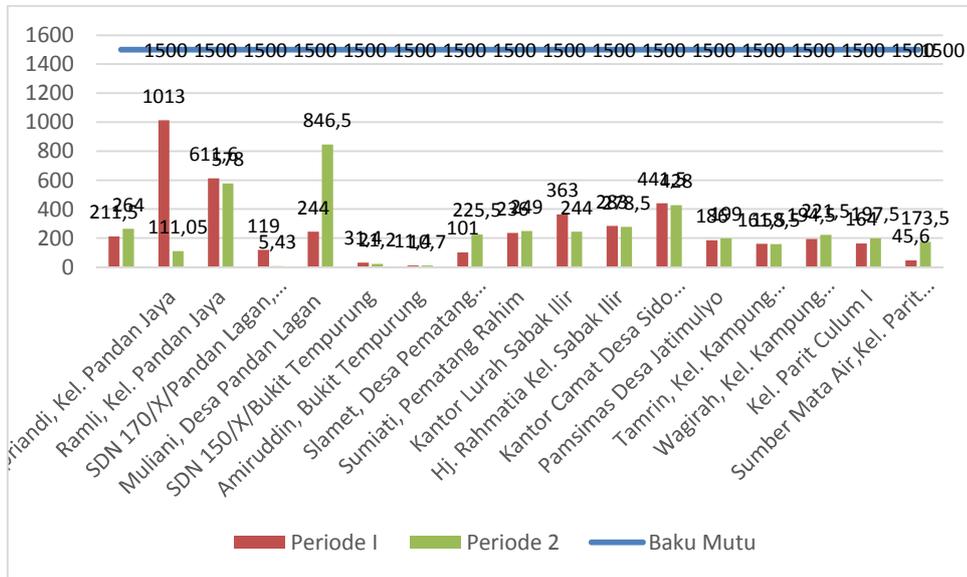
Gambar 2.36.
Konsentrasi Ph Air Sumur Tahun 2019



Sumber : Olahan Tabel 22 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

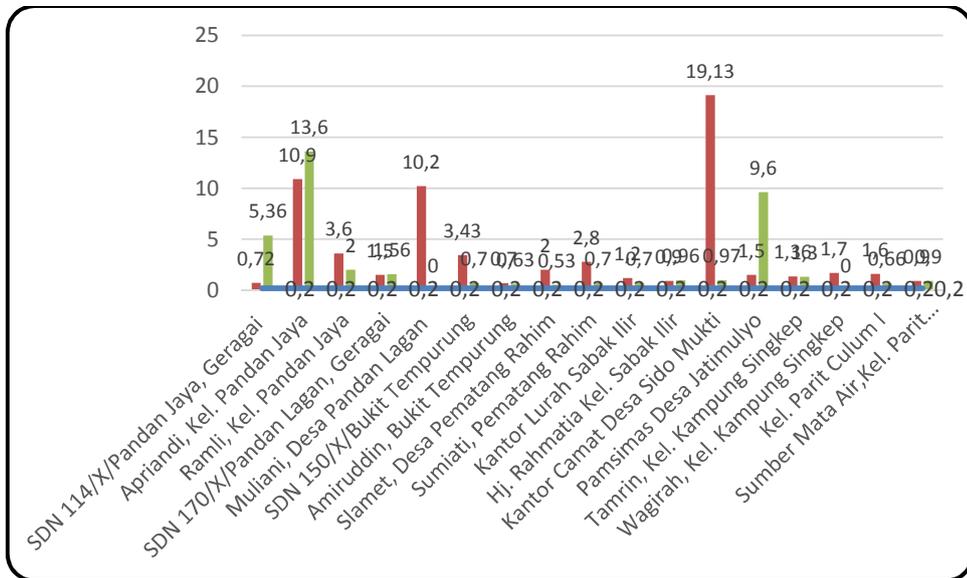
Nilai Zat padat terlarut (TDS) yang diijinkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 416/MENKES/PER/IX/1990 maksimum 1500 mg/l. Hasil pemeriksaan zat padat terlarut pada jenis air sumur pada 17 titik sampel berkisar antara 45,6 – 611,6 mg/l pada pemeriksaan 1 sedang pada pemeriksaan kedua berkisar antara 21,2 mg/l – 846,5 mg/l. Hasil ini berarti bahwa ketujuh belas titik sampel air sumur tersebut telah memenuhi persyaratan parameter zat padat terlarut. Visualisasi kualitas air sumur terhadap parameter TDS, dapat dilihat pada Gambar 2.37.

Gambar 2.37.
Konsentrasi TDS Air Sumur Tahun 2019



Sumber : Olahan Tabel 22 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Gambar 2.38.
Konsentrasi NO3 Air Sumur Tahun 2019



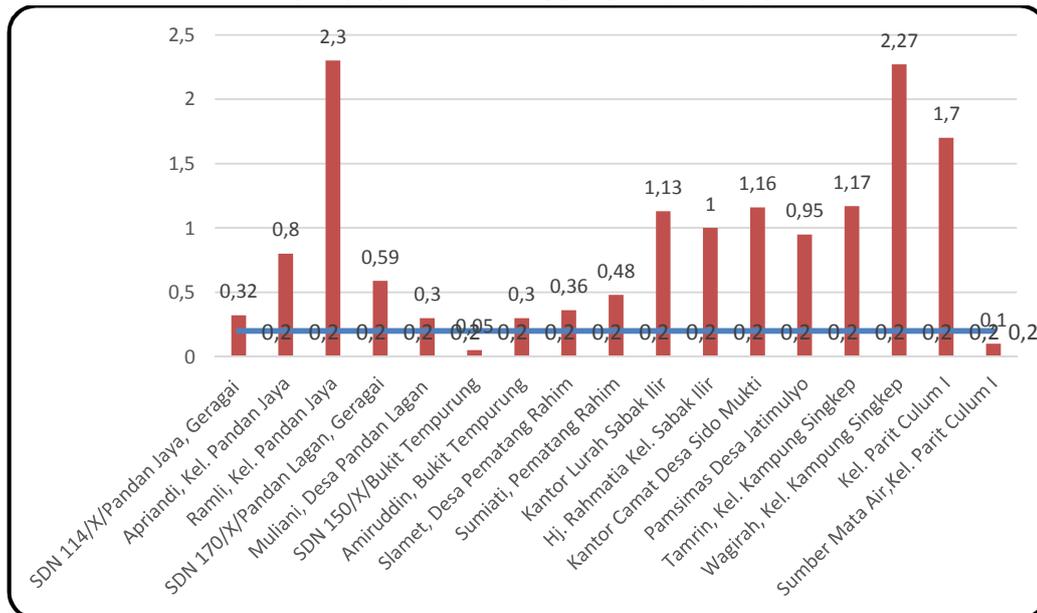
Sumber : Olahan Tabel 22 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Dari gambar diatas terlihat bahwa konsentrasi NO3 pada sampel yang diperiksa berada diatas PP81/2001 kelas I untuk air minum, pada pemeriksaan pertama konsentrasi NO3 yang tertinggi ada pada

Kantor Camat Desa Sido Mukti 19,13 mg/l dan konsentrasi yang terendah di lokasi Amiruddin, Bukit Tempurung 0,7 mg/l. Sedangkan pada pemeriksaan kedua konsentrasi NO₃ yang tertinggi ada pada Apriandi, Kel. Pandan Jaya 13,6 mg/l dan konsentrasi yang terendah di lokasi SDN 150/X/Bukit Tempurung, Sumiati, Pematang Rahim, Kantor Lurah Sabak Ilir dan Kel. Parit Culum I masing-masing 0,7 mg/l.

Konsentrasi TP pada sampel air sumur yang diperiksa, menunjukkan lokasi titik sampel yang melebihi standar PP81/2001 kelas I untuk air minum sebesar 0,2 mg/l, hanya ada 2 (dua) lokasi sampel yang memiliki nilai dibawah standar yaitu SDN 150/X/Bukit Tempurung dan Sumber Mata Air, Kel. Parit Culum I.

Gambar 2.39.
Konsentrasi TP Air Sumur Tahun 2019

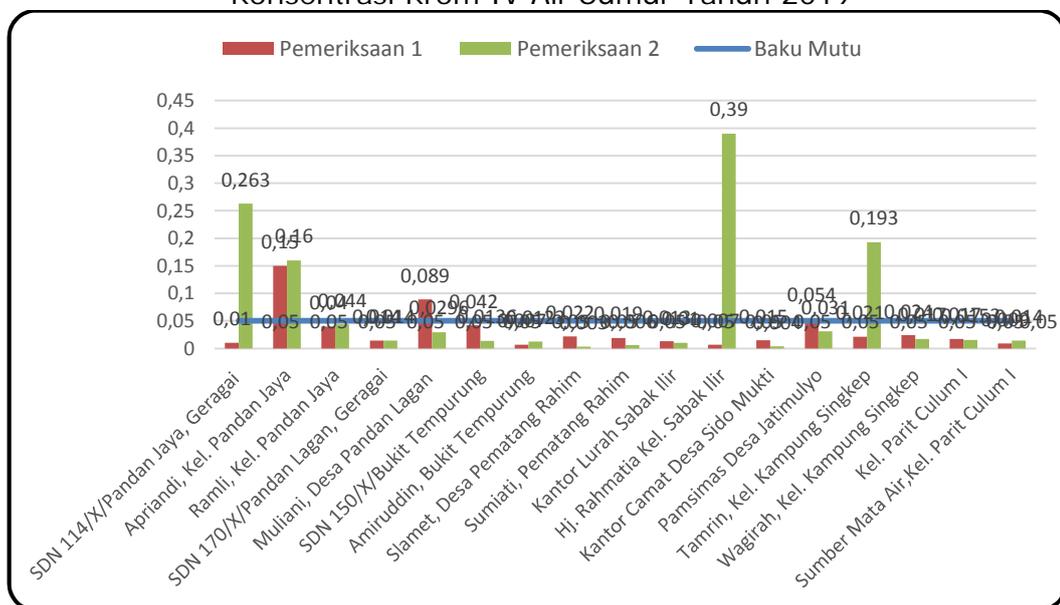


Sumber : Olahan Tabel 22 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Parameter Logam berat yang dapat dilakukan analisis yaitu KhromIV,(Cr), Besi(Fe) ,Mangan(Mn),. Parameter logam yang dianalisis masih memenuhi nilai baku mutu sesuai dengan PP81/2001 kelas I untuk air minum (Cr+4<0,05mg/L, Fe<0,3mg/L, Mn<0,1mg/L).

Standar konsentrasi Khrom IV(Cr) pada sampel air sumur yang diperiksa menunjukkan 2 lokasi sampel melebihi 0,05 mg/l yaitu di Apriandi, Kel. Pandan Jaya 0,15 mg/l dan Muliani, Desa Pandan Lagan 0,089 mg/, sedangkan pada pemeriksaan kedua terdapat 4 lokasi yang memiliki konsentrasi melebihi standar yaitu SDN 114/X/Pandan Jaya, Geragai 0,263 mg/l, Apriandi, Kel. Pandan Jaya 0,16 mg/l, Hj. Rahmatia Kel. Sabak Ilir 0,39 mg/l dan Tamrin, Kel. Kampung Singkep 0,193 mg/l.

Gambar 2.40.
Konsentrasi Krom IV Air Sumur Tahun 2019

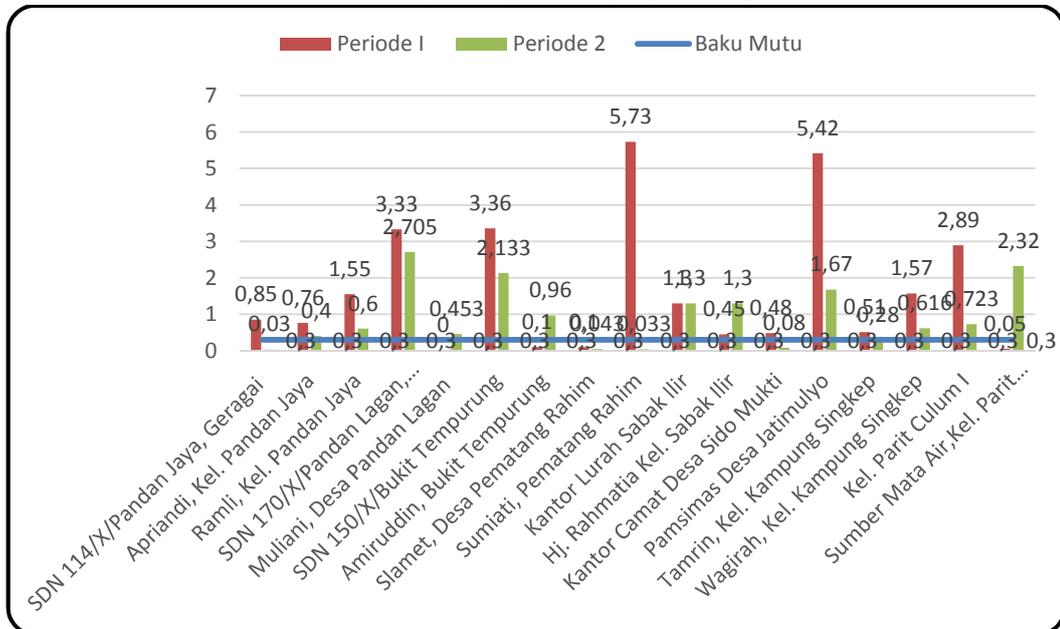


Sumber : Olahan Tabel 22 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Sumur merupakan salah satu sumber air yang digunakan di rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, terutama sebagai air konsumsi. Air konsumsi sebaiknya mengandung mineral yang sangat penting dalam tubuh. Zat besi (Fe) adalah salah satu kandungan mineral yang terdapat dalam air. Kadar Fe dalam jumlah sedikit memang diperlukan untuk pembentukan sel darah merah. Tetapi, kalau terlalu tinggi dapat berdampak buruk bagi kesehatan manusia dan lingkungan, seperti munculnya warna coklat pada air. Fe²⁺ dapat larut, sehingga berapapun tidak akan menimbulkan kekeruhan. Tapi, kalau sudah kontak

dengan udara akan terjadi oksidasi menjadi Fe^{3+} . Endapannya akan menimbulkan warna kekuning-kuningan pada air

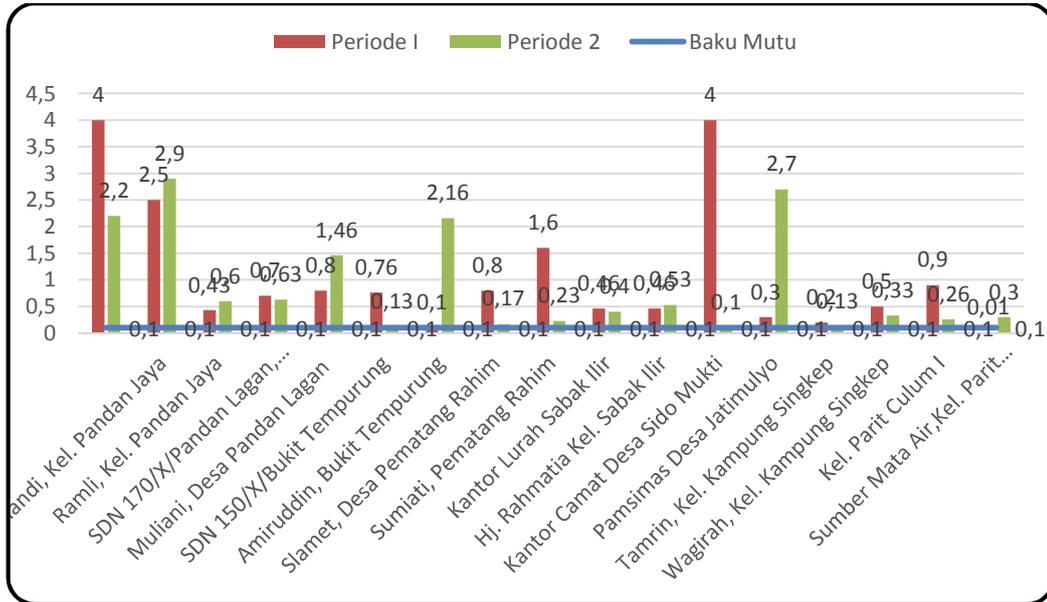
Gambar 2.41.
Konsentrasi Fe Air Sumur Tahun 2019



Sumber : Olahan Tabel 22 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Pengaruh kadar Fe yang tinggi pada rumah tangga yaitu dapat menyebabkan lantai atau dinding bak kamar mandi berwarna merah jika terkena air ini terus menerus. Selain itu pakaian akan berwarna merah atau kuning jika digunakan untuk mencuci. Kadar Fe berlebihan, bisa menimbulkan kerusakan pada syaraf, gangguan pada ginjal dan lain sebagainya

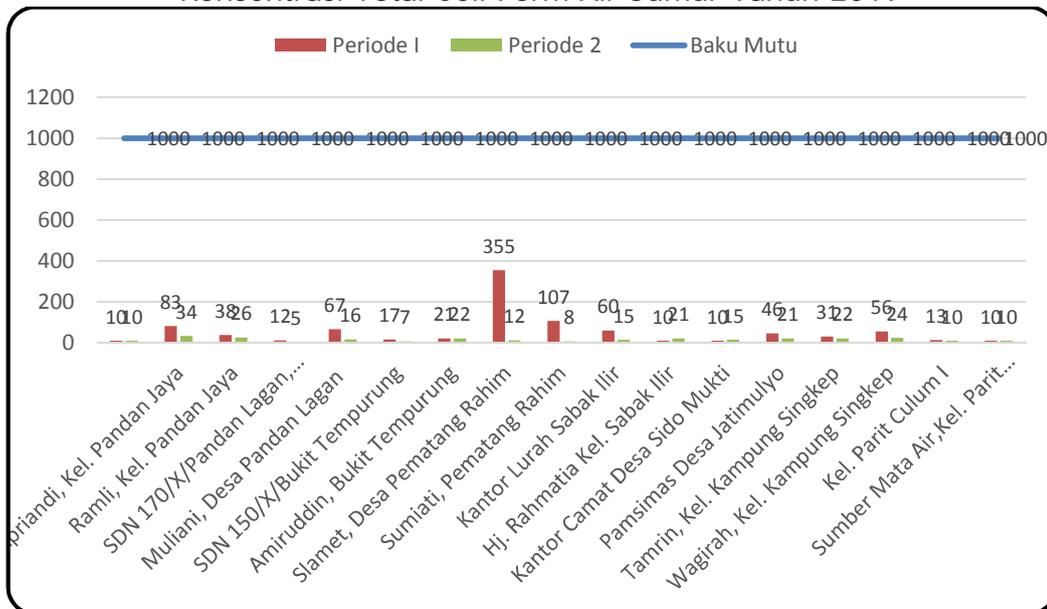
Gambar 2.42.
Konsentrasi Mn Air Sumur Tahun 2019



Sumber : Olahan Tabel 22 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Pada Gambar 2.43. terlihat hasil analisis parameter mikrobiologi untuk Total Coliform semua air sumur memenuhi standar baku mutu air kelas I PP 82/2001 (Total Coliform 1000/100mL).

Gambar 2.43.
Konsentrasi Total Coli Form Air Sumur Tahun 2019



Sumber : Olahan Tabel 22 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

2.2.3.4. Kualitas Air Laut

Pemantauan kualitas air laut dilaksanakan pada bulan April dan Oktober 2019 pada 6 (enam) lokasi pengambilan sampel yakni FSO U/S (Petrostar) Selat Berhala, FSO Mixing (Selat Berhala), FSO D/S (Federal) Selat Berhala, Terminal Asam Pipih U/S 500m, Terminal Asam Pipih middeldan Terminal Asam Pipih D/S 500 m.

Hasil pengukuran kualitas air laut seperti dalam tabel 23 terlihat pada masing-masing titik pantau terdapat parameter yang tidak memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan oleh Kepmen LH No. 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut Lampiran III. seperti yang terlihat pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5.
Kualitas Air Laut
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Nama Lokasi	pH		Salinitas (‰)		DO (mg/L)		BOD5 (mg/L)		NO3 - N (mg/L)		PO4 - P (mg/L)	
		Periode I	Periode II	Periode I	Periode II	Periode I	Periode II	Periode I	Periode II	Periode I	Periode II	Periode I	Periode II
		Baku Mutu		7 - 8,5		Alami		>5		20		0,008	
1.	FSO U/S (Petrostar) Selat Berhala	7,39	6,28	24	7	8	6,75	3	4	0,5	1,0	0,003	0,003
2.	FSO Mixing (Selat Berhala)	7,63	6,31	20	6	6,6	6,65	4	3	0,5	1,0	0,003	0,003
3.	FSO D/S (Federal) Selat Berhala	7,37	6,28	20	7	4,2	6,75	4	4	0,5	1,0	0,003	0,003
4.	Terminal Asam Pipih U/S 500m	6,93	6,64	<0,1	21,16	4,2	6,94	3	3	0,6	0,3	0,0072	0,003
5.	Terminal Asam Pipih middeld	6,21	6,51	<0,1	4,56	3,9	5,2	2,5	3	0,6	0,5	0,003	0,003
6.	Terminal Asam Pipih D/S 500 m	6,49	6,62	<0,1	4,56	4,4	5,36	2,4	3	0,5	0,5	0,003	0,003

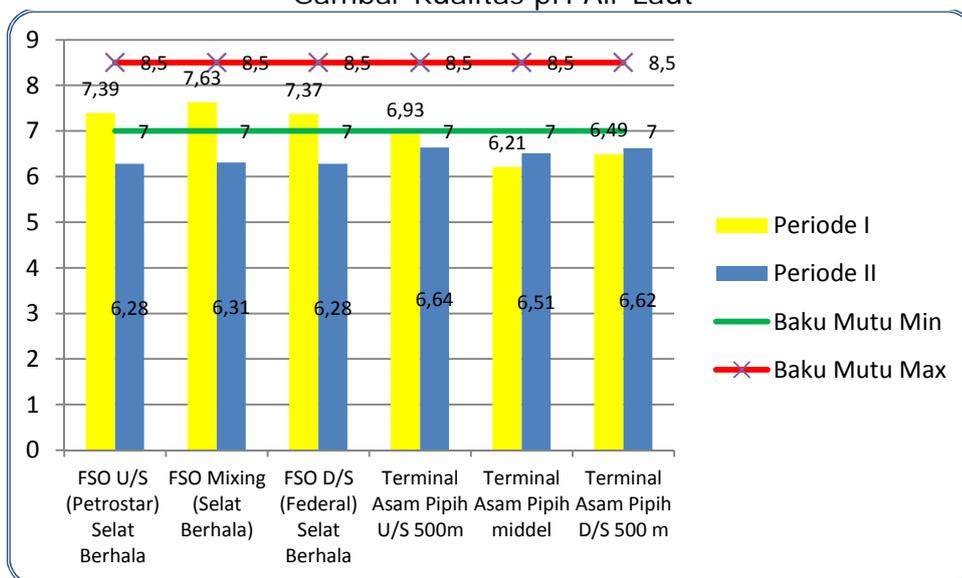
Sumber : Olahan Tabel 23 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Nilai pH pada suatu perairan mempunyai pengaruh yang besar terhadap organisme perairan sehingga seringkali dijadikan petunjuk untuk menyatakan baik buruknya suatu perairan (Odum, 1971). Biasanya angka pH dalam suatu perairan dapat dijadikan indikator dari adanya

keseimbangan unsur-unsur kimia dan dapat mempengaruhi ketersediaan unsur-unsur kimia dan unsur unsur hara yang sangat bermanfaat bagi kehidupan vegetasi akuatik. Tinggi rendahnya pH dipengaruhi oleh fluktuasi kandungan O₂ maupun CO₂. Tidak semua makhluk bisa bertahan terhadap perubahan nilai pH, untuk itu alam telah menyediakan mekanisme yang unik agar perubahan tidak terjadi atau terjadi tetapi dengan cara perlahan (Sary, 2006). Disamping itu larutan penyangga merupakan larutan yang dibentuk oleh reaksi suatu asam lemah dengan basa konjugatnya ataupun oleh basa lemah dengan asam konjugatnya.

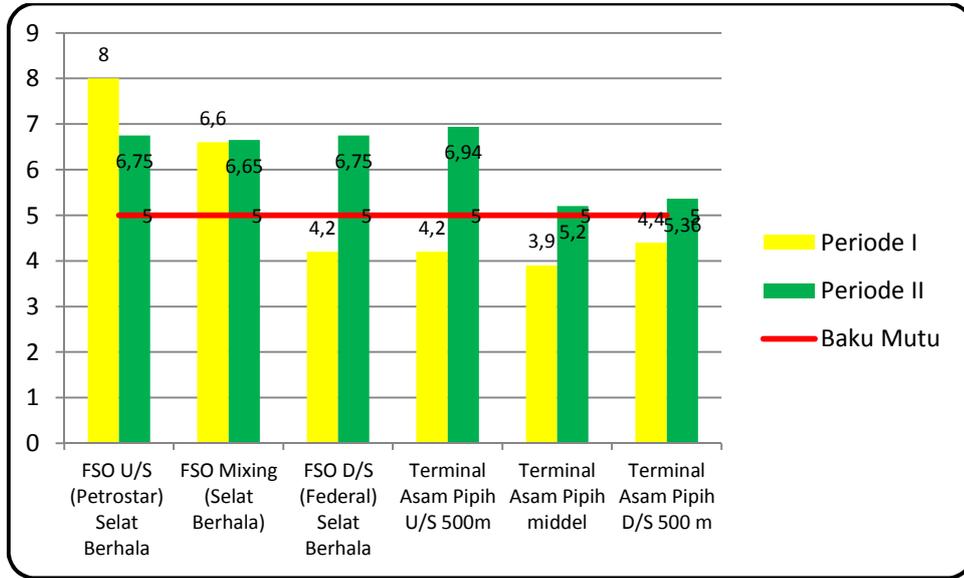
Reaksi ini disebut sebagai reaksi asam-basa konjugasi, yaitu Larutan ini 2 mempertahankan pH pada daerah asam (pH < 7). Nilai standart Baku Mutu pH berdasarkan Standar Baku Mutu Kepmen Negara Lingkungan Hidup No. 51 Tahun 2004 tentang Baku Mutu Air Laut untuk Perairan Pelabuhan yaitu 6,5-8,5. Dari hasil analisa kualitas air laut diperoleh nilai pH dibawah nilai minimal baku mutu yaitu 6,34 – 6,86 mg/l. Analisis kualitas pH dapat dilihat pada Gambar 2.44.

Gambar 2.44.
Gambar Kualitas pH Air Laut



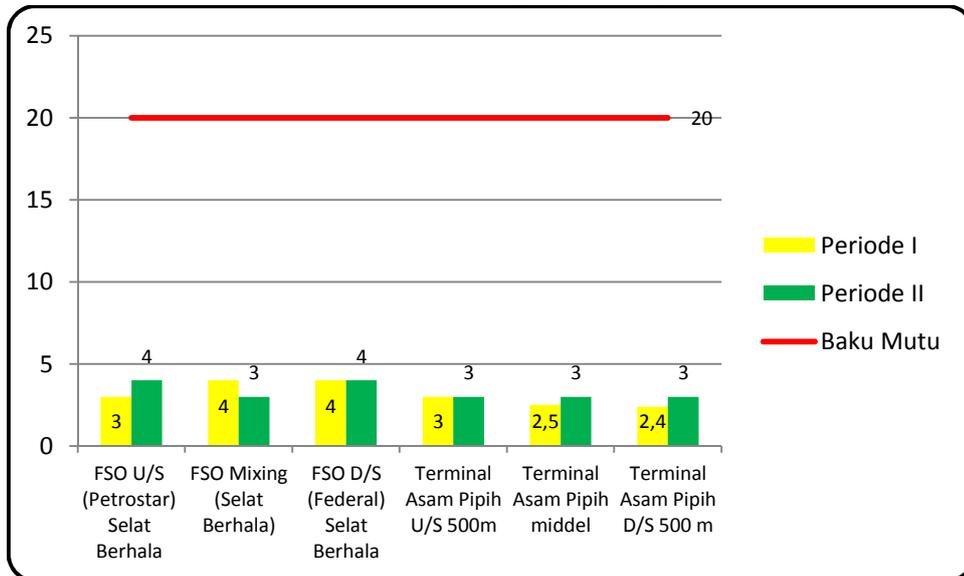
Sumber : Olahan Tabel 23 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Gambar 2.45.
Gambar Kualitas DO Air Laut



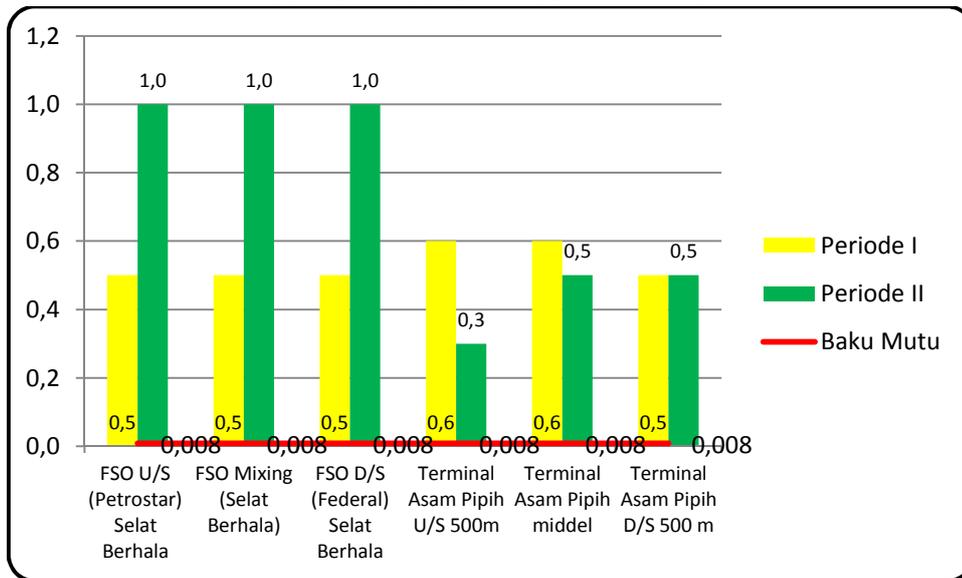
Sumber : Olahan Tabel 23 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Gambar 2.46.
Gambar Kualitas BOD5 Air Laut



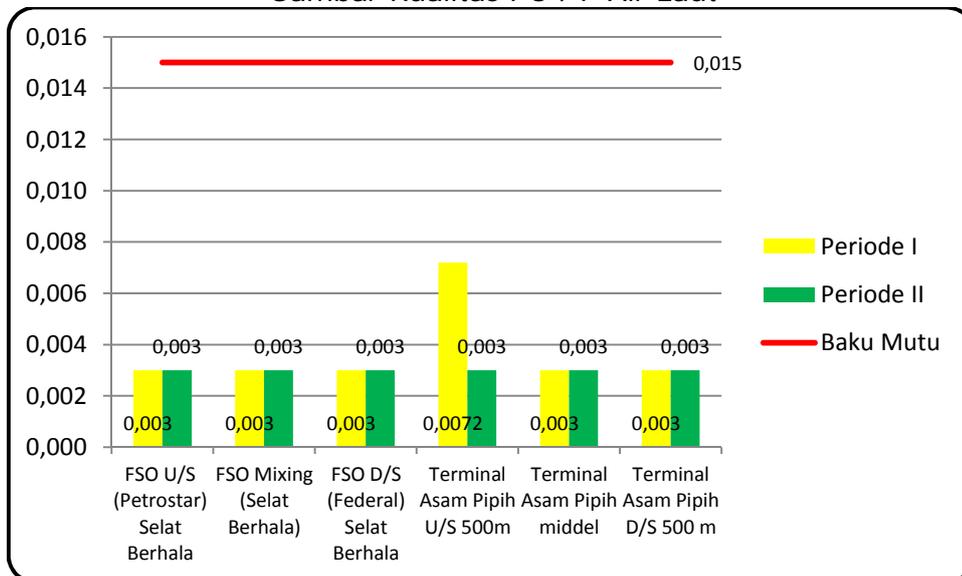
Sumber : Olahan Tabel 23 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Gambar 2.47.
Gambar Kualitas NO₃-N Air Laut



Sumber : Olahan Tabel 23 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Gambar 2.48.
Gambar Kualitas PO₄-P Air Laut



Sumber : Olahan Tabel 23 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

2.2.3.5. Kualitas Air Hujan

Air hujan merupakan sumber air yang dapat dimanfaatkan sebagai imbuhan air tanah dan/atau dimanfaatkan secara langsung untuk

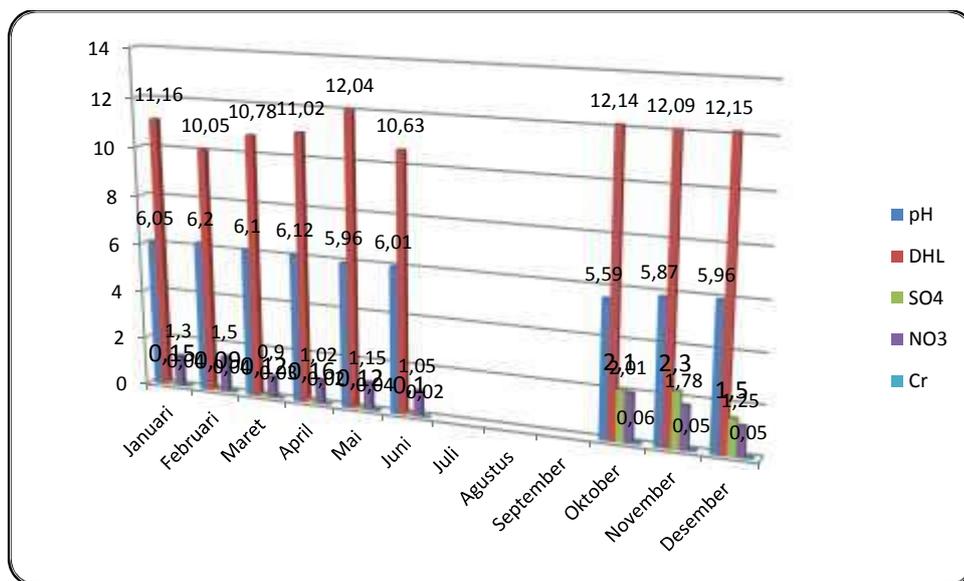
mengatasi kekurangan air pada musim kemarau dan banjir pada musim penghujan. Dalam siklus hidrologi, air hujan jatuh ke permukaan bumi, sebagian masuk ke dalam tanah, sebagian menjadi aliran permukaan, yang sebagian besar masuk ke sungai dan akhirnya bermuara di laut. Air hujan yang jatuh ke bumi tersebut menjadi sumber air bagi makhluk hidup.

Pemantauan kondisi kualitas air hujan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Desember 2019, hanya pada bulan juli, agustus dan september tidak dilakukan pemantauan air hujan karena pada bulan tersebut tidak turun hujan,

Parameter yang dipantau meliputi pH, Daya Hantar Listrik, Sulfat (SO), Nitrat (NO) dan logam Krom (Cr).

Gambar 2.49.

Gambar Kualitas Air Hujan dari beberapa parameter



Sumber : Olahan Tabel 26 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Nilai pH dari bulan Januari sampai Desember 2019 berkisar antara 5,59 μ hos/em sampai 6,12 μ hos/em, hal ini menunjukkan dari segi pH kondisi hujan bersifat normal.

Badan dunia WMO (World Meteorology Organization) menetapkan bahwa pH air hujan normal atau air hujan alami berada pada nilai 5,6 $\mu\text{mhos/em}$, sehingga berdasarkan kriteria ini hujan yang terjadi pada tahun 2019 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur bersifat basa. Fluktuasi nilai juga terjadi pada parameter kualitas air hujan yang lain. Nilai rata-rata setiap parameter kualitas air hujan adalah pH 5,98 $\mu\text{mhos/em}$; DHL sebesar 11,34 mg/l; SO senilai 0,74 mg/l; NO 1,33 mg/l dan Cr 0,04 mg/l (Sumber: Olahan Tabel-26. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019).

Tabel 2.6 memperlihatkan analisis sederhana terhadap parameter kualitas air hujan pada tahun 2019. Hasil analisis kualitas air hujan memperlihatkan bahwa pH air hujan pada tahun 2019 berkisar antara 5,59 $\mu\text{mhos/em}$ sampai dengan 6,12 $\mu\text{mhos/em}$. Badan dunia WMO (World Meteorology Organization) menetapkan bahwa pH air hujan normal atau air hujan alami berada pada nilai 5,6 $\mu\text{mhos/em}$, sehingga berdasarkan kriteria ini hujan yang terjadi pada tahun 2019 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur bersifat basa. Fluktuasi nilai juga terjadi pada parameter kualitas air hujan yang lain.

Tabel 2.6.
Nilai Maximum, rata-rata dan minimum parameter
kualitas air hujan

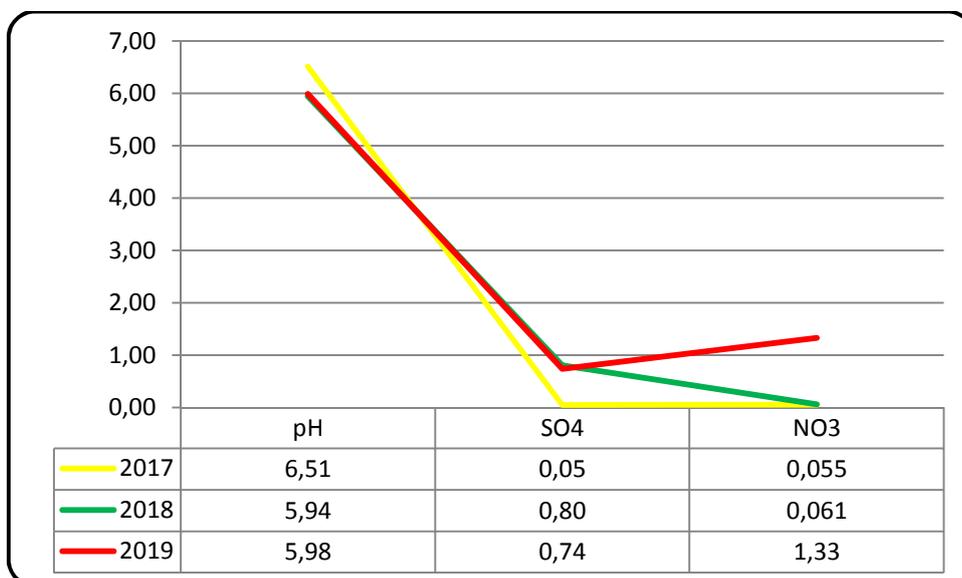
No.	Uraian	pH	DHL	SO ⁴	NO ³	Cr
1.	Nilai Maximum	6,20	12,15	2,30	2,01	0,06
2.	Rata-rata	5,98	11,34	0,74	1,33	0,04
3.	Nilai Minimum	5,59	10,05	0,09	0,90	0,02

Sumber : Olahan Tabel 26 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Selain berfluktuasi pada setiap bulannya, kualitas air hujan juga mengalami perubahan setiap tahunnya. Gambar 2.50. memperlihatkan tren perubahan kualitas air hujan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 di Kabupaten Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Nilai rata-rata pH

air hujan pada tahun 2017, 2018 dan 2019 berada pada nilai yang lebih tinggi dari standar senilai 5,6 $\mu\text{mhos/cm}$ yang ditetapkan WMO. Kandungan nitrat air hujan pada tahun 2017 hingga tahun 2019 mengalami peningkatan. Kandungan sulfat air hujan mengalami peningkatan pada tahun 2018, namun pada tahun 2019 kembali terjadi penurunan.

Gambar 2.50.
Parameter yang diperiksa Air Hujan
Tahun 2017-2019



Sumber : Olahan Tabel 26 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

2.2.4. Analisis impact Kualitas Air

- Peningkatan Pengelolaan Air Limbah, Baik di Pemukiman Masyarakat Maupun pada Usaha/Kegiatan.

Air limbah rumah tangga merupakan sumber utama pencemaran badan air diperkotaan. Air limbah rumah tangga juga mencemari sumber air yang berasal dari tanah dangkal. Hasil pengukuran kualitas air sumur dangkal pada 17 (tujuh belas) lokasi pada tahun 2019 menunjukkan bahwa pencemaran air tanah oleh tinja yang lazimnya diukur total-coliform masih dibawah bakumutu (Fecal Coliform <100 dan Total



Coliform<1000) (Sumber: OlahanTabel-22. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019). Tingginya Fecal Coliform<100 dan TotalColiform<1000 menandakan bahwa terjadi pencemaran air, ini bukan hanya membawa dampak negative pada kesehatan lingkungan, tetapi juga semakin banyaknya biaya yang diperlukan untuk mendapatkan air bersih. Bahkan sering kali ditemukan bahwa sumber air setempat tidak layak untuk diolah karena pencemarannya, sehingga didatangkan dari sumber yang jauh.

b. Peningkatan Pengelolaan Fasilitas Buang Air Besar

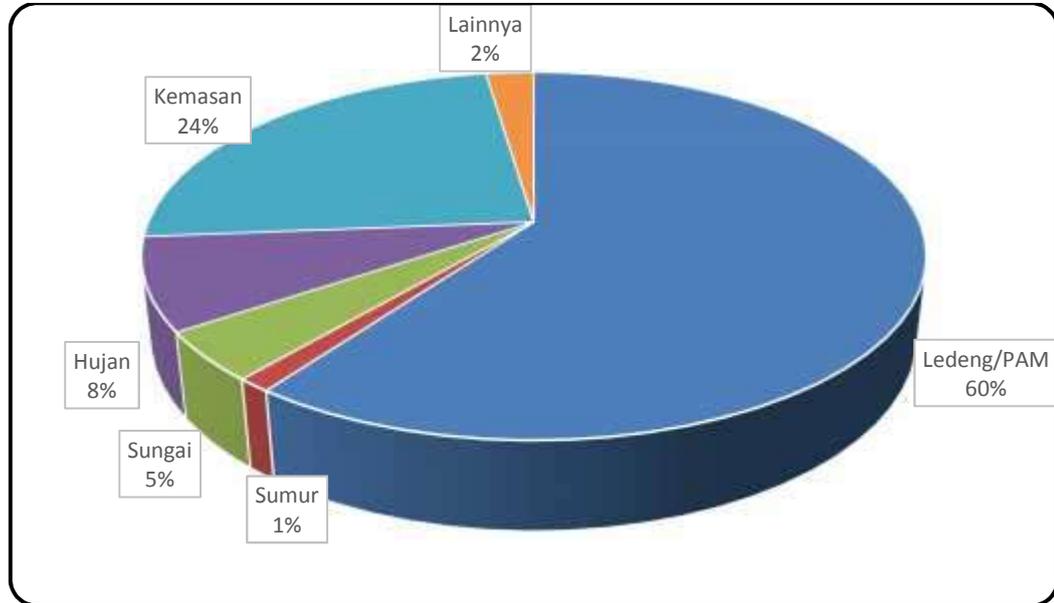
Pada tahun 2019 jumlah rumah tangga yang fasilitas buang air besar disungai adalah sebesar 5.072 RT hal ini bahwa masih belum seimbang antara laju pertumbuhan penduduk pertahunnya dengan fasilitas MCK yang tersedia, sehingga limbah domestik cenderung dibuang kebadan air melalui saluran terbuka yang dapat menyerap ketanah.

Hasil pengukuran kualitas anak sungai untuk para meter mikrobiologi fecal coliform yang bersumber dari limbah tinja juga menunjukkan bahwa kualitas air sungai pada 8 (delapan) titik sampling pada umumnya masih dibawah nilai baku mutu (BM<1.000 jmlh/100mL). (Sumber: Tabel-29. DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019).

c. Peningkatan Pengelolaan Sumber Air Minum

Jumlah rumah tangga berdasarkan sumber air minum yang digunakan pada tahun 2019 dapat dilihat pada Gambar 2.51. dari gambar terlihat sebagian besar masyarakat menggunakan sumber air minum berasal dari ledeng/PAM sebesar 60%, Kemasan 24%, Air Hujan 8% dan Sungai 5%.

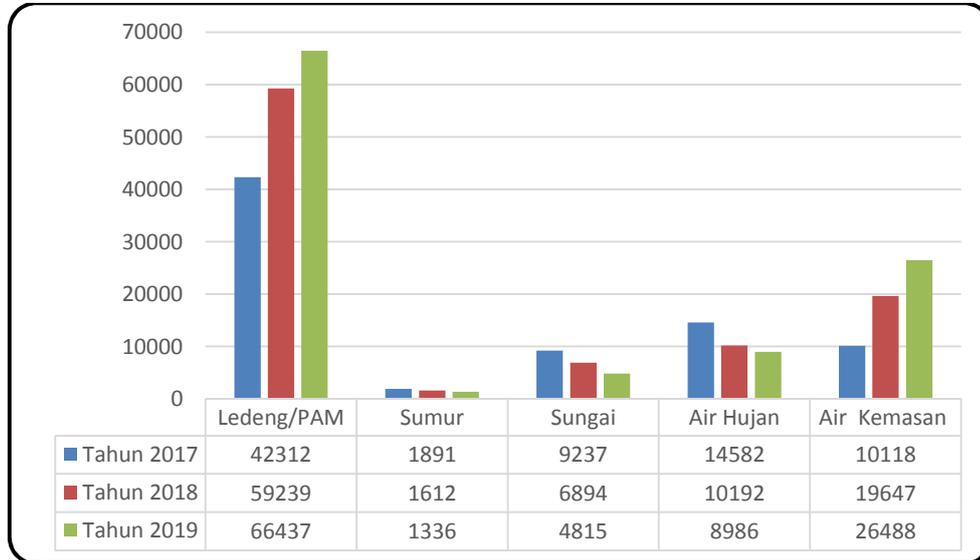
Gambar 2.51.
Prosentase Rumah Tangga
Berdasarkan Sumber Air Minum Yang Digunakan



Sumber : Olahan Tabel 25 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Dari Tahun 2017 penggunaan ledeng/PAM dan air kemasan semakin meningkat, namun penggunaan sumur, sungai dan air hujan sebagai sumber air minum mengalami penurunan. Seperti terlihat pada gambar berikut :

Gambar 2.52.
Prosentase Rumah Tangga
Berdasarkan Sumber Air Minum Yang
Digunakan Dari Tahun 2017 s.d 2019

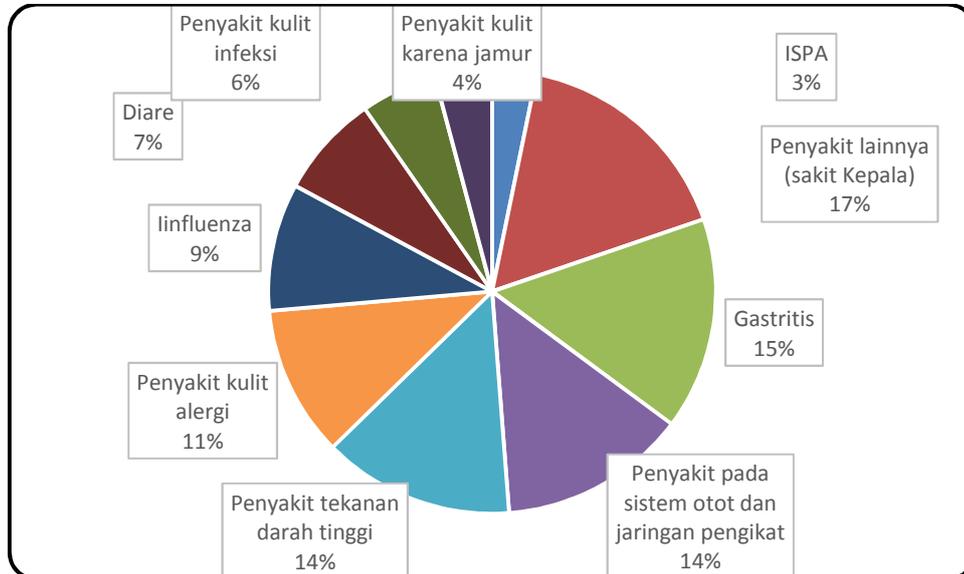


Sumber : Olahan Tabel 25. a Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

- d. Kesehatan Masyarakat, Jumlah Penderita Akibat Pengelolaan Air yang Kurang Baik, Seperti Diare, Alergi Kulit, Dll.

Jenis penyakit utama yang diderita penduduk dapat berasal dari kualitas air yang tidak layak konsumsi, kualitas udara ambien yang tidak sehat, dan limbah domestik yang tidak dikelola dengan baik.

Gambar 2.53.
Jumlah Penderita Jenis Penyakit Utama Yang
Diderita Penduduk Tahun 2019
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

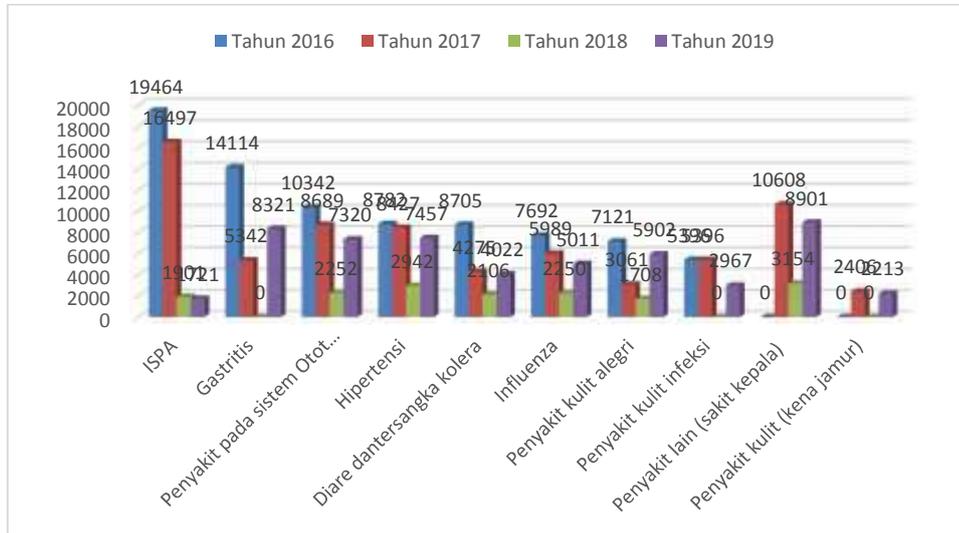


Sumber : Olahan Tabel 33 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Pada Gambar 2.53. memperlihatkan gambaran jumlah penderita jenis penyakit utama yang diderita penduduk tahun 2019 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, menunjukkan bahwa penyakit sakit Kepala menjadi penyakit utama terbanyak yang diderita oleh penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu sebesar 17%, selanjutnya gastritis 15%, Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat dan Penyakit tekanan darah tinggi, Penyakit kulit alergi 11%, Influenza 9%, Diare 7%, Penyakit kulit infeksi 6%, Penyakit kulit karena jamur 4% dan ISPA 3%.

Pada Gambar 2.54. terlihat perbandingan selama kurun waktu 2016-2019 jenis penyakit utama yang diderita penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur selalu berfluktuasi.

Gambar 2.54.
Perbandingan Persentase Jenis Penyakit Utama Yang Diderita
Penduduk Tahun 2016 sampai Tahun 2019
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019

Perhitungan indeks untuk indikator kualitas air sungai dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 115 Tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air. Dalam pedoman tersebut dijelaskan antara lain mengenai penentuan status mutu air dengan metoda indeks pencemaran (Pollution Index – PI)

Menurut definisinya, Pij adalah indeks pencemaran bagi peruntukan j yang merupakan fungsi dari Ci/Lij. Dimana Ci menyatakan konsentrasi parameter kualitas air dan Lij menyatakan konsentrasi parameter kualitas air i yang dicantumkan dalam baku peruntukan air. Dalam hal ini peruntukan yang digunakan untuk pemantauan kualitas air sungai di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah klasifikasi mutu air kelas II berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Formula perhitungan indeks pencemaran air yaitu :



$$PI_j = \sqrt{\frac{\left(\frac{Ci}{Lij}\right)M^2 + \left(\frac{1}{Lij}\right)R^2}{2}}$$

Dimana :

$\left(\frac{Ci}{Lij}\right)M$ adalah nilai maksimum dari Ci/Lij

$\left(\frac{Ci}{Lij}\right)R$ adalah nilai rata-rata dari Ci/Lij

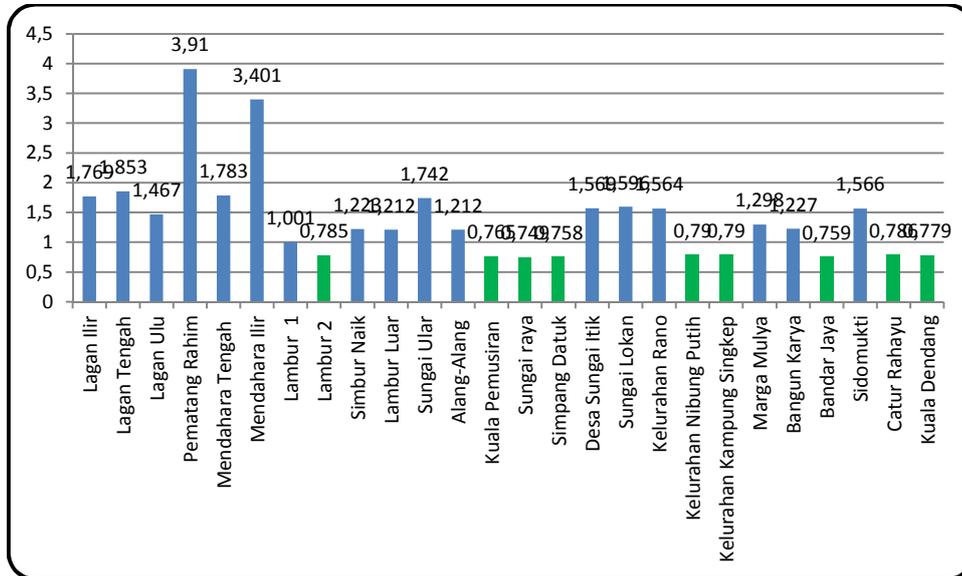
Evaluasi terhadap PI_j adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi baku mutu atau kondisi baik jika $0 < PI_j \leq 1,0$
2. Tercemar ringan jika $1,0 < PI_j \leq 5,0$
3. Tercemar sedang jika $5,0 < PI_j \leq 10,0$
4. Tercemar berat jika $PI_j > 10,0$.

Nilai $PI_j > 1$ mempunyai arti bahwa sungai tersebut tidak memenuhi baku peruntukan air j (dalam hal ini mutu air kelas II).

Kabupaten Tanjung Jabung Timur setiap tahunnya melakukan pemantauan kualitas air sungai dua kali periode pada 27 titik pantau pada anak sungai yang ada di kabupaten Tanjung Jabung Timur, dari 27 titik pantau berdasarkan perhitungan dengan menggunakan pendekatan tersebut diatas indeks pencemaran air sungai di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada pemeriksaan 27 sampel dengan status mutu tercemar ringan terdapat 17 titik pantau dan dengan status mutu air yang memenuhi ada 9 titik pada periode pertama yaitu hasil pemantauan bulan April sedangkan pada periode pemantauan ke dua pada bulan oktober dari 27 titik pantau terjadi peningkatan status mutu air memenuhi ada 11 dan dengan status mutu air tercemar ringan terdapat 15 titik pantau, data lebih rinci dapat dilihat pada tabel 29.a Lampiran DIKPLHD kabupaten Tanjung Jabung Timur, sebagaimana dalam gambar 2.55. terlihat bahwa yang berwarna hijau adalah berstatus memenuhi syarat, sedangkan yang berwarna biru berstatus tercemar ringan.

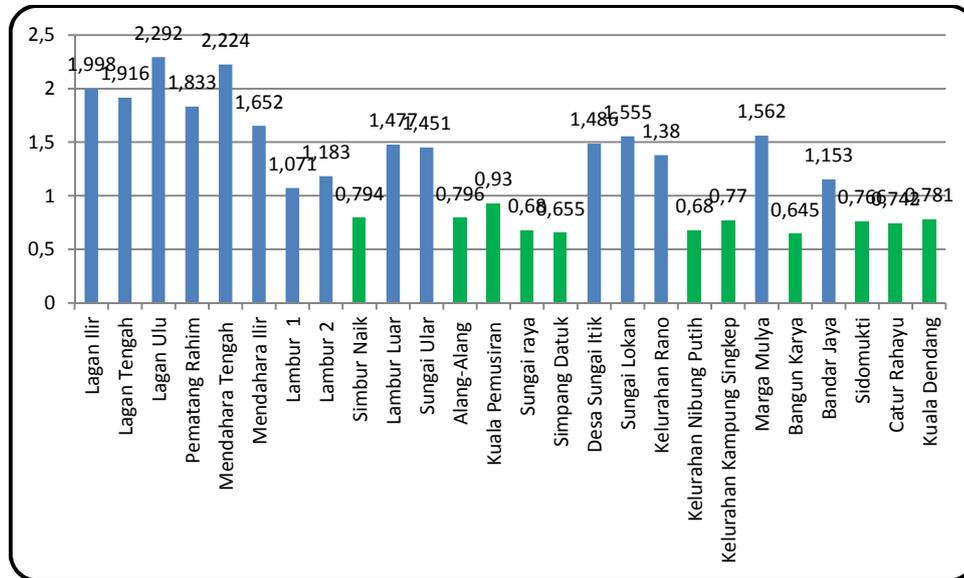
Gambar 2.55.
Indeks Kualitas Air Sumur pada titik pantau semester I
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019



Sumber : Olahan Tabel 29a Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019

Perhitungan Indeks Kualitas Air (IKA) tahun 2019 telah dilakukan berdasarkan hasil analisis konsentrasi dari parameter TSS, BOD, COD, Fecal Coliform dan Total Coliform dan menunjukkan hasil pada pemeriksaan semester I, bahwa 27 lokasi pengambilan sampel air sungai memiliki status mutu air tercemar ringan sebanyak 17 lokasi dan 9 dengan status memenuhi syarat dan 1 lokasi tidak dilakukan pengukuran. Sedangkan pada pemeriksaan semester II menunjukkan hasil 15 dengan status tercemar ringan, 11 memenuhi syarat dan 1 tidak dilakukan pengukuran yaitu titik pantau Sungai Jambat.

Gambar 2.56.
Indeks Kualitas Air Sumur pada titik pantau semester II
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019



Sumber : Olahan Tabel 29a Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019

Keadaan ini jika tidak diantisipasi sejak awal akan menimbulkan gangguan pada kualitas air. Pencemaran air berdampak luas, misalnya dapat meracuni sumber air minum, meracuni makanan hewan, ketidakseimbangan ekosistem sungai dan danau, pengrusakan hutan akibat hujan asam, dan sebagainya. Di badan air, sungai dan danau, nitrogen dan fosfat (dari kegiatan pertanian) telah menyebabkan pertumbuhan tanaman air yang di luar kendali (eutrofikasi berlebihan). Ledakan pertumbuhan ini menyebabkan oksigen, yang seharusnya digunakan bersama oleh seluruh hewan/tumbuhan air, menjadi berkurang. Ketika tanaman air tersebut mati, dekomposisi mereka menyedot lebih banyak oksigen. Sebagai akibatnya, ikan akan mati, dan aktivitas bakteri menurun.

2.2.5. Analisis Response Kualitas Air

a. Pembangunan dan Pengembangan Pelayanan Sumber Air Minum Bagi Masyarakat.

Untuk memenuhi kebutuhan air bersih sejak tahun 2017-2019 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, melalui program PAMSIMAS, telah dibangun Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di 50 lokasi berupa Air Tanah Dalam (Sumur Bor) dengan 36.962 penduduk yang telah memanfaatkan sarana tersebut. Dari 50 Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) tersebut hanya 3 lokasi yang berfungsi sebagian, yaitu di Desa Manunggal Makmur Kecamatan Kuala Jambi, Desa Catur Rahayu Kecamatan Dendang Dan Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur. (Sumber : Tabel 25.b lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019).

Tabel 2.7.
Kondisi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)
Perpipaan Dikelola Masyarakat (Perdesaan)

No	Lokasi	Sumber Air Baku	Jumlah Penduduk Yang Terlayani	Kondisi SPAM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	AIR HITAM LAUT, SADU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	1,200	Berfungsi Baik
2	HARAPAN MAKMUR, RANTAU RASAU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	762	Berfungsi Baik
3	KARYA BHAKTI, RANTAU RASAU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	645	Berfungsi Baik
4	KOTA BARU, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	708	Berfungsi Baik
5	KOTA RAJA, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	712	Berfungsi Baik
6	PANDAN LAGAN, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	704	Berfungsi Baik
7	PANDAN MAKMUR, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	892	Berfungsi Baik
8	PANGKAL DURI ILIR, MEDAHARA	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	703	Berfungsi Baik
9	PEMATANG MAYAN, RANTAU RASAU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	837	Berfungsi Baik



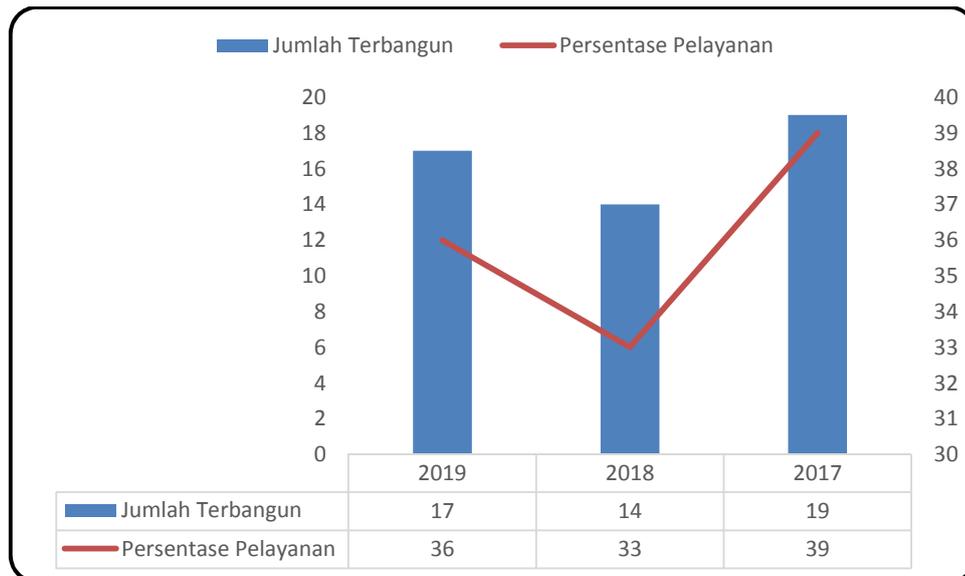
No	Lokasi	Sumber Air Baku	Jumlah Penduduk Yang Terlayani	Kondisi SPAM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	RANTAU KARYA, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	725	Berfungsi Baik
11	REMAU BAKU TUO, SADU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	650	Berfungsi Baik
12	SINAR KALIMANTAN, MENDAHARA	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	688	Berfungsi Baik
13	SUKA MAJU, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	980	Berfungsi Baik
14	SUNGAI JAMBAT, SADU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	1,573	Berfungsi Baik
15	SUNGAI JERUK, NIPAH PANJANG	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	704	Berfungsi Baik
16	SUNGAI SAYANG, SADU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	746	Berfungsi Baik
17	SUNGAI BERAS, MENDAHARA	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	701	Berfungsi Baik
18	BHAKTI IDAMAN, MENDAHARA	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	904	Berfungsi Baik
19	BUKIT TEMPURUNG, MENDAHARA ULU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	691	Berfungsi Baik
20	KUALA SIMBUR, MUARA SABAK TIMUR	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	615	Berfungsi Baik
21	LAMBUR I, MUARA SABAK TIMUR	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	697	Berfungsi Baik
22	MAJELIS HIDAYAH, KUALA JAMBI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	723	Berfungsi Baik
23	MENDAHARA TENGAH, MENDAHARA	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	967	Berfungsi Baik
24	MERBAU, MENDAHARA	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	822	Berfungsi Baik
25	RANTAU MAKMUR, BERBAK	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	717	Berfungsi Baik
26	RANTAU RASAU DESA, BERBAK	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	715	Berfungsi Baik
27	RAWASARI, BERBAK	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	810	Berfungsi Baik
28	SUNGAI ITIK, SADU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	801	Berfungsi Baik
29	SUNGAI RAMBUT, BERBAK	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	601	Berfungsi Baik
30	SUNGAI TAWAR, MENDAHARA	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	696	Berfungsi Baik



No	Lokasi	Sumber Air Baku	Jumlah Penduduk Yang Terlayani	Kondisi SPAM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
31	TELUK MAJELIS, KUALA JAMBI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	698	Berfungsi Baik
32	KUALA LAGAN, KUALA JAMBI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	546	Berfungsi Baik
33	LAGAN ILIR, MENDAHARA	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	394	Berfungsi Baik
34	LAGAN TENGAH, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	410	Berfungsi Baik
35	LAGAN ULU, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	314	Berfungsi Baik
36	PANDAN SEJAHTERA, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	724	Berfungsi Baik
37	SUNGAI TOMAN, MENDAHARA	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	998	Berfungsi Baik
38	MANUNGGAL MAKMUR, KUALA JAMBI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	552	Berfungsi Sebagian
39	JATI MULYO, DENDANG	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	716	Berfungsi Baik
40	CATUR RAHAYU, DENDANG	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	1,02	Berfungsi Sebagian
41	SIMBUR NAIK, MUARA SABAK TIMUR	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	964	Berfungsi Sebagian
42	SIAU DALAM, MUARA SABAK TIMUR	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	868	Berfungsi Baik
43	ALANG - ALANG, MUARA SABAK TIMUR	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	748	Berfungsi Baik
44	RANYAU JAYA, NIPAH PANJANG	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	720	Berfungsi Baik
45	RANTAU RASAU I, RANTAU RASAU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	697	Berfungsi Baik
46	SUNGAI RAYA, NIPAH PANJANG	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	643	Berfungsi Baik
47	SUNGAI TERING, NIPAH PANJANG	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	662	Berfungsi Baik
48	BUNGO TANJUNG, NIPAH PANJANG	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	710	Berfungsi Baik
49	TELAGO LIMO, BERBAK	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	754	Berfungsi Baik
50	BANGUN KARYA, RANTAU RASAU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	135	Berfungsi Baik
Jumlah			36,962	

Disamping itu Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat Pelayanan Air Minum dengan Sistem Perpipaan yang dikelola oleh UPTD yang melayani 25.470 atau baru 20%. (Sumber : Tabel 25c lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019).

Gambar 2.57.
Pembangunan SPAM Program PAMSIMAS Tahun 2017-2019



b. Peningkatan pengawasan pada usaha/kegiatan yang memiliki Izin Lingkungan.

Dengan semakin maraknya kasus pencemaran lingkungan dwasaini, terutama pencemaran air permukaan, maka pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur lebih intens melakukan pengawasan pengelolaan lingkungan terhadap usaha dan atau kegiatan yang memiliki Izin Lingkungan. Sesuai amanat Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 68 tahun 2016 tentang Pengelolaan Limbah domestik, disana dijelaskan bahwa setiap usaha kegiatan tidak hanya wajib mengelola limbah industri akan tetapi juga ditekankan untuk mengelola limbah domestik. Hasil pengawasan 2019 terhadap 32 usaha dan/atau kegiatan yang diawasi dapat di lihat pada table 43.a Lampiran DIKPLHD kabupaten Tanjung Jabung Timur.



Untuk usaha dan/atau kegiatan yang tidak taat terhadap pengelolaan lingkungan telah diberikan sanksi administrasi berupa teguran tertulis oleh pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur melalui Surat Kepala Dinas Lingkungan Hidup. Tidak hanya berupa teguran tertulis untuk usaha/kegiatan yang diperlukan perbaikan pengelola lingkungan, juga intens dilakukan pengawasan progres perbaikan yang dilakukan oleh pihak pemilik usaha kegiatan. Hal ini diharapkan dapat mengurangi tingkat ketidak taatan usaha kegiatan dalam pengelolaan lingkungan terutama untuk pengelolaan air limbah.

c. Rencana kajian Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan Hidup.

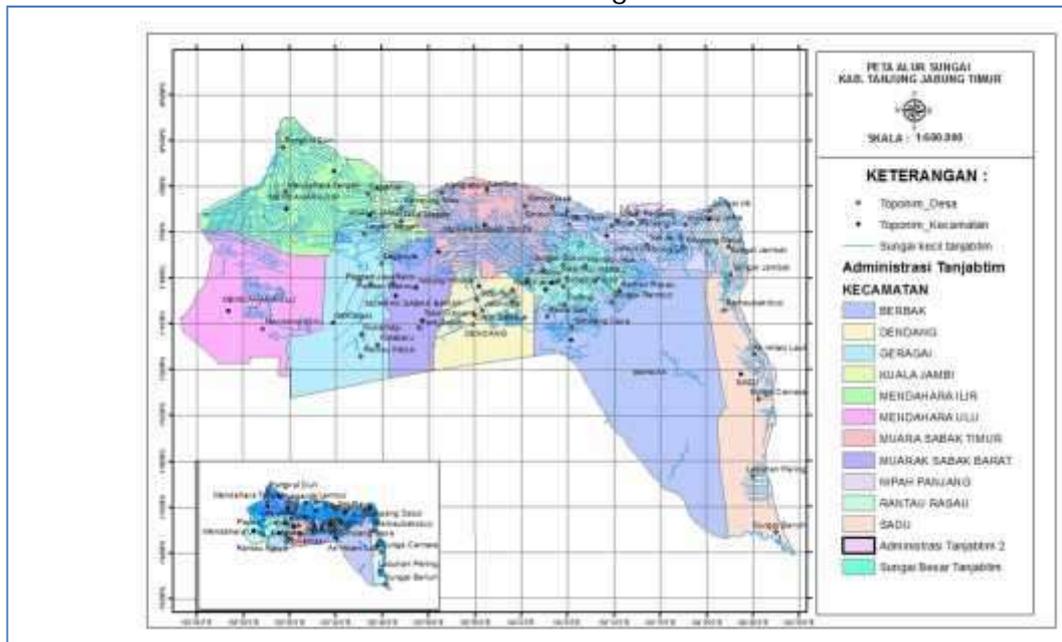
Kabupaten Tanjung Jabung Timur belum melakukan penyusunan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH). Akan tetapi telah melakukan kajian Kajian Daya Dukung Daya Tampung Lingkungan Hidup dan dituangkan kedalam Dokumen KLHS, kajian ini telah dilakukan untuk mengkaji enam muatan KLHS dalam rangka Revisi RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016-2021. Ambang batas jasa ekosistem penyedia pangan dan air digunakan sebagai variabel untuk menganalisis dan mengkuantifikasi kemampuan lingkungan atau DDDTLH KabupatenTanjung Jabung Timur.

d. Sosialisasi Pola Hidup Sehat Pada Masyarakat

Pembinaan ini dilakukan melalui sosialisasi kepada masyarakat, sebagai respon permasalahan kualitasair terhadap faktor sosial masyarakat yang dipengaruhi oleh laju pertumbuhan penduduk, pembangunan sumber daya manusia, tingkat pendidikan masyarakat, tingkat kesadaran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup, tingkat kesejahteraan masyarakat yang butuh lingkungan dan fasilitas kesehatan yang layak.

Selain kegiatan Sosialisasi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga gencar melakukan kampanye program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). GERMAS merupakan upaya untuk meningkatkan partisipasi dan peran serta masyarakat untuk hidup sehat, meningkatkan produktivitas masyarakat yang berdampak pada menurunnya beban biaya sehat pada masyarakat. Sejak resmi dicanangkan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur melalui Dinas Kesehatan terus aktif melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka mengajak masyarakat untuk membudayakan pola hidup sehat dalam keseharian.

Gambar 2.58.
Peta Alur Sungai



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur 2019

2.59

Peta Rencana Sistem Jaringan Sumber Daya Air



Sumber : Dokumen RTRW Kab. Tanjung Jabung Timur 2011-2031

2.3. KUALITAS UDARA

2.3.1. Analisis Driving force Kualitas Udara

a. Kondisi Geografis dan Meteorologis Wilayah

Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jambi, Indonesia. Luas wilayahnya 5.445 km² atau 10,86% dari Luas Provinsi Jambi, dengan jumlah penduduk 219.985 jiwa (2019) dan Ibu kotanya ialah Kota Muara Sabak. Kabupaten ini terbagi menjadi 11 kecamatan yang terbagi lagi menjadi 93 desa/kelurahan. Dulu saat masih bergabung dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, merupakan bagian dari Kabupaten Tanjung Jabung.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur terbentuk berdasarkan undang-undang No. 54 Tahun 1999 dan undang-undang No. 14 Tahun 2000 dengan luas 5.445 km² atau 10,2 % dari luas wilayah provinsi



Jambi, namun sejalan dengan berlakunya undang-undang No. 27 Tahun 2007 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur termasuk perairan dan 29 pulau kecil (11 di antaranya belum bernama) menjadi 13.102,25 Km². Disamping itu memiliki panjang pantai sekitar 191 km atau 90,5 % dari panjang pantai provinsi Jambi.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terletak di pantai timur pulau Sumatra ini berbatasan langsung dengan Provinsi Kepulauan Riau dan merupakan daerah hinterland segitiga pertumbuhan ekonomi Singapura-Batam-Johor (SIBAJO).

Wilayah perairan laut kabupaten ini merupakan bagian dari alur pelayaran kapal nasional dan internasional (ALKI I) dari utara keselatan atau sebaliknya, sehingga dari sisi geografis daerah ini sangat potensial untuk berkembang.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara geografis terletak pada 0°53' - 1°41' LS dan 103°23' - 104°31' BT dengan luas 5.445 Km² dengan ketinggian Ibu kota-Ibu kota Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Timur berkisar antara 1–5 m dpl. Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai luas wilayah 5.445 Km².

Iklm merupakan faktor lingkungan yang berpengaruh cukup besar terhadap berhasil tidaknya pembangunan pertanian maupun non pertanian. Kondisi iklim secara makro sangat sulit untuk dikendalikan karakteristiknya, karena dipengaruhi oleh letak geografis dan bentuk kawasan. Dalam hal ini kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi iklim setempat. Berdasarkan Zona Agroklimat B 1 dengan 8 bulan basah (bulan dengan curah hujan > 200 mm) dan 2 bulan kering (bulan dengan curah hujan < 100 mm) berturut-turut. Bulan basah terjadi pada bulan Oktober sampai April, sedangkan bulan kering terjadi mulai bulan Juni sampai Agustus.

Untuk semua wilayah di Kab Tanjung Jabung Timur, sepanjang tahun 2008 mempunyai curah hujan tahunan sekitar 2.000 – 3.000 mm, di



mana 8 – 10 bulan basah, 2 – 4 bulan kering. Rata-rata curah hujan bulan basah 179 – 279 mm dan bulan kering 68 – 106 mm. Suhu udara rata-rata 25,90 C – 27,40 C, kelembaban udara 78% - 81% pada bulan Desember–Januari dan 73% pada bulan September.

Seperti halnya daerah-daerah lain di Provinsi Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki iklim yang cukup baik serta curah hujan yang cukup tinggi. Tetapi bila musim panas tiba, Kabupaten Tanjung Jabung Timur termasuk daerah yang rawan kebakaran. Hal ini disebabkan sebagian besar tanaman yang ada adalah tanaman sawit dan tanah gambut.

b. Laju pertumbuhan penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 sebanyak 219.985 jiwa. Selama kurun 2018-2019 terjadi pertumbuhan penduduk 0,72% pertahun, Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Muara Sabak Timur dengan jumlah penduduk sebesar 31.475 jiwa.

Laju pertumbuhan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Mendahara Ulu dengan rata-rata penambahan penduduk pertahun sebesar 2,89%, diikuti kecamatan Muara Sabak Barat sebesar 1,70%. Laju pertumbuhan penduduk terendah berada di Kecamatan Dendang dengan pertumbuhan penduduk sebesar 0,13% pertahun.

Kepadatan penduduk tahun 2019 sebesar 40,40 jiwa/km². Hal ini berarti di Kabupaten Tanjung Jabung Timur setiap 1 km² terdapat hamper 40 jiwa. Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Kuala Jambi dengan kepadatan penduduk sebesar 122,43 jiwa/km².

c. Pertumbuhan ekonomi

Lokasi geografis dan potensi alam di Kabupaten Tanjung Jabung Timur mendorong terjadinya peningkatan kegiatan ekonomi yang



cukup besar dikabupaten ini. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai proses perubahan kondisi negara atau daerah secara berkelanjutan menuju kondisi yang lebih baik dalam periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah indikasi kenaikan kondisi ekonomi yang lebih baik atau juga bisa diindikasikan sebagai keberhasilan pengembangan ekonomi dalam suatu wilayah dalam periode tertentu. Biasanya dalam perhitungan, digunakan periode dari tahun ketahun. Pertumbuhan ekonomi diukur dengan menggunakan data nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB adalah nilai total atau agregat dari aktifitas ekonomi baik barang dan jasa pada suatu wilayah dalam periode tertentu. Perhitungan pertumbuhan ekonomi menggunakan PDRB atas dasar harga konstan dengan tahun dasar tertentu untuk mengeliminasi faktor kenaikan harga.

Pertambangan dan penggalan masih merupakan kegiatan perekonomian paling besar di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sedangkan kegiatan Pertanian, pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang menjadi kegiatan terendah penyumbang pertumbuhan ekonomi.

Salah satu dampak lain dari pertumbuhan ekonomi adalah perubahan intensitas kebutuhan masyarakat terhadap kendaraan bermotor. Perubahan intensitas kebutuhan manusia terhadap kepemilikan kendaraan bermotor didorong oleh berbagai faktor, seperti tingkat pendapatan, kondisi lingkungan sosial dan kemudahan akses untuk memiliki kendaraan. Meningkatnya taraf hidup masyarakat akan mendorong munculnya keinginan masyarakat untuk memperoleh sarana penunjang hidup yang memadai termasuk sarana transportasi. Berdasarkan kondisi lingkungan sosial, masyarakat membutuhkan alat transportasi yang dapat mempermudah kegiatan masyarakat khususnya dalam melakukan mobilitas geografi. Selain berfungsi sebagai sarana transportasi, kendaraan pribadi juga berfungsi untuk mendapatkan suatu



prestise yang akan memberikan kepuasan tersendiri bagi seseorang, dan menunjukkan kelas sosialnya.

d. Pertumbuhan Industri dan Usaha/Kegiatan

Selain diambil dari alam, juga dibutuhkan sektori industri untuk menghasilkan barang yang membutuhkan proses industri. Peningkatan jumlah penduduk akan mendorong peningkatan kegiatan ekonomi dengan meningkatkan produktivitas, baik dilakukan secara intensif maupun ekstensif. Secara intensif dilakukan peningkatan kapasitas produksi, sedangkan secara ekstensif dilakukan pembukaan industri dan usaha/kegiatan baru. Kedua hal ini memberikan dampak yang sama, yaitu penambahan sumber pencemar lingkungan. Apabila tidak dilakukan dengan benar, aktivitas tersebut lambat laun dapat menimbulkan pencemaran lingkungan.

2.3.2. Analisa Pressure Kualitas Udara

a. Pembangunan yang Tidak Memperhatikan Aspek Lingkungan.

Menurut Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, daya dukung lingkungan hidup adalah kemampuan lingkungan hidup untuk mendukung peri kehidupan manusia, makhluk hiduplain, dan keseimbangan anantar keduanya. Sedangkan daya tampung lingkungan adalah kemampuan lingkungan hidup untuk menyerap zat energi, dan /atau komponen lain yang masuk atau dimasukkan kedalamnya. Sebagai konsekuensinya daya dukung lingkungan hidup penting untuk diketahui, dipahami dan dijadikan dasar dalam perencanaan pemanfaatan sumber daya alam, perencanaan pembangunan dan perencanaan pemanfaatan ruang.

Peningkatan jumlah penduduk berdampak kepada peningkatan laju pembangunan diberbagai sektor dalam rangka untuk



memenuhi kebutuhan makhluk hidup. Aktivitas manusia di muka bumi memerlukan konsumsi yang diambil dari alam dan menghasilkan limbah yang kembali dibuang ke alam. Semakin tinggi tingkat kebutuhannya, semakin besar sumber daya alam yang dimanfaatkan dan limbah yang dihasilkan. Peningkatan jumlah penduduk menyebabkan ketersediaan sumber daya alam dan kemampuan alam semakin terbatas karena jumlah kebutuhan makhluk hidup lebih tinggi dibandingkan kemampuan sumber daya yang ada.

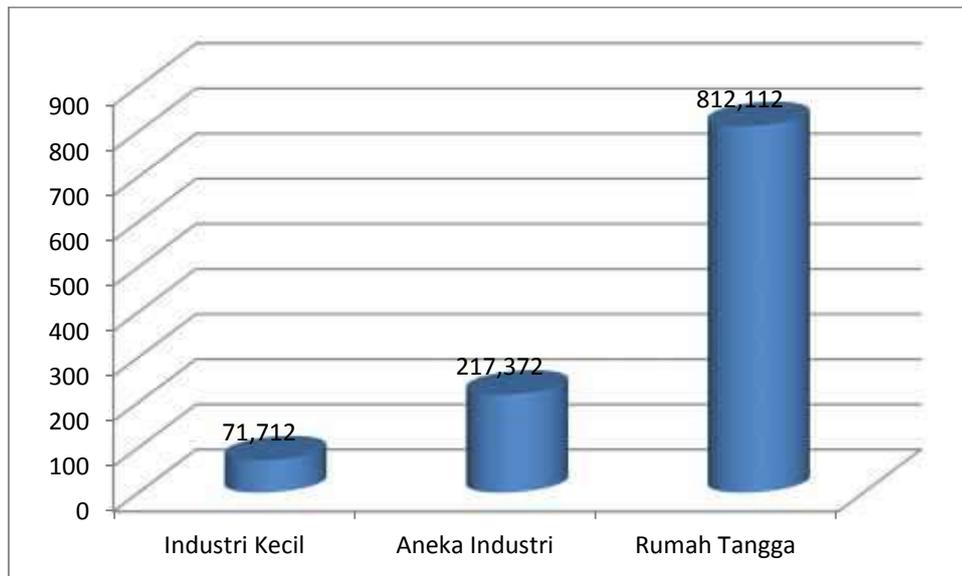
b. Penggunaan Bahan Bakar pada Industri dan Rumah Tangga

Bahan bakar adalah suatu materi apapun yang bisa diubah menjadi energi. Menurut wujudnya bahan bakar bisa berupa cairan, misalnya bahan bakar minyak seperti bensin dan solar, bisa berupa gas contohnya LPG dan bisa berupa padatan contohnya batubara. Kontribusi penggunaan bahan bakar minyak, gas dan bahan bakar lainnya terhadap pencemaran udara berasal dari kegiatan industri atau kegiatan pengolahan lainnya yang menggunakan tungku bakar, boiler atau genset sehingga menghasilkan emisi dari sumber tidak bergerak. Emisi terjadi karena energi yang terkandung didalam bahan bakar dibebaskan dengan cara mereaksikan bahan bakar dengan oksigen atau yang dikenal dengan proses pembakaran, akan tetapi disamping pelepasan energi bahan bakar, terdapat hasil sampingan berupa pelepasan materi lain atau terbentuknya materi baru akibat reaksi kimia yang terkandung didalamnya yang akan lepas ke udara bebas melalui cerobong.

Gambar 2.60. memperlihatkan penggunaan bahan bakar yang berasal dari data penjualan Pertamina dan data penjualan agen LPG di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019. Pemakaian bahan bakar tertinggi adalah bahan bakar LPG, diikuti oleh bahan bakar Solar dan Bensin. Selain untuk kebutuhan rumah tangga, LPG merupakan bahan bakar yang digunakan oleh sektor industri kecil dan aneka industri yang beroperasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dan sehingga

pemakaian bahan bakar ini menjadi tinggi dibanding bahan bakar lainnya, sedangkan rumah tangga merupakan pengguna paling tinggi bahan bakar LPG ini dibandingkan lainnya.

Gambar 2.60.
Penggunaan Bahan Bakar LPG



Sumber : Sumber:OlahanTabel-38.LampiranDIKPLHDKabupatenTanjung Jabung TimurTahun2019

c. Jumlah Kendaraan Bermotor dan Bahan Bakar yang Digunakan

Penggunaan kendaraan bermotor merupakan tekanan lain yang menyebabkan terjadinya pencemaran udara dikarenakan emisi yang dikeluarkannya. Permasalahan pencemaran udara dari sumber bergerak dipicu oleh penggunaan bahan bakar yang tidak ramah lingkungan serta kondisi kendaraan yang tidak layak pakai. Tabel 2.3.2 menampilkan data jumlah kendaraan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 beserta jenis bahan bakar yang digunakan. Jenis kendaraan yang beroperasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur meliputi mobil beban, kendaraan penumpang pribadi, bus besar pribadi, bus kecil pribadi, bus kecil umum, truk besar, truk kecil, kendaraan roda tiga dan kendaraan roda dua.

Tabel 2.8.
Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar yang Digunakan di
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Jenis Kendaraan	Jumlah Unit			
		Jumlah	Bensin	Solar	Gas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mobil Beban	2.476	695	1.781	0
2	Penumpang Pribadi	2.918	2518	400	0
3	Penumpang Umum	16	5	11	0
4	Bus Besar Pribadi	1	0	1	0
5	Bus Besar Umum	1	0	1	0
6	Bus Kecil Pribadi	2.526	2307	219	0
7	Bus Kecil Umum	15	5	10	0
8	Truk Besar	45	0	45	0
9	Truk Kecil	618	6	612	0
10	Roda Tiga	220	220	0	0
11	Roda Dua	58.471	58.465	5	1

- Sumber: Olahan Tabel-39. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019

d. Peningkatan Jumlah Kendaraan Bermotor

Setiap tahun terjadi peningkatan jumlah penggunaan kendaraan ditengah masyarakat yang akan berdampak pada peningkatan konsumsi bahan bakar, penambahan sarana dan prasarana jalan serta kebutuhan penunjang transportasi lainnya. Tabel 2.9 memperlihatkan jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 sampai tahun 2019 berdasarkan data Badan Keuangan Daerah Tanjung Jabung Timur.

Tabel 2.8.
Jumlah Kendaraan Bermotor Tahun 2016 s/d Tahun 2019

No	Jenis Kendaraan	Jumlah Unit			
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mobil Beban	1.834	2.020	2.262	2.476
2	Penumpang Pribadi	1.736	2.101	2.539	2.918
3	Penumpang Umum	16	16	16	16
4	Bus Besar Pribadi	1	1	1	1
5	Bus Besar Umum	1	1	1	1
6	Bus Kecil Pribadi	1.492	1.817	2.203	2.526
7	Bus Kecil Umum	15	15	15	15
8	Truk Besar	39	40	40	45
9	Truk Kecil	431	477	569	618
10	Roda Tiga	176	187	206	220
11	Roda Dua	43.018	48.125	53.543	58.471
	Jumlah	48.759	54.800	61.395	67.307

Tabel 2.9 memperlihatkan adanya kenaikan penggunaan kendaraan bermotor dari tahun ketahun. Pada tahun 2017 terjadi kenaikan jumlah kendaraan dibanding tahun 2016 sebesar 6.041 unit yang semula berjumlah 48.759 unit menjadi 54.800 unit pada tahun 2018. Pada tahun 2018 jumlah kendaraan bertambah sebesar 6.595 unit sehingga berjumlah 61.395 unit. Pada tahun 2019 jumlah kendaraan mencapai angka 67.307 unit dengan penambahan sebesar 5.912 unit dibanding tahun sebelumnya. Kendaraan roda dua selalu menjadi kendaraan yang paling banyak beroperasi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam kurun waktu 4 tahun terakhir, diikuti oleh kendaraan penumpang pribadi. Sedangkan kendaraan jenis bus sangat sedikit sekali. Maraknya penggunaan kendaraan roda dua dan penumpang pribadi sebagai alat transportasi akan memperbesar tekanan terhadap lingkungan karna kapasitasnya yang kecil menyebabkan jumlah unit yang dibutuhkan



untuk mengangkut penumpang akan lebih banyak dibandingkan apabila menggunakan bus yang memiliki kapasitas besar. Pertambahan jumlah kendaraan juga akan berdampak pada kemacetan dan pencemaran udara tepi jalan atau roadside.

e. Pengelolaan Lingkungan pada Usaha/Kegiatan

Pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan, dan pengendalian lingkungan hidup. Setiap usaha/kegiatan yang memiliki dampak lingkungan wajib melakukan pengelolaan lingkungan hidup. Bentuk pengelolaannya tergantung pada jenis, karakteristik dan volume limbah yang dihasilkan.

Pada tahun 2019 terdapat 13 usaha/kegiatan yang melakukan pengajuan izin lingkungan ke Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terdiri dari 2 kegiatan pembangunan fasilitas pelayanan kesehatan, 5 kegiatan pembangunan fisik sarana dan prasarana, 3 kegiatan migas, 2 perkebunan serta 1 kegiatan peternakan. Terdapat 11 kegiatan yang harus memiliki dokumen UKL-UPL, 1 usaha/kegiatan yang harus memiliki dokumen Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH) setingkat UKL-UPL. (Sumber: Olahan Tabel-41. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019).

f. Pengelolaan Limbah Padat dan Cair

Limbah merupakan suatu hal yang tidak bisa dipisahkan dari aktivitas manusia, baik berupa limbah padat maupun limbah cair, baik berupa limbah rumah tangga, instansi maupun limbah fasilitas umum. Pengertian limbah menurut kamus besar Bahasa Indonesia adalah benda yang tidak bernilai dan tidak berharga. Limbah bisa juga diartikan sebagai sisa proses produksi. Limbah padat atau yang biasa disebut dengan sampah, serta limbah cair baik dari kegiatan industri, instansi, maupun



rumah tangga merupakan salah satu sumber pencemaran udara. Sumber limbah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah kegiatan transportasi, tempatwisata, penginapan, fasilitas kesehatan rawat inap, dan pabrik yang menghasilkan limbah berupa limbah padat, limbah cair, serta limbah bahan berbahaya dan beracun (limbah B3) berbentuk padat dan limbah B3 berbentuk cair. Pengelolaan limbah padat dilakukan dengan penimbunan sampah di TPA Parit Culum I yang terletak di Kecamatan Muara Sabak Barat. TPA ini berjenis sanitarylandfill dengan luas 8,1 Ha dan kapasitas 158,433 m³ (Sumber: Olahan Tabel-35 dan 49. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019).

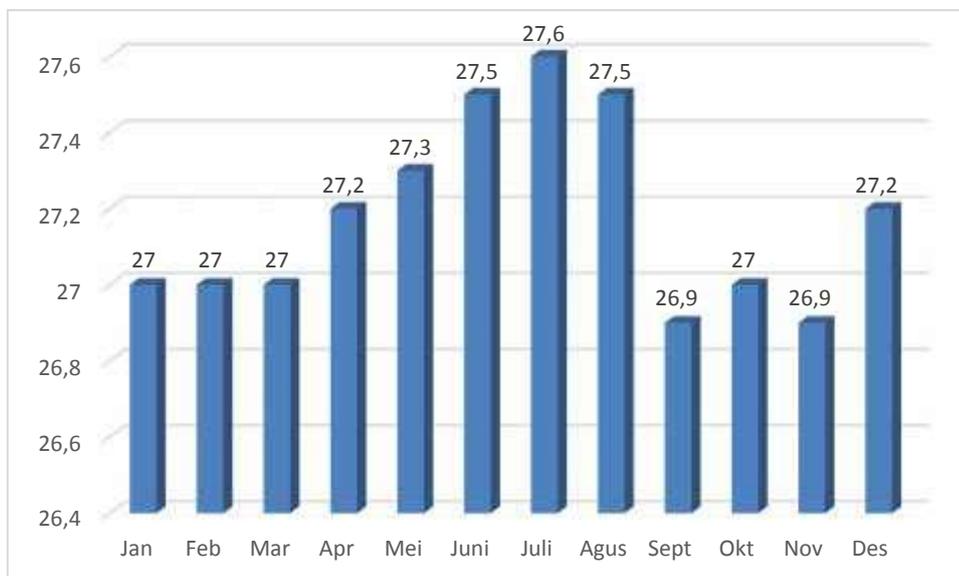
2.3.3. Analisa State Kualitas Udara

a. Suhu Udara Rata-Rata Bulanan

Suhu udara didefinisikan dengan derajat panas atau dinginnya udara disuatu tempat pada waktu tertentu. Suhu udara antar satu daerah dengan daerah lainnya akan berbeda, begitupun dengan suhu udara disuatu daerah antar periode waktu. Perubahan suhu udara terjadi karena adanya perbedaan kombinasi kerja antara kondisi udara seperti penyinaran matahari dan angin, kecepatan proses pendinginan dan pemanasan suatu daerah, jumlah kadar air, dan letak geografis. Pengukuran suhu udara di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember di satu stasiun pemantauan, yaitu stasiun di Muara Sabak.

Gambar 2.61 memperlihatkan bahwa pada tahun 2019 suhu udara rata-rata yang terpantau pada Stasiun Muara Sabak Barat antara 26,9^oC sampai 27,6^oC dengan rata-rata 27,2^oC.

Gambar 2.61
Suhu Udara Rata-Rata Bulanan

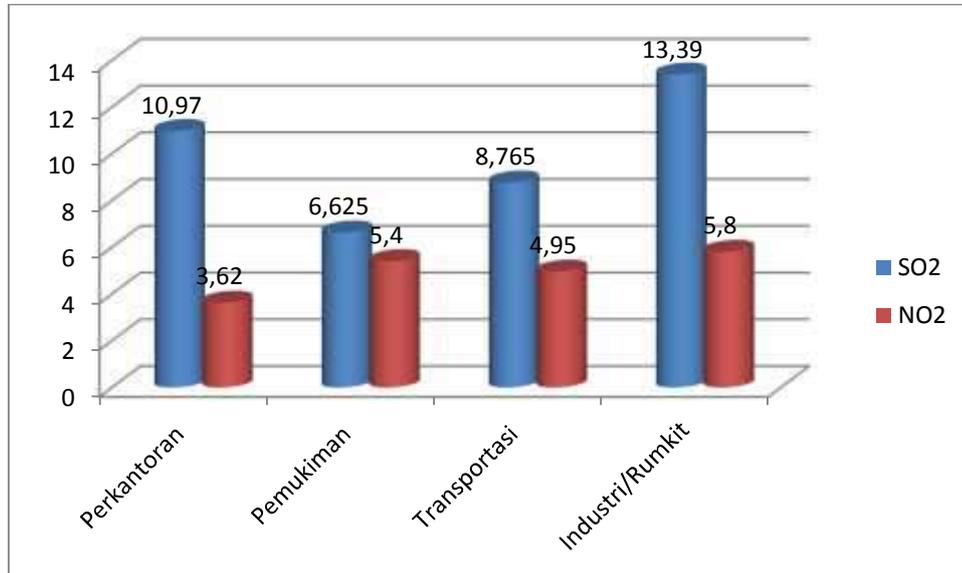


Sumber : Olahan Tabel 39 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

b. Kualitas Udara Ambien

Udara ambien menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 41 tahun 2009 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara diartikan sebagai udara bebas dipermukaan bumi pada lapisan troposfer yang dibutuhkan dan mempengaruhi kesehatan manusia, makhluk hidup dan unsur lingkungan hidup lainnya. Aktivitas antropogenik manusia seperti kegiatan perindustrian dan transportasi telah mempengaruhi kualitas udara ambien melalui emisi yang dibuang ke lingkungan. Parameter yang ditetapkan untuk menentukan tingkat kualitas udara ambien menurut PPRI Nomor 41 tahun 2009 adalah SO_2 (sulfuroksida), CO (karbonmonoksida), NO_2 (nitrogenoksida), O_3 (ozon), HC (hidrokarbon), PM-10 (particulate matter $< 10\mu\text{m}$), PM-2,5 (particulate matter $< 2,5\mu\text{m}$), TSP (total suspended particulate /total partikel tersuspensi), logam Pb (timbal), dustfall, F (total flouride), flour index, klorin dan Cl_2 (klorin dioksida) dan sulphat index.

Gambar 2.62.
Perbandingan Rata-rata Kualitas Udara Ambien
Di Beberapa Tempat Tahun 2019
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Sumber : Olahan Tabel 37 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

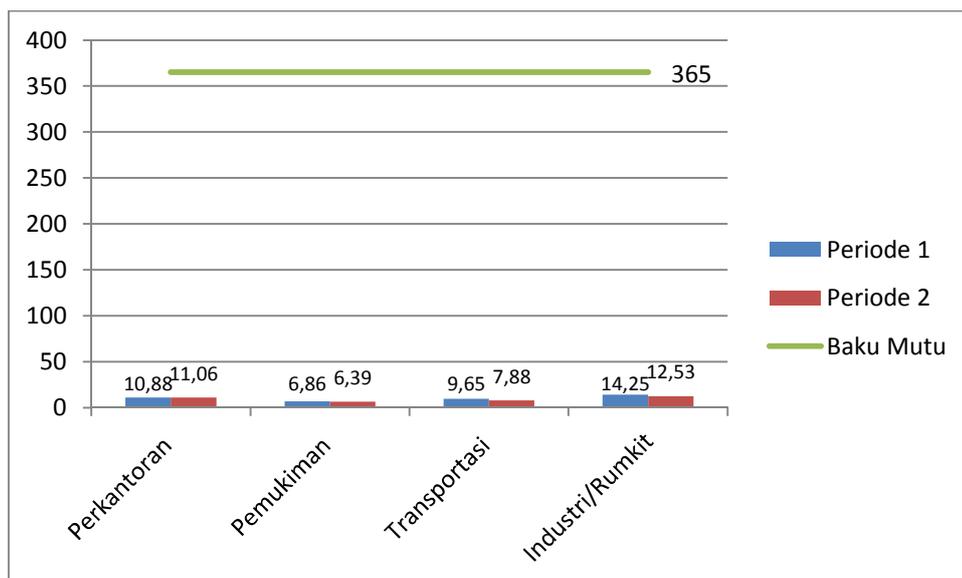
Berdasarkan lampiran tabel 37 dapat diketahui hasil analisa kualitas udara ambien dilakukan di 4 (empat) titik sampling untuk mengetahui tingkat pencemaran udara di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan parameter SO2 dan NO2.

Berikut dijelaskan kualitas udara ambient per parameter untuk masing-masing kawasan baik kawasan transportasi, kawasan pemukiman, kawasan perkantoran dan kawasan industri/RS.

Hasil pengukuran parameter SO2 pada 4 (empat) titik lokasi sampling menunjukkan bahwa konsentrasi Sulfur Dioksida (SO2) rata-rata kawasan perkantoran $10,97\mu\text{g}/\text{Nm}^3$, kawasan pemukiman $6.625\mu\text{g}/\text{Nm}^3$, kawasan transportasi $8,785\mu\text{g}/\text{Nm}^3$, dan kawasan industri $13,39\mu\text{g}/\text{Nm}^3$, dapat dilihat pada gambar 2.26 masih dibawah standar baku mutu, Batas Maksimal Baku Mutu Lingkungan parameter Sulfur Dioksida (SO2) adalah $365\mu\text{g}/\text{Nm}^3$. Hal ini berarti konsentrasi SO2 di 4 titik sampling tersebut memenuhi baku mutu berdasarkan Peraturan

Pemerintah RI Nomor 41 tahun 1999 tentang Baku Mutu Udara Ambient. Walaupun konsentrasi SO₂ terdeteksi rendah nilai kandungannya di dalam udara ambient, namun harus tetap dicermati karena tingkat kelembaban udara akan mempengaruhi, dimana gas SO₂ akan bereaksi di udara menjadi Asam Sulfat (H₂SO₄) sehingga tidak terdeteksi sebagai SO₂. Gas SO₂ ini menetap di udara, bereaksi dan membentuk partikel-partikel halus dan zat asam. Sulfur Dioksida (SO₂) yang berasal dari asap atau jelaga cerobong pabrik, pembakaran sampah melalui incenerator merupakan partikel halus sehingga dapat menembus bagian terdalam paru-paru. Gas yang berbau tajam tapi tak berwarna ini dapat menimbulkan serangan asma.

Gambar 2.63.
Grafik Konsentrasi SO₂



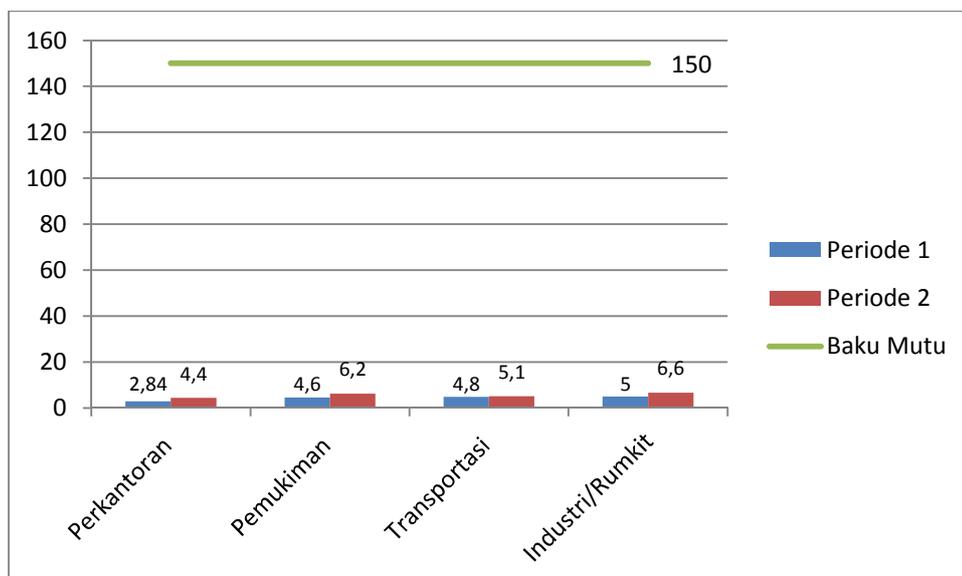
Sumber : Olahan Tabel 37 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Nitrogen dioksida merupakan pencemar udara yang berwarna coklat kemerahan dan berbau tajam. NO₂ berasal dari emisi kendaraan bermotor dan kegiatan industri. Pada gambar 2.64. terlihat konsentrasi NO₂ kawasan transportasi, perkantoran, pemukiman dan industri di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dapat dilihat bahwa konsentrasi NO₂

di Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan.

Konsentrasi NO₂ tertinggi pada kawasan perkantoran rata rata nilai 3,62 µg/Nm³, transportasi konsentrasi nilai NO₂ adalah 5,1 µg/Nm³, Industri/Rumah Sakit dengan konsentrasi NO₂ adalah 5,8 µg/Nm³, dan konsentrasi NO₂ kawasan permukiman adalah 5,4 µg/Nm³. Pada Gambar 3.31 terlihat konsentrasi NO₂ pada kawasan transportasi, perkantoran, pemukiman dan industri/rumah sakit di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pemantauan udara ambient dilaksanakan dua kali dalam satu tahun, metode yang digunakan pada sampling udara ambient ini adalah metode passif sampler. Sampler dipaparkan selama 1 (satu) Tahun setelah itu sampel dikirim ke laboratorium yang telah ditunjuk untuk dianalisa. Selama tahun 2019 hasil dari pemantauan udara ambient dengan metode passiv sampler menunjukkan bahwa kualitas udara ambient di Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih bagus artinya masih di bawah baku mutu.

Gambar 2.64.
Grafik Konsentrasi NO₂



Sumber : Olahan Tabel 37 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

c. Kualitas Udara Ambien di Sekitar Lokasi Usaha/Kegiatan

Pengukuran kualitas udara ambien dilakukan dengan metode passive sampler pada beberapa titik yang mewakili beberapa kawasan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui kondisi kualitas udara Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang akan dinyatakan dalam Indeks Kualitas Udara dan Indeks Pencemaran Udara. Pengukuran kualitas udara untuk menghitung IKU dan IPU harus dilakukan pada titik yang mewakili kawasan transportasi, kawasan industri, kawasan perkantoran dan kawasan pemukiman. Data kualitas udara ambien diambil dari hasil pengukuran Passsive Sampler Tahap I dan Tahap II yang dilakukan oleh KLHK RI terhadap parameter SO_2 dan NO_2 pada 4 lokasi pengukuran yang mewakili lokasi transportasi, kawasan industri, kawasan perkantoran, dan kawasan perumahan.

Berdasarkan analisis dengan melakukan perhitungan terhadap hasil analisa sampel dari laboratorium dapat disimpulkan bahwa terhadap 2 (dua) polutan, yaitu SO_2 dan NO_2 , dapat diketahui nilai (IKU) indeks kualitas udara di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari tahun 2017 sampai tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 2.65.

Gambar 2.65
Indeks Kualitas Udara Tahun 2017-2019





Sumber : Olahan Tabel 37a Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Kualitas udara ambien di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 masih dibawah baku mutu, namun demikian dimasa yang datang kualitas udara ini harus tetap mendapatkan perhatian karena potensi untuk menurunnya kualitas udara dapat terjadi.

d. Perubahan Penambahan Ruas Jalan

Semakin bertambah banyaknya jumlah kendaraan bermotor akan meningkatkan resiko pencemaran udara oleh gas buang kendaraan tersebut. Bahan pencemar yang terutama terdapat di dalam gas buang kendaraan bermotor adalah karbon monoksida (CO), berbagai senyawa hidrokarbon, berbagai oksida nitrogen (NO₂) dan sulfur dioksida (SO₂), dan partikulat debu. Bahan bakar tertentu seperti hidrokarbon dan timbal organik dilepaskan ke udara karena adanya penguapan sistem bahan bakar. Lalu lintas kendaraan bermotor juga dapat meningkatkan kadar partikulat debu yang berasal dari permukaan jalan, komponen ban, dan rem.

Tingkat pencemaran udara sebanding dengan peningkatan jumlah kendaraan, kendaraan bermotor menjadi salah satu faktor utama penurunan kualitas udara. Perubahan kualitas udara dapat berupa perubahan sifat-sifat fisis ataupun sifat-sifat kimiawi. Perubahan kimiawi dapat berupa pengurangan ataupun penambahan salah satu komponen kimia yang terkandung dalam udara atau tercampurnya unsur berbahaya ke dalam atmosfer yang dapat mengakibatkan terjadinya kerusakan lingkungan, gangguan kesehatan manusia secara umum, dan penurunan kualitas lingkungan. Berdasarkan gambar 2.28 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah kendaraan bermotor setiap tahunnya. Peningkatan jumlah kendaraan bermotor disebabkan karena meningkatnya jumlah penjualan kendaraan bermotor. Jumlah kendaraan bermotor yang semakin

banyak akan menyebabkan konsumsi bahan bakar minyak (BBM) menjadi lebih banyak dan juga penambahan ruas jalan yang lebih panjang.

2.3.4. Analisa Response Kualitas Udara

Kualitas udara di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dari hasil pemantauan masih memenuhi baku mutu. Namun ada beberapa parameter pada waktu dan tempat tertentu yang melebihi baku mutu khususnya pada parameter debu dan kebisingan. Hal ini disebabkan oleh terjadinya musim kemarau yang ditunjang dengan volume lalu lintas kendaraan yang meningkat sehingga di beberapa lokasi parameter debu dan kebisingan melebihi baku mutu udara ambien.

Untuk mengatasi semakin meningkatnya pencemaran debu Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur membuat taman taman selain untuk keindahan kota juga sebagai penyerapan debu.

Gambar 2.66.
Pemantauan Udara



Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur 2017

2.4. RESIKO BENCANA

2.4.1. Analisa Driving Forces Resiko Bencana

Secara umum sepanjang tahun 2019 Indonesia berulang kali ditimpa bencana. Bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan



masyarakat yang disebabkan baik faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis seperti yang termuat dalam Undang-undang nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana.

Bencana yang disebabkan oleh faktor alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan dan tanah longsor.

a. Kondisi geografis dan meteorologist wilayah

Kabupaten Tanjung Jabung Timur terbentuk berdasarkan undang-undang No. 54 Tahun 1999 dan undang-undang No. 14 Tahun 2000 dengan luas 5.445 km² atau 10,2 % dari luas wilayah provinsi Jambi, namun sejalan dengan berlakunya undang-undang No. 27 Tahun 2007 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil, luas wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur termasuk perairan dan 29 pulau kecil (11 di antaranya belum bernama) menjadi 13.102,25 Km². Disamping itu memiliki panjang pantai sekitar 191 km atau 90,5 % dari panjang pantai provinsi Jambi.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terletak di pantai timur pulau Sumatra ini berbatasan langsung dengan Provinsi Kepulauan Riau dan merupakan daerah hinterland segitiga pertumbuhan ekonomi Singapura-Batam-Johor (SIBAJO).

Wilayah perairan laut kabupaten ini merupakan bagian dari alur pelayaran kapal nasional dan internasional (ALKI I) dari utara keselatan atau sebaliknya, sehingga dari sisi geografis daerah ini sangat potensial untuk berkembang. Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara geografis terletak pada 0°53' - 1°41' LS dan 103°23 - 104°31 BT dengan luas 5.445 Km² dengan ketinggian Ibu kota-Ibu kota Kecamatan dalam Kabupaten



Tanjung Jabung Timur berkisar antara 1–5 m dpl. Kabupaten Tanjung Jabung Timur mempunyai luas wilayah 5.445 Km².

Iklm merupakan faktor lingkungan yang berpengaruh cukup besar terhadap berhasil tidaknya pembangunan pertanian maupun non pertanian. Kondisi iklim secara makro sangat sulit untuk dikendalikan karakteristiknya, karena dipengaruhi oleh letak geografis dan bentuk kawasan. Dalam hal ini kegiatan yang disesuaikan dengan kondisi iklim setempat. Berdasarkan Zona Agroklimat B 1 dengan 8 bulan basah (bulan dengan curah hujan > 200 mm) dan 2 bulan kering (bulan dengan curah hujan < 100 mm) berturut-turut. Bulan basah terjadi pada bulan Oktober sampai April, sedangkan bulan kering terjadi mulai bulan Juni sampai Agustus.

Untuk semua wilayah di Kab Tanjung Jabung Timur, sepanjang tahun 2008 mempunyai curah hujan tahunan sekitar 2.000 – 3.000 mm, di mana 8 – 10 bulan basah, 2 – 4 bulan kering. Rata-rata curah hujan bulan basah 179 – 279 mm dan bulan kering 68 – 106 mm. Suhu udara rata-rata 25,90 C – 27,40 C, kelembaban udara 78% - 81% pada bulan Desember– Januari dan 73% pada bulan September.

Seperti halnya daerah-daerah lain di Provinsi Jambi Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki iklim yang cukup baik serta curah hujan yang cukup tinggi. Tetapi bila musim panas tiba, Kabupaten Tanjung Jabung Timur termasuk daerah yang rawan kebakaran. Hal ini disebabkan sebagian besar tanaman yang ada adalah tanaman sawit dan tanah gambut.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang sebagian secara topografi, seluruh kawasan mempunyai kelerengan antara 0 – 3 % (datar). Kawasan ini dapat dikembangkan sebagai kawasan pertanian dengan syarat input drainase, yang berfungsi juga sebagai saluran irigasi karena adanya pengaruh arus pasang. Berdasarkan hasil studi serta pengukuran yang telah dilakukan sebelumnya, semua elevasi di daerah rawa-rawa sepanjang Sungai Batanghari dinyatakan dalam acuan ketinggian yang



sama, yaitu dalam meter di atas Project reference Level (M + PRL). Acuan ketinggian di kawasan perencanaan diambil dari ketinggian BM (Bench Mark) BK 63.

b. Laju Pertumbuhan Penduduk

Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 berjumlah 219.985 jiwa, mengalami peningkatan 0,72% dibanding tahun 2018 yang hanya berjumlah 218.413. Kepadatan penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Kuala Jambi, sedangkan kepadatan terendah terdapat pada Kecamatan Sadu. Peningkatan jumlah penduduk akan diikuti dengan peningkatan kebutuhan akan barang, jasa, tempat tinggal, dan sarana penunjang kehidupan lainnya. Peningkatan kebutuhan akan mendorong masyarakat untuk melakukan alih fungsi lahan menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi. Kebutuhan masyarakat yang meningkat terhadap kebutuhan perumahan juga akan mendorong masyarakat untuk bermukim ditempat-tempat yang beresiko tinggi mengalami bencana, sehingga meningkatkan potensi korban jiwa ketika bencana terjadi. Pertumbuhan penduduk akan mendorong kegiatan pembangunan diberbagai bidang, pembukaan lahan baru dengan cara-cara yang tidak ramah lingkungan, serta kegiatan pembangunan yang tidak memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan.

c. Pertumbuhan Ekonomi

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengalami trend meningkat, sehingga secara otomatis PDRB perkapitapun meningkat relatif tinggi, pada tahun 2017, secara riil PDRB perkapita masyarakat 77,26 juta rupiah mengalami kenaikan pada tahun 2019 mencapai 81,82 juta rupiah perkapita.

Laju pertumbuhan PDRB berdasarkan harga konstan menurut lapangan usaha di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terus mengalami



peningkatan dari tahun 2015 – 2019 dari 1,81% tahun 2015 menjadi 4,29% ditahun 2019.

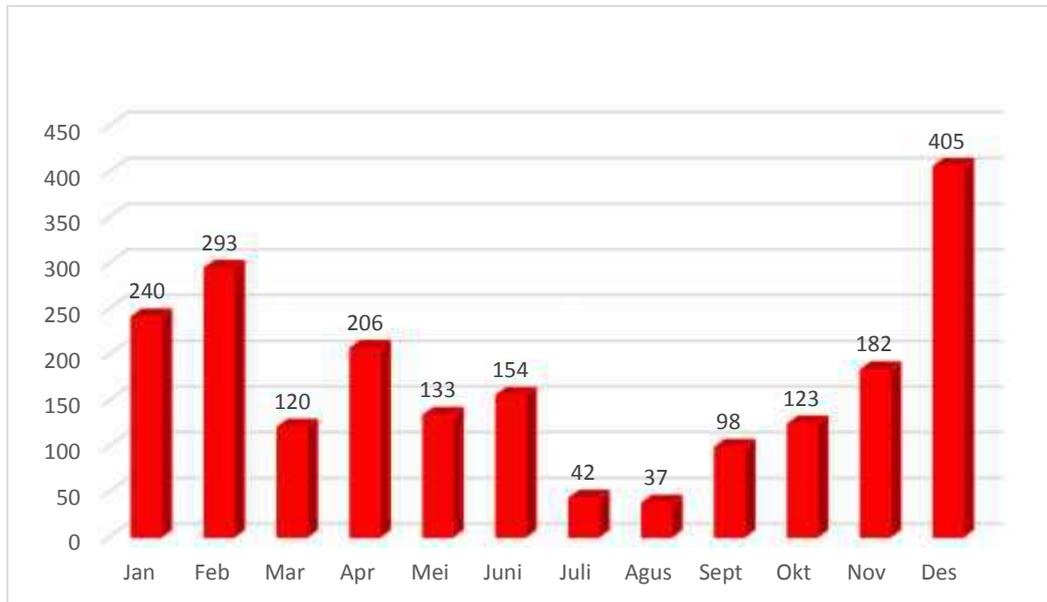
Pertumbuhan ekonomi juga memicu terjadi alih fungsi lahan yang semula berupa hutan, berubah menjadi lahan non hutan seperti lahan sawah, lahan kering, dan perkebunan. Perubahan luas wilayah menurut penggunaan lahan utama pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 memperlihatkan bahwa dalam kurun waktu 4 tahun terakhir, luas lahan hutan terus menerus mengalami pengurangan luas, sedangkan lahan sawah, lahan kering dan lahan perkebunan cenderung mengalami peningkatan luas. Perubahan peruntukan lahan ini akan berpengaruh pada jenis vegetasi tutupan lahannya, sehingga mempengaruhi kemampuan penyerapan air hujan lahan yang berakibat pada peningkatan limpasan air permukaan (Sumber: Olahan Tabel-2a. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019)

2.4.2. Analisa Pressure Resiko Bencana

a. Curah Hujan yang Tinggi

Salah satu pengaruh dari letak geografis dan kondisi meteorologis wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah tingginya curah hujan. Pemantauan curan hujan dilakukan di 7 lokasi pemantauanya itu di Muara Sabak Barat, Muara Sabak Timur, Sadu, Rantau Rasau, Kuala hJambi dan Mendahara Ulu. Pada tahun 2019, curah hujan rata-rata di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berkisar antara 37 mm hingga 405 mm. Gambar 2.67 menampilkan curah hujan rata-rata bulanan di KabupatenTanjung Jabung Timur pada tahun 2019.

Gambar 2.67.
Rata-rata Curah Hujan Bulanan



Sumber: Olahan Tabel-24. a. Lampiran DIKPLHD Kab. Tanjung Jabung Timur, 2019

Curah Hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 405 mm, di ikuti oleh bulan Februari dan Januari sebesar 293 mm dan 240, sedang kancurah hujan terendah terjadi pada bulan Agustus yaitu sebesar 37 mm. Kejadian hujan pada bulan Januari, Februari dan Bulan Desember perlu diwaspadai karena selain curah hujan tinggi, jumlah hari hujan juga banyak pada bulan ini sehingga memiliki potensi menimbulkan banjir atau bencana longsor

Penyebab utama banjir berasal dari curah hujan yang tinggi, dan didukung dengan kondisi daerah yang mempunyai dataran rendah. Jika hujan besar turun terus menerus, air tidak akan langsung masuk ke saluran pembuangan air, melainkan air yang turun akan menjadi genangan. Genangan air tersebut akan semakin tinggi dan mengakibatkan banjir yang akan merusak aspal dan jalanan yang terkikis oleh air. Kondisi itu tergantung dengan penampungan dan drainase di lokasi tersebut, jika drainase dan penampungan air tidak tidak lancar berarti penampungan tersebut tidak dirawat secara teratur sehingga membuat air hujan



tersumbat tidak lancar dan akan menjadi penumpukan dan genangan besar yang jadi penyebab banjir.

b. Pembukaan Lahan Baru Dengan Metode Pembakaran

Metode pembakaran masih diminati masyarakat dalam pembukaan lahan baru karena selain cepat, biaya yang dikeluarkan juga murah. Meskipun demikian apabila tidak dikelola dengan baik cara ini berpotensi menimbulkan bencana kebakaran yang menyebar diluar kawasan yang semula ditentukan. Kebakaran lahan dan hutan yang terjadi sepanjang tahun 2019 meliputi 9 kecamatan dengan areal yang terbakar seluas 5.151 Ha, dengan kebakaran lahan dan hutan yang terluas adalah kecamatan Mendahara Ulu seluas 1.760,16 Ha disusul kecamatan Sadu seluas 1.655,76 Ha dan Kecamatan Berbak 1.164,82 Ha. Tahun 2019 ditemukan adanya titik panas yang, mengindikasikan adanya pembakaran lahan masih terdeteksi. (Sumber: OlahanTabel- 46. a Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019)

Kebakaran lahan/hutan cenderung disebabkan karena pembukaan lahan baru, hal ini masih dianggap cara yang mudah dan murah tanpa melihat dampak ataupun resiko yang ditimbulkan seperti kebakaran yang tidak terkendali yang pada akhirnya menimbulkan asap yang pekat sehingga menurunkan kualitas udara yang ada bukan hanya pada lokasi dimana terjadinya kebakaran namun juga dapat mempengaruhi tempat lain sesuai arah angin.

Selain itu kondisi lahan yang bergambut juga memudahkan terjadinya kebakaran hutan dan lahan. 62,983% wilayah kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah bergambut yang terdapat di 8 kecamatan. Dari 11 kecamatan hanya 3 kabupaten saja yang tidak bergambut yaitu kecamatan Kuala Jambi, kecamatan Muara Sabak Timur dan kecamatan Rantau Rasau.



2.4.3. Analisa State Resiko Bencana

a. Resiko Bencana Banjir dan Tanah Longsor

Banjir adalah peristiwa atau keadaan dimana terendamnya suatu daerah atau daratan karena volume air yang meningkat. Banjir terjadi disebabkan catchement area tidak mampu atau tidak tersedia untuk menyerap air ke tanah sehingga air akan menggenangi lahan atau kawasan yang rendah dan terbuka.

Di tahun 2019 kecamatan Mendahara Ulu terendam banjir yang menggenangi rumah masyarakat sebanyak 196 KK tetapi tidak menimbulkan kerugian, Kabupaten Tanjung Jabung Timur tidak mengalami bencana baik gempa bumi, maupun tanah longsor.

b. Sebaran Titik Panas (hotspot)

Tak dapat dipungkiri bahwa lahan masih menjadi basis penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat baik untuk perumahan maupun untuk perkembangan perekonomian. Hal ini memicu terjadinya aktivitas pembakaran lahan untuk pembukaan lahan baru. Data bencana kebakaran hutan/lahan dari Badan Penanggulangan Bencana daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur bahwa pada tahun 2019 terjadi kebakaran hutan/lahan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur seluas 5.151,02 ha (Sumber: Olahan Tabel-46. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019).

Dan sejak bulan April sampai dengan Oktober terpantau jumlah hotspot sebanyak 663 titik hotspot yang tersebar di 10 kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Sumber: Olahan Tabel-46.b .Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019).

2.4.4 Impact (Dampak) Kebencanaan

Bencana alam dapat menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya gangguan dalam (Sumber: Olahan Tabel-46.Lampiran



DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019). Aktivitas pemerintahan, perekonomian, peribadatan, pendidikan, dan kebudayaan. Selain itu bencana menyebabkan kerusakan infrastruktur, kehilangan aset timbulnya penyakit dan kematian serta kerusakan ekosistem darat.

a. Terganggunya aktivitas pemerintah, peribadatan, pendidikan dan kebudayaan serta aktivitas perekonomian

Terjadinya bencana banjir dan longsor disuatu kawasan akan berakibat pada terganggunya berbagai aktivitas penduduk seperti aktivitas pemerintahan, peribadatan, pendidikan dan kebudayaan serta aktivitas ekonomi. Hal ini dikarenakan akses masyarakat keluar atau kedalam wilayah bencana terputus sehingga mobilitas masyarakat terganggu, karena ketidak amanan kondisi masyarakat cenderung akan berdiam diri dirumah atau diarahkan kelokasi pengungsian.

Kejadian bencana juga berpengaruh pada aktivitas ekonomi. Bencana akan disertai dengan kerusakan sumber mata pencaharian pada masyarakat. Ketika hal itu terjadi, alur perekonomian mulai terputus, seorang produsen tidak dapat memproduksi barang dagangannya lagi. Sedangkan konsumen mempunyai kebutuhan yang aktif selalu. Sumber daya alam yang biasanya dimanfaatkan masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari juga semakin berkurang karena terkena dampak bencana ini. Terendamnya lahan pertanian menyebabkan aktivitas pertanian masyarakat terganggu bahkan hingga mengalami gagal panen.

b. Kerusakan Infrastruktur dan Kehilangan Aset

Bencana juga berakibat fatal pada infrastruktur terutama pada pemukiman penduduk disekitar area terjadinya bencana. Pemukiman masyarakat tentu akan mengalami kerusakan sesuai dengan tingkat keparahan kejadian bencana. Selain itu, berdampak pula pada kerusakan sarana kesehatan, pendidikan serta tempat peribadatan. Jika dihitung

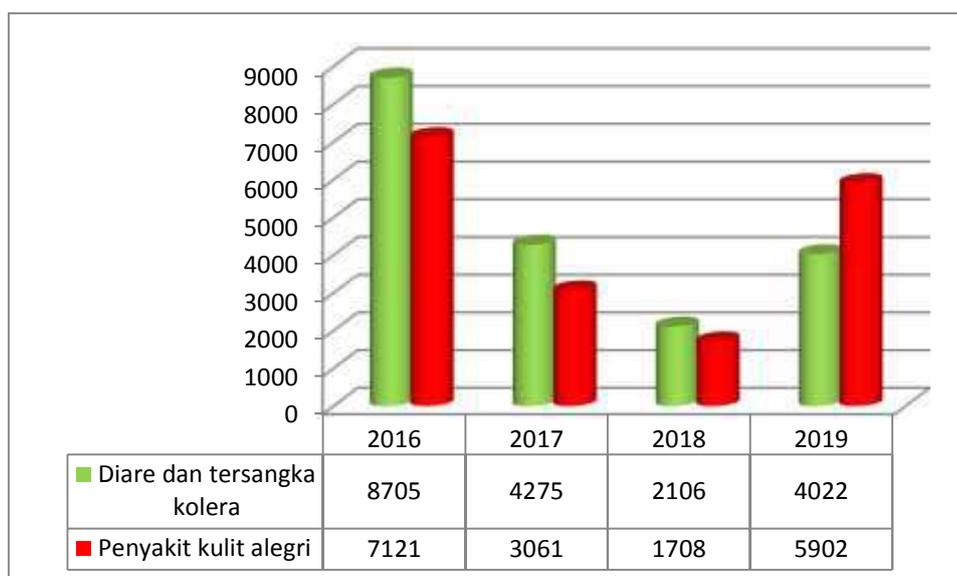
kerugian materi, selain memakan korban jiwa bencana juga sangat merugikan dalam hal materi, terutama bagi masyarakat sekitar daerah bencana.

c. Timbunya Penyakit dan Kematian

Salah satu dampak dari bencana banjir dan longsor adalah timbulnya penyakit yang menular melalui air dan nyamuk seperti dire, demam berdarah dan penyakit alergi kulit. Penyakit diare dan alergi kulit termasuk kedalam 10 penyakit utama yang diderita oleh masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 dengan jumlah penderita cukup tinggi yaitu 4.022 jiwa untuk diare dan 5.902 jiwa untuk penyakit kulit. Pada tahun 2016 hingga tahun 2019 kedua penyakit ini telah menjadi penyakit utama yang diderita penduduk dengan persentasi jumlah penderita sekitar 4,33% hingga 10,96% untuk penyakit alergi 6,05% hingga 12,90% untuk penyakit diare (Sumber: OlahanTabel-33 dan 33.a. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019).

Gambar 2.68.

Jumlah Penderita Penyakit Diare dan Alergi Kulit Tahun 2016-2019 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Sumber: OlahanTabel-33.a dan 44.a Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019



Terlihat bahwa tren kejadian penyakit diare mengalami penurunan dari tahun 2016 ke tahun 2018 dan mengalami kenaikan pada tahun 2019. Sedangkan untuk penyakit alergi kulit, jumlah penderita mengalami penurunan dari tahun 2016, namun pada tahun 2019 kembali terjadi peningkatan jumlah penderita.

d. Kerusakan ekosistem darat

Dampak lain dari kejadian bencana adalah kerusakan ekosistem darat. Kawasan tempat terjadinya bencana banjir akan mengalami kerusakan bahkan kehilangan hewan dan tumbuhan yang tidak tahan air karena terjadinya genangan air yang lama. Hal serupa juga terjadi pada bencana longsor dimana akan menyebabkan matinya berbagai komponen ekosistem darat baik berupa hewan ataupun tumbuhan akibat tertimbun tanah. Kebakaran hutan bahkan dapat menyebabkan hilangnya beberapa spesies langka yang akan berakibat pada penurunan keanekaragaman hayati. Selain itu bencana longsor adalah bencana yang secara nyata berdampak pada kerusakan bentuk bentang alam kawasan.

2.4.4. Analisa Response.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah membuat pemetaan daerah rawan bencana, dan upaya Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah membentuk Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana dibawah koordinasi Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang merupakan tim dengan mobilitas tinggi.

Upaya pencegahan kebakaran hutan telah melibatkan pada semua masyarakat termasuk LSM, baik LSM yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur maupun LSM yang ada di Provinsi Jambi, karena kepedulian mereka dan menyadari akibat yang ditimbulkan jika terjadi kebakaran hutan baik dari segi kesehatan maupun ekonomi, maka LSM bersama masyarakat membuat sekat-sekat atau kanal-kanal yang dikenal

dengan nama canal blocking serta membuat sumur – sumur hidrant yang berfungsi sebagai persediaan air untukantisipasi kebakaran.

Tabel 2.9.
Kegiatan Konservasi, Rehabilitasi/Restorasi Lahan Gambut.

NO	Pelaksana	Penanggung Jawab	Jenis Kegiatan	Lokasi	Volume
1.	Dirjen Gambut KLHK	Dirjen Gambut KLHK/ Kepala Desa Catur Rahayu Kecamatan Dendang	Sekat Kanal	Desa Catur Rahayu Kecamatan Dendang	8 Unit
2.	Masyarakat	Komunitas Konservasi Indonesia Warsi	Sekat Kanal	Desa Sungai Beras Kecamatan Mendahara Ulu	10 Unit
3.	Masyarakat	Perkumpulan Hijau	Sekat Kanal	Dusun Berbak Kel. Simpang Kecamatan Berbak	4 Unit
4.	Masyarakat	Komunitas Konservasi Indonesia Warsi	Sekat Kanal	Ds. Kota kandis Kec. Dendang & Ds.Sei Beras, Sinar Wajo Kec. Mendahara Ulu	12 Unit
5.	Masyarakat	Mitra Aksi Foundation	Sekat Kanal dan Sumur Hidrant	Ds.Pandan Sejahtera, Lagan Ulu, Lagan Tengah Kec. Geragai Ds.Simbur naik, Lambur I & II Kec. Ma. Sbk Timur	13 Unit kanal dan 25 sumur
6.	Masyarakat	Perkumpulan Gita Buana	Restorasi Lahan Terdegradasi, dan promosi Peningkatan Kapasitas Masyarakat atas Pola Pertanian berkelanjutan, Penerapan Pola Pertanian berkelanjutan Ramah Lingkungan	Ds.Remau Baku Tuo, Air Hitam Laut dan Ds.Sei Cemara Kecamatan Sadu	483.419,7 Ha
7.	Masyarakat	WWF-Indonesia	Sekat Kanal, Revegetasi, Instalasi Monitoring Api & GWL	Kecamatan Berbak Kab. Tanjabtim dan kab. Muara Jambi	Sekat Kanal 70 Unit & Revegetasi 200 ha di Tanjabar dan Tanjabtim
8.	Masyarakat	Konsorsium Kemala	Pemasangan PLTS, pendirian rumah, produksi dengan unit usaha keripik pisang, kerupuk	Desa Rawasari dan Desa sungai Rambut Kecamatan Berbak	PLTS 218 Rumah dan 160 Rumah, 1 unit pembuat kripik pisang



			ikan dan depot air minum		
--	--	--	--------------------------	--	--

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup 2019

2.5. PERKOTAAN

2.5.1. Analisis Driving Force Perkotaan

a. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari 11 kecamatan 20 kelurahan dan 73 desa dengan luas 5.444,00 Ha jumlah penduduk 219.975 jiwa, pertumbuhan penduduk 0,72% dan kepadatan penduduk 40,40 jiwa/km². Kepadatan penduduk terbesar saat ini berada di kecamatan Kuala Jambi 122,43 jiwa/km².

Sebagaimana diuraikan pada pembuka sub bab perkotaan ini, yang menjadi objek telaahan adalah perkotaan Kecamatan Muara Sabak Barat, sebagai pusat ibukota Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Tabel 2.10.
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

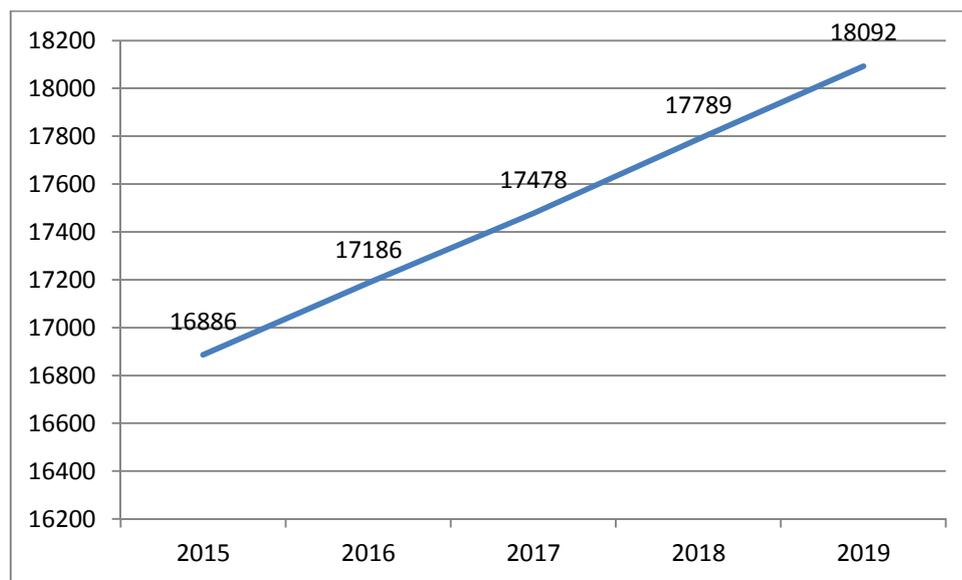
No	Kecamatan	Luas (km2)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mendahara	911,5	26.443	0,36	29,01
2.	Mendahara Ulu	381,3	19.001	2,89	49,83
3.	Geragai	285,35	23.435	1,04	82,13
4.	Dendang	478,17	15.078	0,13	31,53
5.	Muara Sabak Barat	251,75	18.092	1,70	71,86
6.	Muara Sabak Timur	410,28	31.475	0,19	76,72
7.	Kuala Jambi	120,52	14.755	0,57	122,43
8.	Rantau Rasau	356,12	23.831	0,69	66,92
9.	Berbak	194,46	9.939	0,15	51,11

10.	Nipah Panjang	234,7	25.660	0,14	109,33
11.	Sadu	1821,2	12.276	0,16	6,74
	Jumlah	5.445,35	219.985	0,72	40,40

Sumber : Tabel 48 Lampiran DIKPLHD Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

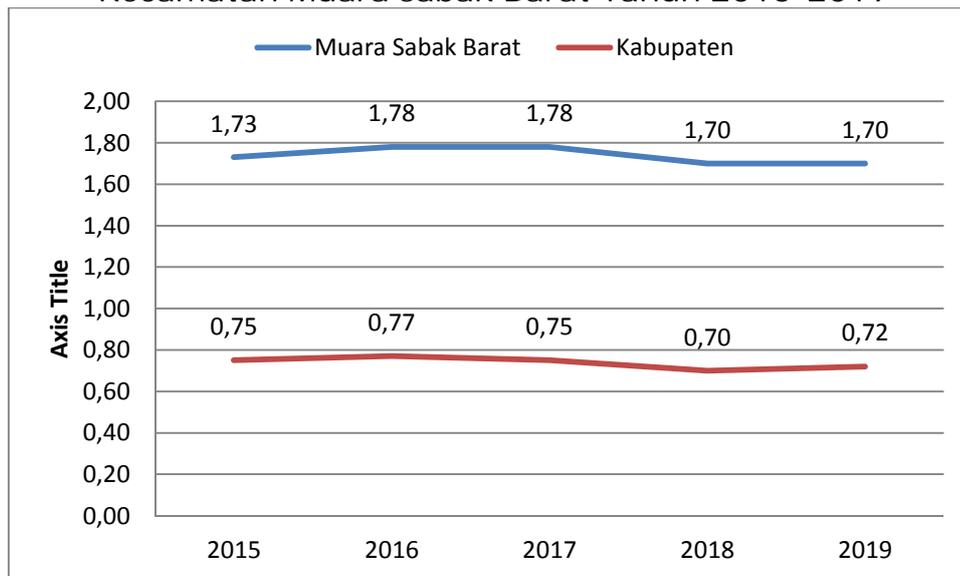
Jumlah penduduk Kecamatan Muara Sabak Barat dari tahun 2015 berjumlah 16.886 jiwa mengalami peningkatan menjadi 17.186 jiwa di tahun 2016, namun kemudian mengalami peningkatan di tahun 2017 menjadi 17.478, kemudian kembali mengalami kenaikan menjadi 17.789 jiwa di tahun 2018 dan 18.092 jiwa di tahun 2019.

Gambar 2.69.
Jumlah Penduduk Kecamatan Muara Sabak Barat
Tahun 2015-2019



Sumber : Olahan Tabel 48 Lampiran DIKPLHD Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Gambar 2.70.
Laju Pertumbuhan Penduduk
Kecamatan Muara Sabak Barat Tahun 2015-2019



Sumber : Olahan Tabel 48 Lampiran DIKPLHD Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Laju Pertumbuhan penduduk di Kecamatan Muara Sabak Barat tahun 2015 1,73% mengalami kenaikan sebesar 1,78% pada tahun 2016, dan tahun 2017 menunjukkan laju pertumbuhan yang tetap yaitu 1,78% ditahun 2017 kemudian mengalami penurunan menjadi 1,70% ditahun 2018 demikian juga tahun 2019 masih tetap dengan laju pertumbuhan 1,70%.

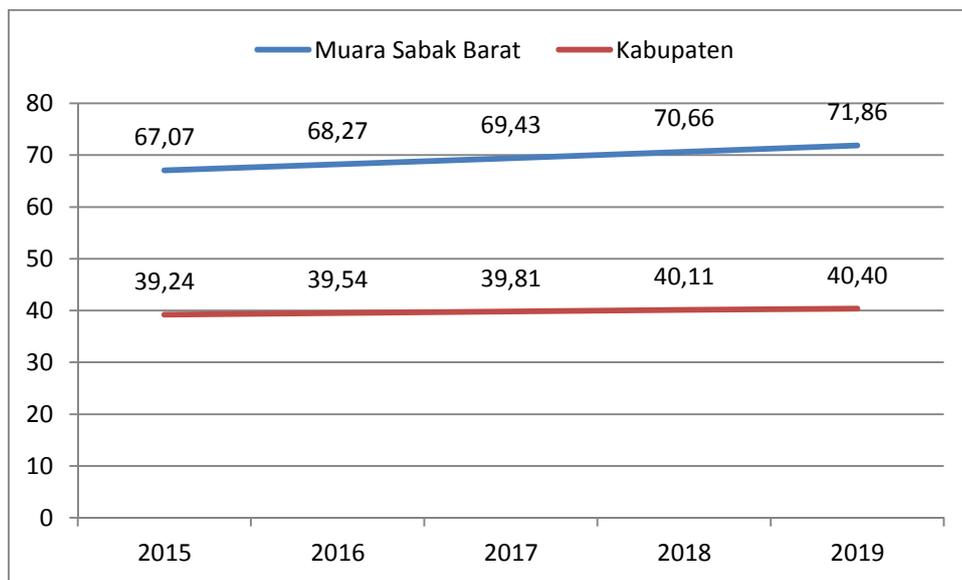
b. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di kecamatan Muara Sabak Barat dari tahun 2015 – 2019 terus mengalami peningkatan, dalam kurun lima tahun terjadi peningkatan sebesar 4,79 jiwa/km², rata-rata 69,46 jiwa lebih

tingga dibandingkan dengan rata-rata kabupaten yang hanya 39,82 jiwa/km².

Gambar 2.71. dibawah ini menunjukkan kepadatan penduduk kecamatan Muara Sabak Barat dari Tahun 2015- 2019.

Gambar 2.71.
Kepadatan Penduduk
Kecamatan Muara sabak Barat Tahun 2015-2019



Sumber : Olahan Tabel 48 Lampiran DIKPLHD Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

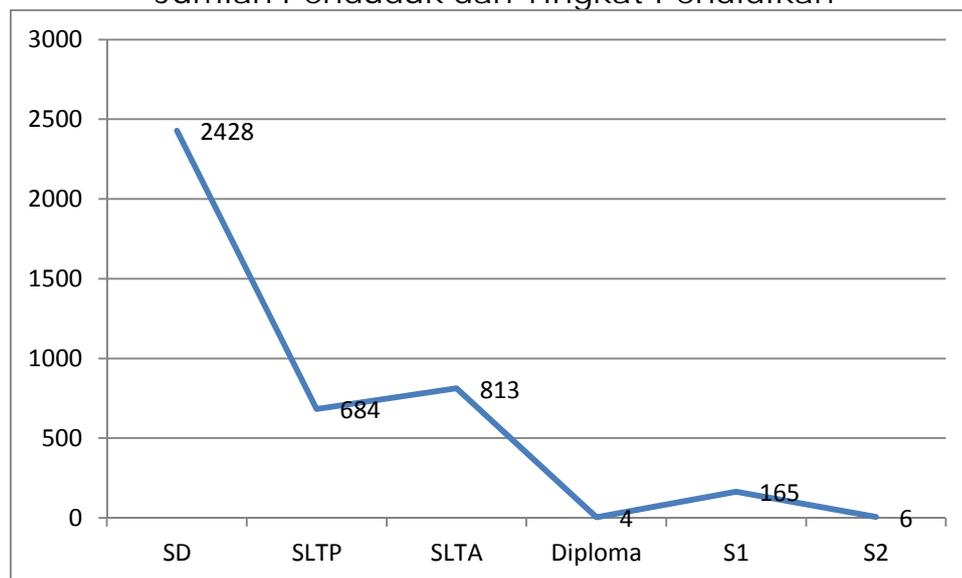
2.5.2. Analisis Pressure

a. Tingkat Pendidikan Penduduk

Tingkat pendidikan pada masyarakat memberikan pengaruh yang significant terhadap kondisi psikologis masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Makin tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan berpengaruh terhadap daya tangkap sosialisasi penerapan program dari pemerintah. Pada sub bab perkotaan ini yang diuraikan adalah tingkat pendidikan masyarakat pada Kecamatan Muara Sabak Barat dan gambaran rata-rata pada Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Terlihat dari kesimpulan Gambar 2.72, Kecamatan Muara Sabak Barat yang merupakan sebagai rencana perkotaan berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2011-2031 tingkat pendidikannya dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2.72.
Jumlah Penduduk dan Tingkat Pendidikan



Sumber : Olahan Tabel 48 Lampiran DIKPLHD Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

b. Jumlah Rumah Tangga Miskin Terhadap Jumlah Rumah Tangga

Variable selanjutnya terhadap tekanan pada perkotaan adalah rumah tangga miskin. Tingkat kesejahteraan masyarakat sangat berpengaruh terhadap bentuk pengelolaan lingkungan pada pemukiman dari masyarakat perkotaan tersebut. Selain itu cara hidup yang dipengaruhi oleh tingkat kesejahteraan penduduk sangat mempengaruhi dengan beban lingkungan yang dihasilkan nantinya. Makin rendah tingkat kesejahteraan masyarakatnya, beban pencemaran yang dihasilkan oleh masyarakat pemukiman tersebut makin tinggi sebab jangankan untuk



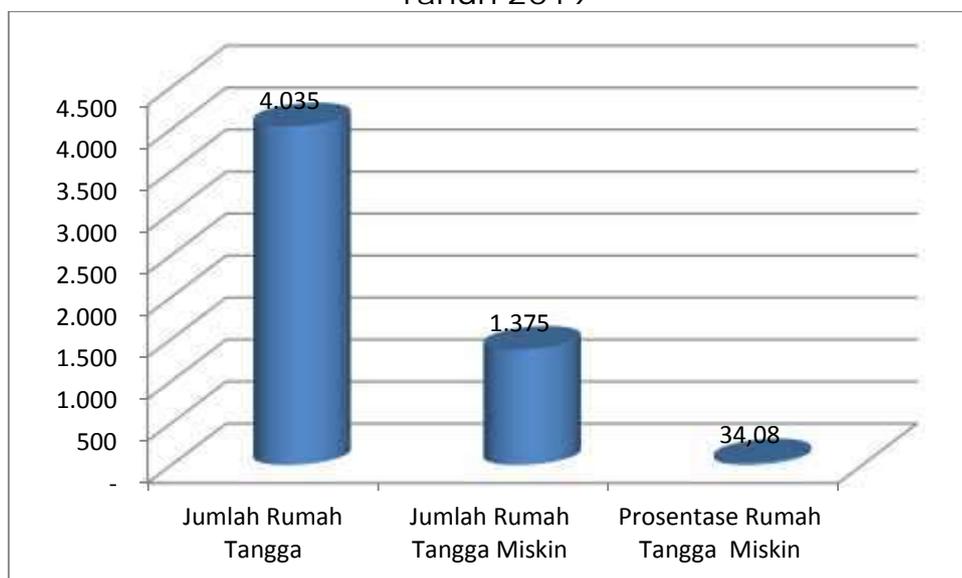
mengelola beban pencemar yang dihasilkan, untuk kehidupan saja membutuhkan perhatian yang lebih tinggi.

Data rumah tangga miskin yang disampaikan disini adalah data rumah tangga miskin yang mendapatkan JKN. Data ini diperoleh dari Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019. Adapun kriteria rumah tangga yang menerima JKN berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2012 tentang Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan, diantaranya disebutkan bahwa:

1. Kriteria fakir miskin dan orang tidak mampu ditetapkan oleh Menteri Sosial setelah berkoordinasi dengan Menteri dan/atau pimpinan lembaga terkait.
2. Hasil pendataan fakir miskin dan orang tidak mampu yang dilakukan oleh lembaga yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang statistic (BPS) diverifikasi dan divalidasi oleh Menteri Sosial untuk dijadikan data terpadu.
3. Data terpadu yang ditetapkan oleh menteri social dirinci menurut provinsi dan kabupaten/kota dan menja didasar bagi penentuan jumlah nasional PBI Jaminan Kesehatan
4. Menteri Kesehatan mendaftarkan jumlah nasional PBI Jaminan Kesehatan sebagai peserta program Jaminan Kesehatan kepada BPJS Kesehatan.

Pada Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara keseluruhan jumlah rumah tangga miskin hanya mencapai 36,15%, pada Kecamatan Muara Sabak Barat sebagai rencana perkotaan berdasarkan Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2011-2031 menunjukkan pada Kecamatan tersebut persentasenya lebih rendah dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara keseluruhan.

Gambar 2.73.
Jumlah Rumah Tangga, Rumah Tangga Miskin
dan Prosentasenya di Kecamatan Muara Sabak Barat
Tahun 2019

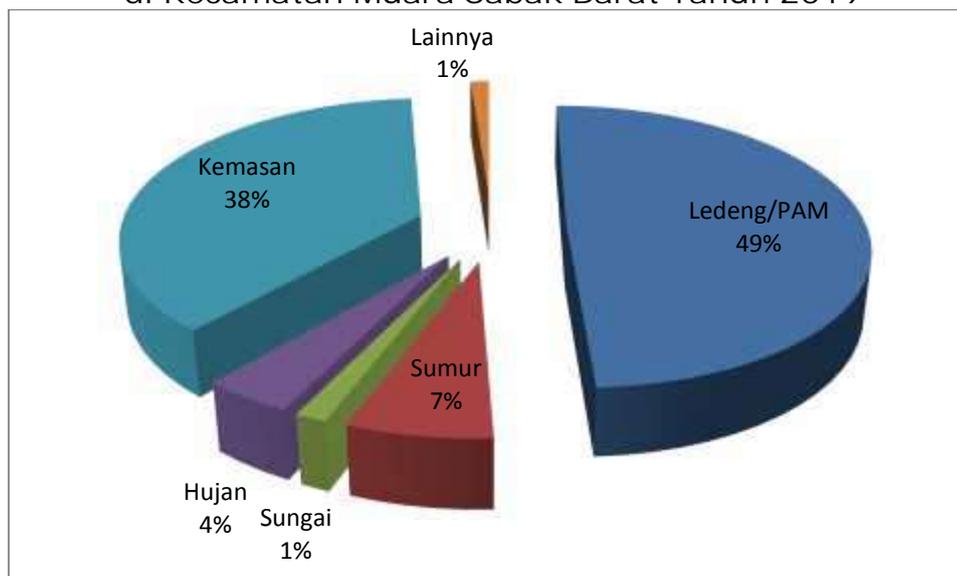


Sumber: Olahan Tabel-34. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019

c. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum

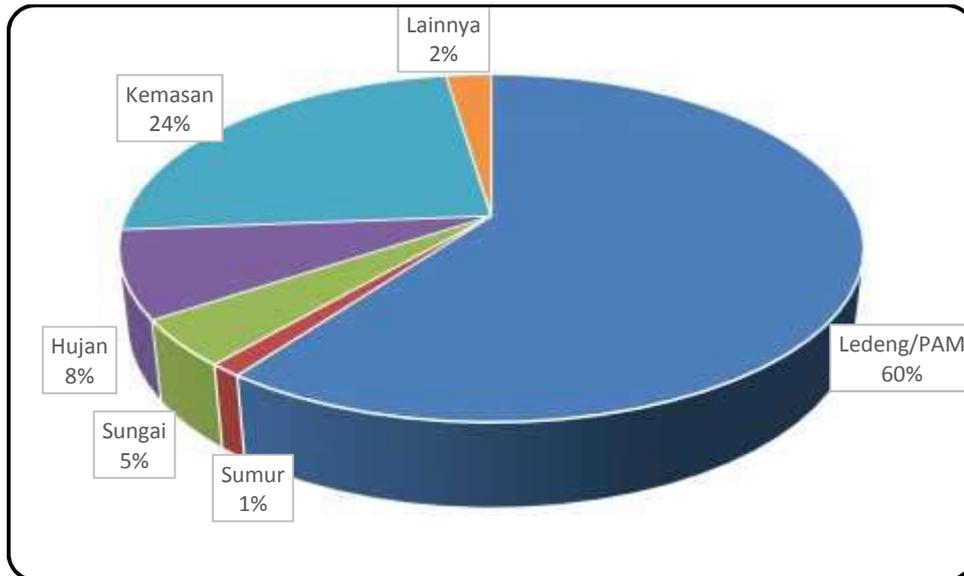
Gambaran penggunaan sumber air minum pada rumah tangga di Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019 dan Kecamatan Muara Sabak Barat.

Gambar 2.74.
Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum
di Kecamatan Muara Sabak Barat Tahun 2019



Sumber: Olahan Tabel-25. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019

Gambar 2.75.
Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019



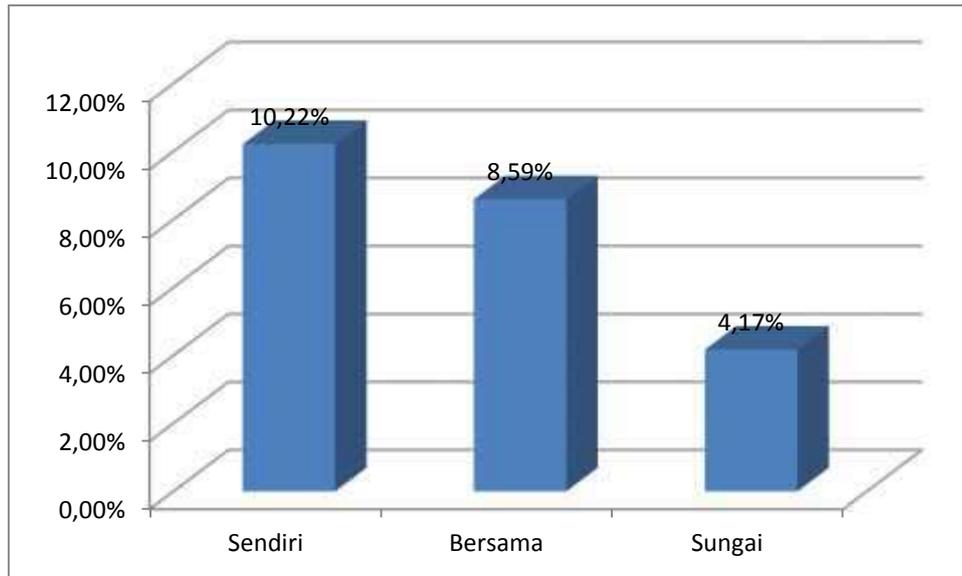
Sumber: Olahan Tabel-25. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019

Kumulatif pada Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sumber air minum utama masih berasal dari ledeng/PAM mencapai 60% penggunaannya. Pada Kecamatan Muara Sabak Barat sebanyak 49% rumah tangga memanfaatkan ledeng/PAM sebagai sumber air minumnya.

d. Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Buang Air Besar

Fasilitas buang air besar merupakan fasilitas yang sangat penting dalam rumah tangga dalam sebuah keluarga. Fasilitas ini menunjukkan tingkat pola hidup yang terkait kesehatan dalam suatu rumah tangga. Fasilitas buang air besar juga merupakan langkah preventif dalam pengendalian pencemaran air dan pencegahan penyebaran vektor penyakit. Jumlah rumah tangga dengan fasilitas buang air besarnya di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada umumnya dan spesifik Kecamatan Muara Sabak Barat.

Gambar 2.76.
Prosentase Rumah Tangga dengan Fasilitas Buang Air Besar
Di Kecamatan Muara Sabak Barat



Sumber: Olahan Tabel-31. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019

Secara persentase pada Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur jumlah rumah tangga yang telah mempunyai fasilitas buang air besar sendiri sebanyak 10.22% dari jumlah rumah tangga yang terdata, untuk rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas buang air besar sebanyak 0% dan rumah tangga yang mempunyai fasilitas buang air besar bersama sebesar 8.59%, serta yang masih buang air disungai 4.17%.

e. Timbulan Sampah Domestik

Sampah domestik dari kegiatan perkotaan cukup tinggi, berasal dari kegiatan domestik masyarakatnya. Dalam uraian ini akan digambarkan timbulan sampah domestik berdasar kanjumlah penduduk, timbulan sampah domestik dari kegiatan hotel, timbulan sampah domestik dari kegiatan kesehatan dan timbulan sampah dari kegiatan tempat wisata serta dari fasilitas perhubungan seperti terminal dan pelabuhan, sedangkan timbulan sampah domestik dari pusat perekonomian masyarakat yakni pasar belum dapat dilakuk estimasi.

Pada uraian ini akan digambarkan timbulan sampah domestik dari jumlah penduduk baik penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara keseluruhan maupun dari penduduk Kecamatan Muara Sabak Barat..

Gambar 2.77.
Timbulan Sampah
Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019



Sumber: Olahan Tabel-50. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Jika dibandingkan total timbulan sampah Kabupaten Tanjung Jabung Timur secara keseluruhan, Kecamatan Muara Sabak Barat menyumbang 5,55% sampah dari 161.489m³ sampah yang dihasilkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur setiap harinya.

2.5.3. Analisis State

Sumber-sumber sampah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berasal dari sisa sampah rumah tangga, sampah pertanian, sampah dari pasar, sampah perkantoran, sampah rumah sakit, sampah sekolah, sampah industri, sampah konstruksi bangunan gedung, sampah peternakan dan sampah perikanan. Besarnya produksi sampah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berbanding lurus dengan jumlah penduduk di masing-masing kecamatan. Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2019, produksi sampah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur diperkirakan mencapai 109,21kg/hari, dengan demikian maka diperkirakan Timbulan sampah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam satu tahun diperkirakan 39.860,37 ton. Produksi sampah terbanyak berasal dari Kecamatan Muara Sabak Timur dengan jumlah penduduk sebesar 31.415 jiwa, sedangkan produksi sampah terkecil berasal dari Kecamatan Berbak dengan jumlah penduduk sebesar 9.924 jiwa. Data lengkap perkiraan jumlah timbulan sampah per hari di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada lampiran tabel 50.

Di kabupaten Tanjung Jabung Timur jumlah timbulan sampah tertinggi terdapat pada kecamatan Muara Sabak Timur 31.635kg /hari dan yang paling kecil adalah kecamatan Berbak yaitu 7.423 kg/hari. Gaya hidup masyarakat secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi banyaknya sumber daya alam yang di sedot serta limbah yang dibuang oleh masyarakat, misalnya kebiasaan membungkus berbagai hal (barang



belanja makanan hingga kartu undangan) dengan plastik sekali pakai tersebut dibuang. Penyediaan TPA oleh Pemerintah Daerah masih belum menjadi jalan keluar dalam penanganan masalah sampah di Tanjung Jabung Timur karena pada beberapa pemukiman masyarakat berada di bantaran sungai dan tidak ada TPA di wilayahnya karena sebagian besar wilayah merupakan rawa-rawa dan tidak bisa dibuatkan TPA, sehingga pembuangan sampah juga dilakukan disungai. Disisi lain, pengelolaan sampah di TPA menghadapi berbagai masalah, baik dari aspek regulasi, kelembagaan, pendanaan, serta teknik dan prasarana.

Luas TPA di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah ± 8 Ha dengan metode pengelolaan sanitari landfill, sampai saat ini baru 5 kecamatan yang terlayani pengangkutan sampah ke TPA yaitu kecamatan Muara Sabak Barat, kecamatan Muara Sabak Timur, kecamatan Geragai, kecamatan Kuala Jambi dan kecamatan Nipah Panjang.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah melakukan upaya pengawasan limbah B3 dengan melakukan pengawasan, monitoring, sekaligus mendata timbulan limbah B3 yang dihasilkan oleh kegiatan industri di wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Perusahaan/industri atau kegiatan yang berpotensi menghasilkan limbah B3 harus membuat tempat penyimpanan sementara limbah B3 dan mendapatkan izin tempat penyimpanan sementara limbah B3 dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, serta secara periodik melaporkan limbah serta manifest yang dihasilkannya.

Pada Tahun 2019, pemerintah daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengeluarkan izin tempat penyimpanan sementara limbah B3 pada 7 Perusahaan/Industri termasuk RSUD Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga melakukan pengawasan lingkungan pada industri dan/atau kegiatan

usaha terhadap pengelolaan IPAL, ijin lingkungan (dokumen pengelolaan lingkungan) dan kualitas limbah cair. Seperti dalam lampiran tabel 36.

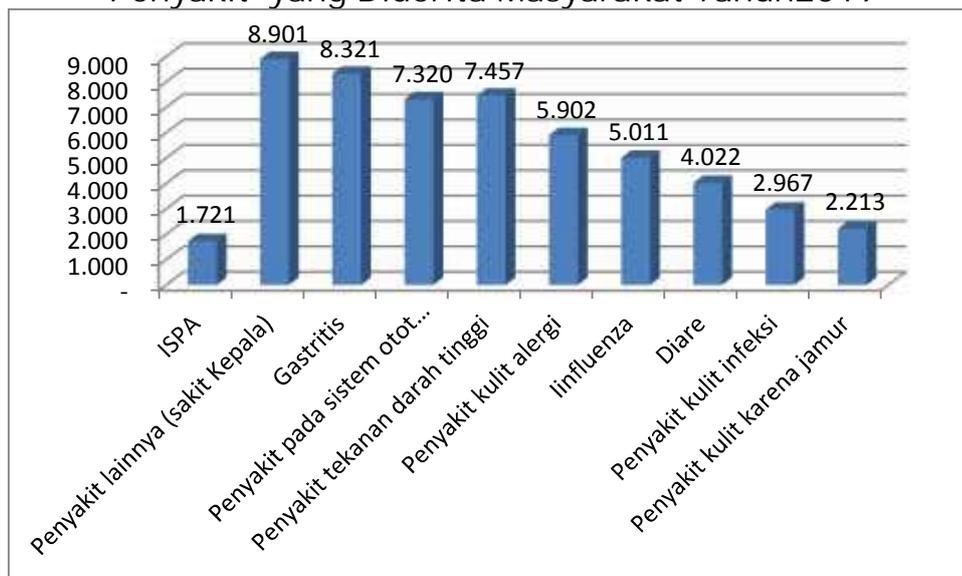
Hasil pengawasan terhadap perusahaan/kegiatan menunjukkan masih ada perusahaan yang tidak memenuhi ketentuan seperti yang tertuang dalam dokumen pengelolaan lingkungan (dokumen UKL-UPL).

2.5.4. Analisis Impact

a. Jenis Penyakit Utama yang Diderita Masyarakat

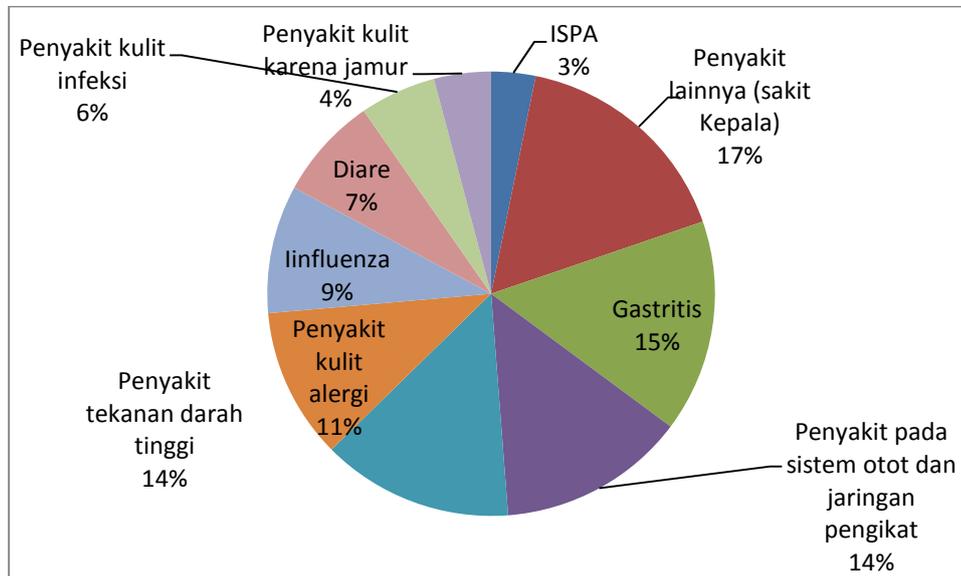
Informasi jenis penyakit utama yang diderita masyarakat pada Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 berasal dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dari informasi tersebut diperoleh gambaran 10 (sepuluh) penyakit utama yang diderita oleh masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Gambar 2.78.
Penyakit yang Diderita Masyarakat Tahun 2019



Sumber: Olahan Tabel-33. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019

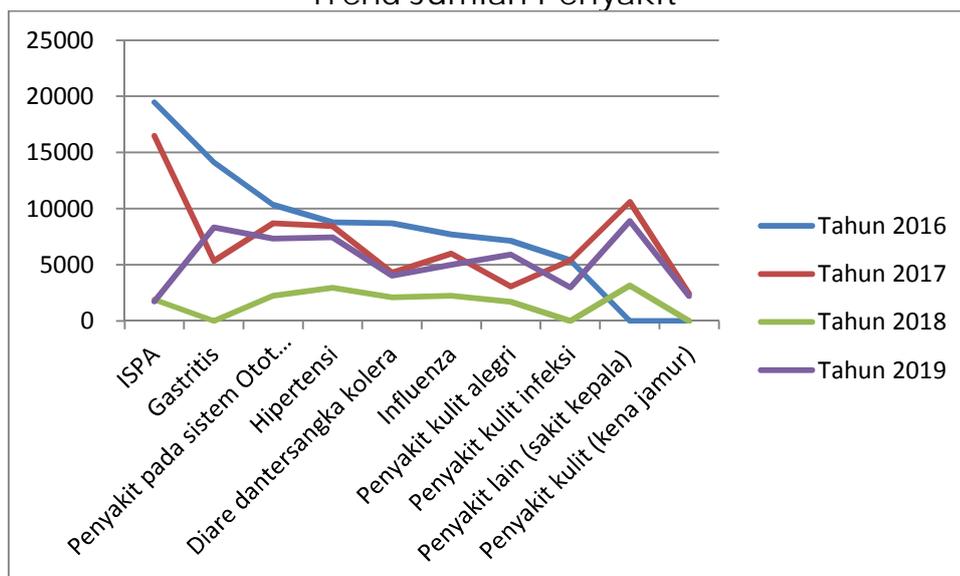
Gambar2.79.
Penyakit yang Diderita Masyarakat Tahun2019



Sumber: OlahanTabel-33.Lampiran DIKPLHD KabupatenTanjung Jabung Timur,2019

Dari data diatas ISPA masih berada pada posisi 3%, hal tersebut menunjukkan bahwa kualitas udara di KabupatenTanjung Jabung Timur berada pada Indeks Kualitas Udara yang baik. Penyakit sakit kepala pada urutan pertama 17%, selanjutnya Gastritis 15%.

Gambar2.80.
Trend Jumlah Penyakit



Sumber: OlahanTabel-33.Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019

Dalam 4 tahun terakhir ternyata untuk beberapa sangat fluktuatif seperti penyakit ISPA, gastritis, penyakit pada sistem otot hipertensi dll, seperti ditunjukkan pada gambar 2.80 diatas.

b. Tidak Terkelolanya Sampah Domestik

Pada perkotaan dengan laju pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi dan tingkat kepadatan juga meningkat, maka permasalahan sampah menjadi sebuah dampak dalam pengelolaan perkotaan. Dengan terpusatnya pemukiman dan meningkatnya laju pertumbuhan kegiatan domestic maka sampah dapat menimbulkan permasalahan cukup pelik diselesaikan oleh pemerintah. Seperti diuraikan pada subbab tekanan pada perkotaan, timbulan sampah laju pertumbuhannya seperti laju pertumbuhan penduduk, penyebarannya berdasarkan tingkat kepadatan penduduk.

Pada Kecamatan Muara Sabak Barat, masih terdapat beberapa titik yang perlu mendapatkan perhatian khusus terkait pelayanan persampahan. Pada beberapa perumahan belum tersedianya TPS sehingga masyarakat membuang sampah pada sungai maupun lahan-lahan kosong yang tersedia. Hal ini dapat memicu pencemaran air dan penyebaran vector penyakit. Dari sisi estetika juga merusak dan mengganggu pandangan kota.

Timbulan sampah yang terus menerus bertambah khususnya sampah plastik, menimbulkan berbagai kreativitas di kalangan masyarakat seperti mendaur ulang sampah plastik menjadi barang-barang yang lebih bermanfaat, disamping itu telah menumbuhkan pembentukan Bank Sampah yang berada di Kecamatan Mendahara Ulu " Bank Sampah Kartini" dengan pengumpulan sampah per bulan mencapai 710 kg, dan dapat memberi lapangan pekerjaan pada 5 orang dengan omset 900.000 per bulan.

2.5.5. Analisis Response

a. Sistem pengelolaan sampah perkotaan

Untuk sampah yang dapat diangkut dan di buang ke TPA Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah menyediakan TPA dengan metode sanitari landfill, sarana dan prasarana yang menunjang operasional TPA adalah :

Tabel 2.11.
Sarana dan Prasarana Operasional TPA

No	Jenis TPS	Jumlah TPS (unit)	Daya tampung TPS (M ³ /hari)
1	Truck Armroll	2	0
2	Container Armroll	25	4
3	Dump Truck	2	5
4	Motor Sampah	2	0,5
5	Gerobak Sampah	10	0,1
6	Komunal	15	1
7	Tong Plastik	200	0,15
8	Tong Plastik Basah Kering	60	0,15
Jumlah daya tampung TPS (M ³)			166

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, Tahun 2019

Untuk mengatasi permasalahan jarak tempuh dan kondisi geografis dapat ditangani dengan pembangunan TPS 3R di setiap kecamatan, dimana pengelolaannya dilakukan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat yang peduli dengan lingkungan. Tujuan pembangunan TPS 3R ini dapat mengurangi timbulan sampah disetiap kecamatan sehingga Dinas Lingkungan Hidup selaku instansi yang menangani masalah persampahan hanya mengambil sampah residu.

Pengelolaan limbah B3 rumah sakit umum Nurdin Hamzah telah memiliki Tempat Penampungan Sementara Limbah B3 dengan izin dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, selanjutnya untuk pemusnahan limbah B3 RSUD Nurdin Hamzah, dilakukan oleh pihak ketiga.

b. Sosialisasi dan penyuluhan pada masyarakat



Untuk mengubah budaya masyarakat agar lebih membiasakan hidup bersih, dapat dilakukan dengan cara pengedukasian kepada masyarakat. Edukasi ini dapat berbentuk :

- a. Memberikan sosialisasi langsung kepada masyarakat untuk melakukan pengelolaan sampah dan budaya hidup bersih.
- b. Memasukkan materi budaya hidup bersih kepada siswa SD sehingga timbulnya kesadaran hidup bersih sedari dini.
- c. Lebih menggalakkan Program Adiwiyata.

Gambar 2.81.
Peta Sistem Perkotaan



Sumber : Dokumen RTRW Kab. Tanjung Jabung Timur 2011-2031

2.6. TATA KELOLA

Otonomi daerah menyebabkan kewenangan dan tanggung jawab pengelolaan lingkungan dibebankan kepada sebagian besar lembaga pemerintah daerah. Hal ini membuka peluang untuk menyelesaikan masalah lokal secara lebih akurat sehingga beberapa kawasan mampu mengedepankan pembangunan yang berkelanjutan, namun di lain sisi juga membuka tantangan baru seperti hubungan antara berbagai lapisan pemerintah, kewenangan dan yurisdiksi yang tidak jelas, keterbatasan dana untuk pengelolaan lingkungan, dan lemahnya suara rakyat dalam penuntutan kualitas atau jasa lingkungan.

Sub bab ini akan membahas pelaksanaan tata kelola lingkungan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang meliputi driving force dan pressure yang diciptakannya yang mempengaruhi pelaksanaan tatakelola,



status tata kelola Kabupaten Tanjung Jabung Timur, impact dari status pelaksanaan tatakelola, dan respons yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur terhadap status pelaksanaan tatakelola.

2.6.1. Analisis Driving Forces Tata Kelola

Praktek pelaksanaan tata kelola suatu daerah akan dipicu oleh berbagai faktor diantaranya adalah perilaku masyarakat dalam mengelola lingkungan, Perkembangan usaha/kegiatan, dan Kondisi perekonomian suatu daerah.

a. Pemberian izin pemanfaatan sumber daya alam dan izin pengelolaan lingkungan.

Sebagai tuntutan dari pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi mutlak dibutuhkan. Pertumbuhan ekonomi akan diiringi dengan perkembangan usaha/kegiatan yang menghasilkan barang ataupun jasa, baik yang bergerak dibidang pemanfaatan hasil alam langsung, maupun dibidang industri. Tata kelola turut andil dalam pertumbuhan perekonomian melalui pemberian izin, baik berupa izin usaha maupun izin pengelolaan lingkungannya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya alam yang membutuhkan izin usaha di Kabupaten Tanjung Jabung Timur berupa pemanfaatan hasil hutan kayu, kegiatan pengolahan kayu, dan Kegiatan ekonomi pemanfaat jasa lingkungan wisata alam. Sedangkan kegiatan yang membutuhkan izin pengelolaan lingkungan terdiri dari usaha/kegiatan yang menghasilkan dan membuang limbah ke lingkungan, baik limbah padat, limbah cair, emisi pencemar udara dan limbah B3.

Hingga tahun 2019, terdapat dua perusahaan yang mendapat ijin usaha untuk pemanfaatan hasil hutan kayu yaitu PT.WKS dan PT.Rimba Hutan Mas. PT. WKS memiliki satu lokasi pemanfaatan kayu yang berada di Kecamatan Geragai dengan luas 293.812 Ha. Pengesahan ijin pemanfaatan kayu perusahaan ini sesuai dengan Surat Keputusan



Menteri Kehutanan Nomor SK.346/Menhut-II/2004 Tanggal 10 September 2004. Pemanfaatan kayu PT.Rimba Hutan Mas terletak di Kecamatan Geragai seluas 51.260 Ha lahan. Perijinan ini sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehutanan NomorSK.68/Menhut-II/2004 Tanggal 9 Maret 2004.

Selain memanfaatkan hasil hutan berupakayu, juga terdapat kegiatan yang memanfaatkan jasa lingkungan dan wisata alam. Kegiatan yang mendapat izin usaha pemanfaatan jasa lingkungan dan wisata alam di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sampai pada tahun 2019 berjumlah 3 usaha yang terdiri Hotel Aulia, Hotel Artas dan Hotel Sinar Wajo. (Lampiran Tabel 21 DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019)

Pada tahun2019 terdapat 14 usaha /kegiatan yang melakukan pengajuan izin lingkungan ke Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang terdiri dari 2 kegiatan pembangunan fasilitas pelayanan kesehatan, 2 kegiatan Perkebunan, 1 Kegiatan Peternakan, 6 kegiatan pembangunan fisik sarana dan prasarana serta 3 kegiatan pembangunan fasilitas migas. Terdapat 12 kegiatan yang harus memiliki dokumen UKL-UPL, 2 usaha/kegiatan yang harus memiliki dokumen Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup(DPLH)setingkatUKL-UPL,(Sumber:OlahanTabel-41 Lampiran Dokumen IKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019). Rincian kegiatan yang mendapat izin lingkungan beserta nomor surat rekomendasi dan izin lingkungan terlihat pada Tabel 2.12.

Tabel 2.12.



Rekomendasi Dan Izin Lingkungan Yang Telah
Diterbitkan pada Tahun 2019

No	Kegiatan	Rekomendasi	izin Lingkungan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pembangunan dan Pengoperasian Fasilitas Penerimaan Minyak Mentah dan Tie-In Penyaluran Minyak Mentah di Instalasi Penampungan atau Penyimpanan Minyak Mentah	660.4/60/TA-LING/UKL/DLH/2019 tanggal 18 Maret 2019	231 Tahun 2019 tanggal 18 Maret 2019
2	Pemboran dan Pemroduksian Sumur Pengembangan Gemah – 61 di Block Jabung	660.4/558/TA-LING/UKL/DLH/2019 tanggal 5 Agustust 2019	558Tahun 2019 tanggal 5 Agustus 2019
3	Pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji (SPBE)	660.4/228/TA-LING/UKL/DLH/2019 tanggal 18 Maret 2019	228 Tahun 2019 tanggal 21 Agustus 2019
4	Pembangunan Pabrik Pengelolaan Buah Kelapa		
5	Pembangunan Pasar Rakyat Catur Rahayu	660.4/234/TA-LING/UKL/DLH/2019 tanggal 26 Agustus 2019	602Tahun 2019 tanggal 26 Agustus 2019
6	Perkebunan Kelapa Sawit Seluas 954,3 Ha	660.4/271/TA-LING/UKL/DLH/2019 tanggal 16 Oktober 2019	271Tahun 2019 tanggal 16Oktober 2019
7	Peternakan Ayam	660.4/265/TA-LING/UKL/DLH/2019 tanggal 10 Oktober 2019	265Tahun 2019 tanggal 10Oktober 2019
8	Kegiatan Penambahan Pembangunan Puskesmas Air Hitam Laut		717Tahun 2019 tanggal 16Oktober 2019
No	Kegiatan	Rekomendasi	izin Lingkungan



(1)	(2)	(3)	(4)
9	Pembangunan Puskesmas Dendang		287 Tahun 2019 tanggal 16 Oktober 2019
10	Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Pola Inti dan Plasma Seluas 2.985 Hektar	660.4/287/TA-LING/UKL/DLH/2019 tanggal 31 Oktober 2019	287 Tahun 2019 tanggal 31 Oktober 2019
11	Peningkatan Jalan Sungai Lokan - Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur	660.4/303/TA-LING/UKL/DLH/2019 tanggal 20 November 2019	775 Tahun 2019 tanggal 20 November 2019
12	Peningkatan Jalan Simpang Blok-D Kuala Mendahara Kecamatan Geragai dan Kecamatan Mendahara	660.4/304/TA-LING/UKL/DLH/2019 tanggal 20 Nopember 2019	776 Tahun 2019 tanggal 20 Nopember 2019
13	Pembangunan Balai Pembibitan Ternak	660.4/502/TA-LING/UKL/DLH/2019 tanggal 26 Desember 2019	384 Tahun 2019 tanggal 26 Desember 2019
14	Peningkatan Jalan Simpang Blok-D Kuala Mendahara Kecamatan Geragai dan Kecamatan Mendahara	660.4/60/TA-LING/UKL/DLH/2019 tanggal 18 Maret 2019	265 Tahun 2019 tanggal 10 Oktober 2019
15	Pembangunan Balai Pembibitan Ternak	660.4/503/TA-LING/UKL/DLH/2019 tanggal 26 Desember 2019	785 Tahun 2019 tanggal 26 Desember 2019

Sumber: Olahan Tabel-41B. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019

Pengajuan dan pengeluaran izin pemanfaatan sumber daya alam, izin pemanfaatan jasa lingkungan, izin lingkungan dan izin pengelolaan lingkungan menyebabkan beroperasinya kegiatan yang akan memberikan tekanan kepada lingkungan, baik dari kegiatan eksploitasinya, maupun dari beban limbah berupa limbah padat, limbah cair dan emisi pencemar udara yang dihasilkan.



Tata kelola memegang peranan penting untuk memastikan komitmen pelaku usaha dalam upaya pengelolaan dan perlindungan lingkungan. Peningkatan jumlah usaha/kegiatan disuatu wilayah memang menjadi faktor pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, akan tetapi apabila tatakelola tidak memiliki kapasitas yang cukup untuk memantau upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan pelaku usaha maka akan memunculkan peluang terjadinya pencemaran dan perusakan lingkungan.

b. Pendapatan Daerah

Kegiatan instansi lingkungan hidup dalam upaya meningkatkan kualitas lingkungan hidup terakomodir dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dan Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN/DAK Bidang Lingkungan Hidup). Pendapatan daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur berasal dari Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan sumber lain PAD yang sah. Pendapatan pajak daerah berasal dari pajak hotel, restoran, hiburan, reklame, penerangan jalan, parkir, pemanfaatan air tanah, sarang burung walet, bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, pajak mineral buan logam dan batuan, serta pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan. Pendapatan retribusi daerah berasal dari retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu. Tabel 2.6.5 memperlihatkan pendapatan asli daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019.

Tabel 2.13.
Pendapatan Asli Daerah
Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada Tahun 2019

No.	Sumber	Jumlah (Rp)
(1)	(2)	(3)
1	Pajak	16.647.635.508,94
2	Retribusi	1.586.254.225,29
3	Laba BUMD	6.644.336.146,09
4	Pendapatan lain yang Sah	29.096.545.952,88
5	Jumlah	53.974.771.833,20

Sumber: Olahan Tabel-63. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019

Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan berasal dari bagian Laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD. Selain itu pendapatan daerah dari sumber lain yang sah antara lain pendapatan hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan, jasa giro, pendapatan bunga, pendapatan BLUD, pendapatan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan, pendapatan denda retribusi, hasil pengelolaan dana bergulir, dana kapitasi, tuntutan ganti rugi keuangan daerah, dan pendapatan pengelolaan air minum (Sumber: Olahan Tabel-63.a Lampiran DKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019).

2.6.2. Analisis Pressure Tata Kelola

Tekanan yang mempengaruhi kinerja tata kelola perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup antara lain adalah pengaduan masyarakat tentang permasalahan lingkungan akibat kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan masyarakat itu sendiri maupun yang dilakukan oleh pelaku usaha/kegiatan. Selain itu anggaran pengelolaan lingkungan yang dipicu oleh pendapatan daerah juga menjadi tekanan dalam kinerja tata kelola.



a. Pengaduan Masyarakat

Masyarakat dan dunia usaha bisa memperjuangkan hak atas lingkungan hidup yang baik dan sehat untuk kemajuan kualitas lingkungan hidup. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dalam Pasal 65 ayat (5) yang menyebutkan bahwa setiap orang berhak melakukan pengaduan akibat dugaan pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup.

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 09 Tahun 2010 Tentang Tata Cara Pengaduan Dan Penanganan Pengaduan Akibat dugaan Pencemaran dan/atau Perusakan Lingkungan Hidup mendefinisikan pengaduan sebagai penyampaian informasi secara lisan maupun tulisan dari setiap pengadu

Kepada instansi yang bertanggungjawab, mengenai dugaan terjadinya pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup dari usaha dan/atau kegiatan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan/atau pasca pelaksanaan. Pengaduan bisa dilakukan secara lisan, yakni dengan menyampaikan langsung kepada pejabat penerima pengaduan ataupun melalui telepon. Sedangkan pengaduan tulisan disampaikan melalui surat, surat elektronik, faksimili, layanan pesan singkat atau cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada tahun 2019 tercatat tidak ada pengaduan yang dilakukan oleh masyarakat terkait dengan dugaan pencemaran lingkungan.

Munculnya pengaduan masyarakat terkait dengan dugaan pencemaran lingkungan yang dilakukan pelaku usaha/kegiatan menjadi suatu tekanan tersendiri bagi pelaksanaan tata kelola perlindungan dan pengelolaan lingkungan. Munculnya pengaduan masyarakat menuntut pelaksana tata kelola untuk mampu menyelesaikan permasalahan ini secara adil dan damai serta menghasilkan keputusan yang tidak saling merugikan bagi kedua belah pihak sehingga menghindarkan terjadinya konflik antara pelaku usaha dengan masyarakat.



b. Anggaran Pengelolaan Lingkungan

Secara sederhana, anggaran daerah diartikan sebagai rencana keuangan yang dikelola oleh pemerintahan daerah untuk sebesar-besarnya kepentingan pembangunan publik di daerah. Anggaran daerah yang biasa dikenal Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan produk politik atau kebijakan politik yang dirumuskan dan disepakati oleh pemerintah dan parlemen di daerah. Anggaran merupakan instrumen penting dalam pembangunan daerah, begitupun anggaran untuk kepentingan pemulihan dan pemajuan kualitas hidup akibat dampak dari pembangunan di daerah.

Keseriusan pemerintah daerah dalam mendukung program-program pengelolaan lingkungan salah satunya terlihat melalui jumlah anggaran dalam APBD dan program-program pengelolaan lingkungan. Tabel 2.6.7 memperlihatkan anggaran daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup,

Total anggaran untuk Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019 adalah senilai Rp.6.494.692.000,- ada peningkatan sedikit dibandingkan dengan alokasi anggaran tahun 2018 sebesar Rp. 6.147.342.691,-



Tabel 2.14.
Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup
Di Dinas Lingkungan Hidup
KabupatenTanjung Jabung Timur

No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	APBD	Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.166.127.691,00	2.639.682.000,00
2	APBD	Peningkatan Sarana Prasana Aparatur	904.610.000,00	1.590.610.000,00
3	APBD	Peningkatan Disiplin Aparatur	42.550.000,00	49.250.000,00
4	APBD	Peningkatan Kapasitas Sumber DayaAparatur	44.000.000,00	65.000.000,00
5	APBD	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	12.700.000,00	13.000.000,00
6	APBD	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	11.700.000,00	12.000.000,00
7	APBD	Program Peningkatan dan AksesInformasi SDAdan LH	240.300.000,00	206.900.000,00
		a. Pelaksanaan Gerakan Peduli LH	121.725.000,00	131.725.000,00
		b. Penyusunan DIKPLHD	118.575.000,00	75.175.000,00
8	APBD	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	1.034.610.000,00	1.193.200.000,00
		a. Pemantauan Kualitas LH	133.000.000,00	153.000.000,00
		b. Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang LH	109.010.000,00	126.400.000,00
		c. Pengelolaan B3Lihah B3	47.000.000,00	61.625.000,00
		d. Peningkatan Kinerja Laboratorium Daerah	239.600.000,00	186.600.000,00
		e. Hutan Kota	434.000.000,00	116.250.000,00
		f. Koordinasi Pemeriksaan Intrumen Pencegahan	72.000.000,00	98.325.000,00
		Pencemaran Kerusakan LH		



No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		g. Pengembangan Study kebijakan LH	-	451.000.000,00
9	APBD	Pengendalian Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	1.405.570.000,00	725.050.000,00
		a. Penyediaan Sarana dan Prasarana Persampahan	1.405.570.000,00	649.525.000,00
		b. Pencapaian Penghargaan Adipura	-	75.525.000,00
10	APBN	Pencegahan dan Penanggulangan Karhutla	285.175.000,00	-
		a. Penyadartahuan Pencegahan Karhutla	135.175.000,00	
		b. Pengembangan Sarpras Pengendalian Karhutla	150.000.000,00	
		Jumlah	6.147.342.691,00	6.494.692.000,00

Sumber:OlahanTabel-62 B. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur,2018

c. Perdagangan Satwa dan Tumbuhan

Tuntutan kebutuhan ekonomi menyebabkan masyarakat untuk menjadikan kegiatan penjualan hewan dan tumbuhan sebagai sumber pendapatan. Selain karena tidak dibutuhkan modal yang terlalu besar, harga penjualannya juga cukup tinggi. Spesies satwa dan tumbuhan yang biasa diperdagangkan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah Kayu Punak, Kayu Meranti, Kayu Mersawa dan Kayu Ramin, sedangkan dari jenis hewan adalah Harimau, Buaya Sinyulong, Murai Batu dan Trenggiling, diperdagangkan secara utuh baik hidup ataupun mati, bagian kulit ular dan biawak juga ikut diperdagangkan. Hewan dan tumbuhan ini masuk kedalam daftar appendix 2 Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES) yang artinya spesies ini tidak terancam kepunahan, tapi mungkin



terancam punah bila perdagangan terus berlanjut tanpa adanya pengaturan (Sumber: Olahan Tabel-20 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019).

Berdasarkan data Balai Konservasi Sumber Daya Alam, Propinsi Jambi, pada Tahun 2019 tidak ditemukan adanya perdagangan satwa yang dilindungi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

2.6.3. Analisis State Tata Kelola

a. Jumlah personil lembaga pengelolaan lingkungan hidup

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan perangkat daerah pengelolaan lingkungan tingkat kabupaten/kota, berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.74 Tahun 2016 Tentang Pedoman Nomenklatur Perangkat Daerah Provinsi Dan Kabupaten/Kota yang melaksanakan urusan pemerintahan Bidang Lingkungan Hidup Dan Urusan Pemerintahan Bidang Kehutanan. DLH Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdiri dari tiga bidang yaitu bidang Tata lingkungan hidup; bidang pengelolaan sampah dan limbah B3 dan peningkatan kapasitas; serta bidang pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

Tabel 2.15 memperlihatkan jumlah personil lembaga pengelolaan lingkungan hidup di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Jumlah personil di DLH Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah 19 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Terdapat 2 personil yang telah menamatkan pendidikan master (S2), 10 orang berpendidikan sarjana (S1), 4 orang berpendidikan diploma (D3/D4), dan 3 orang lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.

Tabel 2.15.
Jumlah Personil Lembaga
Pengelola Lingkungan Hidup Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Doktor(S3)	0	0	0
2	Master(S2)	2	0	2
3	Sarjana(S1)	5	5	10
4	Diploma(D3/D4)	0	0	0
5	SLTA	3	1	4
6	SLTP	3	0	3
	Jumlah	13	6	19

Sumber: Olahan Tabel-55. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019

Berdasarkan latar belakang pendidikan, personil pengelolaan lingkungan hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki konsentrasi ilmu bidang kesehatan masyarakat, kimia, ilmu lingkungan, pembangunan wilayah desa, teknik lingkungan, biologi, pertanian, ekonomi, sosial, analisis lingkungan, kesehatan lingkungan, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, dan umum. Personil berpendidikan S2 memiliki bidang ilmu kesehatan masyarakat, kimia, ilmu lingkungan, dan pembangunan wilayah dan desa. Personil lulusan S1 terdiri dari bidang ilmu teknik lingkungan, biologi, pertanian, ekonomi, dan sosial.

Tabel 2.16.
Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup
Menurut Latar Belakang Pendidikan

No	Jurusan	Jumlah Pegawai						
		SLTP	SLTA	D3	D4	S1	S2	S3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	1	0	0
2	Ilmu Pemerintahan	0	0	0	0	1	0	0
3	Kesehatan Lingkungan	0	0	2	0	0	0	0
4	Teknik Lingkungan	0	0	0	0	1	0	0
5	Kehutanan	0	0	0	0	2	0	0
6	Pertambangan	0	0	0	0	1	0	0
7	Ilmu Hukum	0	0	0	0	1	1	0
8	Ekonomi	0	0	0	0	3	0	0
9	Sosial	0	0	0	0	1	0	0
10	Analisis Kesehatan	0	0	1	0	0	0	0
11	Akuntansi	0	0	1	0	0	0	0
12	SLTA	0	3	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	3	4	0	11	1	0

Sumber: Olahan Tabel-55A. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019

b. Staf fungsional lembaga pengelolaan lingkungan hidup

Selain pejabat struktural, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga memiliki pejabat fungsional bidang lingkungan yang telah mengikuti dan lulus pendidikan dan pelatihan pejabat fungsional. Pejabat Fungsional yang ada adalah 1 orang Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup Daerah (PPLHD), (Sumber: Olahan Tabel-56 Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019). PPLHD adalah pejabat yang diberi kewenangan untuk melakukan pengawasan dibidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang mana merupakan delegasi dari pihak eksekutif. Dalam melaksanakan tugasnya, Pejabat Pengawas Lingkungan hidup dapat melakukan koordinasi dengan Pejabat Penyidik Pegawai Negeri Sipil.



Untuk meningkatkan ilmu dan kapasitas personil dalam pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup, Dinas Lingkungan Hidup sebagai lembaga yang membantu pemerintah daerah dibidang pengelolaan lingkungan hidup memberikan kesempatan kepada personil didalamnya untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan. Hingga tahun 2019 tercatat ada 3 pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti oleh pegawai DLH. Diklat yang diikuti antara lain adalah diklat pengendalian pencemaran air, diklat dasar-dasar AMDAL dan Penerapan Sistem Perizinan Terintegrasi Secara Elektronik (OSS). Jumlah peserta dan jenis diklat yang diikuti personil DLH Kabupaten Tanjung Jabung Timur terlihat pada Tabel 2.17.

Tabel 2.17.
Jumlah Peserta dan Jenis Diklat Yang Telah Diikuti
Pegawai Dinas Lingkungan Hidup

No	Nama	NIP	Diklat Yang Diikuti
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gustin Wahyudi, S.STP	197908061999121001	- Pengendalian Pencemaran Air - Penerapan Sistem Perizinan Terintegrasi Secara Elektronik (OSS)
2	Agus Pranoto, SH, MH	19780801200501 1008	Pengendalian Pencemaran Air
3	Yeni Puji Setiowati, ST	198311182010012 022	Pengendalian Pencemaran Air
4	Marya Ulfa, SH	198791152019032001	Dasar Dasar AMDAL
5	Pramudia Agusni, S.Hut	198208142009031 004	- Penerapan Sistem Perizinan Terintegrasi Secara Elektronik (OSS)
6	Erwita, SE	196304241985012 001	- Penerapan Sistem Perizinan Terintegrasi Secara Elektronik (OSS)

Sumber: Olahan Tabel-56B. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019

2.6.4. Analisis Impact Tata Lingkungan

Kemampuan dan Kapasitas yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup sebagai lembaga yang bergerak dibidang perlindungan dan pengelolaan lingkungan sangat berpengaruh dalam pelaksanaan tata kelola lingkungan. Salah satu dampak dari pelaksanaan tata kelola lingkungan terlihat pada capaian kinerja dari program pengelolaan lingkungan yang dicanangkan. Salahsatu bentuk capaian adalah penghargaan yang diterima dari pelaksanaan pengelolaan lingkungan.

Terdapat beberapa kegiatan pengelolaan lingkungan yang diikuti sertakan dalam perlombaan tingkat provinsi dan tingkat nasional. Kegiatan adiwitaya, penyusunan dokumen informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah (DIKPLHD), dan program kampung iklim merupakan kegiatan yang diperlombakan hingga ketingkat nasional melalui seleksi ditingkat provinsi. Bahkan sejak tahun 2016 kegiatan ini selalu diajukan dan mendapat peringkat baik ditingkat provinsi maupun nasional. Peringkat dan penghargaan yang diterima dari perlombaan yang diikuti terlihat pada Tabel 2.6.11 dan Gambar 2.6.1.

Tabel 2.18.
Penerima Penghargaan Lingkungan Hidup
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Nama Orang/Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ktr Pengendalian Dampak Lingkungan Kab. Tanjung Jabung Timur	SLHD Tkt Provinsi Peringkat I	Gubernur Jambi	2013
2	Ktr Pengendalian Dampak Lingkungan Kab. Tanjung Jabung Timur	SLHD Tkt Provinsi Peringkat II	Gubernur Jambi	2014
3	SMPN 21 Tanjung Jabung Timur	Adiwiyata (Peringkat IV Tkt Provinsi)	Gubernur Jambi	2015

No	Nama Orang/Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	Donal Ade Putra, S.Hut	Kalpataru (Katagori Pengabdian Lingkungan Peringkat I)	Gubernur Jambi	2016
5	Gapoktan Berbak Jaya	Kalpataru (Katagori Perintis Lingkungan Peringkat II)	Gubernur Jambi	2016
6	SMPN 12 Tanjung Jabung Timur	Adiwiyata (Peringkat III Tkt Provinsi)	Gubernur Jambi	2016
7	Ktr Pengendalian Dampak Lingkungan Kab. Tanjung Jabung Timur	SLHD Tkt Provinsi Peringkat I	Gubernur Jambi	2016
		Nominator SLHD	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2016
8	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur	SLHD Tkt Provinsi Peringkat I	Gubernur Jambi	2017
		Nominator DIKPLHD	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2017
9	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur	Pemenang Peringkat II DIKPLHD Tkt Provinsi	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018

Sumber:OlahanTabel-57.Lampiran DIKPLHD KabupatenTanjung Jabung Timur,Tahun 2019

Penghargaan yang diterima oleh Kabupaten Tanjung Jabung Timur berjumlah 9 penghargaan, 2 penghargaan sebagai Nominator Penyusunan SLHD dan DIKPLHD Nasional dan 7 penghargaan tingkat ProvinsiJambi.Gambar2.6.1 memperlihatkan penghargaan yang diterima



oleh Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 sedangkan pada tahun 2019 belum berhasil mendapatkan penghargaan.

2.6.5. Analisis Response Tata Lingkungan

Permasalahan utama yang dihadapi dalam tata kelola lingkungan kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagaimana yang dihadapi daerah lainnya adalah kurang partisipasi masyarakat dalam mensukseskan pengelolaan lingkungan, serta kurangnya personil maupun kurangnya anggaran dilembaga tata kelolalingkungan. Oleh karena itu, respon yang diberikan terhadap tata kelola adalah dengan mendorong kegiatan pengelolaan lingkungan yang diinisiasi oleh masyarakat, peningkatan anggaran untuk kegiatan pengelolaan lingkungan hidup.

a. Kegiatan pengelolaan lingkungan yang diinisiasi masyarakat

Pelaksanaan upaya pengelolaan lingkungan dengan cara up to down kenyataannya mendapat banyak kendala dalam pelaksanaannya, mulai dari kurangnya pengetahuan masyarakat tentang metode pengelolaan, tumpang tindih antara kepentingan pengelolaan lingkungan dengan kepentingan masyarakat, ataupun karena kurangnya insentif yang didapat masyarakat dari pelaksanaan upaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan masyarakat. Selain itu kebudayaan masyarakat juga sangat mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap lingkungan. Melihat hal ini maka Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur mulai menerapkan kegiatan pengelolaan lingkungan dengan melibatkan inisiasi masyarakat, serta sesuai dengan kearifan lokal yang berkembang ditengah masyarakat. Pemerintah juga memberikan penghargaan atau insentif terhadap keberhasilan masyarakat dalam menjalankan pengelolaan lingkungan dengan mengikut sertakan kegiatan pengelolaan lingkungan kedalam event perlombaan tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Kegiatan pengelolaan lingkungan yang diinisiasi oleh

masyarakat pada tahun 2019 di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terlihat pada tabel 2.19.

Tabel 2.19.
Kegiatan/Program Pengelolaan Lingkungan Hidup yang
Diinisiasi Masyarakat
Di KabupatenTanjung Jabung Timur Tahun2019

No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Managemen Home stay	Dinas Parbudpora	Pengelola HomeStay	15 s/d 17 Oktober 2019
2	Pelatihan Pemandu Wisata Budaya (Kuliner)	Dinas Parbudpora	Masyarakat Sekitar Objek Daya Tarik Wisata	8 s/d 10 Oktober 2019
3	Pelatihan Pemandu Wisata Pedesaan	Dinas Parbudpora	Masyarakat Sekitar Objek Daya Tarik Wisata	5 s/d 7 November 2019
4	Tata Kelola Destinasi Pariwisata	Dinas Parbudpora	Masyarakat Sekitar Objek Daya Tarik Wisata	17 s/d 19 Juni 2019
5	Pelatihan Pemandu Wisataq Alam (Tracking)	Dinas Parbudpora	Masyarakat Sekitar Objek Daya Tarik Wisata	1 s/d 4 Juli 2019
6	Pelatihan Kelompok Tani Peduli Api tahun 2018	Dinas Perkebunan Dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Masyarakat kecamatan Berbak dan kecamatan Mendahara Ulu	November /2018



No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	Sosialisasi pencegahan dini bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan tahun 2017	BPBD dan DISBUNNAK Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Kec. Muara Sabak Timur	14/Februari/2018
8	Sosialisasi pencegahan dini bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan tahun 2017	BPBD dan DISBUNNAK Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Kec. Berbak	16/Februari/2018
9	Sosialisasi pencegahan dini bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan tahun 2017	BPBD dan DISBUNNAK Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Kec. Mendahara	20/Februari/2018
10	Sosialisasi pencegahan dini bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan tahun 2017	BPBD dan DISBUNNAK Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Kec. Mendahara Ilir	21/Februari/2018



No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Sosialisasi pencegahan dini bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan bekerjasama dengan PT. KASWARI UNGGUL tahun 2017	DISBUNNAK Kab. Tanjung Jabung Timur dan PT. KASWARI UNGGUL	Masyarakat Desa Suka Maju Kec. Geragai	27/Februari/2018
12	Sosialisasi pencegahan dini bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan tahun 2017	BPBD dan DISBUNNAK Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Kec. Muara Sabak Timur	14/Februari/2018
13	Sosialisasi pencegahan dini bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan tahun 2017	BPBD dan DISBUNNAK Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Kec. Berbak	16/Februari/2018
14	Sosialisasi pencegahan dini bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan tahun 2017	BPBD dan DISBUNNAK Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Kec. Mendahara	20/Februari/2018



No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	Sosialisasi pencegahan dini bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan tahun 2017	BPBD dan DISBUNNAK Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Kec. Mendahara Ilir	21/februari/2018
16	Sosialisasi pencegahan dini bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan bekerjasama dengan PT. KASWARI UNGGUL tahun 2017	DISBUNNAK Kab. Tanjung Jabung Timur dan PT. KASWARI UNGGUL	Masyarakat Desa Suka Maju Kec. Geragai	27/februari/2018
17	Sosialisasi pemanfaatan dan TPS 3R sampah	PKK Kab. Tanjung Jabung Timur	Ibu -ibu PKK Kab. Tanjung Jabung Timur	01/Februari/2017
18	Sosialisasi Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Pandan Jaya Kec. Geragai	Dinas LH Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Kelurahan Pandan Jaya Kec. Geragai	09/Februari/2017
19	Sosialisasi pembinaan dan pemulihan wilayah pesisir dan penanaman mangrov masyarakat	Dinas LH Kab. Tanjung Jabung Timur	Kelompok tani dan masyarakat di Kec. Muara Sabak Timur	26/Mei/2017



No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20	Sosialisasi Pembentukan Desa Tangguh Bencana (DESTANA)	Dinal LH Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Desa Lambur Kec. Muara Sabak Timur	01/Juni/2017
21	Sosialisasi Pembentukan Desa Tangguh Bencana (DESTANA)	BPBD Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Desa Kuala Simbur Kec. Muara Sabak Timur	01/Juli/2017
22	Sosialisasi Pembentukan Desa Tangguh Bencana (DESTANA)	BPBD Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Desa Pematang Rahim Kec. MuaraMendahara Ulu	01/Agustus/2017
23	Sosialisasi Pembentukan Desa Tangguh Bencana (DESTANA)	BPBD Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Desa Tanjung Solok Kec. Kuala Jambi	01/September/2017

Sumber: Olahan Tabel-58. Lampiran Dokumen IKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019

b. Peningkatan Anggaran Pengelolaan Lingkungan.

Sebagai salah satu aspek penting dalam pengelolaan lingkungan, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur mendorong peningkatan kinerja pengelolaan lingkungan dengan meningkatkan anggaran untuk kegiatan pengelolaan lingkungan. Tabel 2.20 memperlihatkan anggaran pengelolaan lingkungan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2018 dan tahun 2019.



Tabel 2.20.
Anggaran Pengelolaan Lingkungan
Di Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	APBD	Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.166.127.691	2.639.682.000,00
2	APBD	Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	904.610.000,00	1.590.610.000,00
3	APBD	Peningkatan Disiplin Aparatur	42.550.000,00	49.250.000,00
4	APBD	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	44.000.000,00	65.000.000,00
5	APBD	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	12.700.000,00	13.000.000,00
6	APBD	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	11.700.000,00	12.000.000,00
7	APBD	Program Peningkatan dan Akses Informasi SDA dan LH	240.300.000,00	206.900.000,00
		a. Pelaksanaan Gerakan Peduli LH	121.725.000,00	131.725.000,00
		b. Penyusunan DIKPLHD	118.575.000,00	75.175.000,00
8	APBD	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	1.034.610.000,00	1.193.200.000,00
		a. Pemantauan Kualitas LH	133.000.000,00	153.000.000,00



No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		b. Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang LH	109.010.000,00	126.400.000,00
		c. Pengelolaan B3 Libah B3	47.000.000,00	61.625.000,00
		d. Peningkatan Kinerja Laboratorium Daerah	239.600.000,00	186.600.000,00
		e. Hutan Kota	434.000.000,00	116.250.000,00
		f. Koordinasi Pemeriksaan Intrumen Pencegahan Pencemaran Kerusakan LH	72.000.000,00	98.325.000,00
		g. Pengembangan Study kebijakan LH	-	451.000.000,00
9	APBD	Pengendalian Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	1.405.570.000,00	725.050.000,00
		a. Penyediaan Sarana dan Prasarana Persampahan	1.405.570.000,00	649.525.000,00
		b. Pencapaian Penghargaan Adipura	-	75.525.000,00
10	APBN	Pencegahan dan Penanggulangan Karhutla	285.175.000,00	-
		a. Penyadartahuan Pencegahan Karhutla	135.175.000,00	



No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		b. Pengembangan Sarpras Pengendalian Karhutla	150.000.000,00	
		Jumlah	6.147.342.691,00	6.494.692.000,00

Sumber: Olahan Tabel 62. Lampiran DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

Padat tahun 2019 anggaran untuk DLH Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah senilai Rp.6.494.692.000,-. Terjadi peningkatan sebesar Rp. 347.349.309,- dibanding tahun 2018 yang hanya bernilai Rp.6.147.342.691,-. Minimnya anggaran tersebut disebabkan karena tahun 2019 DLH tidak mendapatkan Anggaran APBN berupa DAK.



BAB III
ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP



BAB III

ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

3.1 PERUMUSAN ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP

Isu lingkungan hidup merupakan penggambaran dari perubahan kondisi lingkungan yang terjadi sebagai akibat dari berbagai macam kegiatan yang telah dilakukan oleh manusia sehingga terjadinya penurunan kualitas fungsi lingkungan baik itu penurunan kualitas air, penurunan kualitas udara, perubahan sumber daya alam, tataguna lahan dan tata kelola lingkungan, sehingga menimbulkan resiko bencana bagi kehidupan manusia itu sendiri.

Untuk mengambil kebijakan dalam rangka mengantisipasi dampak dari perubahan kondisi lingkungan, maka perlu diketahui apa penyebab utama perubahan itu terjadi, seberapa besar pengaruhnya terhadap kehidupan manusia, serta seberapa penting penyebab perubahan lingkungan itu terjadi. Dengan mengetahui penyebab dan besaran dampak yang telah terjadi selanjutnya dapat ditentukan kebijakan yang akan diambil dalam pembangunan, sehingga pada satu sisi dapat tetap memenuhi kebutuhan hidup manusia, namun pada sisi lainnya dapat seoptimal mungkin mengurangi dampak yang terjadi.

Isu lingkungan hidup memiliki dimensi yang sangat luas karena berkaitan dengan berbagai sendi-sendi kehidupan umat manusia di permukaan bumi sehingga jumlah isu lingkungan di suatu daerah bisa sangat banyak. Namun demikian, dalam rangka efektifitas dan efisiensi penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019, isu lingkungan hidup yang akan dibahas secara mendalam adalah yang bersifat utama atau yang menjadi prioritas.



Permasalahan lingkungan yang menjadi isu utama/prioritas dalam Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada tahun 2019, apabila:

- a. Memiliki relevansi tinggi terhadap kepentingan wilayah,
- b. Menyangkut hajat hidup orang banyak,
- c. Menjadi fokus perhatian utama di wilayah,
- d. Dapat bersifat lintas sektor atau lintas wilayah,
- e. Dapat menjadi isu bersama atau isu spesifik,
- f. Dapat sedang berlangsung (empiric) atau dipercaya akan terjadi(fenomena),
- g. Berpotensi menimbulkan dampak negative berjangka panjang, jika tidak ditangani,
- h. Berpotensi menimbulkan dampak kumulatif dan efek berganda, dan
- i. Berpotensi mengganggu pelaksanaan pembangunan berkelanjutan.

Perumusan isu prioritas lingkungan hidup dilaksanakan melalui Forum Grup Discussion (FGD), yang dihadiri oleh perwakilan dari kalangan pemerintahan daerah, perwakilan masyarakat, akademisi, dan lembaga swadaya masyarakat, serta anggota tim data dan tim penyusun DIKPLHD Kabupaten Tanjung jabung Timur Tahun 2019. Melalui pelaksanaan FGD ini, diharapkan nantinya akan diperoleh isu prioritas lingkungan Kabupaten Tanjung Jabung Timur minimal 3 (tiga) dan maksimal 5 (lima) isu prioritas atau sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Juknis Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI pada Tahun 2018



3.2. PENETAPAN ISU PRIORITAS LINGKUNGAN HIDUP

Proses penentuan isu prioritas lingkungan hidup di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan, yaitu inventarisasi stakeholder yang akan terlibat dalam kegiatan FGD. Stakeholder yang dilibatkan adalah:
 - a. Perwakilan dari instansi pemerintahan daerah maupun instansi vertikal, yaitu Badan Pertanahan Nasional/Agraria Tata Ruang ; Badan Pusat Statistik; Dinas Lingkungan Hidup Propinsi Jambi; Dinas Kehutan Propinsi Jambi; BKSDA Propinsi Jambi; BPDASHL Batanghari; Badan Keuangan Daerah Propinsi Jambi; Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura; Dinas Perikanan; Dinas Pendidikan; Dinas Kesehatan; Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman; Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang; Dinas Perikanan; Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak; Badan Perencanaan Pembangunan Daerah; Badan Keuangan Daerah; dan Kesatuan Pengelolaan Hutan.
 - b. Perwakilan perguruan tinggi sekaligus sebagai tenaga ahli dari Poltekes Jambi, dan
 - c. perwakilan masyarakat, yaitu : dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Pinang Sebatang (Pinse) Propinsi Jambi.
2. Tahap persiapan FGD pertama dimulai dengan persiapan bahan presentasi, penyampaian informasi terkait penghimpunan data dari masing-masing OPD berupa data primer dan data sekunder yang telah dihimpun selama Tahun 2019 (periode semester I dan semester II) yang akan dirangkum dan disusun dalam 65 tabel utama dan data series berdasar DIKPLHD/SLHD sebelumnya dan tabel tambahan yang mendukung data pada tabel utamanya.
3. Tahap kedua seyogyanya dilaksanakan FGD untuk penyampaian isu-isu lingkungan yang terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga penyampaian permasalahan lingkungan serta tantangan yang dihadapi



oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur selaku penanggung jawab urusan lingkungan hidup, akan tetapi sehubungan dengan terjadinya wabah pandemi Covid 19 dan dengan mempedomani Surat Edaran Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 061/638/ORG/2020 tentang Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid 19) terhadap ASN dilingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur maka kegiatan FGD ditiadakan, tetapi penjaringan isu dilaksanakan dengan mengirimkan surat Nomor : 660.4/732/TA-LING/DLH perihal pemilihan dan penetapan isu prioritas DIKPLHD kepada seluruh Tim Penyusun Data dari OPD yang terkait seperti disebutkan diatas untuk mendapatkan masukan terhadap isu – isu yang akan di himpun untuk menjadi isu utama dalam penyusunan DIKPLHD tahun 2019.

4. Meskipun penjaringan dan penetapan isu utama tidak dilakukan melalui FGD tetapi partisipatif dari OPD yang terkait dalam penyusunan DIKPLH tetap antusias dengan menyampaikan beberapa isu lingkungan yang sedang berkembang dan terjadi di masyarakat KabupatenTanjung Jabung Timur
5. Penjaringan isu melalui koresponden terhadap OPD terkait dengan metode metaplan diperoleh 20 isu yang disampaikan (lihat Tabel3.1.). Semua isu-isu yang disampaikan dan dicatat sebagai isu publik.
6. Isu yang telah dicatat, dikumpulkan dan dinventarisir ,lalu dikelompokkan berdasarkan kriteria yang sama. Masing-masing isu yang telah diusulkan dikelompokkan tersebut diurutkan mulai dari yang terbanyak mendapatkan respon sampai yang sedikit memperoleh respon. Adapun hasil rekapitulasi isu–isu lingkungan yang telah diinventarisir secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1.
Inventarisasi Isu Lingkungan Pada Penyusunan DIKPLHD
di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

No	Isu Prioritas	Isu Lingkungan	Katagori
1	Persampahan	Tanjung Jabung Timur merupakan daerah bagian Timur provinsi Jambi dan lebih banyak masyarakat yang bermukim di pesisir laut dan sungai, maka sampah wilayah pesisir sangat kompleks, yaitu sampah dari permukiman masyarakat yang tinggal dan melakukan aktivitas di wilayah pesisir maupun sungai, timbulan sampah berasal kiriman dari wilayah daratan yang mengalir ke sungai atau selokan yang bermuara ke pesisir.	Peningkatan timbulan sampah
2	Persampahan	Peningkatan jumlah sampah rumah tangga seiring pertambahan penduduk suatu tempat, faktor pendukung peningkatan jumlah sampah antara lain : 1. Peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2. Sebagian besar masyarakat masih belum sepenuhnya peduli lingkungan. Sehingga memungkinkan terjadi banyaknya limbah sampah yang dihasilkan masyarakat yang belum terkelola dengan baik. 3. Kurangnya tempat pembuangan sampah, 4. Sampah sebagai tempat berkembang dan sarang dari serangga dan tikus, Hewan Liar (anjing dan kucing) dapat berpengaruh pada kesehatan manusia.	Peningkatan timbulan sampah



3	Persampahan	<p>Pengelolaan sampah di Tanjung Jabung Timur khususnya di kawasan permukiman warga masih kurang memadai. Masyarakat cenderung membuang sampah begitu saja di sungai atau dibakar. Jumlah sampah yang diproduksi di Tanjung Jabung Timur sepanjang tahun 2019 mencapai 49.000 ton, yang sebagian besar berasal dari sampah rumah tangga. Dengan jumlah penduduk sekitar 219.985 jiwa, maka dalam jangka panjang hal ini dapat menimbulkan pencemaran lingkungan. Salah satu upaya menanggulangnya adalah dengan merencanakan Bank Sampah dengan memberdayakan masyarakat, harapannya dapat mengurangi timbunan sampah dan juga masyarakat mendapat tambahan penghasilan dari kegiatan ini.</p> <p>Isu ini menarik untuk dijadikan prioritas utama karena sejalan dengan amanat UU RI No 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah yang menjelaskan pentingnya perubahan paradigma pengelolaan sampah, yakni melalui program reduce, reuse, recycle dengan maksud mengurangi timbunan sampah mulai dari sumber timbulnya sampah hingga ke tempat pembuangan akhir. Didukung pula dengan PP RI Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga dan Permen LH RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Pedoman</p>	Peningkatan timbulan sampah
---	-------------	--	-----------------------------



		Pelaksanaan Reduce, Reuse, Reycle melalui Bank Sampah.	
4	Persampahan	<ol style="list-style-type: none">1. Kesadaran masyarakat dalam mengelola persampahan masih rendah2. Pelayanan pengelolaan persampahan yang belum maksimal dikarenakan jarak lokasi TPA dengan wilayah pemukiman dikecamatan cukup jauh dan keterbatasan sarana prasarana persampahan3. Pengelolaan sampah di TPA dengan metode sanitarilanfil belum berjalan maksimal dengan keterbatasan sarana prasarana dan SDM	Peningkatan timbulan sampah
5	Persampahan	<ol style="list-style-type: none">1. Karakteristik masyarakat di daerah pesisir kabupaten Tanjung Jabung Timur yang memiliki rumah tinggal berupa rumah panggung secara berkelompok di daerah kuala sungai dan hampir di sepanjang DAS baik sungai besar maupun kecil2. Kebiasaan masyarakat pesisir sebagaimana tersebut pada point 1 melakukan pembuangan sampah secara langsung disekitar rumah rumah tinggal mereka3. Belum adanya metode pengelolaan sampah yang baik diwilayah tersebut serta sulitnya mengubah perilaku dan kebiasaan masyarakat sebagaimana tersebut pada point satu diatas.	Peningkatan timbulan sampah
6	Persampahan	<ol style="list-style-type: none">1. Sampah domestik adalah masalah yang pelik untuk	Peningkatan timbulan



		<p>mengatasinya jika masyarakat tidak mendukung upaya yang telah dilaksanakan terutama oleh pemerintah</p> <p>2. Masalah sampah terutama pada masyarakat yang berada dipesisir pantai harus diberikan contoh yang kongkrit dalam mengurangi sampah sehingga dapat dilakukan perubahan perilakunya</p> <p>3. Selain sampah domestik sampah hasil pertanian, perkebunan juga merupakan sumber dampak pencemaran lingkungan seperti pencemaran pada tanah, air dan udara</p>	sampah
7	Kebakaran hutan dan lahan	Faktor utama penyebab kebakaran yakni berupa kelalaian manusia dan alam. Kebakaran di wilayah permukiman disebabkan oleh arus pendek listrik, sedangkan kebakaran lahan gambut akibat dari lahan konsesi yang tidak dimanfaatkan oleh pemegang izin	Kerusakan sumber daya alam
8	Kebakaran hutan dan lahan	Hampir setiap tahun di Kabupaten Tanjung Jabung Timur terjadi Kebakaran Lahan dan Hutan, Beberapa factor pendukung antara lain : 1. Kondisi Lahan Umumnya terdiri dari lahan gambut, Lahan Tidur, belukar dan Alang-alang yang rentan terjadi kebakaran. 2. Manusia Perilaku manusia dalam pembukaan lahan dengan dibakar dan tingkat kepedulian masyarakat yang rendah	Kerusakan sumber daya alam



		3. Iklim dan Cuaca :	
9	Kebakaran hutan dan lahan	<ol style="list-style-type: none">1. Tingginya potensi kebakaran lahan dan hutan terutama di lahan bergambut yang harus menjadi perhatian bersama semua stake holder.2. Dukungan regulasi serta peningkatan ketrampilan SDM bagi penanganan pra, saat dan pasca kebakaran gambut di wilayah siaga bencana kebakaran mutlak dipersiapkan sejak dini sebelum terjadi bencana kebakaran3. Penyadaran pada masyarakat serta partisipasi aktif pada perusahaan akan bencana kebakaran lahan dan gambut serta menunjukkan nilai kerugian ekonomi akibat kebakaran tersebut,	Kerusakan sumber daya alam
10	Kebakaran hutan dan lahan	Kebakaran lahan dan gambut tetap menjadi isu yang diprioritaskan menginagt lahan di wilayah Tanjung Jabung Timur rata-rata adalah lahan gambut dan kebakaran terjadi disetiap tahunnya	Kerusakan sumber daya alam
11	Kebakaran hutan dan lahan	Isu kebakaran hutan dan lahan sudah sejak dini disampaikan kepada anak didik disekolah sehingga penanganan kebakaran sejak dini sudah disampaikan	Kerusakan sumber daya alam
12	Alih fungsi lahan	Meningkatnya jumlah penduduk di kabupaten Tanjung Jabung Timur secara tidak langsung meningkatkan kebutuhan manusia akan sandang, pangan, dan papan, guna memenuhi kebutuhan penduduk, sebagai	Kerusakan sumber daya air



		<p>pengerak dan pemicunya adalah perkembangan pembangunan yang mendorong terjadinya perubahan tata guna lahan.</p> <p>Kegiatan pembangunan memanfaatkan sumber daya alam secara kontinyu guna meningkatkan kesejahteraan dan mutu hidup rakyat. Disisi lain ketersediaan sumber daya alam terbatas baik secara kualitas maupun kuantitas.</p> <p>Kebutuhan lahan perumahan setiap tahun mengalami peningkatan, permintaan akan sumber daya alam semakin lama semakin meningkat akibat meningkatnya kegiatan pembangunan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang semakin meningkat dan beragam termasuk kebutuhan lahan pemukiman. Jumlah penduduk Tanjung Jabung Timur Tahun 2019, sebesar 219.985 jiwa dengan angka pertumbuhan yang dipengaruhi oleh angka kelahiran dan kematian serta migrasi yang tidak berimbang sehingga membutuhkan lahan untuk pembangunan</p>	
13	Alih fungsi lahan	<p>Terjadinya penurunan produksi pertanian, beberapa factor terjadinya alih fungsi lahan pertanian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tuntutan kebutuhan manusia untuk mendapatkan hasil panen yang lebih besar dan kontinyu, menyebabkan berupaya memanfaatkan lahan pertanian pangan menjadi perkebunan.2. Pada era otonomi pemerintah	Kerusakan sumber daya air



		<p>daerah diberikan keleluasaan untuk memberdayakan sumber alam lokal yang bertujuan mendapatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), berdasarkan kebijakan tersebut dicanangkan program pengembangan sawit, akibat dari kebijakan tersebut beberapa lahan pertanian diperuntukan untuk pengembangan kelapa sawit. Faktor ekonomi Petani mendorong untuk beralih fungsi lahan pertanian pangan menjadi perkebunan.</p> <p>3. Penurunan muka air tanah mengakibatkan kurang sesuai lagi untuk Pertanian Pangan.</p> <p>Upaya yang telah dilakukan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur antara lain.:</p> <p>Sejak tahun 2013 Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah menerbitkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 18 Tahun 2013 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B) yang merupakan wujud pencegahan dan pengendalian alih fungsi lahan, namun dampak alih fungsi lahan atas kebijakan yang terdahulu telah berdampak pada pengurangan lahan pertanian pangan dan daya saing Petani.</p>	
14	Alih fungsi lahan	<p>1. Kesenjangan hasil ekonomi antara pertanian tanaman pangan dengan perkebunan sawit pada luasan lahan sama dengan lokasi yang sama, dimana lahan sawah jauh lebih rendah dibandingkan kelapa</p>	<p>Kerusakan sumber daya air</p>



		sawit dengan luasan yang sama 2. Kurangnya kesadaran petani untuk mematuhi regulasi yang diterbitkan pemerintah	
15	Okupasi Pada Lahan Kawasan Hutan Lindung	Kegiatan perambahan hutan/okupasi secara ilegal (tanpa izin dari pejabat yang berwenang) 1. Pembukaan kawasan hutan dengan cara menduduki kawasan hutan dengan tujuan untuk berladang, pertanian/perladangan berpindah pindah yang dilakukan secara sederhana. 2. Pembukaan hutan dengan tujuan mengambil hasil kayu maupun hasil hutan lainnya secara melawan hukum. 3. Pembukaan kawasan hutan untuk kawasan wisata, pengembalaan, perkemahan atau pembukaan kawasan hutan yang tidak sesuai dengan izin yang diberikan 4. Pembukaan kawasan hutan untuk tempat pemukiman atau bangunan lainnya 5. Pemanfaatan lahan non pertanian digunakan untuk lahan terbuka/tanah kosong dan pemukiman. Pemanfaatan lahan kering digunakan untuk kebun campuran, semak / belukar, tegalan /ladang. Sedangkan pemanfaatan badan air untuk, tambak /empang/ kolam, lalu lintas transportasi masyarakat untuk membawa hasil pertanian	Kerusakan sumber daya air
16	Okupasi lahan	Perambahan hutan/Okupasi	Kerusakan



		<p>Tanpa Izin dari Pejabat Berwenang (Illegal) merupakan isu yang hangat karena tahun 2019 Dinas Kehutanan Provinsi Jambi berhasil mengungkap 2 (dua) kasus, salah satunya di Kabupaten Tanjung Jabung Timur (dapat dilihat di Tribun Jambi.com, berita hari Senin (11-03-2019)). Kasus yang paling banyak ditemukan adalah pengangkutan kayu rakyat yang bukan berasal dari kawasan hutan, melainkan dari kawasan lahan hak pengguna lain (HPL) yang memiliki kayu alam. Proses perijinannya diindikasikan pemalsuan dokumen.</p> <p>Kabupaten Tanjung Jabung Timur terdapat kawasan lindung yang memiliki fungsi utama menjaga kelestarian lingkungan hidup mencakup SDA, budaya, serta sejarah yang luasnya mencapai 225.047,6 hektar atau 41,33 persen dari total luas wilayah kabupaten. Jika hal ini dibiarkan maka dalam jangka waktu dekat hutan dikawasan lindung yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur akan habis.</p>	hutan dan tanah
17	Abrasi	<p>Terjadinya pengikisan tanah akibat hempasan ombak dan disertai derasnya arus air laut yang terjadi dikawasan pesisir mengakibatkan garis pantai terkikis dapat menyebabkan terjadi banjir.</p> <p>Terjadinya konversi lahan baik untuk pemukiman, perkebunan pembuatan tambak ikan yang menyebabkan kerusakan hutan</p>	Kerusakan pesisir



		mangrove	
18	Abrasi	<p>1. Adanya tingkat abrasi yang cukup tinggi di beberapa titik pantai di Desa Air Hitam Laut</p> <p>1. Terjadinya tingkat abrasi DAS yang cukup memprihatinkan di beberapa titik DAS yang berarus cukup deras, sebagai contoh abrasi DAS di Desa Air Hitam Laut</p> <p>2. Terjadinya kerusakan pantai sedimen di beberapa titik wilayah pesisir kabupaten tanjung Jabung</p> <p>3. Kerusakan pantai sedimen tersebut terjadi dikarenakan penggunaan alat tangkap praktis yang dikenal dengan sebutan cedok kerang</p> <p>4. Sering kali terjadi bentrokan dan gesekan di antara nelayan kerang tradisional dan nelayan cedok di beberapa daerah pesisir</p>	Keruskan pesisir
20	Moratorium gambut	<p>Pemerintah menerbitkan PPRI Nomor 57 tahun 2016 tentang perubahan atas PP Nomor 71 Tahun 2014 tentang perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut. Dalam PP tersebut diatur beberapa ketentuan diantaranya adalah bahwa fungsi ekosistem gambut terdiri :</p> <p>1. Fungsi lindung ekosistem gambut</p> <p>2. Fungsi budi daya ekosistem gambut</p> <p>Menteri wajib menetapkan fungsi lindung ekosistem gambut paling sedikit 30% dan seluruh luas KHG masih terdapat :</p>	



		<ul style="list-style-type: none">a. Gambut dengan ketebalan 3 meter lebihb. Plasma nutfah spesifik dan endemikc. Spesies yang dilindungi sesuai dengan peraturan perundang-undangand. Ekosistem gambut yang berada di kawasan lindung sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Tata Ruang Wilayah, kawasan hutan lindung dan kawasan hutan konservasi	
21	Pajak dan retribusi lingkungan hidup	<p>Pemanfaatan SDA menjadi tidak terkendali sehingga berdampak pada penurunan kualitas dan fungsi lingkungan hidup. Terlaksananya Pengelolaan dan Perlindungan Lingkungan Hidup sebagaimana diamanatkan UU RI No. 32/2009 tidak terlepas dari sumber pendanaan. Dalam PP RI No. 46/2017 tentang Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup, Pasal 20 menyebutkan terdapat 3(tiga) bentuk pendanaan dalam rangka pelestarian LH, terdiri atas DJPLH, DP2KPLH, dan Dana Amanah/Bantuan Konservasi. Pendanaan dapat bersumber dari APBN, APBD, Hibah, Donasi serta Pajak dan Retribusi Lingkungan Hidup. Data mengenai anggaran pengelolaan LH Kab. Tanjung Jabung Timur dapat dilihat pada Tabel 62.B. Pemerintah Daerah Tanjung Jabung Timur telah melaksanakan Pajak dan Retribusi Lingkungan Hidup, seperti Pajak Air Tanah dan Permukaan, Pajak Sarang Burung Walet, dan Pajak Mineral Bukan</p>	



		<p>Logam dan Batuan. Data mengenai Pajak dan Retribusi Daerah dapat dilihat pada Tabel 63, Tabel 63.A., 63.B., 63.C., dan 63.D.</p> <p>Isu ini menarik untuk dijadikan prioritas karena sejalan dengan amanat UU RI No.32/2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup yang menyebutkan bahwa Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah harus mengalokasikan anggaran yang memadai untuk keperluan lingkungan hidup. Dan dalam melestarikan lingkungan hidup, Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib mengembangkan dan menerapkan Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup (Paragraf 8, Pasal 42 ayat (1) dan (2), Pasal 43 ayat (1), (2), (3), dan (4). Namun tidak diatur lebih lanjut mengenai ketentuan dan batasan alokasinya. Maka dari itu Pemerintah Daerah perlu memberikan perhatian terkait isu pajak dan retribusi lingkungan hidup.</p>	
--	--	---	--

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup, Kabupaten Tanjung jabung Timur, Tahun 2019

Gambar 3.1.
FGD Perumusan Isu Prioritas Lingkungan



7. Hasil FGD penetapan isu prioritas lingkungan hidup pada Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 diperoleh 5 (lima) isu lingkungan hidup sebagai berikut :
 - a. Peningkatan timbulan sampah
 - b. Kerusakan sumber daya air
 - c. Penurunan kualitas sumber daya alam
 - d. Kerusakan lahan dan tanah
 - d. Kerusakan pesisir
8. Tahap selanjutnya adalah pembentukan tim kecil untuk merumuskan draft isu prioritas lingkungan hidup melalui analisis hasil pengelompokan isu lingkungan hidup dengan mempertimbangkan tekanan atau penyebab yang terjadi, kondisi saat ini dan upaya peningkatan kualitas lingkungan, serta berdasarkan pada ketersediaan data isu prioritas atau isu utama lingkungan hidup adalah :



1. Peningkatan timbulan sampah
2. Kebakaran hutan dan lahan
3. Alih fungsi lahan

Hasil penentuan isu prioritas lingkungan hidup ini akan dijadikan dasar pertimbangan oleh Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam menentukan program prioritas dan arah kebijakan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

1. Peningkatan Timbulan Sampah

Tanjung Jabung Timur merupakan daerah bagian Timur provinsi Jambi dan lebih banyak masyarakat yang bermukim di pesisir laut dan sungai, maka sampah wilayah pesisir sangat kompleks, yaitu sampah dari permukiman masyarakat yang tinggal dan melakukan aktivitas di wilayah pesisir maupun sungai, timbulan sampah berasal kiriman dari wilayah daratan yang mengalir ke sungai atau selokan yang bermuara ke pesisir. Sebagai dasar pemilihan status lingkungan menjadi prioritas maka dengan menggunakan analisis (Driving Force, PressureState, Impact and Response) sehingga masukan tersebut sebagai berikut

a. Driving Force (pemicu/pengerak) :

Adanya masalah sampah dan limbah domestic yang terjadi di daerah bantaran sungai dan pesisir, dipengaruhi oleh faktor pertambahan penduduk yang cukup signifikan, gaya hidup dan kebutuhan lahan permukiman serta usaha/industri UKM yang tidak diikuti dengan kemampuan pemenuhan layanan sanitasi dan persampahan yang baik. Selain itu perilaku manusia terkait penanganan terhadap persampahan. Masih dipandang bukan menjadi masalah yang urgent.



b. Pressure (Tekanan)

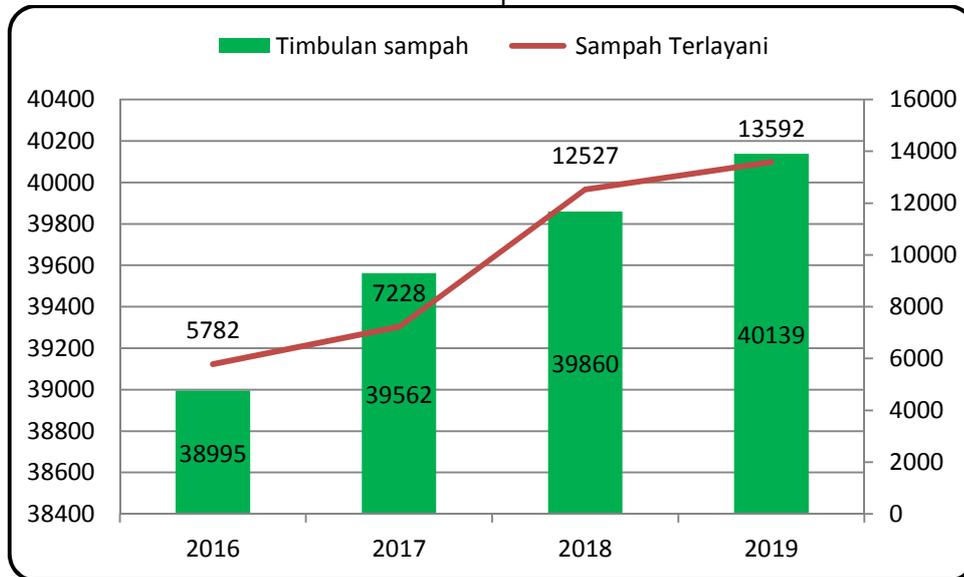
Sampah belum dikelola dengan baik, seperti belum dilakukan pemisahan, dan pemanfaatan serta factor lainnya, penggunaan produk oleh masyarakat seperti pembakaran sampah akan menghasilkan residu. Belum ada upaya dari masyarakat dalam pemanfaatan sampah menjadi nilai ekonomi dan untuk dijual. Jenis sampah di Kabupaten Tanjabtimur berasal dari sisa sampah rumah tangga, sampah pertanian sampah peternakan dan kegiatan perikanan.

Pelayanan persampahan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang sudah terlayani baru pada kecamatan Muara Sabak Barat, Kecamatan Muara Sabak Timur, Kecamatan Kuala Jambi, Kecamatan Geragai, Kecamatan Dendang dan Kecamatan Nipah Panjang. Jumlah timbulan sampah yang dihasilkan yang sudah terlayani cenderung meningkat setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel 50a, belum semua kecamatan dapat terlayani pengangkutan sampah hal ini dikarenakan jarak lokasi pengangkutan ke TPA yang berada di Kecamatan Muara Sabak Barat relatif jauh selain itu sarana transportasi yang belum memadai jalan dan jembatan yang dilalui dalam pengangkutan tidak mendukung sehingga untuk pelayanan memerlukan cost yang tinggi jika dilakukan pengangkutan sampah. Dalam pelayanan persampahan sarana prasarana yang ada antara lain yaitu

1. Tempat Pembuangan Sementara (TPS) yang permanen sebanyak 80 unit
2. Tong sampah dorong 10 unit
3. Tong sampah dua pilah sebanyak 35 unit
4. Tong sampah 1 m³ sebanyak 11 unit

Sedangkan sarana transportasi yaitu: Roda tiga sebanyak 5 unit, roda empat 1 unit, Dump truk 1 unit merupakan pengadaan sarana dengan anggaran dari APBD tahun 2019.

Gambar 3.2.
Perbandingan Jumlah Timbulan sampah yang terlayani
tahun 2016 sampai tahun 2019



Sumber : Olahan Tabel 50a Lampiran DIKPLHD Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

c. State (Kondisi)

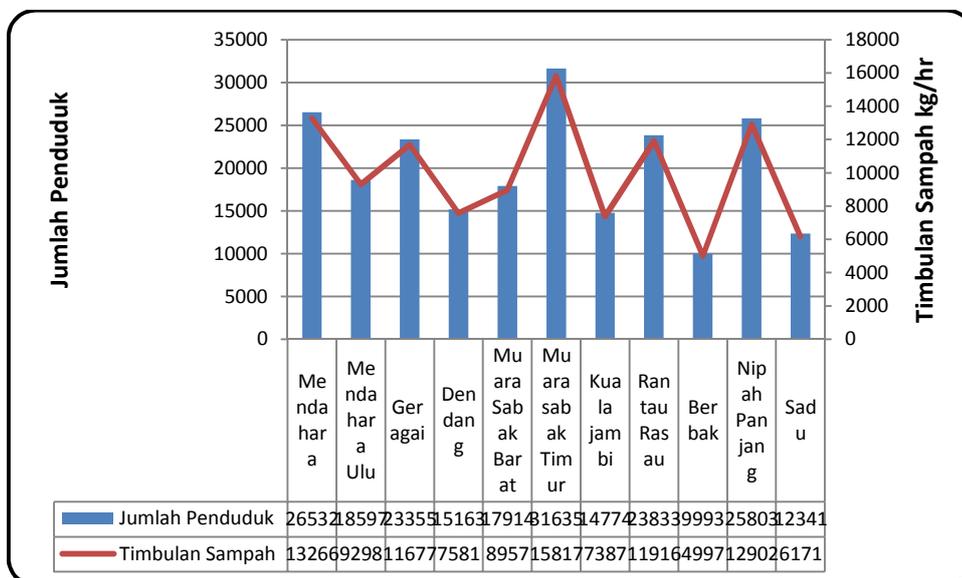
Sarana penampungan sampah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur sangat bervariasi disetiap kecamatan antara lain menggunakan tong/bak sampah, gerobak sampah dan truk pengangkut sampah. Gambaran pengelolaan sampah ada yang ditimbun atau langsung dibakar pada lokasi penghasil sampah. Tidak semua kecamatan dapat memperoleh fasilitas bak sampah,

Sebagai gambaran pengolahan sampah ditingkat rumah tangga untuk mengurangi volume sampah. Salahsatu usaha yang dapat dilakukan untuk mengurangi volume sampah adalah dengan pelaksanaan program 3R, yaitu Reduce (pengurangan), Reuse (pemanfaatan kembali) dan Recycle (daur ulang). Tingkat timbulan sampah di Kabupaten Tanjabtimur dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah penduduk. Berdasarkan data timbulan sampah setiap tahun dapat dilihat pada tabel 50a, meningkat dan merupakan akumulasi dari seluruh aktivitas penduduk dari berbagai

sektor. Jenis sampah yang dihasil kanterdiri dari sampah jenis organik, plastik, kayu, kertas, kain, karet, logam,kaca, dan lainnya. Sampah tersebut bersumber dari aktivitas perumahan,komersial/perdagangan, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan sumber lainyang di konversikan dalam satuan (m³/hari).

Besaran sampah yang dihasilkan tiap kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur lebih lengkapnya dapat dilihat gambar 3.2 berikut

Gambar 3.3.
Besaran sampah yang dihasilkan tiap kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur



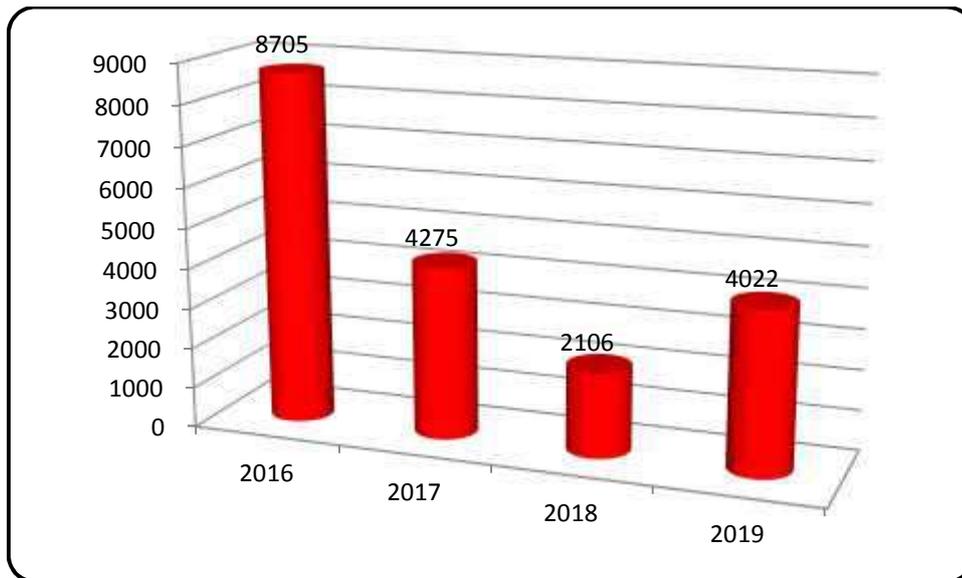
Sumber : Olahan Tabel 50 Lampiran DIKPLHD Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

d. Impact (Dampak)

Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat membawa efek negatif bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat, sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menjadi salah satu sumber penyakit, sampah tidak dikelola dapat mengurangi pemandangan dan juga bau yang tidak sedap. Dampak dari penanganan sampah yang kurang baik dapat

menimbulkan angka kejadian diare cenderung meningkat pada tahun 2018 ada 2016 kasus dan tahun 2019 mencapai 4022 kasus dapat dilihat pada tabel 33a.

Gambar 3.4.
Jumlah Kasus Penyakit Diare Tahun 2016-2019



Sumber : Olahan Tabel 33a Lampiran DIKPLHD Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

e. Response (Respon/Penanganan)

Mengatasi masalah tersebut, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah melakukan usaha-usaha seperti penyuluhan, pelatihan pengolahan sampah. Selain itu Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga terus berupaya :

1. Sosialisasi dan Pembinaan Pengelolaan Sampah dengan 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur mendorong masyarakat melakukan pengelolaan sampah secara benar melalui sosialisasi pengelolaan sampah 3R serta pembentukan bank-bank sampah. Pengelolaan sampah juga didukung dengan adanya TPS 3R yang berada di beberapa kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Upaya Pemerintah Tanjung Jabung Timur

- Menyediakan Infrastruktur Pengelolaan Sampah Dalam rangka pengurangan dampak negatif sampah terhadap lingkungan adanya pembangunan TPS, mengadakan roda tiga, mobil pick up
 - Pengadaan infrastruktur pendukung pengelolaan sampah antara lain pemberian bantuan peralatan pengelolaan sampah untuk masyarakat, pengadaan TPS, kendaraan pengangkut untuk operasional TPA.
2. Peningkatan Layanan Persampahan dimasyarakat Peningkatan layanan persampahan dilakukan dengan menambah lokasi TPS dan kapasitas TPS. Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk pada tahun 2017-2019 mengalami peningkatan walaupun dalam skala kecil.
 3. Pemerintah juga membuat surat edaran berupa himbauan untuk tidak membuang sampah sembarangan dengan surat edaran nomor 660.2/664/DLH/2018 serta mengurangi pengguna kantong plastik yang tidak ramah lingkungan dengan surat nomor : 660.2/1271/DLH/2018

3. Kebakaran Hutan dan Lahan

a. Driving Force (pemicu/pengerak)

Hampir setiap tahun Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengalami kebakaran lahan dan hutan. Kebakaran lahan dan hutan ini dapat terjadi karena kondisi lahan di kabupaten Tanjung Jabung Timur 62,98 persen merupakan kawasan gambut. Dari 11 kecamatan yang ada hanya 3 (tiga) kecamatan yang tidak termasuk kawasan gambut yaitu kecamatan Kuala Jambi, Kecamatan Muara Sabak Timur dan kecamatan Rantau Rasau. Selain kondisi alam yang merupakan kawasan Kawasan hidrologis gambut (KHG), cuaca yang panas dan kering sebagai pemicu kebakaran faktor manusia sangat dominan menjadi pemicu terjadi



kebakaran baik keteledoran maupun kesengajaan dalam menyiapkan lahan dengan cara membakar karena dengan membakar lahan lebih ekonomis.

b. Pressure (Tekanan).

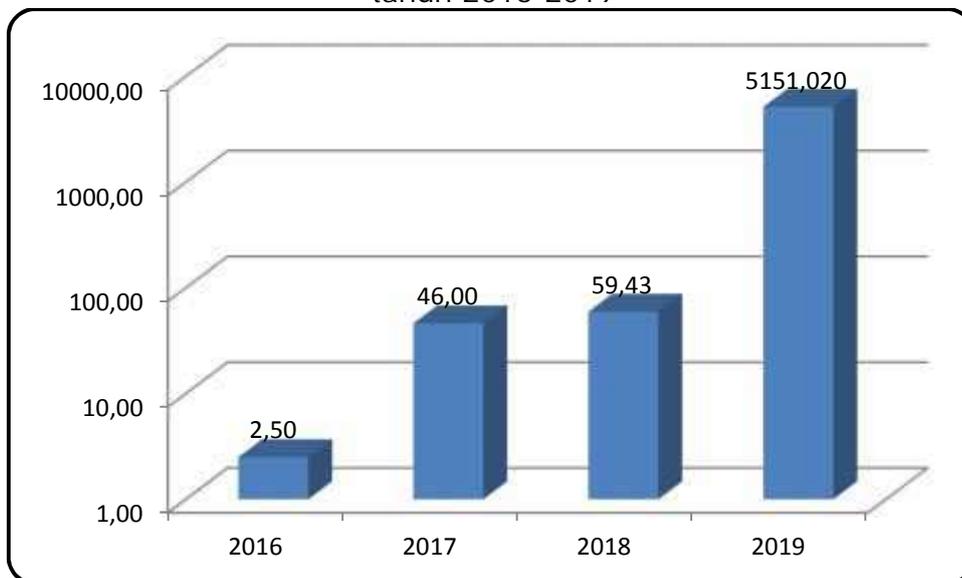
Faktor utama penyebab kebakaran yakni berupa kelalaian manusia dan alam. Kebakaran di wilayah permukiman disebabkan oleh arus pendek listrik, sedangkan kebakaran lahan gambut akibat dari lahan konsesi yang tidak dimanfaatkan oleh pemegang izin

c. State (Kondisi).

Kebakaran yang terjadi di Tanjabtim dikarenakan kondisi penduduk yang kelompok dan menjadikan wilayah yang padat, penanggulangan kebakaran kurang optimal karena akses jalan untuk kendaraan pemadam kebakaran sulit, kondisi wilayah yang hanya dapat dilalui oleh kendaraan roda dua (kampung nelayan), sedangkan kebakaran lahan gambut akibat dari 99% penyebab kebakaran hutan dan lahan gambut adalah akibat ulah manusia, baik yang sengaja melakukan pembakaran maupun akibat kelalaian dalam menggunakan api.

Pada musim kering akan terjadi pengeringan gambut berdampak pada tingkat kebakaran yang tinggi. Fungsi penyerapan air pada gambut yang sangat kering akan sulit dilakukan karena dalam keadaan tersebut, gambut sudah tidak berfungsi sebagai tanah dan sifatnya sama seperti kayu kering. Sementara itu, ketika kadar air menyusut di musim kemarau, kegiatan pengeringan gambut yang dilakukan oleh manusia meningkatkan potensi kebakaran di atas lahan gambut.

Gambar 3.5.
Perkiraan Luas Kebakaran (ha) Lahan Perkebunan masyarakat
tahun 2016-2019



Sumber : Olahan Tabel 46d Lampiran DIKPLHD Kab. Tanjung Jabung Timur Tahun 2019

d. Impact (Dampak).

Kebakaran ini akan menimbulkan efek panas yang sangat tinggi sehingga akan meluas dengan cepat. Kerusakan yang ditimbulkan berupa kerusakan lingkungan, jiwa dan harta benda. Dampak lebih lanjut adalah adanya asap yang ditimbulkan yang dapat mengakibatkan pengaruh pada kesehatan terutama pernafasan serta gangguan aktivitas sehari-hari seperti terganggunya jadwal penerbangan. Tebalnya asap juga dapat mengganggu cuaca.

Data kebakaran hutan dan lahan tahun 2016 sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 46c.

e. Response (Respon).

1. Melakukan Mengintensifkan kegiatan pemantauan potensi terjadinya titik hotspot
2. Mengintensifkan TRC BPD melakukan kegiatan patroli ground checpada lokasi ditemukan titik hotspot



3. Melakukan pemantauan terhadap embung dan kanal sebagai persiapan sumber air pada lokasi yang potensial kebakaran hutan dan lahan
4. Pembinaan dan sosialisasi kebijakan Pencegahan dan Penanganan Kebakaran kepada masyarakat dan dunia usaha
5. Pembentukan pasukan pemadaman kebakaran khususnya untuk penanganan kebakaran secara dini (manggala agni)
6. Pembuatan waduk-waduk kecil, bak penampungan air dan Hydran untuk pemadaman api.
7. Pembuatan barrier penghalang api terutama antara lahan perkebunan dengan hutan.
8. Hindarkan penanaman tanaman sejenis untuk daerah yang luas. - Melakukan pengawasan pembakaran lahan untuk pembukaan lahan secara ketat, melalui izin

4. Alih fungsi Lahan

a. Driving Force (Penggerak)

Meningkatnya jumlah penduduk di kabupaten Tanjabtim secara tidak langsung meningkatkan kebutuhan manusia akan sandang, pangan, dan papan, guna memenuhi kebutuhan penduduk, sebagai penggerak dan pemicunya adalah perkembangan pembangunan yang mendorong terjadinya perubahan tata guna lahan.

Kegiatan pembangunan memanfaatkan sumber daya alam secara kontinyu guna meningkatkan kesejahteraan dan mutu hidup rakyat. Disisilain ketersediaan sumber daya alam terbatas baik secara kualitas maupun kuantitas.

Kebutuhan lahan perumahan setiap tahun mengalami peningkatan, permintaan akan sumber daya alam semakin lama semakin meningkat akibat meningkatnya kegiatan pembangunan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang semakin meningkat dan beragam termasuk



kebutuhan lahan pemukiman. Jumlah penduduk Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 sebesar 219.985 jiwa dengan angka pertumbuhan yang dipengaruhi oleh angka kelahiran dan kematian serta migrasi yang tidak berimbang sehingga membutuhkan lahan untuk pembangunan. Tabel data jumlah dan pertumbuhan penduduk tabel 48a.

b. Pressure (Tekanan).

Tekanan yang menjadi penyebab perubahan tata guna lahan di Kabupaten Tanjabtim yaitu luas ruang terbuka hijau (RTH) perkotaan di Kabupaten Tanjabtim yang cenderung tetap/stagnan tidak ada peningkatan sehingga masih dikatakan kurang; masih ditemui lahan kritis di beberapa daerah di Kabupaten Tanjabtim ; serta tingginya alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman dan industri.

c. State (Kondisi).

Jenis penggunaan tanah di Kabupaten Tanjabtim berdasarkan data laporan RKSP Lahan Dinas tanaman pangan Hortikultura Kabupaten Tanjung jabung Timur tahun 2019 dibedakan menjadi :

- non pertanian seluas 162.644 Ha
- sawah 10.523 Ha
- lahan kering 31.892 Ha
- Perkebunan 174.202 .Ha
- hutan 150.141 Ha, dan
- badan air 15.079 Ha

Pemanfaatan lahan non pertanian digunakan untuk lahan terbuka/tanah kosong dan pemukiman. Pemanfaatan lahan kering digunakan untuk kebun campuran, semak/belukar, tegalan/ladang. Sedangkan pemanfaatan badan air untuk, tambak/empang/kolam,lalu lintas transportasi masyarakat membawa hasil pertanian



d. Impact (Dampak).

Dampak yang akan terjadi dari terjadinya perubahan penggunaan lahan yaitu pertumbuhan penduduk yang cukup pesat berdampak pada kebutuhan lahan baru untuk perumahan dan untuk kegiatan-kegiatan lain sebagai pendukung; dampak dari pola pemanfaatan lahan yang tidak sesuai dengan kemampuan lahan sama artinya memberi beban terhadap lahan melebihi daya dukung dan daya tampung.

e. Response (Respon).

Respon/upaya-upaya yang dilakukan dalam menghadapi tekanan (pressure) melihat kondisi (state) dan dampak (impact) terkait tata guna lahan di Kabupaten Tanjabtim sebagai berikut :

- Pengendalian pemanfaatan ruang oleh PUPR
- Penetapan lahan pertanian pangan berkelanjutan.
- Pencapaian target luasan RTH Publik.
- Terselenggaranya pengembangan hutan kota
- Penguatan database lingkungan hidup untuk pengendalian pemanfaatan sumber daya lahan.
- Rehabilitasi lahan melalui kegiatan penghijauan kegiatan rehabilitasi lahan pada lahan kritis merupakan salah satu upaya peningkatan sumber daya alam yang ada untuk dapat dikembangkan dan dilestarikan.



BAB IV
INOVASI DAERAH DALAM
PENGELOLAAN LINGKUNGAN
HIDUP



BAB IV

INOVASI DAERAH DALAM PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Tanjabtim) sangat memperhatikan kondisi lingkungan hidup dengan melakukan program pemeliharaan fungsi dan kualitas lingkungan hidup merupakan program prioritas Kabupaten Tanjabtim, mengingat bahwa permasalahan lingkungan merupakan suatu permasalahan kompleks yang ditimbulkan oleh berbagai aktivitas manusia, baik aktivitas terorganisir dalam skala besar seperti kegiatan industri dan kegiatan usaha lain, maupun permasalahan sosial kemasyarakatan yang tidak terorganisir, namun sudah menjadi bagian dari pola hidup masyarakat karena terkait dengan faktor ekonomi dan sosial budaya seperti penebangan hutan liar, pembuangan sampah secara sembarangan, emisi kendaraan bermotor dan lain-lain, serta lemahnya kontrol dari pihak pemerintah sehingga mengakibatkan pemanfaatan lahan yang tidak sesuai dengan peruntukannya maka penyelesaian masalah tidak akan terwujud tanpa adanya kerja sama dan partisipasi dari semuapihak. Kualitas lingkungan hidup saat ini relatif sudah baik dan keberadaan sumber daya alam yang mengalami banyak kerusakan, maka salah satu cara untuk mewujudkan lingkungan hidup yang baik dan sehat adalah melalui upaya peningkatan lingkungan dan pelestarian sumber daya alam.

4.1 Peran Serta Masyarakat

Kegiatan lingkungan hidup dikabupaten Tanjung Jabung Timur didukung oleh peran serta masyarakat tersebut diberikan berupa jenis penghargaan antara lain Adiwiyata peringkat IV, Kalpataru (kategori pengabdian lingkungan peringkat I) dan kategori perintis peringkat II, Nominator DIKPLHD Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



Adiwiyata merupakan implementasi dari pendidikan lingkungan hidup pada sekolah dasar dan menengah yang berupaya membangun karakter warga sekolah khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan melalui pendidikan lingkungan hidup, agar siswa dikenal sejak dini bertanggung jawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Sasaran program ini adalah pemberdayaan sekolah-sekolah baik SD, SMP dan SMA/SMK dalam pelaksanaan dan pengembangan pendidikan lingkungan hidup. Untuk mencapai tujuan program adiwiyata maka ditetapkan 4 (empat) komponen sebagai berikut.

- a. Kebijakan sekolah berwawasan lingkungan
- b. Kurikulum sekolah berbasis lingkungan dan tanggap bencana
- c. Adanya kegiatan lingkungan yang berbasis partisipatif
- d. Sekolah menerapkan sarana pendukung yang ramah terhadap lingkungan, diharap sekolah dapat memberikan pengajaran tentang sarana dan prasarana yang ramah lingkungan dengan menghemat energi listrik sebagai sumber daya alam.

Adapun program yang diinisiasi oleh masyarakat di kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kegiatan inisiasi masyarakat dikabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2019

No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
1	Sosialisasi Edukasi Pelajar Peduli Api	Dinas Lingkungan Hidup	Siswa SMA	3 Desember s/d 6 Desember 2019
2	Gotong Royong Pengumpulan sampah Plastik di lingkungan masyarakat kecamatan Dendang	Dinas Lingkungan Hidup	Masyarakat Kecamatan Dendang	29 September 2018



No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
3	Sosialisasi Pembentukan Desa Tangguh Bencana (DESTANA)	BPBD Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Kecamatan Nipah Panjang dan Kecamatan Sadu	31 Agustus 2019
4	Penyuluhan tentang pengendalian vektor penyakit menular (malaria , DBD)	Dinas Kesehatan	Masyarakat dan Lingkup OPD Tanjung Jabung Timur	24 April s/d 25 April 2019
5	Pengendalian vektor dengan pelaksanaan PSN di Kab. Tanjung Jabung Timur	Dinas Kesehatan	Masyarakat dan Lingkup OPD Tanjung Jabung Timur	25 April s/d 26April 2019
6	Gotong royong pembersihan pengaliran air pada tempat yang tersumbat	Dinas Kesehatan dan Lingkungan Hidup	Masyarakat dan Lingkup OPD Tanjung Jabung Timur	27 April s/d 28 April 2019

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab Tanjabtim 2019

Tabel 4.2
Penghargaan lingkungan Hidup Yang diterima oleh di kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2013 - 2019

No	Nama Orang/Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ktr Pengendalian Dampak Lingkungan Kab. Tanjung Jabung Timur	SLHD Tkt Provinsi Peringkat I	Gubernur Jambi	2013
2	Ktr Pengendalian Dampak Lingkungan Kab. Tanjung Jabung Timur	SLHD Tkt Provinsi Peringkat II	Gubernur Jambi	2014
3	SMPN 21 Tanjung Jabung Timur	Adiwiyata (Peringkat IV Tkt Provinsi)	Gubernur Jambi	2015



No	Nama Orang/Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
5	Donal Ade Putra, S.Hut	Kalpataru (Kategori Pengabdian Lingkungan Peringkat I)	Gubernur Jambi	2016
6	Gapoktan Berbak Jaya	Kalpataru (Kategori Perintis Lingkungan Peringkat II)	Gubernur Jambi	2016
7	SMPN 12 Tanjung Jabung Timur	Adiwiyata (Peringkat III Tingkat Provinsi)	Gubernur Jambi	2016
8	Ketransparanan Pengendalian Dampak Lingkungan Kab. Tanjung Jabung Timur	SLHD Tingkat Provinsi Peringkat I	Gubernur Jambi	2016
		Nominator SLHD	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2016
9	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur	SLHD Tingkat Provinsi Peringkat I	Gubernur Jambi	2018
		Nominator SLHD	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018
10	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur	SLHD Tingkat Provinsi Peringkat I dan Peringkat II	Gubernur Jambi	2019

4.2 Kelembagaan

Mengacu kepada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pemerintah Kabupaten Tanjabtim telah mengeluarkan izin dan kebijakan tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, diantaranya adalah izin bagi kegiatan pembangunan perkebunan dan tambang galian C dari aspek produk hukum yang terkait dengan bidang pengelolaan lingkungan hidup.



Tabel 4.3
Produk hukum yang diterbitkan oleh pemerintah kabupaten Tanjung
Jabung Timur Tahun 2019

No	Jenis Produk Hukum	Nomor dan Tanggal	Tentang
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Surat Keputusan Bupati	Nomor 59 Tahun 2019 tanggal 08 Januari 2019	Keputusan Bupati Sanksi Administratif Paksaan Pemerintah Kepada PT. Muara Jambi Sawit Lestari di Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
2	Surat Keputusan Bupati	Nomor 121 Tahun 2019 tanggal 23 Januari 2019	Pemberian Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun di lokasi Kebun PT. Abdila Kesuma.
3	Surat Keputusan Bupati	Nomor 152 Tahun 2019 tanggal 31 Januari 2019	Pembentukan Tim Pembayaran Ganti Rugi dan / atau Pemberian Tali Asih Kepada Masyarakat terdampar akibat kebocoran Pipa Water Injection milik Petrochina Internasional Jabung LTD di Desa Lagan Ulu Kecamatan Geragai.
4	Peraturan Bupati	Nomor 6 Tahun 2019 tanggal 01 Februari 2019	Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Tempat Pemrosesan Akhir Sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Timur
5	Surat Keputusan Bupati	Nomor 205 Tahun 2019 tanggal 02 Februari 2019	Pembentukan Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019
6	Surat Keputusan Bupati	Nomor 206 Tahun 2019 tanggal 02 Februari 2019	Penunjukan Tim Pemeriksa Lingkungan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019



No	Jenis Produk Hukum	Nomor dan Tanggal	Tentang
7	Surat Keputusan Bupati	Nomor 217 Tahun 2019 tanggal 20 Pebruari 2019	Pemberian Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun PT. Wira Karya Sakti Kecamatan Mendahara Ulu
8	Surat Keputusan Bupati	Nomor 218 Tahun 2019 tanggal 20 Februari 2019	Izin Pembuangan Air Limbah ke Sumber Air Kelapa PT Muara Jambi Sawit Lestari.
9	Surat Keputusan Bupati	Nomor 288 Tahun 2019 tanggal 16 Maret 2019	Penetapan Sanksi Administratif Teguran Tertulis Kepada PT. Sungai Bahar Psifik Utama di Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
10	Surat Keputusan Bupati	Nomor 298 Tahun 2019 tanggal 22 Maret 2019	Pencabutan Keputusan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 59 Tahun 2019 tentang Penerapan Sanksi Administrasi Paksaan Pemerintah Kepada PT. Muara Jambi Sawit Lestari di Kecamatan Geragai.
11	Surat Keputusan Bupati	Nomor 401 Tahun 2019 tanggal 07 Mei 2019	Pembentukan Pengelola Laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur .
12	Surat Keputusan Bupati	Nomor 406 Tahun 2019 tanggal 08 Mei 2019	Penetapan Lokasi Pemantauan Kualitas Lingkungan pada Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
13	Surat Keputusan Bupati	Nomor 414 Tahun 2019 tanggal 14 Mei 2019	Pemberian Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dilokasi Kebun Kelapa Sawit PT. Mendahara Argo Jaya Industri.
14	Surat Keputusan Bupati	Nomor 426 Tahun 2019 tanggal 17 Mei 2019	Penetapan Sanksi Sdministratif Paksaan Pemerintah Kepada PT. SABAK INDAH di Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung



No	Jenis Produk Hukum	Nomor dan Tanggal	Tentang
			Timur.
15	Surat Keputusan Bupati	Nomor 466 Tahun 2019 tanggal 30 Mei 2019	Izin Lingkungan Pembangunan Industri Galangan Bobot lebih kurang 10.000 DWT di Desa Kota Raja Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur kepada PT. Bahari Tembesi Lestari
16	Surat Keputusan Bupati	Nomor 447 Tahun 2019 tanggal 30 Mei 2019	Izin Lingkungan Pembangunan Terminal untuk kepentingan Sendiri Stockpile Batu Bara dan Sarana Penunjang di Desa Kota Raja Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
17	Surat Keputusan Bupati	Nomor 448 Tahun 2019 tanggal 30 Mei 2019	Izin Lingkungan Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit seluas 300 Ha di Kelurahan Teluk dawan Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi kepada PT. Surya Kencana Agung Plantation.
18	Surat Keputusan Bupati	Nomor 487 Tahun 2019 tanggal 04 Juli 2019	Izin Lingkungan Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit seluas 399.35 Ha di Kelurahan Mendahara Ilir Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi kepada PT. Pelita Agro Lestari.
19	Surat Keputusan Bupati	Nomor 507 Tahun 2019 tanggal 13 Juli 2019	Izin Lingkungan Penambangan Batuan (Pasir) di Kelurahan Simpang Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur kepada M. DAUD.



No	Jenis Produk Hukum	Nomor dan Tanggal	Tentang
20	Surat Keputusan Bupati	Nomor 508 Tahun 2019 tanggal 13 Juli 2019	Izin Lingkungan Penambangan Batuan (Pasir) di Kelurahan Marga Mulya Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur kepada SYAMSURIZAL.
21	Surat Keputusan Bupati	Nomor 510 Tahun 2019 tanggal 13 Juli 2019	Izin Lingkungan Pembangunan Pasar Blok D di Kelurahan Pandan nJaya Kecamatan Geragai oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
22	Surat Keputusan Bupati	Nomor 549 Tahun 2019 tanggal 15 Agustus 2019	Izin Lingkungan Peningkatan Jalan Rano-Kampung Laut kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
23	Surat Keputusan Bupati	Nomor 552 Tahun 2019 tanggal 20 Agustus 2019	Izin Lingkungan Peningkatan Jalan Rano-Kampung Laut kepada Dinas Pekerjaan Umum dan Penata Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
24	Surat Keputusan Bupati	Nomor 555 Tahun 2019 tanggal 21 Agustus 2019	Pemberian Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun di lokasi Pabrik Minyak Kelapa Sawit PT. Palma Gemilang Kencana
25	Surat Keputusan Bupati	Nomor 560 Tahun 2019 tanggal 27 Agustus 2019	Penetapan Sanksi Administratif Teguran Tertulis kepada PT. Gemilang Jambi Permai di Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur
26	Surat Keputusan Bupati	Nomor 562 Tahun 2019 tanggal 28 Agustus 2019	Penetapan Sanksi Administratif Teguran Tertulis kepada PT. Petlita Sari Prima Jadi Kegiatan Industri Pabrik Minyak Kelapa di Desa Sinar Wajo Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur



No	Jenis Produk Hukum	Nomor dan Tanggal	Tentang
27	Surat Keputusan Bupati	Nomor 563 Tahun 2019 tanggal 28 Agustus 2019	Izin Lingkungan Kegiatan Loading Ramp Kelapa Sawit di Desa Rantau Karya Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur kepada PT. Erasakti Wira Forestama
28	Surat Keputusan Bupati	Nomor 584 Tahun 2019 tanggal 29 Agustus 2019	Penetapan Sanksi Administratif Teguran Tertulis kepada PT. Menderanga Planta KRPYUSA di Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur
29	Surat Keputusan Bupati	Nomor 644 Tahun 2019 tanggal 20 September 2019	Izin Lingkungan Kegiatan Industri Formaldehyde Resain di Kelurahan Rantau Indah Kecamatan dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur Kepada PT. SABAK INDAH.
30	Surat Keputusan Bupati	Nomor 674 Tahun 2019 tanggal 09 Oktober 2019	Pemberian Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun di lokasi Kebun kelapa Sawit PT. Metro Yakin Jaya.
31	Surat Keputusan Bupati	Nomor 713 Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019	Izin Lingkungan Pembangunan Zabak Nasional Sirkuit di Kelurahan Parit Culum I Kecamatan Muara Sabak Barat kepada Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
32	Surat Keputusan Bupati	Nomor 738 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019	Penetapan Sanksi Administrasi Teguran Tertulis Kepada PT. SUPER UNGGAS JAYA di Kecamatan Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung Timur
33	Surat Keputusan Bupati	Nomor 744 Tahun 2019 tanggal 29 Oktober 2019	Izin Lingkungan Penambangan Batuan (Pasir) di Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur



No	Jenis Produk Hukum	Nomor dan Tanggal	Tentang
34	Surat Keputusan Bupati	Nomor 745 Tahun 2019 tanggal 29 Oktober 2019	Izin Lingkungan Pembangunan Pasa Lambur II di Desa Lambur II Kecamatan Muara Sabak Timur oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Timu
35	Surat Keputusan Bupati	Nomor 746 Tahun 2019 tanggal 29 Oktober 2019	Izin Lingkungan Kegiatan Revitalisasi Bangunan Gedung Produksi Batik dan Promosi Lambur I di Desa Lambur I Kecamatan Muara Sabak Timur oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
36	Surat Keputusan Bupati	Nomor 747 Tahun 2019 tanggal 29 Oktober 2019	Izin Lingkungan Pembangunan Pasar Rantau Indah Kecamatan Dendang oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
37	Surat Keputusan Bupati	Nomor 751 Tahun 2019 tanggal 31 Oktober 2019	Izin Lingkungan Pembangunan Batuan (Pasir) di Desa Rantau I Kecamatan Rantau Rasau Kabupaten Tanjung Jabung Timur .
38	Peraturan Bupati	Nomor 60 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019	Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di Kabupaten tanjung Jabung Timur.
39	Surat Keputusan Bupati	Nomor 870 Tahun 2019 tanggal 28 Desember 2019	Penetapan Sanksi Administratif Paksaan Pemerintah kepada PT. Bumi Borneo.

4.3. Anggaran

Pada tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Tanjabtim memperoleh anggaran pengelolaan lingkungan hidup sebesar Rp.



6.494.692.000 Sedangkan pada tahun 2018 anggaran pengelolaan lingkungan hidup sebesar Rp. 6.147.342.691,- terjadi Peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2018.

Tabel 4.4
Sumber Anggaran dalam penyelenggaraan lingkungan hidup kabupaten
Tanjung Jabung Timur Tahun 2019.

No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	APBD	Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.166.127.691,00	2.639.682.000,00
2	APBD	Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	904.610.000,00	1.590.610.000,00
3	APBD	Peningkatan Disiplin Aparatur	42.550.000,00	49.250.000,00
4	APBD	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	44.000.000,00	65.000.000,00
5	APBD	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	12.700.000,00	13.000.000,00
6	APBD	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	11.700.000,00	12.000.000,00
7	APBD	Program Peningkatan dan Akses Informasi SDAdan LH	240.300.000,00	206.900.000,00
		a. Pelaksanaan Gerakan Peduli LH	121.725.000,00	131.725.000,00
		b. Penyusunan DIKPLHD	118.575.000,00	75.175.000,00
8	APBD	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	1.034.610.000,00	1.193.200.000,00
		a. Pemantauan Kualitas LH	133.000.000,00	153.000.000,00
		b. Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang LH	109.010.000,00	126.400.000,00
		c. Pengelolaan B3Lisah B3	47.000.000,00	61.625.000,00
		d. Peningkatan Kinerja Laboratorium Daerah	239.600.000,00	186.600.000,00
		e. Hutan Kota	434.000.000,00	116.250.000,00



No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran Tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan(Rp)
		f. Koordinasi Pemeriksaan Intrumen Pencegahan	72.000.000,00	98.325.000,00
		Pencemaran Kerusakan LH		
		g. Pengembangan Study kebijakan LH	-	451.000.000,00
9	APBD	Pengendalian Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	1.405.570.000,00	725.050.000,00
		a. Penyediaan Sarana dan Prasarana Persampahan	1.405.570.000,00	649.525.000,00
		b. Pencapaian Penghargaan Adipura	-	75.525.000,00
10	APBN	Pencegahan dan Penanggulangan Karhutla	285.175.000,00	-
		a. Penyadartahuan Pencegahan Karhutla	135.175.000,00	
		b. Pengembangan Sarpras Pengendalian Karhutla	150.000.000,00	
		Jumlah	6.147.342.691,00	6.494.692.000,00

4.4. Personil

Sumber daya manusia Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur masih sangat terbatas, baik kualitas maupun kuantitas dengan jumlah 19 orang yang harus melaksanakan pengawasan/pemantauan lingkungan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Kantor Pengendalian Dampak Lingkungan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, telah mengirimkan tenaga untuk mengikuti pelatihan-pelatihan teknis baik yang diadakan di pusat, regional maupun provinsi.



Tabel. 4.5.
Kondisi saat ini personil di dinas lingkungan hidup kabupaten
Tanjabtimur

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Doktor (S3)	0,00	0,00	0,00
2.	Master (S2)	2,00	0,00	2,00
3.	Sarjana (S1)	4	5	9,00
4.	Diploma (D3/D4)	3	2	5,00
5.	SLTA	3	0,00	3,00
	Jumlah	12	7	19,00

4.5. Pengembangan Jejaring Kerja

Dalam meningkatkan kinerja lembaga pengelolaan lingkungan hidup di Kabupaten Tanjung Jabung Timur seharusnya dibutuhkan staf fungsional di bidang lingkungan yang tergabung dalam Dinas Lingkungan Hidup. Namun sampai tahun 2018 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur belum mempunyai staf fungsional bidang lingkungan, seperti fungsional dampak lingkungan madya, pengendali dampak lingkungan, dan Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH). Jumlah staf fungsional yang mendukung bidang lingkungan berasal dari Badan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

4.6. Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Kepada Publik

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur salah satu alat yang dapat digunakan sebagai pertanggung jawaban kinerja adalah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Laporan Akuntabilitas Kinerja adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan atau sasaran strategis instansi. LAKIP merupakan media utama yang



menuangkan kinerja instansi pemerintah. Pelaporan kinerja ini dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja organisasi dalam suatu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran instansi pemerintah, namun pihak pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur juga mendapatkan masukan masyarakat yang menginginkan bahwa lingkungan hidup agar lebih baik setelah dilakukan kajian maka masukan tersebut adalah sebagai berikut :

Untuk menangani masalah yang menjadi isu prioritas yang telah diuraikan sebelumnya Kabupaten Tanjung Jabung Timur ada beberapa hal yang dapat dilakukan, yaitu :

1. Maslah persampahan

- a. Menyediakan infrastruktur pengelolaan sampah dalam rangka pengurangan dampak negatif sampah terhadap lingkungan adanya pembangunan TPS, mengadakan tong sampah, mengadakan kendaraan roda tiga, mobil pick up, mobil damtrukc.
- b. Pengadaan infrastruktur pendukung pengelolaan sampah antara lain pemberian bantuan peralatan pengelolaan sampah untuk masyarakat, pengadaan TPS, kendaraan pengangkut untuk operasional TPA.
- c. Peningkatan layanan persampahan dimasyarakat. Peningkatan layanan persampahan dilakukan dengan menambah lokasi TPS dan kapasitas TPS. Rasio tempat pembuangan sampah (TPS) per satuan penduduk pada tahun 2017-2019 mengalami peningkatan walaupun dalam skala kecil.
- d. Melaksana himbauan pemerintah untuk tidak membuang sampah sembarangan dan mengurangi penggunaan kantong plastik yang tidak ramah lingkungan
- e. Untuk mengatasi permasalahan jarak tempuh dan kondisi geografis dapat ditangani dengan pembangunan TPS 3R di setiap kecamatan, dimana pengelolaannya dilakukan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat yang peduli dengan lingkungan. Tujuan



pembangunan TPS 3R ini dapat mengurangi timbulan sampah disetiap kecamatan sehingga Dinas Lingkungan Hidup selaku instansi yang menangani masalah persampahan hanya mengambil sampah residu.

- f. Pengelolaan sampah langsung dari sumbernya, disamping dapat lebih mengefektifkan kerja Dinas Lingkungan Hidup, lebih mengefisienkan biaya operasional pengangkutan sampah juga dapat memperlama umur dari TPA.
 - g. Untuk mengubah budaya masyarakat agar lebih membiasakan hidup bersih, dapat dilakukan dengan cara pengedukasian kepada masyarakat. Edukasi ini dapat berbentuk :
 - 1) Memberikan sosialisasi langsung kepada masyarakat untuk melakukan pengelolaan sampah dan budaya hidup bersih.
 - 2) Memasukkan materi budaya hidup bersih kepada siswa SD sehingga timbulnya kesadaran hidup bersih sedari dini.
 - 3) Lebih menggalakkan Program Adiwiyata.
2. Masalah kebakaran lahan dan hutan
- a. Agar tidak terjadi kebakaran hutan dan lahan maka pemerintah kabupaten tanjung jabung Timur pada lahan tidur atau lahan kosong milik pemerintah kabupaten dilakukan pembuatan taman kota dan KTM, pembuatan embung dengan tujuan mempercantik kota dan menjadikan lahan tersebut asri dan ekowisata sesuai dengan kondisi lahan tersebut.
 - b. Mengintensifkan kegiatan pemantauan pada lokasi yang potensial terjadinya titik hotspot
 - c. Mengintensifkan TRC BPD melakukan kegiatan patroli ground checpada lokasi ditemukan titik hotspot
 - d. Melakukan pemantauan terhadap embung dan kanal sebagai persiapan sumber air pada lokasi yang potensial kebakaran hutan dan lahan



- e. Pembinaan dan sosialisasi kebijakan Pencegahan dan Penanganan Kebakaran kepada masyarakat dan dunia usaha
 - f. Pembentukan pasukan pemadaman kebakaran khususnya untuk penanganan kebakaran secara dini (manggala agni)
 - g. Pembuatan waduk-waduk kecil, bak penampungan air dan Hydran untuk pemadaman api.
 - h. Pembuatan barrier penghalang api terutama antara lahan perkebunan dengan hutan.
 - i. Hindarkan penanaman tanaman sejenis untuk daerah yang luas. - Melakukan pengawasan pembakaran lahan untuk pembukaan lahan secara ketat, melalui izin
3. Alih Fungsi lahan
- a. Pengendalian pemanfaatan ruang oleh PUPR
 - b. Penetapan lahan pertanian pangan berkelanjutan.
 - c. Pencapaian target luasan RTH Publik.
 - d. Terselenggaranya pengembangan hutan kota
 - e. Penguatan database lingkungan hidup untuk pengendalian pemanfaatan sumber daya lahan.
 - f. Rehabilitasi lahan melalui kegiatan penghijauan kegiatan rehabilitasi lahan pada lahan kritis merupakan salah satu upaya peningkatan sumber daya alam yang ada untuk dapat dikembangkan dan dilestarikan
4. Mengawasi adanya peningkatan eksplorasi Sumber daya kelautan dengan mengawasi penggunaan alat tangkap yang ramah lingkungan, perlu regulasi pembuatan surat edaran bupati larangan penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan.
5. Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur perlunya memahami akan risiko abrasi yang mengancam kebun kelapa dan pemukiman penduduk yang ada di pesisir pantai, perlunya pembuatan tembok pemecah ombak untuk mengurangi resiko abrasi.



4.7. Inisiatif Yang Dikembangkan Masyarakat

Pengintegrasian aliansi mitra strategis ke dalam program lingkungan dilakukan melalui pendekatan yang melibatkan peran kelompok masyarakat secara aktif. dengan cara memberikan dukungan dan pengakuan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang mempunyai potensi tawar (bargaining power) untuk mengutamakan isu lingkungan. cara yang dilakukan dengan pendekatan langsung sasaran dilakukan kepada : kelompok (petani, nelayan, pengusaha) melalui jalinan hubungan kerjasama dengan Kaukus Lingkungan; dan organisasi kemasyarakatan – melalui dialog, pendidikan dan pelatihan pelestarian lingkungan hidup. Adapun fokus kegiatan memberdayakan masyarakat untuk memperoleh lingkungan yang baik dan sehat, baik dengan cara penyampaian tuntutan melalui mekanisme demokrasi maupun dengan cara melakukan inisiatif lokal. Dalam hal pemberdayaan mekanisme demokrasi, keberdayaan masyarakat ini dimanifestasikan dengan penyaluran aspirasi lingkungan kepada DPRD untuk selanjutnya disampaikan kepada Pemerintah Daerah. Aspirasi masyarakat harus mempunyai kekuatan legislasi supaya efektif.

Dalam rangka mengimplementasikan visi dan misi kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai penjabaran dari tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka DLH kabupaten Tanjung Jabung Timur telah melaksanakan berbagai program kegiatan tahunan Adapun kegiatan yang telah dilakukan sebagai berikut.

Table 4.6.
Kegiatan yang telah dilakukan dan perlu bantuan pihak lain

No	Kegiatan	Telah dilaksanakan oleh kab. Tanjab Timur	Perlu bantuan pemerintah pusat
1	Meningkatkan kesadaran masyarakat melalui diseminasi dan sosialisasi informasi tentang prosedur dan tata cara untuk kepentingan umum;		



No	Kegiatan	Telah dilaksanakan oleh kab. Tanjab Timur	Perlu bantuan pemerintah pusat
2	Mengadakan dialog dan mendorong pembentukan kaukaku lingkungan di DPRD		
3	Memberikan penghargaan kepada masyarakat dan mitra strategis		
4	Meningkatkan akses informasi kepada masyarakat		
5	Menetapkan kebijakan yang membuka peluang akses dan kontrol masyarakat terhadap pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup;		
6	Pengakuan kelembagaan adat dan local dalam kepemilikan dan pengelolaan sumber daya alam.		
7	mengadakan kerja sama dengan instansi pembina (misalnya, Departemen Pendidikan Nasional, dalam hal pengajaran substansi lingkungan untuk anak sekolah), lembaga terkait (misalnya, Pramuka)		
8	memelihara hubungan yang intensif dengan Kaukus Lingkungan di DPR/DPRD melalui komunikasi berkala, penyampaian informasi lingkungan dan buku Laporan Tahunan Kualitas Lingkungan; penokohan anggota DPRD yang membela kepentingan pelestarian lingkungan		
9	Melakukan kegiatan-kegiatan konservasi, pembinaan dan pendampingan masyarakat kaitannya dengan pelestarian lingkungan dan rehabilitasi hutan.		

4.8. Inisiatif Terkait Dengan Isu Perubahan Iklim

Implikasi perubahan iklim saat ini sudah menjadi masalah ditandainya meningkatnya intensitas curah hujan dan kekeringan yang



menjadi ancaman lain yang perlu di waspadai, Ancaman utama dari perubahan iklim pada wilayah pesisir adalah kenaikan air laut dan abrasi, kemarau yang lebih kering dan panjang mengancam ketersediaan air bersih dan kebutuhan air untuk pertanian. Ketahanan pangan dan mata pencaharian penduduk akan terganggu. Karena sektor ini merupakan mayoritas bagi penduduk. Berbagai dampak negatif perubahan iklim secara langsung akan mempengaruhi sektor-sektor penting, antara lain: Air Bumi, Air tawar tersebut berasal dari curah hujan yang terakumulasi pada danau/situ, sungai, maupun cekungan air tanah. Namun dari tahun ke tahun air cenderung menurun akibat pencemaran lingkungan dan kerusakan daerah tangkapan air dan perubahan iklim. Pola curah hujan yang berubah-ubah juga mengurangi ketersediaan air untuk irigasi dan sumber air bersih. Di wilayah pesisir, kesulitan air tanah dan kenaikan muka air laut akan memungkinkan air laut menyusup ke sumber-sumber air bersih. Naiknya permukaan laut akan menggenangi wilayah pesisir sehingga akan menghancurkan lahan pertanian dan kebun kelapa, kenaikan muka air laut setinggi 0,5 meter dan turunnya tanah yang terus

Badan kesehatan dunia (WHO) menyatakan bahwa penyebaran penyakit malaria dipicu karena terjadinya curah hujan di atas normal dan dipengaruhi juga oleh pergantian cuaca yang kurang stabil. Seperti setelah hujan lebat berganti menjadi panas terik matahari yang menyengat. Hal tersebut mendorong perkembangbiakan nyamuk dengan cepat. Tiga penyakit dikategorikan sebagai pembunuh utama yang sensitif terhadap perubahan iklim antara lain; Undernutrition membunuh 2,7 juta/tahun, Diare; 1,8 juta/tahun dan Malaria 1,1 juta/tahun (WHO, 2007).



Tabel. 4.7.
Kegiatan yang telah dilakukan Inisiatif terkait Dengan Isu Perubahan Iklim
dan perlu bantuan pihak lain

No	Kegiatan	Telah dilaksanakan oleh kab. Tanjabtumur	Perlu bantuan pemerintah pusat
1	Memanfaatkan sistem informasi iklim sehingga mampu menjadi perencanaan dalam mengelola resiko iklim		
2	Menyediakan dana sekaligus mengintegrasikan pertimbangan resiko iklim ke dalam perencanaan pembangunan daerah		
3	Memperkuat informasi dan pengetahuan untuk mengurangi resiko iklim sekarang dan masa yang akan datang melalui sosialisasi		
4	Tersedianya sumber daya dan pendanaan yang berasal dari dalam APBN untuk kegiatan adaptasi serta memanfaatkan semaksimal mungkin bantuan pendanaan pusat		
5.	Penghijauan dan reboisasi. Sedangkan Reboisasi atau rehabilitasi hutan lindung, wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipasif.		



4.9. Perbaiki Kualitas Lingkungan

Realisasi kegiatan fisik yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup. Kegiatan rehabilitasi lingkungan dilakukan dalam bentuk kegiatan penghijauan dan reboisasi. Kegiatan penghijauan adalah penanaman kembali lahan kritis di luar kawasan hutan yang ditujukan untuk mempertahankan dan memulihkan kondisinya sehingga fungsinya sebagai media produksi, tata air maupun pendukung kehidupan dalam DAS, pesisir pantai dapat dipertahankan dan ditingkatkan sesuai dengan peruntukannya. Sedangkan penanaman kembali mangrove bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan mangrove kritis di wilayah pesisir pantai yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

4.10. Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi

Kegiatan penghijauan dilakukan pada di seluruh kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup, luas realisasi penghijauan pada lahan 435 Ha dan realisasi jumlah pohon sebesar 396.500 pohon. Sedangkan luas realisasi reboisasi pada lahan 463 Ha dan realisasi jumlah pohon sebesar 149.340 pohon. Kegiatan penghijauan dan reboisasi ini bisa terjadi berkat partisipasi yang tinggi dari masyarakat dan dipelopori oleh Pejabat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dalam berbagai acara, seperti peringatan hari lingkungan hidup se-dunia , pencaanangan Bulan Bakti Gotong Royong, Hari Gerak PKK dan lain-lain.

Berdasarkan gambar dibawah ini, bahwa realisasi penghijauan terbanyak dilaksanakan di Kecamatan Dendang dengan realisasi jumlah pohon untuk penghijauan sebesar 150.000 pohon pada lahan seluas 150 Ha serta realisasi jumlah pohon untuk reboisasi sebesar 70.000 pohon pada lahan seluas 140 Ha berada di Kecamatan Mendahara Ulu.



4.11. Perbaikan Kualitas Sumber Daya Alam dan Tata Kelola Lingkungan

Perbaikan kualitas SDA belum berjalan secara optimal dan belum terkoordinasi dengan baik. Penerapan tata kelola yang baik (good governance) melalui pelaksanaan prinsip-prinsip partisipatif dalam pengelolaan SDA dan LH masih belum berjalan sebagaimana mestinya. Upaya penegakan hukum untuk melindungi SDA dan LH masih sangat rendah. Tumpang tindih peraturan yang diakibatkan oleh rendahnya koordinasi antar sektor yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan kualitas aparat penegak hukum dalam bidang lingkungan belum optimal, baik dari segi jumlah maupun kualitas sumber daya manusia. Disamping itu, kondisi SDA dan LH tersebut juga dipengaruhi oleh penambahan penduduk yang pesat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tinggi dengan penerapan yang tidak ramah lingkungan, dan kurangnya etika dan perilaku yang berpihak pada kepentingan pelestarian lingkungan. Rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan lingkungan hidup, dan lemahnya penegakan hukum di bidang lingkungan hidup memicu kerusakan lingkungan hidup yang makin parah.

4.12. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber daya Alam

Sasaran yang hendak dicapai dalam program ini adalah terlindunginya kawasan konservasi dan kawasan lindung dari kerusakan akibat pemanfaatan sumber daya alam yang tidak terkendali dan eksploitatif. Kegiatan pokok yang akan dilaksanakan antara lain meliputi:



Tabel 4.8.
Kegiatan perlindungan lingkungan dan konservasi
Sumber daya alam Tahun 2019

No	Kegiatan	Telah dilaksanakan oleh kab. Tanjabtimur	Perlu bantuan pemerintah pusat
1	Perlindungan sumber daya alam dari kegiatan pemanfaatan yang tidak terkendali terutama kawasan pesisir pantai dari abrasi yang rentan terhadap kerusakan		
2	Pengelolaan dan perlindungan keanekaragaman hayati dari kepunahan, termasuk spesies-spesies pertanian dan kerusakan mangrove		
3	Penyusunan mekanisme pendanaan bagi kegiatan perlindungan sumber daya alam, pemantauan dan pengelolaan sampah di lingkungan permukiman		
4	Pengembangan ekowisata dan jasa lingkungan di kawasan-kawasan konservasi darat dan laut		
5	Penanggulangan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan gambut		
6	Pemantapan pengelolaan kawasan konservasi dan hutan lindung		
7	Penguatan sarana dan prasarana pengelolaan kawasan konservasi		
8	Evaluasi lingkungan dan		



No	Kegiatan	Telah dilaksanakan oleh kab. Tanjabt timur	Perlu bantuan pemerintah pusat
	kawasan konservasi alam geologi untuk pelestarian lingkungan hidup		
9	Penyediaan TPA dengan konsep sanitary land fill		

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjabt timur 2019

4.13. Program rehabilitasi dan pemulihan sumber daya alam

Sasaran yang akan dicapai dalam program ini adalah terehabilitasinya sumber daya alam yang mengalami kerusakan akibat pemanfaatan yang tidak terkendali dan eksploitatif, dan terwujudnya pemulihan kondisi sumber daya hutan, lahan, laut dan pesisir, perairan tawar serta sumber daya mineral agar berfungsi optimal sebagai fungsi produksi dan fungsi penyeimbang lingkungan. Kegiatan pokok yang akan dilaksanakan antara lain meliputi:

Tabel 4.9.
Program rehabilitasi dan pemulihan sumber daya alam tahun 2019

No	Kegiatan	Telah dilaksanakan oleh kab. Tanjabt timur	Perlu bantuan pemerintah pusat
1	Perencanaan dan evaluasi pengelolaan Daerah Aliran Sungai		
2	Reboisasi dan penghijauan		
3	Pembangunan hutan tanaman industri (HTI), kawasan konservasi dan lindung;		



No	Kegiatan	Telah dilaksanakan oleh kab. Tanjabtimur	Perlu bantuan pemerintah pusat
4	Rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut (mangrove), Pengembangan sistem manajemen pengelolaan pesisir		
5	Pengkayaan (restocking) sumber daya perikanan dan biota air lainnya		

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjabtim 2019

4.14. Program pengembangan kapasitas pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup

Tujuan program ini untuk meningkatkan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup melalui tata kelola yang baik yang berdasarkan pada prinsip transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas.

Sasaran yang akan dicapai meningkatnya kapasitas pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup sehingga sumber daya alam yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal, adil dan berkelanjutan yang ditopang dengan kualitas lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Kegiatan pokok yang akan dilaksanakan antara lain meliputi:

Tabel 4.10.
Program pengembangan kapasitas pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan hidup

No	Kegiatan	Telah dilaksanakan oleh kab. Tanjab Timur	Perlu bantuan pemerintah pusat
1	Penguatan kapasitas kelembagaan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup, baik di daerah maupun		



No	Kegiatan	Telah dilaksanakan oleh kab. Tanjab Timur	Perlu bantuan pemerintah pusat
	masyarakat lokal dan adat		
2	Pengembangan peran serta masyarakat (warga madani) dan pola kemitraan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup.		
3	Pengembangan tata nilai sosial yang berwawasan lingkungan		
4	Pengembangan sistem pengendalian dan pengawasan sumber daya alam (hutan, air, tanah, pesisir, laut, dan mineral), termasuk sistem pengawasan oleh masyarakat.		
5	Pengembangan sistem pendanaan dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup.		
6	Penetapan standar pelayanan minimal bidang lingkungan.		
7	Penyiapan dan pendirian pusat produksi bersih lingkungan.		
8	Pengembangan dan peningkatan penataan dan penegakan hukum lingkungan.		

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjabtim 2019



4.15. Program pengendalian pencemaran lingkungan hidup

Tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup dalam upaya mencegah kerusakan dan/atau pencemaran lingkungan hidup baik di darat, perairan tawar dan laut, maupun udara sehingga masyarakat memperoleh kualitas lingkungan hidup yang baik.

Sasaran yang hendak dicapai dalam program ini adalah menurunnya tingkat pencemaran lingkungan dan terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

Tabel 4.11.
Program pengendalian pencemaran
lingkungan hidup Tahun 2019

No	Kegiatan	Telah dilaksanakan oleh kab. Tanjabtumur	Perlu bantuan pemerintah pusat
1	Penetapan indeks dan baku mutu lingkungan dan baku mutu limbah.		
2	Pengembangan teknologi yang berwawasan lingkungan, termasuk teknologi tradisional dalam pengelolaan sumber daya alam, pengelolaan limbah, dan teknologi industri yang ramah lingkungan.		
3	Pengintegrasian biaya-biaya lingkungan ke dalam biaya produksi		
4	Pemantauan yang kontinyu, serta pengawasan dan evaluasi baku mutu lingkungan.		
5	Pengendalian pencemaran kualitas udara dari sumber bergerak dan sumber tidak bergerak.		



No	Kegiatan	Telah dilaksanakan oleh kab. Tanjabt timur	Perlu bantuan pemerintah pusat
6	Pengendalian pencemaran kualitas air.		
7	Inventarisasi dan pengendalian pencemaran dari bahan-bahan perusak ozon (ozon depleting substances).		
8	Inventarisasi dan persiapan kegiatan melalui Mekanisme Pembangunan Bersih (Clean Development Mechanism).		
9	Pengendalian Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari sumber-sumber industri dan rumah sakit;		
10	Pengendalian pencemaran industri, pertambangan dan pertanian melalui berbagai mekanisme insentif dan disintesis kepada para pelaku.		
11	Pengembangan sistem penilaian kinerja lingkungan industri.		
12	Penanganan sampah dengan konsep 3R (reduce, reuse dan recycle).		
13	Peningkatan penyuluhan dan interpretasi lingkungan kepada masyarakat menuju budaya produksi dan konsumsi yang berkelanjutan.		
14	Peningkatan kinerja AMDAL		
15	Perbaikan manajemen penanganan kualitas udara perkotaan.		

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjabt timur 2019



4.16. Program peningkatan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan Hidup.

Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas dan akses informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup dalam rangka mendukung pemanfaatan sumber daya alam dan perlindungan fungsi lingkungan hidup.

Sasaran yang ingin dicapai dalam program ini adalah tersedianya data dan informasi sumber daya alam dan lingkungan hidup yang lengkap, akurat, dan mudah diakses oleh semua pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Kegiatan pokok meliputi:

Table 4.12.
Program peningkatan kualitas dan akses informasi sumberdaya alam dan lingkungan Hidup Tahun 2019

No	Kegiatan	Telah dilaksanakan oleh kab. Tanjabt timur	Perlu bantuan pemerintah pusat
1	Penyusunan data dasar sumber daya alam baik data potensi maupun data daya dukung kawasan ekosistem.		
2	Penyusunan statistik bidang lingkungan hidup		
4	Pengembangan sistem jaringan laboratorium di daerah bidang lingkungan beserta perangkat pendukungnya		
5	Pengembangan sistem deteksi dini terhadap kemungkinan bencana lingkungan		
6	Pengembangan sistem inventarisasi dan informasi SDA dan LH		
7	Penyusunan indikator keberhasilan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup.		
8	Peningkatan akses informasi kepada masyarakat.		



4.17. Produk Domestik Bruto

Produk Domestik Bruto baik berdasarkan harga berlaku maupun berdasarkan harga konstan masih didominasi pada lapangan Usaha bidang pertanian lahan.

Tabel 4.13.
Produk Dometik Bruto di Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2019

No	URAIAN	Dua Tahun Sebelumnya	Satu Tahun Sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1	PERTANIAN	2.579.091,89	2.680.230,74
	a. Pertanian Sempit		
	- Tanaman Bahan Makanan		
	- Tanaman Perkebunan		
	- Peternakan dan Hasil- hasilnya		
	b. Kehutanan		
	c. Perikanan		
2	Pertambangan dan Penggalian	9.782.481,05	9.931.887,86
3	Industri Pengolahan	1.165.983,16	1.220.712,68
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	11.093,55	11.844,14
5	Bangunan	704.541,96	748.362,92
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	889.981,58	950.181,68
7	Pengangkutan dan Komunikasi	203.107,57	222.331,41
8	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	118.305,97	121.800,25
9	Jasa-Jasa	732.047,35	771.187,04
	PRODUK DOMESTIK BRUTO	16.186.634,08	16.658.538,72
	PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6.404.153,03	6.726.650,86



BAB V
PENUTUP



BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Isu utama atau isu prioritas lingkungan hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur setelah dilakukan FGD dan pemantapan isu adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan timbunan sampah, kebakaran hutan dan lahan dan alih fungsi lahan, terkait isu persampahan, kebakaran hutan dan lahan hutan, merupakan yang selalu diangkat kepermukaan seperti tahun sebelumnya, karena ini memang menjadi problema setiap tahunnya.
2. Pengelolaan sampah di Tanjung Jabung Timur khususnya di kawasan permukiman warga masih kurang memadai. Masyarakat cenderung membuang sampah begitu saja di sungai atau dibakar. Jumlah sampah yang diproduksi di Tanjung Jabung Timur sepanjang tahun 2019 mencapai 49.000 ton, yang sebagian besar berasal dari sampah rumah tangga. Dengan jumlah penduduk sekitar 219.985 jiwa, maka dalam jangka panjang hal ini dapat menimbulkan pencemaran lingkungan
3. Hampir setiap tahun Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengalami kebakaran lahan dan hutan. Kebakaran lahan dan hutan ini dapat terjadi karena kondisi lahan di kabupaten Tanjung Jabung Timur 62,98 persen merupakan kawasan gambut. Dari 11 kecamatan yang ada hanya 4 kecamatan yang tidak termasuk kawasan gambut yaitu kecamatan Kuala Jambi, Kecamatan Muara Sabak Timur dan kecamatan Rantau Rasau. Selain kondisi alam yang merupakan kawasan Kawasan hidrologis gambut (KHG), cuaca yang panas dan kering sebagai pemicu kebakaran faktor manusia sangat dominan menjadi pemicu terjadi kebakaran baik keteledoran maupun



kesengajaan dalam menyiapkan lahan dengan cara membakar karena dengan membakar lahan lebih ekonomis

4. Terjadinya alih fungsi lahan karena pertambahan penduduk yang terus terjadi sehingga kebutuhan akan lahan perumahan setiap tahun mengalami peningkatan, permintaan akan sumber daya alam semakin lama semakin meningkat akibat meningkatnya kegiatan pembangunan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang semakin meningkat dan beragam termasuk kebutuhan lahan pemukiman. Jumlah penduduk Tanjung Jabung Timur Tahun 2009, sebesar 219.985 jiwa dengan angka pertumbuhan 0,74% yang dipengaruhi oleh angka kelahiran dan kematian serta migrasi yang tidak berimbang sehingga membutuhkan lahan untuk pembangunan dan akan mengurangi luasan lahan pertanian ataupun hutan. Pada tahun 2017 luas sawah 23.536 hektar dan tahun 2019 menjadi 10.523 hektar.
5. Pada era otonomi pemerintah daerah diberikan keleluasaan untuk memberdayakan sumber alam lokal yang bertujuan mendapatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), berdasarkan kebijakan tersebut dicanangkan program pengembangan sawit, akibat dari kebijakan tersebut beberapa lahan pertanian diperuntukan untuk pengembangan kelapa sawit. Faktor ekonomi Petani mendorong untuk beralih fungsi lahan pertanian pangan menjadi perkebunan.

5.2. SARAN

Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai pusat pengembangan sumber daya pertanian, sumberdaya kelautan, industri, dan pertambangan agar tercapainya keseimbangan dan kemandirian wilayah yang berwawasan lingkungan, maka perlu upaya rencana tindak lanjut, melalui :

1. Menekankan kepada OPD terkait untuk meningkatkan pelayanan persampahan untuk masyarakat, sehingga sampah dapat terangkut



- dan dikelola dengan benar di TPA, agar pelayanan persampahan dapat dilayani di semua kecamatan perlu bantuan pendanaan pemerintah pusat dalam bentuk DAK.
2. Pengelolaan sampah domestik pemukiman dengan konsep 3R dan perlunya bantuan pemerintah pusat untuk penyempurnaan pengelolaan sampah di TPA dengan metode sanitary land fill perlu dukungan dana APBN dan sumber lain.
 3. Institusi pemerintah maupun masyarakat dapat melaksanakan himbauan pemerintah untuk tidak membuang sampah sembarangan serta mengurangi pengguna kantong plastik yang tidak ramah lingkungan
 - 4 Mengintensifkan kegiatan pemantauan pada lokasi yang potensial terjadinya titik hotspot sehingga kejadian kebakaran dapat diatasi lebih dini
 - 5 Pembinaan dan sosialisasi kebijakan Pencegahan dan Penanganan Kebakaran kepada masyarakat dan dunia usaha
 - 6 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur perlu tenaga fungsional dengan kemampuan bidang lingkungan, seperti fungsional dampak lingkungan madya, pengendali dampak lingkungan, dan Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH).



DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2018. Luas wilayah dan Data Kependudukan Profil Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Bappeda Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2015. RTRW Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2011 – 2031.
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019. Jumlah dan Jenis Izin Dokumen Lingkungan yang di Rekomendasikan oleh Kantor Pengendalian Dampak Lingkungan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2018. Luas Lahan Perkebunan dan Hutan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika, 2015. Inventaris sungaidi Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika, 2015. Jenis Kendaraan dan Penggunaan Bahan Bakar di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019. Jenis Penyakit Utama yang Diderita Penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2019. Sarana Air Bersih dan Fasilitas BAB pada Rumah Tangga di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Dinas Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2015. Jumlah Ternak dan Unggas di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. 2015. Konsumsi Bahan bakar Untuk Rumah Tangga di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2015. Luasan Kawasan Objek Wisata dan Limbah yang Dihasilkannya di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.



- Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2018. Jumlah Hotel dan Jumlah Limbah Yang di Hasilkannya di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Dinas Perumahan dan Permukiman Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2018. Perkiraan Timbulan Sampah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Badan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP4K) Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2015. Data Banjir dan Kerugiannya di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Badan Kesbangpol Linmas Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2018. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang ada di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2018, Laporan Pemantauan Kualitas Air di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2018, Laporan Pengawasan Terhadap Perusahaan Pemegang Izin Lingkungan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, 2018. Jumlah dan Jenis Izin Dokumen Lingkungan yang di Rekomendasikan oleh Kantor Pengendalian Dampak Lingkungan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Taman Nasional Berbak, Sembilang Provinsi Jambi, 2018 . Flora Fauna dan Taman Nasional Berbak di Kabupaten Tanjung Jabung Timur
- Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Jambi, 2018. Cagar Alam Hutan Bakau Pantai Timur dan Luasan Tutupan Mangrove di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Stasiun Klimatologi Sungai Duren Provinsi Jambi, 2015. Data Cuaca di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Badan Lingkungan Hidup Daerah Provinsi Jambi, 2018. Hasil Pemantauan Udara Ambient di Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Undang-Undang Nomor 54 tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Merangin, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Provinsi Jambi.



Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.



LAMPIRAN I

(Tabel 1 sampai dengan 65
dan Tabel Tambahan)



Tabel -1. Luas Kawasan Lindung Berdasarkan RTRW dan Tutupan Lahannya di
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

Nama Kawasan				Luas Kawasan (Ha)	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kawasan Lindung	Kawasan Lindung Terhadap Kawasan Bawahannya	1. Kawasan Hutan Lindung		23.693,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		2. Kawasan Bergambut		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		3. Kawasan Resapan Air		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kawasan Perlindungan Setempat	1. Sempadan Pantai		999,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		2. Sempadan Sungai		5.123,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		3. Kawasan Sekitar Danau		-	-	-	-	-
		4. Ruang Terbuka Hijau		1.216,00	0,00	0,00	0,00	0,00



Nama Kawasan				Luas Kawasan (Ha)	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Kawasan Suaka Alam, Pelestarian Alam dan Cagar Budaya	1. Kawasan Suaka Alam		-	-	-	-	-
		2. Kawasan Suaka Laut dan Perairannya		-	-	-	-	-
		3. Suaka Margasatwa dan Suaka Margasatwa Laut		-	-	-	-	-
		4. Cagar Alam dan Cagar Alam Laut		4.888,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		5. Kawasan Pantai Berhutan Bakau		0,0	0,00	0,00	0,00	0,00



Nama Kawasan				Luas Kawasan (Ha)	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		6. Taman Nasional dan Taman Nasional Laut		122.416	0,00	0,00	0,00	0,00
		7. Taman Wisata Alam dan Taman Wisata Alam Laut		-	-	-	-	-
		8. Kawasan Cagar Budaya dan Ilmu Pengetahuan		-	-	-	-	-
	Kawasan Rawan Bencana	1. Kawasan Rawan Tanah Longsor		-	-	-	-	-



Nama Kawasan				Luas Kawasan (Ha)	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		2. Kawasan Rawan Gelombang Pasang		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
		3. Kawasan Rawan Banjir		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kawasan Lindung Geologi	1. Kawasan Cagar Alam	i. Kawasan Keunikan Batuan dan Fosil	-	-	-	-	-
			ii. Kawasan Keunikan Bentang Alam	-	-	-	-	-
			iii. Kawasan Keunikan Proses Geologi	-	-	-	-	-



Nama Kawasan				Luas Kawasan (Ha)	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		2. Kawasan Rawan Bencana	i. Kawasan Rawan Letusan Gunung Berapi	-	-	-	-	-
			ii. Kawasan Rawan Gempa Bumi	-	-	-	-	-
			iii. Kawasan Rawan Gerakan Tanah	-	-	-	-	-
			iv. Kawasan yang Terletak di Zona Patahan Aktif	-	-	-	-	-
			v. Kawasan Rawan Tsunami	-	-	-	-	-



Nama Kawasan				Luas Kawasan (Ha)	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			vi. Kawasan Rawan Abrasi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
			vii. Kawasan Rawan Gas Beracun	-	-	-	-	-
		3. Kawasan yang Memberikan Perlindungan Terhadap Air Tanah	i. Kawasan Imbuhan Air Tanah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
			ii. Sempadan Mata Air	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kawasan Lindung Lainnya	1. Cagar Biosfir		-	-	-	-	-
		2. Ramsar		138.242	0,00	0,00	0,00	0,00
		3. Taman Buru			-	-	-	-
		4. Kawasan Perlindungan Plasma Nutfah			-	-	-	-



Nama Kawasan				Luas Kawasan (Ha)	Tutupan Lahan			
					Vegetasi	Area Terbangun	Tanah Terbuka	Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		5. Kawasan Pengungsian Satwa		-	-	-	-	-
		6. Terumbu Karang		-	-	-	-	-
		7. Kawasan Koridor Bagi Jenis Satwa atau Biota Laut yang Dilindungi		-	-	-	-	-
Kawasan Budidaya				319.452,40	0,00	0,00	0,00	0,00

Keterangan : (-) Tidak terdapat kawasan dimaksud
(0) Belum terdata

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 1a. Pola Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2011 - 2031

Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur

Tahun Data : 2019

No	Uraian	Lias (Ha)
(1)	(2)	(3)
	Kawasan Lindung	
1	Hutan Lindung	23.748
2	Suaka Alam dan Cagar Budaya	4.888
	Kawasan Budidaya	
1	Hutan Produksi	54.936
2	Hutan Produksi Konversi	1.374
3	Hutan Produksi Terbatas	0,00
4	Danau/Perairan darat	0,00
5	Pemukiman	3.039
6	Perkebunan	100.594
7	Pertanian	86.814

Keterangan :

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten
Tanjung Jabung Timur ,Tahun 2019



Tabel- 2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No.	Kecamatan	Luas Lahan Non Pertanian (Ha)	Luas Lahan Sawah (Ha)	Luas Lahan Kering (Ha)	Luas Lahan Perkebunan (Ha)	Luas Lahan Hutan (Ha)	Luas Lahan Badan Air (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mendahara	10.476	0	10.091	43.626	26.921	1
2	Mendahara Ulu	6.253	317	884	13.555	17.061	60
3	Geragai	3.393	220	1.485	17.664	5.748	25
4	Dendang	15.318	584	5.515	17.000	9.176	224
5	Muara Sabak Barat	6.538	192	2.186	3.873	0	12.386
6	Muara Sabak Timur	14.171	1.887	2.017	22.186	80	687
7	Kuala Jambi	2.445	0	1.127	8.160	0	320
8	Rantau Rasau	4.515	1.539	0	21.326	8.165	67
9	Berbak	2.787	2.700	1.516	8.418	4.025	0
10	Nipah Panjang	2.613	2.904	6.163	9.986	500	1.304
11	Sadu	94.155	180	907	8.408	78.465	5
	Jumlah	162.664	10.523	31.891	174.202	150.141	15.079

Keterangan : (0) = Tidak terdapat lahan dengan kriteria di maksud
(-) = Tidak terdapat lahan seperti yang dimaksud
Lahan Non Pertanian = Jalan, Pemukiman, Perkantoran, Sungai

Lahan Kering = Tegall/Kebun, Ladang/Huma, Padang Pengembalaan/Rumput, Lahan yang tidak diusahakan

Lahan Hutan = Hutan Rakyat/Hutan Negara

Badan Air = Tambak,kolam,empang, hutan negara

Sumber : Data SP Lahan Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur ,Tahun 2019



Tabel- 2a. Perbandingan Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Utama Tahun 2017 s/d 2019

Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur

Tahun Data : 2019

No.	Tahun	Luas Lahan Non Pertanian	Luas Lahan Sawah	Luas Lahan Kering	Luas Lahan Perkebunan	Luas Lahan Hutan	Luas Lahan Badan Air
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	2017	145.755	23.536	50.386	171.520	137.564	15.739
2	2018	174.286	21.961	19.618	169.083	143.959	15.593
3	2019	162.664	10.523	31.891	174.202	150.141	15.079

Keterangan : Data DIKPLHD tahun 2017 s/d 2019 berdasarkan (Laporan SP Lahan) Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Timur

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 2b. Luas Lahan Pertanian Sawah Non Irigasi Per Kecamatan Tahun 2017 s/d Tahun 2019
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Kecamatan	Sawah Non Irigasi		
		Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(6)</i>	<i>(8)</i>	<i>(10)</i>
1	Mendahara	0	0	0
2	Mendahara Ulu	23	360	317
3	Geragai	512	423	220
4	Dendang	4.268	2.989	584
5	Muara Sabak Barat	621	4.503	192
6	Muara Sabak Timur	3.968	774	1.887
7	Kuala Jambi	0	0	0
8	Rantau Rasau	3.244	1.325	1.539
9	Berbak	6.373	4.535	2.700
10	Nipah Panjang	4.848	3.344	2.904
11	Sadu	184	505	180
	Kabupaten	24.041	18.758	10.523

Keterangan : (0) = Tidak terdapat sawah

Sumber : RKSP - Lahan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura
Kabupaten Tanjung Jabung Timur , Tahun 2019



Tabel- 3. Luas Hutan Berdasarkan Fungsi dan Status
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Fungsi Hutan	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)
A. Berdasarkan Fungsi Hutan		
1.	Hutan Produksi	54.936,00
2.	Hutan Lindung	23.748,00
3.	Taman Nasional	138.242,00
4.	Taman Wisata Alam	0,00
5.	Taman Buru	0,00
6.	Cagar Alam	4.127,00
7.	Suaka Margasatwa	0,00
8.	Taman Hutan Raya	3.995,00
B. Berdasarkan Status Hutan		
1.	Hutan Negara (Kawasan Hutan	101.752,00
2.	Hutan Hak/Hutan Rakyat	48.389,00
3.	Hutan Kota	89.19,00
4.	Taman Hutan Raya	3.995,00
5.	Taman Keanekaragaman Hayati	0,00

Keterangan : (0) = tidak terdapat jenis dimaksud

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten
Tanjung Jabung Timur ,Tahun 2019
Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur
,Tahun 2019



Tabel- 4. Keadaan Flora dan Fauna
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No.	Golongan	Nama Spesies		Status					
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
1.	Hewan menyusui	1	Panthera tigris sumatera	1	Harimau sumatera	ya	ya	ya	tidak
		2	Neofelis nebulosa	2	Macandahan	ya	ya	ya	tidak
		3	Tapirus indicus	3	Tapir	ya	ya	ya	tidak
		4	Cynophalus variegatus	4	Kubung	ya	ya	ya	tidak
		5	Helarctos malayanus	5	Beruang madu	ya	ya	ya	tidak
		6	Manis javanicus	6	Trenggiling	ya	ya	ya	tidak
		7	Arctitis binturong	7	Binturong	ya	ya	ya	tidak
		8	Hystix brachyura	8	Landak biasa	ya	ya	ya	tidak
		9	Felis bengalensis	9	Kucing hutan	ya	ya	ya	tidak
		10	Tragulus javanicus	10	Kancil	ya	ya	ya	tidak
		11	Tragufus napu	11	Napu	ya	ya	ya	tidak
		12	Cervus unicolor	12	Rusa	ya	ya	ya	tidak
		13	Muntiacus muntjak	13	Kijang	ya	ya	ya	tidak



No.	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		14 Nycticebus coucang	14 Kukan g	tidak	tidak	tidak	tidak
		15 Symphalangus syndactylus	15 Siama ng	tidak	ya	ya	tidak
		16 Presbytis cristata	16 Lutun g	tidak	ya	ya	tidak
		17 Lariscus insignis	17 Bajing tanah	tidak	ya	ya	tidak
		18 Hylobates agilis	18 Wau-wau	tidak	ya	ya	tidak
		19 Cynecephalus variegatus	19 Lemus	tidak	ya	ya	tidak
		20 Dicerorhinus sumatrensis	20 Badak Sumat era	tidak	ya	ya	tidak
		21 Macaca fascicularis	21 Kera ekor panjang	tidak	tidak	ya	tidak
		22 Macanemestrina	22 Beruk	tidak	tidak	ya	tidak
		23 Sundasciurus tenuis	23 Bajing kecil ramping	tidak	tidak	ya	tidak
		24 Callosciurus prevosti	24 Bajing bergaris putih	tidak	tidak	ya	tidak
		25 Ptaurista ptaurusta	25 Tupai terbang merah	tidak	tidak	ya	tidak



No.	Golongan	Nama Spesies		Status					
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terna m	Dilind ungi	Tidak Dilind ungi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
		26	Maries flavigula	26	Musan g tengg orok kuning	tidak	tidak	ya	tidak
		27	Lutra lutna	27	Beran g- beran g	tidak	tidak	ya	tidak
		28	Sus scorfa	28	Babi hutan	tidak	tidak	ya	tidak
		29	Sus barbatus	29	Babi putih	tidak	tidak	ya	tidak
		30	Sus scorofa	30	Babi alang- alang	tidak	tidak	ya	tidak
		31	Pteropus vampyrus	31	Kalong	tidak	tidak	ya	tidak
2.	Burung	1	Spizaetus nanus	1	Elang wallace	tidak	tidak	ya	tidak
		2	Alcedo euryzona	2	Raja udang biru	tidak	tidak	ya	tidak
		3	Egretta eulophotes	3	Kuntul cina	tidak	tidak	ya	tidak
		4	Leptotifus javanicus	4	Banga u tontong	tidak	tidak	ya	tidak
		5	Mycteria cinerea	5	Banga u bluwok	tidak	tidak	ya	tidak



No.	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		6 Melanop erdix nigra	6 Puyuh hitam	tidak	tidak	ya	tidak
		7 Mulleripic us pulverule ntus	7 Pelatu k- kelabu besar	tidak	tidak	ya	tidak
		8 Calidris tenuirost ris	8 Kedidi besar	tidak	tidak	ya	tidak
		9 Numeniu s madagas cariensis	9 Gajah an timur	tidak	tidak	ya	tidak
		10 Egretta eulophot es	10 Kuntul cina	tidak	tidak	ya	tidak
		11 Cairina scutulata	11 Mento k rimba	tidak	tidak	ya	tidak
		12 Ciconia stormi	12 Banga u Strom	tidak	tidak	ya	tidak
		13 Tringa guttifer	13 Trinil nordm ann	tidak	tidak	ya	tidak
		14 Cairina scutulata	14 Mento k rimba	tidak	tidak	ya	tidak
		15 Columba argentina	15 Merpa ti hutan perak	tidak	tidak	ya	tidak
		16 Sterna bergii	16 Dara laut jambul	tidak	tidak	ya	tidak
		17 Dendron an thus indicus	17 Kircuit hutan	tidak	tidak	ya	tidak



No.	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		18 Cairina scutulata	18 Bebek hutan	tidak	tidak	ya	tidak
		19 Lchtyopha ichtyateus	19 Elang ikan kepala kelabu	tidak	tidak	ya	tidak
		20 Buceros bicornis	20 Rangkong papan	tidak	tidak	ya	tidak
		21 Buceros rhinoceros	21 Rangkong badak	tidak	tidak	ya	tidak
		22 Rhinoplax vigil	22 Enggang gading	tidak	tidak	ya	tidak
		23 Pericrocotus igneus	23 Sepah tulin	tidak	tidak	ya	tidak
		24 Charadrius peronii	24 Cerek melayu	tidak	tidak	ya	tidak
		25 Treron fulvicollis	25 Punai bakau	tidak	tidak	ya	tidak
		26 Eurystomus orientalis	26 Tiong lampu biasa	tidak	tidak	ya	tidak
		27 Platysmus leucopterus	27 Tangkar kambing	tidak	tidak	ya	tidak
		28 Phaenico phaeus sumatranus	28 Kadalan saweh	tidak	tidak	ya	tidak
		29 Corydon sumatranus	29 Madi kelam	tidak	tidak	ya	tidak



No.	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		30 Eurylaimus ochromalus	30 Sempur-hujan darat	tidak	tidak	ya	tidak
		31 Sterna bergii	31 Daralaut jambul	tidak	tidak	ya	tidak
		32 Anthreptes rhodolaema	32 Burung madu leher merah	tidak	tidak	ya	tidak
		33 Argusianus argus	33 Kuau raja	tidak	tidak	ya	tidak
		34 Psittacula longicauda	34 Betekor-panjang	tidak	tidak	ya	tidak
		35 Psittus cyanurus	35 Nuri tanau	tidak	tidak	ya	tidak
		36 Pycnonotus eutilotus	36 Cucak rumbaitungging	tidak	tidak	ya	tidak
		37 Porzana paykullii	37 Tikusan siberia	tidak	tidak	ya	tidak
		38 Megalaima lineate	38 Takurbultok	tidak	tidak	ya	tidak
		39 Psittacula longicauda	39 Betekor-panjang	tidak	tidak	ya	tidak
		40 Psittus cyanurus	40 Nuri tanau	tidak	tidak	ya	tidak



No.	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Ternak	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		41 Pycnonotus eutilotus	41 Cucak rumba-i-tungging	tidak	tidak	ya	tidak
		43 Megalaima lineate	43 Takur bultok	tidak	tidak	ya	tidak
		44 Megalaima mystacophanos	44 Takur warna-warni	tidak	tidak	ya	tidak
		45 Limoslimosa	45 Birulaut ekor-hitam	tidak	tidak	ya	tidak
		46 Numenius arquata	46 Gajah an besar	tidak	tidak	ya	tidak
		47 Pycnolotus melanicterus	47 Kutilang	tidak	tidak	ya	tidak
		48 Otusrufescens	48 Celepu k merah	tidak	tidak	ya	tidak
		49 Threskiomismelanocephalus	49 Ibis cucuk-besi	tidak	tidak	ya	tidak
		50 Malacopteron affine	50 Asitopi jelaga	tidak	tidak	ya	tidak
		51 Malacopteron albogulare	51 Asidada kelabu	tidak	tidak	ya	tidak



No.	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Ternak	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		52 Stachyris maculata	52 Tepus tunggir-merah	tidak	tidak	ya	tidak
		53 Trichostoma rostratum	53 Pelanduk dada-putih	tidak	tidak	ya	tidak
		54 Harpactes diardii	54 Luntur diardi	tidak	tidak	ya	tidak
		55 Collacalia fuciphagus	55 Walet	tidak	tidak	ya	tidak
		56 Harpactes duvaucelii	56 Luntur Putri	tidak	tidak	ya	tidak
		57 Treron ptilinopus	57 Punai	tidak	tidak	ya	tidak
		58 Ducula columba	58 Pergam	tidak	tidak	ya	tidak
		59 Strptopelia chinensis	59 Terukur	tidak	tidak	ya	tidak
		60 Loriculus galgulus	60 Serindit	tidak	tidak	ya	tidak
		61 Centropus bengalensis	61 Bubut	tidak	tidak	ya	tidak
		62 Ninox scutulata	62 Punggok coklat	tidak	tidak	ya	tidak
		63 Pycnolotus melanicterus	63 Kutilang	tidak	tidak	ya	tidak



No.	Golongan	Nama Spesies		Status					
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
		64	Megalaima mystacophanos	64	Takur warna-warni	tidak	tidak	ya	tidak
		65	Copsychus malabariensis	65	Muarai batu	tidak	tidak	ya	tidak
3.	Reptil	1	Ortilia boonensis	1	Kura-kura gading	tidak	tidak	tidak	tidak
		2	Tomistoma schelegelii	2	Buaya sinyulong	ya	ya	ya	tidak
		3	Buaya muara	3	Buaya muara	ya	ya	ya	tidak
		4	Bolga dendropil	4	Phyton	tidak	ya	ya	tidak
		5	Acrochardus javanicus	5	Ular Karung	tidak	tidak	tidak	tidak
		6	Angkistrodon rhodostoma	6	Ular Tanah	tidak	tidak	tidak	tidak
		7	Ahaetulla prasina	7	Ular Gadung	tidak	tidak	tidak	tidak
		8	Bungarus fuscatus	8	Kadal	tidak	tidak	tidak	tidak
		9	Chrysopelias	9	Ular Terbang	tidak	tidak	tidak	tidak
		10	Chitra indica	10	Penyu Air Tawar	tidak	tidak	tidak	tidak



No.	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Ternak	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		11 Trimeresurus wagleri	11 Ular Bangkai Laut	tidak	tidak	tidak	tidak
		12 Chrysopelia paradisi	12 Ular Kawat	tidak	tidak	tidak	tidak
		13 Pythas korros	13 Ular Jali	tidak	tidak	tidak	tidak
		14 Xenochrophis vittatus	14 Ular Kisik	tidak	tidak	tidak	tidak
		15 Zoacys carinatus	15 Ular Sapi	tidak	tidak	tidak	tidak
		16 Cerberus rhynchops	16 Ular Bakau	tidak	tidak	tidak	tidak
		17 Dendrophis pictus	17 Ular Pucuk	tidak	tidak	tidak	tidak
		18 Oligodon purpurascens	18 Ular Coklat	tidak	tidak	tidak	tidak
		19 Cyclemis dentate	19 Kura-kura Bergerigi	tidak	tidak	tidak	tidak
		20 Naja naja	20 Kobra India	tidak	tidak	tidak	tidak
		21 Cyclemis amboinensis	21 Kura-kura Ceper	tidak	tidak	tidak	tidak
		22 Gecko gecko	22 Tokek Rumah	tidak	tidak	tidak	tidak
		23 Hemidactylus frenatus	23 Cecak Kayu	tidak	tidak	tidak	tidak
		24 Tachydromus sexlineatus	24 Kadal Rumput	tidak	tidak	tidak	tidak



No.	Golongan	Nama Spesies		Status					
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
		25	Chitra indica	25	Penyu Air Tawar	tidak	tidak	tidak	tidak
		26	Varanus rudicollis	26	Biawak	tidak	tidak	tidak	tidak
		27	Varanus salvator	27	Bunglon	tidak	tidak	tidak	tidak
4.	Amphibi	1	Bufo asfer	1	Katak Asia	tidak	tidak	tidak	tidak
		2	Bufo subasfer	2	Katak Sungai	tidak	tidak	tidak	tidak
		3	Bufo sumatranus	3	Katak Sumatera	tidak	tidak	tidak	tidak
		4	Koloula baleata	4	Katak Tegalan	tidak	tidak	tidak	tidak
		5	Rana cancrivora	5	Katak Kolam	tidak	tidak	tidak	tidak
		6	Rana limnocharis	6	Katak Batu	tidak	tidak	tidak	tidak
5.	Ikan	1	Hemiramphus brasiliensis	1	Julung-julung	tidak	tidak	tidak	tidak
		2	Macrogathus acuelatus	2	Betutu	tidak	tidak	tidak	tidak
		3	Mastomelus maculatus	3	Tilan	tidak	tidak	tidak	tidak
		4	Pristolepis fasciatus	4	Patung	tidak	tidak	tidak	tidak



No.	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		5 Toxotes jaculator	5 Sumpit-sumpit	tidak	tidak	tidak	tidak
		6 Lethrinus miniatus	6 Lingtiam	tidak	tidak	tidak	tidak
		7 Ophiocephalus micropeltus	7 Toman	tidak	tidak	tidak	tidak
		8 Ophiocephalus striatus	8 Gabus	tidak	tidak	tidak	tidak
		9 Anabas testudineus	9 Betok	tidak	tidak	tidak	tidak
		10 Trichogaster leeri	10 Sepat	tidak	tidak	tidak	tidak
		11 Trichogaster pectoralis	11 Sepat siam	tidak	tidak	tidak	tidak
		12 Trichogaster trichopterus	12 Sepat rawa	tidak	tidak	tidak	tidak
		13 Helostoma temminckii	13 Tembakang	tidak	tidak	tidak	tidak
		14 Chelodactylus oxygastrus	14 Seluang pimping	tidak	tidak	tidak	tidak
		15 Opheocephalus gachua	15 Bujuk	tidak	tidak	tidak	tidak
		16 Leptobarbus hoeveni	16 Jelewat	tidak	tidak	tidak	tidak



No.	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Ternak	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		17 Balantioc hellus melanopterus	17 Ridi angus	tidak	tidak	tidak	tidak
		18 Puntius bulu	18 Sangan/bulu-bulu	tidak	tidak	tidak	tidak
		19 Macrones wolffi	19 Sengiring	tidak	tidak	tidak	tidak
		20 Walagoniostonia	20 Tapah	tidak	tidak	tidak	tidak
		21 Cryptoterus schilbeides	21 Lais kuning	tidak	tidak	tidak	tidak
		22 Hemisilurus sclerone ma	22 Lais hitam	tidak	tidak	tidak	tidak
		23 Clarais melanoderma	23 Keli /Lele	tidak	tidak	tidak	tidak
		24 Lembat Clarais nieuhofi	24 LembatClarais nieuhofi	tidak	tidak	tidak	tidak
		25 Pangasius microne ma	25 Juara/juaro	tidak	tidak	tidak	tidak
		26 Monopterus albus	26 Belut	tidak	tidak	tidak	tidak
		27 Notopterus albus	27 Belida	tidak	tidak	tidak	tidak
		28 Leiocassis poecilopterus	28 Keleso /Klaso	tidak	tidak	tidak	tidak



No.	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		29 Macrobrachium rosenbergh	29 Udang Galah	tidak	tidak	tidak	tidak
		30 Scleropages formosus	30 Arwana putih	tidak	tidak	tidak	tidak
		31 Anampses awistii	31 Toka	tidak	tidak	tidak	tidak
		32 Slectiscilliaris	32 Cermin	tidak	tidak	tidak	tidak
		33 Carangoides gymnoethus	33 Talang	tidak	tidak	tidak	tidak
		34 Siganus fuscescens	34 Lebam	tidak	tidak	tidak	tidak
		35 Siganus canacilatus	35 Bingkis	tidak	tidak	tidak	tidak
		36 Paraptosus albialbaris	36 Sumilang	tidak	tidak	tidak	tidak
		37 Synanceja bifasciatum	37 Lepuh	tidak	tidak	tidak	tidak
		38 Diploprion bifasciatum	38 Udang baling	tidak	tidak	tidak	tidak
		39 Anodontostoma chacunda	39 Sendi ng	tidak	tidak	tidak	tidak



No.	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		40 Tylosurus crocodileus	40 Todak	tidak	tidak	tidak	tidak
		41 Cephaloholis cynostigma	41 Kerapu merah	tidak	tidak	tidak	tidak
		42 Cephaloholis mlroprion	42 Kerapu hitam	tidak	tidak	tidak	tidak
		43 Carangodemalabarius	43 Selar	tidak	tidak	tidak	tidak
		44 Pomatomus saetator	44 Belanak	tidak	tidak	tidak	tidak
		45 Tylerius plnosissimus	45 Ikan buntal	tidak	tidak	tidak	tidak
		46 Hyppocampus hystrix	46 Tangkurduda	tidak	tidak	tidak	tidak
		47 Herirampus robustus	47 Puput	tidak	tidak	tidak	tidak
		48 Manta birostrus	48 Paripangka	tidak	tidak	tidak	tidak
		49 Lutjanus molabarensis	49 Kakap	tidak	tidak	tidak	tidak
		50 Formioniger	50 Bawal hitam	tidak	tidak	tidak	tidak
		51 Pampus argeteun	51 Bawal putih	tidak	tidak	tidak	tidak



No.	Golongan	Nama Spesies		Status					
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
		52	Stolephorus commersonii	52	Teri	tidak	tidak	tidak	tidak
		53	Scylla serrate	53	ajungan	tidak	tidak	tidak	tidak
		54	Loligo indica	54	Cumi-cumi	tidak	tidak	tidak	tidak
		55	Mystus nemurus	55	Baung	tidak	tidak	tidak	tidak
6.	Keong				1.	-	-	-	-
					2.	-	-	-	-
					dst...	-	-	-	-
7.	Serangga				1.	-	-	-	-
					2.	-	-	-	-
					dst...	-	-	-	-
8.	Tumbuh-tumbuhan								
		1	Vanda hoekeriiana	1	Anggrek pensil	Ya	Ya	Ya	tidak
		2	Gramatophyllum speciosum	2	Anggrek Tebu	Ya	Ya	Ya	tidak
		3	Gonistylus bancanus	3	Ramin	Ya	Ya	Ya	tidak
		4	Dyrea costulata	4	Jelutung rawa	tidak	ya	ya	tidak
		5	Alstonia pneumatophora	5	Pulai	tidak	ya	ya	tidak



No.	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Ternacama	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		6 Dehaasia caesia BI	6 Medan g	tidak	ya	ya	tidak
		7 Durio carinatus	7 Durian Hutan	Ya	Ya	Ya	-
		8 Oncosperma trigilarium	8 Nibun g putih	tidak	ya	ya	tidak
		9 Oncosperma trigilarium	9 Bintar ung	tidak	ya	ya	tidak
		10 Livistoma rotumdifolia	10 Serda ng	tidak	ya	ya	tidak
		11 Gymnacr athera murtoni	11 Kayu Merah	tidak	ya	ya	tidak
		12 Trioma malaccensis	12 Bajun g	tidak	ya	ya	tidak
		13 Camnosp erma auriculat us	13 Terent ang	tidak	ya	ya	tidak
		14 Mangifer a indica	14 Mangg a Hitam	tidak	ya	ya	tidak
		15 Palaqui u mridlevi	15 Bitis	Ya	Ya	Ya	-
		16 Tetramer ista glabra MG	16 Punak	tidak	ya	ya	tidak
		17 Dillanea exelsa Glig	17 Simpu r	tidak	ya	ya	tidak
		18 Shorea palembanica	18 Meleb ak	tidak	ya	ya	tidak



No.	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		19 Strombos i javanica	19 Kacan g- kacan g	tidak	ya	ya	tidak
		20 Koompas sia malacens is	20 Tengge ris	tidak	ya	ya	tidak
		21 Parastem on urophyllu m	21 Malus	tidak	ya	ya	tidak
		22 Elaeocar pus littoralis	22 Merjas a	tidak	ya	ya	tidak
		23 Callophyll um inophilu m	23 Bintang gur	tidak	ya	ya	tidak
		24 Catyela cornicula ta	24 Dedar uan	tidak	ya	ya	tidak
		25 Fagraea lanseolat a	25 Banita n gading	tidak	ya	ya	tidak
		26 Cratoxylo n arboresc ens	26 Geron ggang	tidak	ya	ya	tidak
		27 Ficus Farigata	27 Kayu Aro	tidak	ya	ya	tidak
		28 Shorea teymania na	28 Meran ti Sepat	tidak	ya	ya	tidak
		29 Antidesm a montanu m	29 Mala	tidak	ya	ya	tidak



No.	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Ternacama	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		30 Stemonurus secunfylo rus	30 Daoh	tidak	ya	ya	tidak
		31 Ficus benyamina	31 Beringin	tidak	ya	ya	tidak
		32 Glutarenghas	32 Rengas	tidak	ya	ya	tidak
		33 Diospyros bantame nsis	33 Polong	tidak	ya	ya	tidak
		34 Shorea pletyacara	34 Meranti Putih	tidak	ya	ya	tidak
		35 Shorea fulginosa	35 Meranti Bunga	ya	ya	ya	
		36 Shorea leprosula	36 Meranti Rawa	ya	ya	ya	
		37 Metroxylon sagu	37 Sagu	tdak	Ya	Ya	
		38 Mangivera kemanga	38 Kemang	Ya	Ya	Ya	-
		39 Fagraeaf ragrans roxb	39 Temb esu rawa	Ya	Ya	Ya	
		40 Gonystylus bancanus	40 Ramin	Ya	Ya	Ya	
		41 Eusideroxylon zwageri	41 Bulian	tidak	ya	ya	tidak
		42 Pometia pinnata	42 Kasai	tidak	ya	ya	tidak



No.	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Terancam	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		43 Blumeodendron tokbrai	43 Alap-alap	tidak	ya	ya	tidak
		44 Liqualavalida	44 Palem Palas	tidak	ya	ya	tidak
		45 Musaendopsis beccariana	45 Simpur	tidak	ya	ya	tidak
		46 Gonistylus bancanus	46 Pamin	tidak	ya	ya	tidak
		47 Calamus scipionum	47 Rotan Semambu	tidak	ya	ya	tidak
		48 Korthalia	48 Rotan Semut	tidak	ya	ya	tidak
		49 Casuarina equisetifolia	49 Cemaia Laut	tidak	ya	ya	tidak
		50 Chyrtostachylaka	50 Palem Merah	tidak	ya	ya	tidak
		51 Hopea mangarawan	51 Merwan	tidak	ya	ya	tidak
		52 Intsia palembanica	52 Merbau	tidak	ya	ya	tidak
		53 Palaquium rostratus	53 Balam	ya	ya	ya	tidak
		54 Nypa fruticans	54 Nipah	tidak	ya	ya	tidak
		55 Pandanus helicopus	55 Rasau	tidak	ya	ya	tidak
		56 Vitex pubescens	56 Laban Kunyi	tidak	ya	ya	tidak



No.	Golongan	Nama Spesies		Status			
		Nama Latin	Nama Lokal	Endemik	Ternacama	Dilindungi	Tidak Dilindungi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		57 Koompassia malaccensis	57 Kempas	tidak	ya	ya	tidak

Keterangan :

Sumber : Balai Taman Nasional Berbak Provinsi Jambi, Tahun 2019



Tabel - 5. Penangkaran Satwa dan Tumbuhan Liar
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No.	Nama Perusahaan	SK	Jenis Satwa yang ditangkarkan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	An. Abd. Rozak Dusun Sungai Palas Rt.04 Desa Rantau Rasau	SK.109/K.11/TU/P2/07/2018	Burung Murai Batu (Chohus malabarichuspsyc)

Keterangan :

Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Provinsi Jambi, Tahun
2019



Tabel- 6. Luas Lahan Kritis di Dalam dan Luar Kawasan Hutan)
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Kabupaten/Kota/Kecamatan	Kritis (Ha)				Sangat Kritis (Ha)				Penyebab Lahan Kritis
		Hutan Produksi	Hutan Lindung	Hutan Konservasi	Luar Kawasan Hutan	Hutan Produksi	Hutan Lindung	Hutan Konservasi	Luar Kawasan Hutan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Mendahara	0,00	6.812,8	0,00	168,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Mendahara Ulu	0,00	3.975,1	0,00	504,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Geragai	0,00	658,3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Dendang	0,00	11.591	0,00	618,80	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Muara Sabak Barat	0,00	1.102,3	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	Muara Sabak Timur	0,00	420,9	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	Kuala Jambi	0,00	326,3	0,00	1.332,50	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Rantau Rasau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Berbak	0,00	36.924,3	0,00	102,30	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Nipah Panjang	0,00	266,9	0,00	1.192,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Sadu	0,00	10.753,2	0,00	1.859,90	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Keterangan : (0) Tidak ada data

Sumber : Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Hutan Lindung Batang Hari, Tahun 2019



Tabel- 7. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering Akibat Erosi Air
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Tebal Tanah	Ambang Kristis Erosi (PP 150/2000) (mm/10 tahun)	Besaran Erosi (mm/10 tahun)	Satuan Melebihi/Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	< 20 cm	0,2 - 1,3	0,00	0,00
2	20 - < 50 cm	1,3 - < 4	0,00	0,00
3	50 - < 100 cm	4,0 - < 9,0	0,00	0,00
4	100 - < 150 cm	9,0 - < 12	0,00	0,00
5	< 150 cm	< 12	0,00	0,00

Keterangan : Belum dilakukan pengukuran

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur,
Tahun 2019



Tabel- 8. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Kering di Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur Tahun Data : 2019

No	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Satuan Melebihi /Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ketebalan Solum	< 20 cm	0,00	0,00
2.	Kebatuan Permukaan	> 40 %	0,00	0,00
3.A	Komposisi Fraksi	< 18 % koloid;	0,00	0,00
3.B	Komposisi Fraksi	> 80 % pasir kuarsitik	0,00	0,00
4.	Berat Isi	> 1,4 g/cm ³	0,00	0,00
5.	Porositas Total	< 30 % ; > 70 %	0,00	0,00
6.	Derajat Pelulusan air	< 0,7 cm/jam; > 8,0 cm/jam	0,00	0,00
7.	pH (H ₂ O) 1 : 2,5	< 4,5 ; > 8,5	0,00	0,00
8.	Daya Hantar Listrik/DHL	> 4,0 mS/cm	0,00	0,00
9.	Redoks	< 200 mV	0,00	0,00
10.	Jumlah Mikroba	< 10 ² cfu/g tanah	0,00	0,00

Keterangan : Belum dilakukan pengukuran

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 9. Evaluasi Kerusakan Tanah di Lahan Basah di Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur Tahun Data : 2019

No	Parameter	Ambang Kritis (PP 150/2000)	Hasil Pengamatan	Melebihi/ Tidak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Subsistensi Gambut di atas pasir kuarsa	> 35 cm/tahun untuk ketebalan gambut \geq 3 m atau 10% / 5 tahun untuk ketebalan gambut < 3 m	0,00	0,00
2.	Kedalaman Lapisan Berpirit dari permukaan tanah	< 25 cm dengan pH \leq 2,5	0,00	0,00
3.	Kedalaman Air Tanah Dangkal	> 25 sm	0,00	0,00

Keterangan : Belum dilakukan pengukuran

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 10. Luas dan Kerapatan Tutupan Mangrove
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Lokasi	Luas Lokasi (Ha)	Persentase tutupan (%)	Kerapatan (pohon/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mendahara	1262,34	64,49	220,91
2	Desa Menda Ilir*	8257,32	77	750
3	Nipah Panjang	1.406,95	50,06	246,22
4	Muara Sabak Timur	756,19	78,58	132,33
5	Kuala Jambi	534,15	44,83	93,48

Keterangan : Belum dilakukan pengukuran

Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam Prop. Jambi, Tahun 2019

*) Data dari Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel -11. Luas dan Kerusakan Padang Lamun
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Persentase Area Kerusakan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0
0	0	0	0

Keterangan : (0) Sub komponen tidak tersedia
Padang lamun di Kabupaten Tanjung Jabung Timur hampir tidak ditemukan mengingat pantainya berlumpur, dimana tingkat sedimentasi cenderung meningkat setiap tahunnya dan belum ada instansi yang melakukan pengukuran

Sumber : Dinas Perikanan Kab. Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 12. Luas Tutupan dan Kondisi Terumbu Karang di
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Kecamatan	Luas Tutupan (Ha)	Sangat Baik (%)	Baik (%)	Sedang (%)	Rusak (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	0	0	0	0

Keterangan : (0) Sub komponen tidak tersedia

Berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi (MK) mengacu pada uji materil MA Nomor 49 P/HUM/2011 tanggal 9 Februari 2011 penjelasan pasal 3 Undang-Undang Nomor 25 tahun 2002 tentang pembentukan Provinsi Kepulauan Riau, maka MK menetapkan Pulau Berhala menjadi bagian dari wilayah Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau dan bukan lagi menjadi bagian dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 13. Luas Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Jenis Penggunaan Baru	Luas Lama (Ha)	Luas Baru (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pemukiman	0,00	0,00
2.	Industri	0,00	0,00
3.	Tanah Kering	29.192,00	31.891,00
4.	Perkebunan	165.596,00	174.202,00
5.	Semak Belukar	728,00	728,00
6.	Tanah Kosong	7.639,00	10.614,00
7.	Perairan/Kolam	15.113,00	15.593,00
8.	Lainnya (sebutkan)	0,00	0,00

Keterangan : (0) Tidak ada perubahan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur
dan Dinas Tanaman Pertanian Tanaman Pangan dan
Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur ,Tahun 2019



Tabel- 14. Jenis Pemanfaatan Lahan di
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Jenis Pemanfaatan Lahan	Jumlah	Skala Usaha	Luas (Ha)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Tambang	19 Unit	Besar	219,801	Dinas Kehutanan Proinsi Jambi
		-	Menengah	-	-
		-	Kecil	-	-
		7 orang	Rakyat	52,13	SK Bupati dan Kepala KPPT Ka. Tanjabtim
2.	Perkebunan	6	Besar	12,73	SK Bupati dan Kepala KPPT Ka. Tanjabtim
		13	Menengah	53.502,26	SK Bupati dan Kepala KPPT Ka. Tanjabtim
		-	Kecil	-	-
		19.066	Rakyat	38.129	Data Perdesa
3.	Pertanian	-	Besar	-	-
		-	Menengah	-	-
		-	Kecil	-	-
		21.961 Unit	Rakyat	17.145	Penanaman padi dan palawija
4.	Pemanfaatan Hutan	1 Unit	Besar	43,373	SK MENLHK Nomor 57 Tahun 2018
		-	Menengah	-	-
		-	Kecil	-	-
		-	Rakyat	-	-

Keterangan : (-) Data belum terinventarisir

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur,
Tahun 2019



Tabel- 15. Luas Areal dan Produksi Pertambangan Menurut Jenis Bahan Galian

Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur

Tahun Data : 2019

No	Jenis Bahan Galian	Nama Perusahaan	Luas Ijin Usaha Penambangan (Ha)	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pasir Sungai	An. Daud	38,2	38,2	60.000 m ³
2	Pasir Sungai	An. Syamsurizal	26,95	26,95	60.000 m ³
3	Pasir Sungai	An. Ubaidillah	39	39	60.000 m ³
4	Pasir Sungai	An. Mustakim	69,8	69,8	450 m ³
5	Pasir Sungai	An. Apprilia Yolanda	38,2	38,2	450 m ³

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur,
Tahun 2019



Tabel- 16. Realisasi Kegiatan Penghijauan dan Reboisasi
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Kecamatan	Penghijauan			Reboisasi		
		Targ et (Ha)	Luas Realisa si (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)	Targ et (Ha)	Luas Realisa asi (Ha)	Realisasi Jumlah Pohon (batang)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mendahara	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Mendahara Ulu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Geragai	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Dendang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Muara Sabak Barat	24	24	38.400,00	0,00	0,00	0,00
6	Muara Sabak Timur*	2,25	2,25	22.500,00	0,00	0,00	0,00
7	Kuala Jambi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
8	Rantau Rasau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
9	Berbak	107, 75	107,75	53.879,00	0,00	0,00	0,00
10	Nipah Panjang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
11	Sadu	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	134	134	114.779,00	0,00	0,00	0,00

Keterangan : (0) tidak ada penanaman di Kecamatan tersebut

Sumber : Bappeda Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 17 Luas dan Kerusakan Lahan Gambut
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No.	Kecamatan	Luas (Ha)	Kedalaman (M)	Prosentase Kerusakan (%)	Penyebab Kerusakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Berbak	2.647,32	0,00	90 persen dari luas total (18.140,32 Ha)	Kebakaran hutan dan ilegal logging

Keterangan :

Sumber : Dinas Kehutanan Propinsi Jambi, Tahun 2019



Tabel- 18. Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No.	Kabupaten	SK Definitif		Keterangan
		Jumlah Unit	Luas (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Geragai			
a.	PT.WKS	1	293.812,00	SK,346/Menhut-II/2004 Tanggal 10 September 2004
b.	PT. Rimba Hutan Mas	1	51.260,00	SK.68/Menhut-II/2004 Tanggal 9 Maret 2004

Keterangan :

Sumber : Dinas Kehutanan Propinsi Jambi, Tahun 2019



Tabel- 19. Jumlah dan Luas Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu

Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur

Tahun Data : 2019

No.	Kabupaten	Jumlah Unit	Luas (Ha)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Sabak Barat Kelurahan Nibung Putih	1	892,73	
2	Muara Sabak barat Kelurahan Rano	1	679,98	
3	Muara Sabak Barat Kelurahan Teluk Dawan	1	1103,85	
4	Muara Sabak Barat Kelurahan Parit Culum I	1	743,48	
5	Muara Sabak Barat Kelurahan Parit Clum I	1	616,16	
6	Muara Sabak Barat Kelurahan Talang Babat	1	995,94	

Keterangan :

Sumber : Dinas Kehutanan Propinsi Jambi, Tahun 2019



Tabel- 20. Perdagangan Satwa dan Tumbuhan
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No.	Nama Spesies	Bagian-bagian yang diperdagangkan	Status menurut CITES
(1)	(2)	(3)	(4)
I	Satwa		
1	Harimau Sumatra	Kulit	Appendix
2	Buaya Sinyulong	Utuh (hidup/mati)kulit	Appendix
3	Murai Batu	Utuh	Appendix
4	Trenggiling	Utuh (hidup/mati)kulit	Appendix
5	Ular Piton, Ular Sanca, Ular Kobra	Utuh (hidup/mati)kulit	Appendix
II	Tumbuhan		Appendix
1	Kayu Punak	Kayu Olahan	Appendix
2	Kayu Meranti	Kayu Olahan	Appendix
3	Kayu Mersawa	Kayu Olahan	Appendix
4	Kayu Ramin	Kayu Olahan	Appendix

Keterangan : Perdagangan dilakukan secara ilegal oleh masyarakat
Sumber : Balai Konservasi Sumber Daya Alam , Propinsi Jambi, Tahun
2019



Tabel- 21. Jumlah dan Ijin usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan dan Wisata Alam
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No.	Jenis IUPJLWA							SK
	Nama Perusahaan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyera pan Karbon (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
A.	TEMPAT WISATA							
1	B.CAFE Kampung Laut	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Belum Ada
2	Taman Rekreasi Kampoeng Ratoe	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Belum Ada
3	Situs Rang Kayo Hitam Berbak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Belum Ada
4	Taman Selaras Pinang Masak	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Belum Ada
B	HOTEL :							
1	Sinar Wajo	150 meter	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Belum Ada
2	Kita Bersama		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Belum Ada
3	Aulia	400 meter	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Belum Ada
4	Ratu Masita		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Belum Ada



No.	Jenis IUPJLWA							SK
	Nama Perusahaan	Luas Pemanfaatan Jasa Aliran Air (Ha)	Luas Pemanfaatan Air (Ha)	Luas Wisata Alam (Ha)	Luas Perlindungan Keanekaragaman Hayati (Ha)	Luas Penyelamatan dan Perlindungan Lingkungan (Ha)	Luas Penyerapan Karbon (Ha)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
5	Putri		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Belum Ada
6	Kampoeng Ratoe		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Belum Ada
7	Artas	150 meter	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	Belum Ada

Keterangan : (0) Tidak ada data

Sumber : Dinas Parwisata, Kebudayaan dan Olahraga Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 22. Kualitas Air Sumur
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		Temperatur (°C)	pH	TDS (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
				Lintang	Bujur					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	SDN 114/X/Pandan Jaya, Geragai	1	01-Feb-19	01°12.796'	103°47.602'	28,1	5,25	211,5	-	-
		2	24-Sep-19			30,5	6,85	264	-	-
2	Apriandi, Kel. Pandan Jaya	1	01-Feb-19	01°11.166'	103°43.649'	27,2	6,57	1013	-	-
		2	24-Sep-19			28,8	6,71	111,05	-	-
3	Ramli, Kel. Pandan Jaya	1	01-Feb-19	01°11.135'	103°43.586'	28,9	5,9	611,6	-	-
		2	24-Sep-19			30,9	6,79	578	-	-
4	SDN 170/X/Pandan Lagan, Geragai	1	01-Feb-19	01°13.812'	103°42.302'	27,5	6,30	119,0	-	-
		2	24-Sep-19			25,0	6,98	5,4	-	-



No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		Temperatur (°C)	pH	TDS (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
				Lintang	Bujur					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
5	Muliani, Desa Pandan Lagan	1	01-Feb-19	01°13.955'	103°42.187'	28,8	5,12	244,0	-	-
		2	24-Sep-19			28,9	6,88	846,5	-	-
6	SDN 150/X/Bukit Tempurung	1	05-Mar-19	01°15.535'	103°32.052'	30,1	5,24	31,4	-	-
		2	09-Okt-19			30,3	5,28	21,2	-	-
7	Amiruddin, Bukit Tempurung	1	05-Mar-19	01°17.963'	103°29.672'	29,2	5,21	11,4	-	-
		2	09-Okt-19			28,6	4,90	10,7	-	-
8	Slamet, Desa Pematang Rahim	1	05-Mar-19	01°15.018'	103°32.649'	29,4	5,24	101,0	-	-
		2	09-Okt-19			29,5	6,87	225,5	-	-



No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		Temperatur (°C)	pH	TDS (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
				Lintang	Bujur					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
9	Sumiati, Pematang Rahim	1	05-Mar-19	01°15.049'	103°32.880'	31,4	5,42	236,0	-	-
		2	09-Okt-19			28,8	6,13	249,0	-	-
10	Kantor Lurah Sabak Ilir	1	06-Mar-19	01°07.565'	103°50.471'	28,3	6,57	363,0	-	-
		2	04-Okt-19			31,1	7,08	244,0	-	-
11	Hj. Rahmatia Kel. Sabak Ilir	1	06-Mar-19	01°07.661'	103°55.098'	29,3	6,53	283,0	-	-
		2	04-Okt-19			30,4	6,70	278,5	-	-
12	Kantor Camat Desa Sido Mukti	1	12-Feb-19	01°12.065'	103°55.098'	28,0	7,02	441,5	-	-
		2	10-Okt-19			29,1	6,06	428,0	-	-



No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		Temperatur (°C)	pH	TDS (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
				Lintang	Bujur					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
13	Pamsimas Desa Jatimulyo	1	12-Feb-19	01°13.035'	103°55.829'	28,0	7,23	186,0	-	-
		2	12-Okt-19			30,5	6,04	199,0	-	-
14	Tamrin, Kel. Kampung Singkep	1	06-Mar-19	01°09.100'	103°47.531'	29,9	7,35	161,5	-	-
		2	24-Sep-19			27,7	7,43	158,5	-	-
15	Wagirah, Kel. Kampung Singkep	1	06-Mar-19	01°08.321'	103°47.729'	29,6	7,00	194,5	-	-
		2	24-Sep-19			29,0	6,82	221,5	-	-
16	Kel. Parit Culum I	1	06-Mar-19	01°15.008'	103°49.013'	29,7	6,70	164,0	-	-
		2	24-Sep-19			30,9	6,97	197,5	-	-



No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		Temperatur (°C)	pH	TDS (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)
				Lintang	Bujur					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
17	Sumber Mata Air, Kel. Parit Culum I	1	06-Mar-19	01°15.011'	103°49.042'	26,7	5,0	45,6	-	-
		2	24-Sep-19			30,2	6,8	173,5	-	-

Keterangan : (-) Parameter yang tidak dilakukan pengujian

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup L Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Lanjutan Tabel- 22.

No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		DO (mg/L)	T-P sebagai P (mg/L)	NO3 sebagai N (mg/L)	NH3-N (mg/L)	Arsen (mg/L)
				Lintang	Bujur					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1	SDN 114/X/Pandan Jaya, Geragai	1	01-Feb-19	01°12.796'	103°47.602'	-	0,32	0,72	-	-
		2	24-Sep-19			-		5,36	-	
2	Apriandi, Kel. Pandan Jaya	1	01-Feb-19	01°11.166'	103°43.649'	-	0,8	10,9	-	-
		2	24-Sep-19			-		13,6	-	
3	Ramli, Kel. Pandan Jaya	1	01-Feb-19	01°11.135'	103°43.586'	-	2.3	3,6	-	-
		2	24-Sep-19			-		2	-	
4	SDN 170/X/Pandan Lagan, Geragai	1	01-Feb-19	01°13.812'	103°42.302'	-	0,59	1,50	-	-
		2	24-Sep-19			-		1,56	-	



No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		DO (mg/L)	T-P sebagai P (mg/L)	NO3 sebagai N (mg/L)	NH3-N (mg/L)	Arsen (mg/L)
				Lintang	Bujur					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(11)	(12)	(13)	##	(15)
5	Muliani, Desa Pandan Lagan	1	01-Feb-19	01°13.955'	103°42.187'	-	0,30	10,20	-	-
		2	24-Sep-19			-		3,30	-	
6	SDN 150/X/Bukit Tempurung	1	05-Mar-19	01°15.535'	103°32.052'	-	0,05	3,43	-	
		2	09-Okt-19			-		0,70	-	
7	Amiruddin, Bukit Tempurung	1	05-Mar-19	01°17.963'	103°29.672'	-	0,30	0,70	-	
		2	09-Okt-19			-		0,63	-	
8	Slamet, Desa Pematang Rahim	1	05-Mar-19	01°15.018'	103°32.649'	-	0,36	2,00	-	
		2	09-Okt-19			-		0,53	-	
9	Sumiati, Pematang Rahim	1	05-Mar-19	01°15.049'	103°32.880'	-	0,48	2,80	-	



No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		DO (mg/L)	T-P sebagai P (mg/L)	NO3 sebagai N (mg/L)	NH3-N (mg/L)	Arsen (mg/L)
				Lintang	Bujur					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(11)	(12)	(13)	##	(15)
		2	09-Okt-19			-		0,70	-	
10	Kantor Lurah Sabak Iilir	1	06-Mar-19	01°07.565'	103°50.471'	-	1,13	1,20	-	
		2	04-Okt-19			-		0,70	-	
11	Hj. Rahmatia Kel. Sabak Iilir	1	06-Mar-19	01°07.661'	103°55.098'	-	1,00	0,90	-	
		2	04-Okt-19			-		0,96	-	
12	Kantor Camat Desa Sido Mukti	1	12-Feb-19	01°12.065'	103°55.098'	-	1,16	19,13	-	-
		2	10-Okt-19			-		0,97	-	
13	Pamsimas Desa Jatimulyo	1	12-Feb-19	01°13.035'	103°55.829'	-	0,95	1,50	-	
		2	12-Okt-19			-		9,60	-	



No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		DO (mg/L)	T-P sebagai P (mg/L)	NO3 sebagai N (mg/L)	NH3-N (mg/L)	Arsen (mg/L)
				Lintang	Bujur					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(11)	(12)	(13)	##	(15)
14	Tamrin, Kel. Kampung Singkep	1	06-Mar-19	01°09.100'	103°47.531'	-	1,17	1,36	-	
		2	24-Sep-19			-		1,30	-	
15	Wagirah, Kel. Kampung Singkep	1	06-Mar-19	01°08.321'	103°47.729'	-	2,27	1,70	-	
		2	24-Sep-19			-		1.40	-	
16	Kel. Parit Culum I	1	06-Mar-19	01°15.008'	103°49.013'	-	1,70	1,60	-	
		2	24-Sep-19			-		0,66	-	
17	Sumber Mata Air, Kel. Parit Culum I	1	06-Mar-19	01°15.011'	103°49.042'	-	0,10	0,90	-	-
		2	24-Sep-19			-		0,90	-	

Keterangan : (-) Parameter yang tidak dilakukan pengujian

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup L Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Lanjutan Tabel- 22.

No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		Kobalt (mg/L)	Barium (mg/L)	Boron (mg/L)	Selenium (mg/L)	Kadmium (mg/L)
				Lintang	Bujur					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1	SDN 114/X/Pandan Jaya, Geragai	1	01-Feb-19	01°12.796'	103°47.602'	-	-	-	-	-
		2	24-Sep-19							
2	Apriandi, Kel. Pandan Jaya	1	01-Feb-19	01°11.166'	103°43.649'	-	-	-	-	-
		2	24-Sep-19							
3	Ramli, Kel. Pandan Jaya	1	01-Feb-19	01°11.135'	103°43.586'	-	-	-	-	-
		2	24-Sep-19							
4	SDN 170/X/Pandan Lagan, Geragai	1	01-Feb-19	01°13.812'	103°42.302'	-	-	-	-	-



No	Lokasi Sumur	2	24-Sep-19	Koordinat		Kobalt (mg/L)	Barium (mg/L)	Boron (mg/L)	Selenium (mg/L)	Kadmium (mg/L)
		Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Lintang	Bujur					
		(1)	(2)	(3)	(4)					
5	Muliani, Desa Pandan Lagan	1	01-Feb-19	01°13.955'	103°42.187'	-	-	-	-	-
		2	24-Sep-19							
6	SDN 150/X/Bukit Tempurung	1	05-Mar-19	01°15.535'	103°32.052'					
		2	09-Okt-19							
7	Amiruddin, Bukit Tempurung	1	05-Mar-19	01°17.963'	103°29.672'					
		2	09-Okt-19							
8	Slamet, Desa Pematang Rahim	1	05-Mar-19	01°15.018'	103°32.649'					
		2	09-Okt-19							



No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		Kobalt (mg/L)	Barium (mg/L)	Boron (mg/L)	Selenium (mg/L)	Kadmium (mg/L)
				Lintang	Bujur					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
9	Sumiati, Pematang Rahim	1	05-Mar-19	01°15.049'	103°32.880'					
		2	09-Okt-19							
10	Kantor Lurah Sabak Ilir	1	06-Mar-19	01°07.565'	103°50.471'					
		2	04-Okt-19							
11	Hj. Rahmatia Kel. Sabak Ilir	1	06-Mar-19	01°07.661'	103°55.098'					
		2	04-Okt-19							
12	Kantor Camat Desa Sido Mukti	1	12-Feb-19	01°12.065'	103°55.098'	-	-	-	-	-
		2	10-Okt-19							
13	Pamsimas Desa Jatimulyo	1	12-Feb-19	01°13.035'	103°55.829'					



No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		Kobalt (mg/L)	Barium (mg/L)	Boron (mg/L)	Selenium (mg/L)	Kadmium (mg/L)
				Lintang	Bujur					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
		2	12-Okt-19							
14	Tamrin, Kel. Kampung Singkep	1	06-Mar-19	01°09.100'	103°47.531'					
		2	24-Sep-19							
15	Wagirah, Kel. Kampung Singkep	1	06-Mar-19	01°08.321'	103°47.729'					
		2	24-Sep-19							
16	Kel. Parit Culum I	1	06-Mar-19	01°15.008'	103°49.013'					
		2	24-Sep-19							
17	Sumber Mata Air, Kel. Parit Culum I	1	06-Mar-19	01°15.011'	103°49.042'	-	-	-	-	-
		2	24-Sep-19							

Keterangan : (-) Parameter yang tidak dilakukan pengujian

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Lanjutan Tabel- 22.

No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		Khrom (VI) (mg/L)	Tembaga (mg/L)	Besi (mg/L)	Timbal (mg/L)	Mangan (mg/L)
				Lintang	Bujur					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1	SDN 114/X/Pandan Jaya, Geragai	1	01-Feb-19	01°12.796'	103°47.602'	0,01	-	0,85	-	4,0
		2	24-Sep-19			0,263	-	0,0	-	2,2
2	Apriandi, Kel. Pandan Jaya	1	01-Feb-19	01°11.166'	103°43.649'	0,15	-	0,8	-	2,5
		2	24-Sep-19			0,160	-	0,4	-	2,9
3	Ramli, Kel. Pandan Jaya	1	01-Feb-19	01°11.135'	103°43.586'	0,04	-	1,6	-	0,4
		2	24-Sep-19			0,044		0,6	-	0,6
4	SDN 170/X/Pandan Lagan, Geragai	1	01-Feb-19	01°13.812'	103°42.302'	0,014	-	3,3	-	0,7



No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		Khrom (VI) (mg/L)	Tembaga (mg/L)	Besi (mg/L)	Timbal (mg/L)	Mangan (mg/L)
				Lintang	Bujur					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
		2	24-Sep-19			0,014	-	2,7	-	0,6
5	Muliani, Desa Pandan Lagan	1	01-Feb-19	01°13.955'	103°42.187'	0,089	-	2,00	-	0,8
		2	24-Sep-19			0,030	-	0,5	-	1,5
6	SDN 150/X/Bukit Tempurung	1	05-Mar-19	01°15.535'	103°32.052'	0,042	-	3,4	-	0,8
		2	09-Okt-19			0,014	-	2,1	-	0,1
7	Amiruddin, Bukit Tempurung	1	05-Mar-19	01°17.963'	103°29.672'	0,007	-	0,1	-	0,1
		2	09-Okt-19			0,012	-	1,0	-	2,2
8	Slamet, Desa Pematang Rahim	1	05-Mar-19	01°15.018'	103°32.649'	0,022	-	0,1	-	0,8



No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		Khrom (VI) (mg/L)	Tembaga (mg/L)	Besi (mg/L)	Timbal (mg/L)	Mangan (mg/L)
				Lintang	Bujur					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
		2	09-Okt-19			0,003	-	0,0	-	0,2
9	Sumiati, Pematang Rahim	1	05-Mar-19	01°15.049'	103°32.880'	0,019	-	5,7	-	1,6
		2	09-Okt-19			0,006	-	0,0	-	0,2
10	Kantor Lurah Sabak Ilir	1	06-Mar-19	01°07.565'	103°50.471'	0,013	-	1,3	-	0,5
		2	04-Okt-19			0,010		1,4	-	0,4
11	Hj. Rahmatia Kel. Sabak Ilir	1	06-Mar-19	01°07.661'	103°55.098'	0,007	-	0,5	-	0,5
		2	04-Okt-19			0,390	-	1,3	-	0,5
12	Kantor Camat Desa Sido Mukti	1	12-Feb-19	01°12.065'	103°55.098'	0,015	-	0,5	-	4,0



No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		Khrom (VI) (mg/L)	Tembaga (mg/L)	Besi (mg/L)	Timbal (mg/L)	Mangan (mg/L)
				Lintang	Bujur					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
		2	10-Okt-19			0,004	-	0,1	-	0,1
13	Pamsimas Desa Jatimulyo	1	12-Feb-19	01°13.035'	103°55.829'	0,054	-	5,4	-	0,3
		2	12-Okt-19			0,031	-	1,7	-	2,7
14	Tamrin, Kel. Kampung Singkep	1	06-Mar-19	01°09.100'	103°47.531'	0,021	-	0,5	-	0,2
		2	24-Sep-19			0,193	-	0,3	-	0,1
15	Wagirah, Kel. Kampung Singkep	1	06-Mar-19	01°08.321'	103°47.729'	0,024	-	1,6	-	0,5
		2	24-Sep-19			0,017	-	0,6	-	0,3
16	Kel. Parit Culum I	1	06-Mar-19	01°15.008'	103°49.013'	0,017	-	2,9	-	0,9



No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		Khrom (VI) (mg/L)	Tembaga (mg/L)	Besi (mg/L)	Timbal (mg/L)	Mangan (mg/L)
				Lintang	Bujur					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
		2	24-Sep-19			0,015	-	0,7	-	0,3
17	Sumber Mata Air, Kel. Parit Culum I	1	06-Mar-19	01°15.011'	103°49.042'	0,009	-	0,05	-	0,01
		2	24-Sep-19			0,014	-	2,32	-	0,3

Keterangan : (-) Parameter yang tidak dilakukan pengujian

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup L Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Lanjutan Tabel- 22.

No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		Air Raksa (mg/L)	Seng (mg/L)	Klorida (mg/L)	Sianida (mg/L)	Flourida (mg/L)	Nitrit (mg/L)
				Lintang	Bujur						
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	##	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1	SDN 114/X/Pandan Jaya, Geragai	1	01-Feb-19	01°12.796'	103°47.602'	-	-	-	-	-	-
		2	24-Sep-19			-					
2	Apriandi, Kel. Pandan Jaya	1	01-Feb-19	01°11.166'	103°43.649'	-	-	-	-	-	-
		2	24-Sep-19								
3	Ramli, Kel. Pandan Jaya	1	01-Feb-19	01°11.135'	103°43.586'	-	-	-	-	-	-
		2	24-Sep-19			-					
4	SDN 170/X/Pandan Lagan, Geragai	1	01-Feb-19	01°13.812'	103°42.302'	-	-	-	-	-	-
		2	24-Sep-19			-					



No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		Air Raksa (mg/L)	Seng (mg/L)	Klorida (mg/L)	Sianida (mg/L)	Flourida (mg/L)	Nitrit (mg/L)
				Lintang	Bujur						
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	##	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
5	Muliani, Desa Pandan Lagan	1	01-Feb-19	01°13.955'	103°42.187'	-	-	-	-	-	-
		2	24-Sep-19			-					
6	SDN 150/X/Bukit Tempurung	1	05-Mar-19	01°15.535'	103°32.052'	-	-	-	-	-	-
		2	09-Okt-19			-					
7	Amiruddin, Bukit Tempurung	1	05-Mar-19	01°17.963'	103°29.672'	-	-	-	-	-	-
		2	09-Okt-19			-					
8	Slamet, Desa Pematang Rahim	1	05-Mar-19	01°15.018'	103°32.649'	-	-	-	-	-	-
		2	09-Okt-19			-					



No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		Air Raksa (mg/L)	Seng (mg/L)	Klorida (mg/L)	Sianida (mg/L)	Flourida (mg/L)	Nitrit (mg/L)
				Lintang	Bujur						
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	##	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
9	Sumiati, Pematang Rahim	1	05-Mar-19	01°15.049'	103°32.880'	-	-	-	-	-	-
		2	09-Okt-19			-					
10	Kantor Lurah Sabak Ilir	1	06-Mar-19	01°07.565'	103°50.471'	-	-	-	-	-	-
		2	04-Okt-19			-					
11	Hj. Rahmatia Kel. Sabak Ilir	1	06-Mar-19	01°07.661'	103°55.098'	-	-	-	-	-	-
		2	04-Okt-19			-					
12	Kantor Camat Desa Sido Mukti	1	12-Feb-19	01°12.065'	103°55.098'	-	-	-	-	-	-
		2	10-Okt-19			-					
13	Pamsimas Desa Jatimulyo	1	12-Feb-19	01°13.035'	103°55.829'	-	-	-	-	-	-



No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		Air Raksa (mg/L)	Seng (mg/L)	Klorida (mg/L)	Sianida (mg/L)	Flourida (mg/L)	Nitrit (mg/L)
				Lintang	Bujur						
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	##	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
		2	12-Okt-19			-					
14	Tamrin, Kel. Kampung Singkep	1	06-Mar-19	01°09.100'	103°47.531'	-	-	-	-	-	-
		2	24-Sep-19			-					
15	Wagirah, Kel. Kampung Singkep	1	06-Mar-19	01°08.321'	103°47.729'	-	-	-	-	-	-
		2	24-Sep-19			-					
16	Kel. Parit Culum I	1	06-Mar-19	01°15.008'	103°49.013'	-	-	-	-	-	-
		2	24-Sep-19			-					
17	Sumber Mata Air, Kel. Parit Culum I	1	06-Mar-19	01°15.011'	103°49.042'	-	-	-	-	-	-
		2	24-Sep-19			-					

Keterangan : (-) Parameter yang tidak dilakukan pengujian

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup L Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Lanjutan Tabel- 22.

No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		Sulfat (mg/L)	Khlorin bebas (mg/L)	Belerang sebagai H ₂ S (mg/L)	Fecal Coliform (jml/100 ml)	Total coliform (jml/100 ml)
				Lintang	Bujur					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
1	SDN 114/X/Pandan Jaya, Geragai	1	01-Feb-19	01°12.796'	103°47.602'	-	-	-	-	10,0
		2	24-Sep-19							10,0
2	Apriandi, Kel. Pandan Jaya	1	01-Feb-19	01°11.166'	103°43.649'	-	-	-	-	83,0
		2	24-Sep-19							34,0
3	Ramli, Kel. Pandan Jaya	1	01-Feb-19	01°11.135'	103°43.586'	-	-	-	-	38,0
		2	24-Sep-19							26,0
4	SDN 170/X/Pandan Lagan, Geragai	1	01-Feb-19	01°13.812'	103°42.302'	-	-	-	-	12,0
		2	24-Sep-19							5,0



No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		Sulfat (mg/L)	Khlorin bebas (mg/L)	Belerang sebagai H ₂ S (mg/L)	Fecal Coliform (jml/100 ml)	Total coliform (jml/100 ml)
				Lintang	Bujur					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
5	Muliani, Desa Pandan Lagan	1	01-Feb-19	01°13.955'	103°42.187'	-	-	-	-	67,0
		2	24-Sep-19							16,0
6	SDN 150/X/Bukit Tempurung	1	05-Mar-19	01°15.535'	103°32.052'	-	-	-	-	17,0
		2	09-Okt-19							7,0
7	Amiruddin, Bukit Tempurung	1	05-Mar-19	01°17.963'	103°29.672'	-	-	-	-	21,0
		2	09-Okt-19							22,0
8	Slamet, Desa Pematang Rahim	1	05-Mar-19	01°15.018'	103°32.649'	-	-	-	-	355,0
		2	09-Okt-19							12,0



No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		Sulfat (mg/L)	Khlorin bebas (mg/L)	Belerang sebagai H ₂ S (mg/L)	Fecal Coliform (jml/100 ml)	Total coliform (jml/100 ml)
				Lintang	Bujur					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
9	Sumiati, Pematang Rahim	1	05-Mar-19	01°15.049'	103°32.880'	-	-	-	-	107,0
		2	09-Okt-19							8,0
10	Kantor Lurah Sabak Ilir	1	06-Mar-19	01°07.565'	103°50.471'	-	-	-	-	60,0
		2	04-Okt-19							15,0
11	Hj. Rahmatia Kel. Sabak Ilir	1	06-Mar-19	01°07.661'	103°55.098'	-	-	-	-	10,0
		2	04-Okt-19							21,0
12	Kantor Camat Desa Sido Mukti	1	12-Feb-19	01°12.065'	103°55.098'	-	-	-	-	10,0
		2	10-Okt-19							15,0
13	Pamsimas Desa Jatimulyo	1	12-Feb-19	01°13.035'	103°55.829'	-	-	-	-	46,0



No	Lokasi Sumur	Periode	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Koordinat		Sulfat (mg/L)	Khlorin bebas (mg/L)	Belerang sebagai H ₂ S (mg/L)	Fecal Coliform (jml/100 ml)	Total coliform (jml/100 ml)
				Lintang	Bujur					
(1)	(2)		(3)	(4)	(5)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
		2	12-Okt-19							21,0
14	Tamrin, Kel. Kampung Singkep	1	06-Mar-19	01°09.100'	103°47.531'	-	-	-	-	31,0
		2	24-Sep-19							22,0
15	Wagirah, Kel. Kampung Singkep	1	06-Mar-19	01°08.321'	103°47.729'	-	-	-	-	56,0
		2	24-Sep-19							24,0
16	Kel. Parit Culum I	1	06-Mar-19	01°15.008'	103°49.013'	-	-	-	-	13,0
		2	24-Sep-19							10,0
17	Sumber Mata Air, Kel. Parit Culum I	1	06-Mar-19	01°15.011'	103°49.042'	-	-	-	-	10
		2	24-Sep-19							1

Keterangan : (-) Parameter yang tidak dilakukan pengujian

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 23. Kualitas Air Laut
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Nama Lokasi	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Lokasi Sampling	Warna (Mt)	Bau	Kece- rahan (M)	Keker- uhan NTU	TSS (mg/L)
			Lintang	Bujur						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Periode I									
1.	FSO U/S (Petrostar) Selat Berhala	13/04/2019	LS:00°55.06,5'	BT:104°04.03,0'	FSO U/S	-	Tidak Berbau	5	2	7
2.	FSO Mixing (Selat Berhala)	13/04/2019	LS:00°55.08,0'	BT:104°04.42,3'	FSO Mixing	-	Tidak Berbau	5	1	11
3.	FSO D/S (Federal) Selat Berhala	13/04/2019	LS:00°55.08,4'	BT:104°04.06,6'	FSO D/S	-	Tidak Berbau	5	2	< 3
4.	Terminal Asam Pipih U/S 500m	13/04/2019	LS:01°08'42,7"	BT 103°51'21,0"	Termina l U/S	-	Tidak Berbau	0,5	45	155
5.	Terminal Asam Pipih middel	13/04/2019	LS:01°08'31,3"	BT:103°51'10,9"	Termina l Middel	-	Tidak Berbau	0,5	43	115
6.	Terminal Asam Pipih D/S 500 m	13/04/2019	LS:01°08'20,2"	BT:103°51'07,3"	Termina l D/S	-	Tidak Berbau	0,5	50	156



No	Nama Lokasi	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Lokasi Sampling	Warna (Mt)	Bau	Kece- rahan (M)	Keker- uhan NTU	TSS (mg/L)
			Lintang	Bujur						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	Periode II									
1.	FSO U/S (Petrostar) Selat Berhala	14/10/2019	LS:00°55.06,5'	BT:104°04.03,0'	FSO U/S	-	Tidak Berbau	2	3	< 3
2.	FSO Mixing (Selat Berhala)	14/10/2019	LS:00°55.08,0'	BT:104°04.42,3'	FSO Mixing	-	Tidak Berbau	2	2	< 3
3.	FSO D/S (Federal) Selat Berhala	14/10/2019	LS:00°55.08,4'	BT:104°04.06,6'	FSO D/S	-	Tidak Berbau	2	3	< 3
4.	Terminal Asam Pipih U/S 500m	12/10/2019	LS:01°08'42,7"	BT:103°51'21,0"	Terminal U/S	-	Tidak Berbau	0,5	4	4
5.	Terminal Asam Pipih middel	12/10/2019	LS:01°08'31,3"	BT:103°51'10,9"	Terminal Middel	-	Tidak Berbau	0,5	29	22
6.	Terminal Asam Pipih D/S 500 m	12/10/2019	LS:01°08'20,2"	BT:103°51'07,3"	Terminal D/S	-	Tidak Berbau	0,5	23	4

Keterangan : (-) Parameter yang tidak dilakukan pengujian

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Lanjutan Tabel- 23. Kualitas Air Laut

No	Nama Lokasi	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Sampah	Lapisan Minyak	Temperatur (°C)	pH	Salinitas (‰)	DO (mg/L)	BOD5 (mg/L)	COD (mg/L)	Ammoniak Total (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	Periode I										
1.	FSO U/S (Petrostar) Selat Berhala	13/04/2019	Nihil	Nihil	32/31,7	7,39	24	8	3	-	< 0,3
2.	FSO Mixing (Selat Berhala)	13/04/2019	Nihil	Nihil	32/31,4	7,63	20	6,6	4	-	< 0,3
3.	FSO D/S (Federal) Selat Berhala	13/04/2019	Nihil	Nihil	32/32,2	7,37	20	4,2	4	-	< 0,3
4.	Terminal Asam Pipih U/S 500m	13/04/2019	Nihil	Nihil	29/29,1	6,93	<0,1	4,2	3	-	< 0,3
5.	Terminal Asam Pipih middel	13/04/2019	Nihil	Nihil	28/28,5	6,21	<0,1	3,9	2,5	-	< 0,3
6.	Terminal Asam Pipih D/S 500 m	13/04/2019	Nihil	Nihil	28/28	6,49	<0,1	4,4	2,4	-	< 0,3
	Periode II										
1.	FSO U/S (Petrostar) Selat Berhala	14/10/2019	Nihil	Nihil	33,2/29,1	6,28	7	6,75	4	-	< 0,02



No	Nama Lokasi	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Sampah	Lapisan Minyak	Temperatur (°C)	pH	Salinitas (‰)	DO (mg/L)	BOD5 (mg/L)	COD (mg/L)	Ammoniak Total (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
2.	FSO Mixing (Selat Berhala)	14/10/2019	Nihil	Nihil	34,5/29,2	6,31	6	6,65	3	-	< 0,02
3.	FSO D/S (Federal) Selat Berhala	14/10/2019	Nihil	Nihil	33,2/29,1	6,28	7	6,75	4	-	< 0,02
4.	Terminal Asam Pipih U/S 500m	12/10/2019	Nihil	Nihil	31,2/29,5	6,64	21,16	6,94	3	-	< 0,02
5.	Terminal Asam Pipih middel	12/10/2019	Nihil	Nihil	31,3/28,3	6,51	4,56	5,2	3	-	< 0,02
6.	Terminal Asam Pipih D/S 500 m	12/10/2019	Nihil	Nihil	31,0/28,1	6,62	4,56	5,36	3	-	< 0,02

Keterangan : (-) Parameter yang tidak dilakukan pengujian

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup L Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Lanjutan Tabel- 23. Kualitas Air Laut

No	Nama Lokasi	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	NO ₂ - N (mg/L)	NO ₃ - N (mg/L)	PO ₄ - P (mg/L)	Sianida - Cn (mg/L)	Sulfida - H ₂ S (mg/L)	Klor (mg /L)	Minyak Bumi (mg/L)	Fenol (mg/L)	Pesti sida (mg/L)	PCB (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
	Periode I											
1.	FSO U/S (Petrostar) Selat Berhala	13/04/2019	-	0,5	<0,003	<0,001	<0,002	-	< 0,4	0,002	-	-
2.	FSO Mixing (Selat Berhala)	13/04/2019	-	0,5	<0,003	<0,001	<0,002	-	< 0,4	0,003	-	-
3.	FSO D/S (Federal) Selat Berhala	13/04/2019	-	0,5	<0,003	<0,001	<0,002	-	< 0,4	0,002	-	-
4.	Terminal Asam Pipih U/S 500m	13/04/2019	-	0,6	0,0072	0,001	<0,002	-	< 0,4	0,008	-	-
5.	Terminal Asam Pipih middel	13/04/2019	-	0,6	<0,003	<0,001	<0,002	-	< 0,4	0,0014	-	-
6.	Terminal Asam Pipih D/S 500 m	13/04/2019	-	0,5	<0,003	<0,001	<0,002	-	< 0,4	0,0012	-	-
	Periode II											
1.	FSO U/S (Petrostar) Selat Berhala	14/10/2019	-	1,0	<0,003	<0,001	<0,002	-	<0,002	0,008	-	-



No	Nama Lokasi	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	NO ₂ - N (mg/L)	NO ₃ - N (mg/L)	PO ₄ - P (mg/L)	Sianida - Cn (mg/L)	Sulfida - H ₂ S (mg/L)	Klor (mg /L)	Minyak Bumi (mg/L)	Fenol (mg/L)	Pesti sida (mg/L)	PCB (mg/L)
(1)	(2)	(3)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
2.	FSO Mixing (Selat Berhala)	14/10/2019	-	1,0	<0,003	0,001	<0,002	-	<0,002	0,003	-	-
3.	FSO D/S (Federal) Selat Berhala	14/10/2019	-	1,0	<0,003	<0,001	<0,002	-	<0,4	0,004	-	-
4.	Terminal Asam Pipih U/S 500m	12/10/2019	-	0,3	<0,003	0,001	<0,002	-	<0,4	0,002	-	-
5.	Terminal Asam Pipih middel	12/10/2019	-	0,5	<0,003	0,001	<0,002	-	<0,4	0,0030	-	-
6.	Terminal Asam Pipih D/S 500 m	12/10/2019	-	0,5	<0,003	0,001	<0,002	-	<0,4	0,0030	-	-

Keterangan : (-) Parameter yang tidak dilakukan pengujian

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup L Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 24. Curah Hujan Rata-Rata Bulanan
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No.	Nama dan Lokasi Stasiun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Muara Sabak Barat	159	126	242	206	95	126	27	55	184	132	173	359
2	Sadu	300	270	56	187	231	169	85	21	X	61	143	412
3	Muara Sabak Timur	297	270	158	125	64	134	33	0	X	146	131	542
4	Rantau Rasau	243	163	19	X	28	138	22	56	X	102	303	597
5	Kuala Jambi	282	416	129	176	X	X	X	X	51	X	X	X
6	Berbak	218	282	114	194	154	172	X	30	58	163	190	274
7	Mendahara Ulu	183	527	X	347,5	224	187	43	21	0	135	154,5	246

Keterangan : 1) Satuan milimeter
2) X = Data Kosong
3) 0 = Ada Hujan Tapi Tidak Terukur (TTU)

Sumber : BMKG Propinsi Jambi, Tahun 2019



Tabel- 25. Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No.	Kecamatan	Mata Air	Ledeng/PAM	Sumur	Sungai	Hujan	Kemasan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mendahara	0	5.072	65	1.122	1.895	1.210	400
2	Mendahara Ulu	0	4327	233	286	216	2327	0
3	Geragai	0	8.275	62	334	465	3.275	200
4	Dendang	0	9.732	190	197	310	4.732	200
5	Muara Sabak Barat	0	4188	556	121	349	3188	100
6	Muara Sabak Timur	0	9.248	55	367	1.242	2.248	200
7	Kuala Jambi	0	2483	42	412	1.042	1483	1.100
8	Rantau Rasau	0	9468	41	235	1.185	2468	0
9	Berbak	0	3861	25	397	228	1861	300
10	Nipah Panjang	0	6.118	29	892	1.333	3.118	0
11	Sadu	0	3665	38	452	721	578	100
	Jumlah		66.437	1.336	4.815	8.986	26.488	2.600

Keterangan : (-) = Tidak terdapat jenis sarana tersebut

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 25a. Perbandingan Jumlah Rumah Tangga dan Sumber Air Minum Tahun 2017 s/d Tahun 2019
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Sumber Air Minum	Jumlah Rumah Tangga		
		Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mata Air	0,000	0,000	0,000
2	Ledeng/PAM	42.312	59.239	66.437
3	Sumur	1.891	1.612	1.336
4	Sungai	9.237	6.894	4.815
5	Air Hujan	14.582	10.192	8.986
6	Air Kemasan	10.118	19.647	26.488
7	Lain-lain	0,000	0,000	0,000

Keterangan : (0,000) Tidak terdapat sarana tersebut

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 25b. Kondisi Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Perpipaan Dikelola Masyarakat (Perdesaan)
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Lokasi	Sumber Air Baku	Jumlah Penduduk Yang Terlayani	Kondisi SPAM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	AIR HITAM LAUT, SADU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	1,200	Berfungsi Baik
2	HARAPAN MAKMUR, RANTAU RASAU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	762	Berfungsi Baik
3	KARYA BHAKTI, RANTAU RASAU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	645	Berfungsi Baik
4	KOTA BARU, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	708	Berfungsi Baik
5	KOTA RAJA, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	712	Berfungsi Baik
6	PANDAN LAGAN, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	704	Berfungsi Baik
7	PANDAN MAKMUR, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	892	Berfungsi Baik
8	PANGKAL DURI ILIR, MEDAHARA	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	703	Berfungsi Baik
9	PEMATANG MAYAN, RANTAU RASAU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	837	Berfungsi Baik
10	RANTAU KARYA, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	725	Berfungsi Baik
11	REMAU BAKU TUO, SADU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	650	Berfungsi Baik
12	SINAR KALIMANTAN, MENDAHARA	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	688	Berfungsi Baik
13	SUKA MAJU, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	980	Berfungsi Baik
14	SUNGAI JAMBAT, SADU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	1,573	Berfungsi Baik



No	Lokasi	Sumber Air Baku	Jumlah Penduduk Yang Terlayani	Kondisi SPAM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	SUNGAI JERUK, NIPAH PANJANG	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	704	Berfungsi Baik
16	SUNGAI SAYANG, SADU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	746	Berfungsi Baik
17	SUNGAI BERAS, MENDAHARA	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	701	Berfungsi Baik
18	BHAKTI IDAMAN, MENDAHARA	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	904	Berfungsi Baik
19	BUKIT TEMPURUNG, MENDAHARA ULU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	691	Berfungsi Baik
20	KUALA SIMBUR, MUARA SABAK TIMUR	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	615	Berfungsi Baik
21	LAMBUR I, MUARA SABAK TIMUR	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	697	Berfungsi Baik
22	MAJELIS HIDAYAH, KUALA JAMBI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	723	Berfungsi Baik
23	MENDAHARA TENGAH, MENDAHARA	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	967	Berfungsi Baik
24	MERBAU, MENDAHARA	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	822	Berfungsi Baik
25	RANTAU MAKMUR, BERBAK	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	717	Berfungsi Baik
26	RANTAU RASAU DESA, BERBAK	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	715	Berfungsi Baik
27	RAWASARI, BERBAK	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	810	Berfungsi Baik
28	SUNGAI ITIK, SADU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	801	Berfungsi Baik
29	SUNGAI RAMBUT, BERBAK	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	601	Berfungsi Baik
30	SUNGAI TAWAR, MENDAHARA	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	696	Berfungsi Baik
31	TELUK MAJELIS, KUALA JAMBI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	698	Berfungsi Baik



No	Lokasi	Sumber Air Baku	Jumlah Penduduk Yang Terlayani	Kondisi SPAM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
32	KUALA LAGAN, KUALA JAMBI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	546	Berfungsi Baik
33	LAGAN ILIR, MENDAHARA	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	394	Berfungsi Baik
34	LAGAN TENGAH, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	410	Berfungsi Baik
35	LAGAN ULU, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	314	Berfungsi Baik
36	PANDAN SEJAHTERA, GERAGAI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	724	Berfungsi Baik
37	SUNGAI TOMAN, MENDAHARA	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	998	Berfungsi Baik
38	MANUNGGAL MAKMUR, KUALA JAMBI	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	552	Berfungsi Sebagian
39	JATI MULYO, DENDANG	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	716	Berfungsi Baik
40	CATUR RAHAYU, DENDANG	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	1,02	Berfungsi Sebagian
41	SIMBUR NAIK, MUARA SABAK TIMUR	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	964	Berfungsi Sebagian
42	SIAU DALAM, MUARA SABAK TIMUR	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	868	Berfungsi Baik
43	ALANG - ALANG, MUARA SABAK TIMUR	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	748	Berfungsi Baik
44	RANYAU JAYA, NIPAH PANJANG	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	720	Berfungsi Baik
45	RANTAU RASAU I, RANTAU RASAU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	697	Berfungsi Baik
46	SUNGAI RAYA, NIPAH PANJANG	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	643	Berfungsi Baik
47	SUNGAI TERING, NIPAH PANJANG	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	662	Berfungsi Baik
48	BUNGO TANJUNG, NIPAH PANJANG	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	710	Berfungsi Baik



No	Lokasi	Sumber Air Baku	Jumlah Penduduk Yang Terlayani	Kondisi SPAM
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
49	TELAGO LIMO, BERBAK	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	754	Berfungsi Baik
50	BANGUN KARYA, RANTAU RASAU	Air Tanah Dalam (Sumur Bor)	135	Berfungsi Baik
Jumlah			36,962	

Keterangan :

Sumber : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 25c. Tingkat Pelayanan Air Minum dengan Sistem Perpipaan
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Sistem Pelayanan	Jumlah Penduduk Yang Terlayani (Jiwa)	Persentase Pelayanan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Sistim Perpipaan Dikelola UPTD	25.470	20%

Keterangan :

Sumber : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 25d. SPAM Dibangun Program PAMSIMAS Tahun 2017 s/d 2019
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Tahun Pembangunan	Jumlah Terbangun	Jumlah Penduduk Terlayani (Jiwa)	Persentase Pelayanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	2019	17	12,575	36
2	2018	14	10,457	33
3	2017	19	13,93	39
JUMLAH		50	36,962	36

Keterangan : Data Sim Modul 7.3. PAMSIMAS

Sumber : Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 26. Kualitas Air Hujan
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

Waktu Pemantauan	pH	DHL	SO ⁴	NO ³	Cr	NH ₄	Na	Ca ²⁺	Mg ²⁺
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	6,05	11,16	0,15	1,3	0,04	0	0	0	0
Februari	6,2	10,05	0,09	1,5	0,04	0	0	0	0
Maret	6,1	10,78	0,12	0,9	0,03	0	0	0	0
April	6,12	11,02	0,16	1,02	0,02	0	0	0	0
Mai	5,96	12,04	0,12	1,15	0,04	0	0	0	0
Juni	6,01	10,63	0,1	1,05	0,02	0	0	0	0
Juli	*	*	*	*	*	*	*	*	*
Agustus	*	*	*	*	*	*	*	*	*
September	*	*	*	*	*	*	*	*	*
Oktober	5,59	12,14	2,1	2,01	0,06	0	0	0	0
November	5,87	12,09	2,3	1,78	0,05	0	0	0	0
Desember	5,96	12,15	1,5	1,25	0,05	0	0	0	0

Keterangan : (0) Parameter yang tidak dilakukan pengujian

(*) Tidak Ada Hujan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur,
Tahun 2019



Tabel- 26a. Perbandingan pH Air Hujan Tahun 2017 s/d Tahun 2019
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Bulan	pH Air Hujan		
		Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	6,6	6,15	6,05
2	Februari	6,1	6,03	6,2
3	Maret	6,2	5,84	6,1
4	April	6,5	5,91	6,12
5	Mai	6,4	5,73	5,96
6	Juni	6,4	5,75	6,01
7	Juli	6,7	5,71	*
8	Agustus	6,5	5,82	*
9	September	6,7	6,06	*
10	Oktober	6,7	6,13	5,59
11	November	6,6	6,11	5,87
12	Desember	6,7	6,06	5,96

Keterangan : (*) Tidak Ada Hujan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur,
Tahun 2019



Tabel- 26b. Perbandingan Kualitas Parameter Sulfat pada Air Hujan Tahun 2017 s/d Tahun 2019
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Bulan	Sulfat (mg/L)		
		Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	0,1	0,8	0,15
2	Februari	0,01	1,1	0,09
3	Maret	0	1,2	0,12
4	April	0,1	0,7	0,16
5	Mai	0,001	0,6	0,12
6	Juni	0,01	0,6	0,1
7	Juli	0,01	0,7	*
8	Agustus	0,01	1,1	*
9	September	0,01	0,8	*
10	Oktober	0,1	0,6	2,1
11	November	0,1	0,7	2,3
12	Desember	0,1	0,7	1,5

Keterangan : (*) Tidak Ada Hujan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur,
Tahun 2019



Tabel- 26c. Perbandingan Kualitas Parameter NO₃ pada Air Hujan Tahun 2017 s/d Tahun 2019

Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur

Tahun Data : 2019

No	Bulan	NO ₃ (mg/L)		
		Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	0,01	0,05	1,3
2	Februari	0,01	0,05	1,5
3	Maret	0,01	0,03	0,9
4	April	0,1	0,05	1,02
5	Mai	0,1	0,08	1,15
6	Juni	0,1	0,08	1,05
7	Juli	0,01	0,05	*
8	Agustus	0,01	0,06	*
9	September	0,01	0,06	*
10	Oktober	0,1	0,08	2,01
11	November	0,1	0,08	1,78
12	Desember	0,1	0,06	1,25

Keterangan : (*) Tidak Ada Hujan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur,
Tahun 2019



Tabel- 26d. Perbandingan Kualitas Parameter NH4 pada Air Hujan Tahun 2017 s/d Tahun 2019

Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur

Tahun Data : 2019

No	Bulan	NH4 (mg/L)		
		Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1	Januari	*	0	0
2	Februari	*	0	0
3	Maret	*	0	0
4	April	0,1	0	0
5	Mai	0,1	0	0
6	Juni	0,1	0	0
7	Juli	0,1	0	0
8	Agustus	0,1	0	0
9	September	0,04	0	0
10	Oktober	0,01	0	0
11	November	0,02	0	0
12	Desember	0,02	0	0

Keterangan : (*) Tidak Ada Hujan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur,
Tahun 2019



Tabel- 27. Kondisi Sungai
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No.	Nama Sungai	Panjang (km)	Lebar Permu kaan (m)	Lebar Dasar (m)	Kedal aman (m)	Debit Maks (m ³ /dtk)	Debit Min (m ³ /dtk)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sungai Pangkal Duri Besar	29.691,40	59	47	6	13,133	1,425
2	Sungai Mendahara	78.344,00	115	101	7	77,930	8,456
3	Sungai Lagan	60.712,42	52	40	6	45,121	4,895
4	Sungai Dendang	16.700,00	75	65	5	66.500	57.600
5	Sungai Sabak	12.000,00	60	50	5	38.200	31.900
6	Sungai Berbak	42.000,00	80	50	8	110,300	74,700
7	Sungai Pemusiran	47.100,00	71	61	5	258.500	222.100
8	Sungai Sadu	35.000,00	30	20	5	26,700	23,200
9	Asungai Air Hitam Laut	25.000,00	90	60	10	-	-
10	Ambang Luar - Kampung Laut	2,78	70	-	4 - 12	-	-
11	Kampung Laut - Ma. Sabak	18,52	70	-	4 - 12	-	-
12	Batanghari (Kota Jambi - Tanjung Jabung Timur)	775,00	253	300,00	10	2761,64	890,37

Keterangan : (-) Sub komponen tidak tersedia (belum dilakukan pengukuran)

Sumber : Balai Wilayah Sungai Sumatera VI Provinsi Jambi, Tahun 2019



Tabel- 28. Kondisi danau/Waduk/Situ/Embung Kondisi
danau/Waduk/Situ/Embung
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No.	Nama Danau/Waduk/Situ/Embung	Luas (Ha)	Volume (m3)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Danau	-	-
2.	Waduk	-	-
3.	Situ	-	-
	Embung		
4.	Embung kantor Bupati	0,08	350
5.	Embung belakang kantor BKD	0,06	300
6.	Embung PKM Nipah Panjang	0,0016	0,50

Keterangan : (0) Tidak terdapat danau, waduk, dan situ

Sumber : Dinas PU Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 29. Kualitas Air Sungai
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Nama Sungai	Titik Pantau	Koordinat					Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur °C Air/Udara	Residu Terlarut (mg/L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	
(1)	(2)	(3)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1.	SUNGAI LAGAN	Periode 1											
		1. Lagan Ilir	01°	01	327'	103°	44	736'	08-Apr-19	30,8/29,8	(-)	(-)	5,25
		2. Lagan Tengah	01°	05	104'	103°	33	716'	08-Apr-19	29,5/29,8	(-)	(-)	3,58
		3. Lagan Ulu	01°	11	051'	103°	44	828'	08-Apr-19	29,7/ 0,1	(-)	(-)	3,61
		Periode 2											
		1. Lagan Ilir	01°	01	327'	103°	44	736'	22-Okt-19	29,1/31,1	(-)	(-)	5,47
		2. Lagan Tengah	01°	05	104'	103°	33	716'	22-Okt-19	28,45 / 31,35	(-)	(-)	4,46
		3. Lagan Ulu	01°	11	051'	103°	44	828'	22-Okt-19	27,8 /30,85	(-)	(-)	4,53
		2.	SUNGAI MENDAHARA	Periode 1									
4. Pematang Rahim	01°			14	866'	103°	33	016'	08-Apr-19	29,6/30,9	(-)	(-)	4,27
5. Mendahara Tengah	01°			01	141'	103°	35	637'	08-Apr-19	29,7/29,4	(-)	(-)	3,72



No	Nama Sungai	Titik Pantau	Koordinat					Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur °C Air/Udara	Residu Terlarut (mg/L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
		6. Mendahara Iilir	00°	57'	477'	103°	39	755'	08-Apr-19	30,2/30,25	(-)	(-)	5,24
		Periode 2											
		4. Pematang Rahim	01°	14	866'	103°	33	016'	22-Okt-19	28,9/29,2	(-)	(-)	4,68
		5. Mendahara Tengah	01°	01	141'	103°	35	637'	22-Okt-19	28,9/29	(-)	(-)	5,1
		6. Mendahara Iilir	00°	57'	477'	103°	39	755'	22-Okt-19	28,8/29,3	(-)	(-)	6,86
3.	SUNGAI LAMBUR	Periode 1											
		7. Lambur 1	01°	7	868'	103°	57	571'	10-Apr-19	28,7/27,9	(-)	(-)	5,53
		8. Lambur 2	01°	05	504'	103°	59	225	10-Apr-19	28,5/29,5	(-)	(-)	5,58
		9. Simbur Naik	01°	01	860'	104°	01	908'	10-Apr-19	31,7/29,2	(-)	(-)	6,3
		10. Lambur Luar	01°	00	404'	103°	57	164'	10-Apr-19	30,95/29,3	(-)	(-)	5,24
		11. Sungai Ular	01°	00	888'	103°	52	468'	10-Apr-19	30,9/28,85	(-)	(-)	7,25
		12. Alang-Alang	01°	00	397'	103°	54	102'	10-Apr-19	31,7/29,25	(-)	(-)	7,06
		Periode 2											
		7. Lambur 1	01°	7	868'	103°	57	571	22-Okt-19	29,15/27,75	(-)	(-)	7,27
		8. Lambur 2	01°	05	504'	103°	59	225	22-Okt-19	29,55/28,1	(-)	(-)	7,44
		9. Simbur Naik	01°	01	860'	104°	01	908'	22-Okt-19	28,65/28,45	(-)	(-)	7,7



No	Nama Sungai	Titik Pantau	Koordinat					Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur °C Air/Udara	Residu Terlarut (mg/L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
		10. Lambur Luar	01°	00		103°	57	164'	22-Okt-19	29,08/28,35	(-)	(-)	7,66
		11. Sungai Ular	01°	00	888'	103°	52	468'	22-Okt-19	28,7/29,85	(-)	(-)	6,64
		12. Alang-Alang	01°	00	397'	103°	54	102'	22-Okt-19	28,3/29,76	(-)	(-)	6,27
4.	SUNGAI NIPAH PANJANG	Periode 1											
		13. Kuala Pemusiran	01°	03	464'	104°	07	207'	10-Apr-19	29,75/29,3	(-)	(-)	5,24
		14. Sungai raya	01°	06	659'	104°	04	248'	10-Apr-19	29,3/29,35	(-)	(-)	3,36
		15. Simpang Datuk	01°	04	538'	104°	16	300'	10-Apr-19	29,7/31,35	(-)	(-)	4,93
		Periode 2											
		13. Kuala Pemusiran	01°	03	464'	104°	07	207'	24-Okt-19	30,55/30,8	(-)	(-)	6,95
		14. Sungai raya	01°	06	659'	104°	04	248'	24-Okt-19	29,6/32,4	(-)	(-)	4,23
		15. Simpang Datuk	01°	04	538'	104°	16	300'	24-Okt-19	29,75/33,35	(-)	(-)	5,96
6.	SUNGAI SADU	Periode 1											
		16. Desa Sungai Itik	01°	02	615'	104°	16	704'	10-Apr-19	30,35/30,5	(-)	(-)	5,86



No	Nama Sungai	Titik Pantau	Koordinat						Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur °C Air/Udara	Residu Terlarut (mg/L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH
(1)	(2)	(3)						(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
		17. Sungai Lokan	01°	03	185'	104°	19	773'	10-Apr-19	30/30,65	(-)	(-)	5,44
		18. Sungai Jambat	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
		Periode 2											
		16. Desa Sungai Itik	01°	02	615'	104°	16	704'	24-Okt-19	31,35/30,85	(-)	(-)	7,27
		17. Sungai Lokan	01°	03	185'	104°	19	773'	24-Okt-19	30/31,7	(-)	(-)	7,94
		18. Sungai Jambat	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
7.	SUNGAI SABAK BARAT	Periode 1											
		19. Kelurahan Rano	01°	10	941'	103°	46	427'	10-Apr-19	29,7/28,95	(-)	(-)	5,6
		20. Kel. Nibung Putih	01°	08	739'	103°	50	231'	10-Apr-19	29,5/28,2	(-)	(-)	5,45
		21. Kel. Kampung Singkep	01°	06	030'	103°	48	504'	10-Apr-19	29,3/28,25	(-)	(-)	5,74
		Periode 2											



No	Nama Sungai	Titik Pantau	Koordinat					Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur °C Air/Udara	Residu Terlarut (mg/L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
		19. Kelurahan Rano	01°	10	941'	103°	46	427'	24-Okt-19	29,12/29,4	(-)	(-)	5,62
		20. Kel. Nibung Putih	01°	08	739'	103°	50	231'	24-Okt-19	29,05/28,2	(-)	(-)	5,57
		21. Kel. Kampung Singkep	01°	06	030'	103°	48	504'	24-Okt-19	29,4/29,2	(-)	(-)	5,18
8.	SUNGAI RANTAU RASAU	Periode 1											
		22. Marga Mulya	01°	12	985'	104°	04	131'	10-Apr-19	28,5/29,75	(-)	(-)	5,92
		23. Bangun Karya	01°	11	191'	104°	06	359'	10-Apr-19	29,05/30	(-)	(-)	3,55
		24. Bandar Jaya	01°	12	962'	104°	02	889'	10-Apr-19	28,8/28,5	(-)	(-)	5,59
		Periode 2											
		22. Marga Mulya	01°	12	985'	104°	04	131'	24-Okt-19	29,6/30,02	(-)	(-)	5,58
		23. Bangun Karya	01°	11	191'	104°	06	359'	24-Okt-19	30,25/30,8	(-)	(-)	6
		24. Bandar Jaya	01°	12	962'	104°	02	889'	24-Okt-19	30/30,55	(-)	(-)	6,7



No	Nama Sungai	Titik Pantau	Koordinat					Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Temperatur °C Air/Udara	Residu Terlarut (mg/L)	Residu Tersuspensi (mg/L)	pH	
(1)	(2)	(3)					(4)	(5)	(6)	(7)	(8)		
8.	SUNGAI DENDANG	Periode 1											
		25. Sidomukti	01°	15	069'	103°	51	053'	10-Apr-19	29,7/30,3	(-)	(-)	4,31
		26. Catur Rahayu	01°	09	624'	103°	52	964'	10-Apr-19	30,55/31,1	(-)	(-)	4,34
		27. Kuala Dendang	01°	12	792'	103°	47	601'	10-Apr-19	27,5/28,5	(-)	(-)	5,61
		Periode 2											
		25. Sidomukti	01°	15	069'	103°	51	053'	24-Okt-19	29/31,45	(-)	(-)	4,3
		26. Catur Rahayu	01°	09	624'	103°	52	964'	24-Okt-19	28,8/27,7	(-)	(-)	6,82
		27. Kuala Dendang	01°	12	792'	103°	47	601'	24-Okt-19	30,75/31,2	(-)	(-)	4,73



Lanjutan Tabel- 29. Kualitas Air Sungai

No	Nama Sungai	Titik Pantau	DHL (μ S/cm)	TDS (mg/l)	DO (mg/l)	TSS (mg/l)	BOD (mg/l)	COD (mg/l)	NO ₂ (mg/l)	NO ₃ (mg/l)	NH ₃ (mg/l)	Chrom (cr) (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1.	SUNGAI LAGAN	Periode 1										
		1. Lagan Ilir	193,9	4,77	6	26	3	32	(-)	9,0	(-)	0,096
		2. Lagan Tengah	2475,5	4,75	6,5	20	3	22	(-)	9,7	(-)	0,01
		3. Lagan Ulu	2013	4,45	6	25	3	29	(-)	11,0	(-)	0,111
		Periode 2										
		1. Lagan Ilir	36,45	227,5	6,6	11	3,50	54	(-)	2,7	(-)	0,02
		2. Lagan Tengah	17,85	1148,5	5,3	20	3,50	52	(-)	4,13	(-)	0,02
		3. Lagan Ulu	8325	549,5	5,3	51	3,00	57	(-)	4,4	(-)	0,02
		2.	SUNGAI MENDAHARA	Periode 1								
4. Pematang Rahim	189,4			5,22	6	25	3	26	(-)	9,8	(-)	0,06
5. Mendahara Tengah	175,9			4,83	4	23	3,50	24	(-)	9,4	(-)	0,057
6. Mendahara Ilir	31,22			4,7	4	20	4	33	(-)	8,9	(-)	0,034
Periode 2												
4. Pematang Rahim	11,84			703,5	7,1	17	2,5	24	(-)	0,8	(-)	0,0006



No	Nama Sungai	Titik Pantau	DHL (μ S/cm)	TDS (mg/l)	DO (mg/l)	TSS (mg/l)	BOD (mg/l)	COD (mg/l)	NO ₂ (mg/l)	NO ₃ (mg/l)	NH ₃ (mg/l)	Chrom (cr) (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
		5. Mendahara Tengah	32,82	146,5	5,25	128	3	21	(-)	2,9	(-)	0,1
		6. Mendahara Ilir	43,68	246,5	6,6	87	2,5	27	(-)	2,3	(-)	0,27
3.	SUNGAI LAMBUR	Periode 1										
		7. Lambur 1	600	493	6,3	15	3,5	7	(-)	1,20	(-)	0,084
		8. Lambur 2	987,45	472	6	17	3	24	(-)	3,20	(-)	0,062
		9. Simbur Naik	320,3	511	6,5	22	4	22	(-)	3,40	(-)	0,087
		10. Lambur Luar	391,2	465	5,5	16	4	15	(-)	2,9	(-)	0,076
		11. Sungai Ular	428,3	483	6,6	12	4,5	46	(-)	3,7	(-)	0,06
		12. Alang-Alang	318,76	472	7	13	4	5	(-)	2,6	(-)	0,05
		Periode 2										
		7. Lambur 1	789,5	49,5	5,4	18	3	28	(-)	1,2	(-)	0,012
		8. Lambur 2	504,1	310,5	6,2	5	2,5	31	(-)	1,1	(-)	0,013
		9. Simbur Naik	43,85	283,5	5,1	42	3	19	(-)	2,5	(-)	0,022
		10. Lambur Luar	46,08	295,5	4,2	43	3,5	19	(-)	2	(-)	0,01
		11. Sungai Ular	39,38	248,9	5,4	30	3	20	(-)	2,07	(-)	0,025
		12. Alang-Alang	37,19	219	4,4	77	3	18	(-)	2,43	(-)	0,03
4.	SUNGAI NIPAH PANJANG	Periode 1										
		13. Kuala Pemusiran	4041	448	6,2	20	3	10	(-)	2,1	(-)	0,048



No	Nama Sungai	Titik Pantau	DHL (μ S/cm)	TDS (mg/l)	DO (mg/l)	TSS (mg/l)	BOD (mg/l)	COD (mg/l)	NO ₂ (mg/l)	NO ₃ (mg/l)	NH ₃ (mg/l)	Chrom (cr) (mg/l)	
(1)	(2)	(3)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	
		14. Sungai raya	3604	592	6,5	9	3	4	(-)	2,5	(-)	0,05	
		15. Simpang Datuk	2087	601	6	23	3	5	(-)	1,2	(-)	0,025	
		Periode 2											
		13. Kuala Pemusiran	34,15	238,5	5,8	55	2,7	22	(-)	1,8	(-)	0,02	
		14. Sungai raya	9277	616,5	6	19	2,7	20	(-)	0,8	(-)	0,012	
		15. Simpang Datuk	25,74	180,6	5	35	2,5	20	(-)	2,1	(-)	0,11	
6.	SUNGAI SADU	Periode 1											
		16. Desa Sungai Itik	6014	623	5	21	5	18	(-)	1,6	(-)	0,046	
		17. Sungai Lokan	3583	457	4,5	8	5	14	(-)	2,8	(-)	0,532	
		18. Sungai Jambat	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	
		Periode 2											
		16. Desa Sungai Itik	49,64	331,5	4,6	79	3,5	18	(-)	1,9	(-)	0,009	
		17. Sungai Lokan	49,63	337	4,6	81	3	20	(-)	1,8	(-)	0,012	
18. Sungai Jambat	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)			



No	Nama Sungai	Titik Pantau	DHL (μ S/cm)	TDS (mg/l)	DO (mg/l)	TSS (mg/l)	BOD (mg/l)	COD (mg/l)	NO ₂ (mg/l)	NO ₃ (mg/l)	NH ₃ (mg/l)	Chrom (cr) (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
7.	SUNGAI SABAK BARAT	Periode 1										
		19. Kelurahan Rano	641	43	4	24	5	23	(-)	3,5	(-)	0,036
		20. Kel. Nibung Putih	84,2	34	6	26	3	16	(-)	4,6	(-)	0,085
		21. Kel. Kampung Singkep	711,2	489	6,5	24	4	21	(-)	0,46	(-)	0,098
		Periode 2										
		19. Kelurahan Rano	167	47	5,6	24	3	37	(-)	3,9	(-)	0,01
		20. Kel. Nibung Putih	14,78	944,5	6,5	11	2,5	22	(-)	0,7	(-)	0,005
		21. Kel. Kampung Singkep	18,24	1166,5	6,2	27	3	24	(-)	0,9	(-)	0,02
8.	SUNGAI RANTAU RASAU	Periode 1										
		22. Marga Mulya	493,95	513	6,3	21	3	35	(-)	4,6	(-)	0,041
		23. Bangun Karya	1752	491	6	20	4	27	(-)	2,1	(-)	0,027
		24. Bandar Jaya	501,7	425	6,5	24	3	6	(-)	4,6	(-)	0,04
		Periode 2										



No	Nama Sungai	Titik Pantau	DHL (μ S/cm)	TDS (mg/l)	DO (mg/l)	TSS (mg/l)	BOD (mg/l)	COD (mg/l)	NO ₂ (mg/l)	NO ₃ (mg/l)	NH ₃ (mg/l)	Chrom (cr) (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
		22. Marga Mulya	490	623	6	21	2,6	32	(-)	4,54	(-)	0,044
		23. Bangun Karya	104,65	391	6	20	2,6	4	(-)	1,4	(-)	0,019
		24. Bandar Jaya	119,75	72,8	5	38	3	25	(-)	1,5	(-)	0,018
8.	SUNGAI DENDANG	Periode 1										
		25. Sidomukti	184,2	110,5	5,55	35	5	22	(-)	5,83	(-)	0,054
		26. Catur Rahayu	203,05	116,95	6,5	30	3	21	(-)	3,6	(-)	0,033
		27. Kuala Dendang	572,5	504	6,3	13	3	20	(-)	1,5	(-)	0,028
		Periode 2										
		25. Sidomukti	1626	360	6,3	33	3	19	(-)	0,76	(-)	0,017
		26. Catur Rahayu	5056,5	323,5	5	14	3	20	(-)	1	(-)	0,006
		27. Kuala Dendang	1416	320	7	4	3	4	(-)	0,7	(-)	0,11



Lanjutan Tabel- 29. Kualitas Air Sungai

No	Nama Sungai	Titik Pantau	T - P (mg/l)	Sulfat (SO ₄) (mg/l)	Minyak Lemak (mg/l)	Fecal Coli Form (jlh/100 ml)	Total Coli Form (jlh/100 ml)	Mn (mg/l)	Fe (mg/l)	H ₂ S (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1.	SUNGAI LAGAN	Periode 1								
		1. Lagan Ilir	0,38	11,89	(-)	50	110	1,8	1,79	(-)
		2. Lagan Tengah	0,40	26,16	(-)	30	640	1,4	2,93	(-)
		3. Lagan Ulu	0,31	26,83	(-)	10	240	1,5	1,379	(-)
		Periode 2								
		1. Lagan Ilir	0,34	12,23	(-)	2	5	1,46	0,29	(-)
		2. Lagan Tengah	0,21	27,01	(-)	4	7	2,23	2	(-)
3. Lagan Ulu	0,51	26,67	(-)	8	12	0,7	2	(-)		
2.	SUNGAI MENDAHARA	Periode 1								
		4. Pematang Rahim	0,38	38,09	(-)	80	1560	1,5	1,68	(-)
		5. Mendahara Tengah	0,3	19,69	(-)	0	700	1,43	2,93	(-)
		6. Mendahara Ilir	0,27	18,16	(-)	8	56	8,3	2,95	(-)
		Periode 2								
		4. Pematang Rahim	0,40	38,8	(-)	15	126	0,83	0,81	(-)
		5. Mendahara Tengah	0,12	19,06	(-)	5	8	2,3	0,5	(-)



No	Nama Sungai	Titik Pantau	T - P (mg/l)	Sulfat (SO ₄) (mg/l)	Minyak Lemak (mg/l)	Fecal Coli Form (jil/100 ml)	Total Coli Form (jil/100 ml)	Mn (mg/l)	Fe (mg/l)	H ₂ S (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		6. Mendahara Ilir	0,16	17,98	(-)	336	374	0,6	0,2	(-)
3.	SUNGAI LAMBUR	Periode 1								
		7. Lambur 1	0,22	7,53	(-)	96	112	1,2	1,18	(-)
		8. Lambur 2	0,18	12,03	(-)	74	104	1,8	1,43	(-)
		9. Simbur Naik	0,16	11,41	(-)	297	339	2,2	2,27	(-)
		10. Lambur Luar	0,16	29,83	(-)	285	352	0,9	2,46	(-)
		11. Sungai Ular	0,18	24,57	(-)	256	379	1,2	2,21	(-)
		12. Alang-Alang	0,22	23,51	(-)	425	566	2,2	1,87	(-)
		Periode 2								
		7. Lambur 1	0,24	38,63	(-)	28	34	0,3	0,24	(-)
		8. Lambur 2	0,26	34,83	(-)	20	34	0,3	0,176	(-)
		9. Simbur Naik	0,16	33,85	(-)	11	17	0,5	0,383	(-)
		10. Lambur Luar	0,31	35,70	(-)	51	71	1	0,19	(-)
		11. Sungai Ular	0,19	32,71	(-)	113	135	0,56	0,39	(-)
		12. Alang-Alang	0,16	20,41	(-)	41	121	0,6	0,25	(-)
4.	SUNGAI NIPAH PANJANG	Periode 1								
		13. Kuala Pemusiran	0,18	12,72	(-)	68	230	2,6	2,8	(-)



No	Nama Sungai	Titik Pantau	T - P (mg/l)	Sulfat (SO ₄) (mg/l)	Minyak Lemak (mg/l)	Fecal Coli Form (jil/100 ml)	Total Coli Form (jil/100 ml)	Mn (mg/l)	Fe (mg/l)	H ₂ S (mg/l)	
(1)	(2)	(3)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	
		14. Sungai raya	0,2	28,32	(-)	46	52	2,1	2,48	(-)	
		15. Simpang Datuk	0,12	10,09	(-)	294	339	0,8	1,2	(-)	
		Periode 2									
		13. Kuala Pemusiran	0,07	57,38	(-)	189	215	0,8	0,23	(-)	
		14. Sungai raya	0,04	64,99	(-)	6	11	1,3	0,85	(-)	
		15. Simpang Datuk	0,08	50,59	(-)	16	26	0,4	0,29	(-)	
6.	SUNGAI SADU	Periode 1									
		16. Desa Sungai Itik	0,19	9,09	(-)	392	398	2,5	2,62	(-)	
		17. Sungai Lokan	0,28	13,12	(-)	706	721	2,2	4,51	(-)	
		18. Sungai Jambat	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	
		Periode 2									
		16. Desa Sungai Itik	0,07	46,95	(-)	30	67	0,7	0,4	(-)	
		17. Sungai Lokan	0,19	44,77	(-)	6	9	0,6	0,1	(-)	
18. Sungai Jambat	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)			
7.	SUNGAI SABAK BARAT	Periode 1									
		19. Kelurahan Rano	0,14	25,34	(-)	125	451	1	4,22	(-)	
		20. Kel. Nibung Putih	0,2	26,15	(-)	85	160	2,7	3,65	(-)	



No	Nama Sungai	Titik Pantau	T - P (mg/l)	Sulfat (SO ₄) (mg/l)	Minyak Lemak (mg/l)	Fecal Coli Form (j/h/100 ml)	Total Coli Form (j/h/100 ml)	Mn (mg/l)	Fe (mg/l)	H ₂ S (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		21. Kel. Kampung Singkep	0,513	29,49	(-)	20	180	1,7	1,926	(-)
		Periode 2								
		19. Kelurahan Rano	0,17	48,61	(-)	24	76	0,5	3,24	(-)
		20. Kel. Nibung Putih	0,14	58,79	(-)	32	34	0,4	0,1	(-)
		21. Kel. Kampung Singkep	0,09	66,51	(-)	6	8	0,7	0,37	(-)
8.	SUNGAI RANTAU RASAU	Periode 1								
		22. Marga Mulya	0,2	0,041	(-)	70	76	1,8	2,4	(-)
		23. Bangun Karya	0,18	0,027	(-)	78	94	1,6	1,85	(-)
		24. Bandar Jaya	0,18	0,04	(-)	48	52	1,8	2,8	(-)
		Periode 2								
		22. Marga Mulya	0,18	1,3	(-)	18	74	1,3	2,3	(-)
		23. Bangun Karya	0,09	0,3	(-)	23	48	0,3	0,46	(-)
		24. Bandar Jaya	0,33	0,2	(-)	31	78	0,2	0,4	(-)
8.	SUNGAI DENDANG	Periode 1								



No	Nama Sungai	Titik Pantau	T - P (mg/l)	Sulfat (SO ₄) (mg/l)	Minyak Lemak (mg/l)	Fecal Coli Form (jilh/100 ml)	Total Coli Form (jilh/100 ml)	Mn (mg/l)	Fe (mg/l)	H ₂ S (mg/l)
(1)	(2)	(3)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
		25. Sidomukti	0,138	61,69	(-)	144	408	1,03	2,65	(-)
		26. Catur Rahayu	0,076	66,48	(-)	394	706	0,6	0,386	(-)
		27. Kuala Dendang	0,2	9,92	(-)	78	158	1,3	1,26	(-)
		Periode 2								
		25. Sidomukti	0,16	23,02	(-)	7	44	0,8	0,633	(-)
		26. Catur Rahayu	0,17	19,6	(-)	15	43	0,33	0,1	(-)
		27. Kuala Dendang	0,193	18,54	(-)	11	14	0,7	0,5	(-)

Keterangan : (-) Parameter yang tidak dilakukan pengujian

Pemantauan dilakukan pada musim panas dan musim hujan

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 29a. Perbandingan Kualitas Air Sungai Parameter , Fisika, Kimia, Mikrobiologi Terhadap Baku Mutu Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur Tahun Data : 2019

No	Jenis Parameter Fisika, Kimia dan Mikrobiologi /Periode	Hasil Pengujian Kualitas Air Sungai (mg/L)							
		1	2	3	4	5	6	7	8
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
SEMESTER I									
I. FISIKA									
1	Suhu (udara/air)	30,1/29,7	29,8/29,5	29,8/30,8	30,9/29,6	29,4/29,7	30,25/30,2	27,9/28,7	29,5/28,5
2	DHL	2013	2475,5	193,9	189,4	175,9	31,22	600	987,45
3	TDS	4,45	4,75	4,77	5,22	4,83	4,7	493	472
4	Turbidity	119	141,5	122,5	51,2	129,5	606,5	118,5	78,8
5	Salinitas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	TSS	25	20	26	26	23	20	15	17
II. KIMIA									
7	pH	3,61	3,58	5,25	4,27	3,72	5,24	5,53	5,58
8	BOD ₅	3	3	3	3	3,5	3,5	3,5	3
9	COD	29	22	32	28	24	33	7	24
10	Oksigen Terlarut (DO)	6	6,5	6	6	4	4	6,3	6
11	Phosfat (PO ₄ -P)*	0,31	0,403	0,376	1,51	0,38	1,08	0,22	0,18
12	Sulfat (SO ₄)	26,83	26,16	11,89	38,09	19,69	18,16	7,53	12,03



No	Jenis Parameter Fisika, Kimia dan Mikrobiologi /Periode	Hasil Pengujian Kualitas Air Sungai (mg/L)							
		1	2	3	4	5	6	7	8
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>	<i>(9)</i>	<i>(10)</i>
13	Nitrat (NO ₃)	11	9,73	9,02	9,77	9,37	8,93	1,2	3,2
14	Chrom (Cr)	0,111	0,01	0,096	0,098	0,085	0,221	0,084	0,062
15	Nitrit (NO ₂)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Besi (Fe)	1,379	2,93	1,79	1,68	2,93	2,95	1,18	1,43
17	Mangan (Mn)	1,5	1,4	1,8	1,5	1,43	8,3	1,2	1,8
III. MIKROBIOLOGI									
18	Fecal coli	10	30	50	80	0	8	96	74
19	Total Coli	240	640	110	1560	700	56	112	104
SEMESTER II									
I. FISIKA									
1	Suhu (udara/air)	30,85/27,8	31,35/28,45	31,1/29,1	29,2/28,9	29/28,9	29,3/28,8	27,75/29,15	28,1/28,55
2	DHL	8325	17,85	36,45	11,84	32,82	43,68	789,5	504,1
3	TDS	549,5	1148,5	227,5	703,5	146,5	246,5	493,5	310,5
4	Turbidity	6,36	6,02	18,7	13,1	78,55	39,15	48,9	11,5
5	Salinitas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	TSS	51	20	11	17	128	87	15	5
II. KIMIA									
7	pH	4,53	4,46	5,47	4,58	5,1	6,86	7,27	7,44



No	Jenis Parameter Fisika, Kimia dan Mikrobiologi /Periode	Hasil Pengujian Kualitas Air Sungai (mg/L)							
		1	2	3	4	5	6	7	8
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>	<i>(6)</i>	<i>(7)</i>	<i>(8)</i>	<i>(9)</i>	<i>(10)</i>
8	BOD5	3	3,5	3,5	2,5	3	2,5	3	2,5
9	COD	57	52	54	24	21	27	28	31
10	Oksigen Terlarut (DO)	5,3	5,3	6,6	7,1	5,25	6,6	5,4	6,2
11	Phosfat (PO ₄ -P)*	0,51	0,21	0,34	0,4	0,12	0,16	0,24	0,26
12	Sulfat (SO ₄)	26,67	27,01	12,23	38,8	19,06	17,98	38,63	34,83
13	Nitrat (NO ₃)	4,4	4,13	2,7	0,8	2,9	2,3	1,2	1,1
14	Chrom (Cr)	0,02	0,02	0,02	0,006	0,04	0,27	0,012	0,013
15	Nitrit (NO ₂)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Besi (Fe)	2	2	0,29	0,81	0,5	0,2	0,24	0,1767
17	Mangan (Mn)	0,7	2,23	1,46	0,83	2,3	0,6	0,3	0,3
III. MIKROBIOLOGI									
18	Fecal coli	8	4	2	15	5	336	28	20
19	Total Coli	12	7	5	126	8	374	34	34



Lanjutan Tabel- 29a. Perbandingan Kualitas Air Sungai Parameter , Fisika, Kimia, Mikrobiologi Terhadap Baku Mutu

No	Jenis Parameter Fisika, Kimia dan Mikrobiologi /Periode								
		9	10	11	12	13	14	15	16
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
SEMESTER I									
I. FISIKA									
1	Suhu (udara/air)	29,2/31,7	29,3/30,95	28,85/30,9	29,25/31,7	31,35/29,7	29,3/29,75	29,35/29,3	30,5/30,35
2	DHL	320,3	391,2	428,3	318,75	2087	4041	3604	6014
3	TDS	511	465	483	472	601	448	592	623
4	Turbidity	240,5	195	338	154,5	45,6	245	16,3	70,5
5	Salinitas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	TSS	22	16	12	13	23	20	9	21
II. KIMIA									
7	pH	6,3	5,24	7,25	7,06	4,93	5,24	3,36	5,86
8	BOD ₅	4	4	4,5	4	3	3	3	5
9	COD	22	15	46	5	5	10	4	18
10	Oksigen Terlarut (DO)	6,5	5,5	6,6	7	6	6,2	6,5	5
11	Phosfat (PO ₄ -P)*	0,16	0,16	0,18	0,22	0,12	0,18	0,2	0,19
12	Sulfat (SO ₄)	11,41	29,83	24,57	23,51	10,09	12,72	28,32	9,09



No	Jenis Parameter Fisika, Kimia dan Mikrobiologi /Periode								
		9	10	11	12	13	14	15	16
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(11)</i>	<i>(12)</i>	<i>(13)</i>	<i>(14)</i>	<i>(15)</i>	<i>(16)</i>	<i>(17)</i>	<i>(18)</i>
13	Nitrat (NO ₃)	3,4	2,9	3,7	2,8	1,2	2,1	2,5	1,6
14	Chrom (Cr)	0,087	0,076	0,06	0,05	0,025	0,048	0,05	0,046
15	Nitrit (NO ₂)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Besi (Fe)	2,27	2,46	2,21	1,87	1,2	2,8	2,48	2,62
17	Mangan (Mn)	2,2	0,9	1,2	2,2	0,8	2,6	2,1	2,5
III. MIKROBIOLOGI									
18	Fecal coli	297	285	256	425	294	68	46	392
19	Total Coli	339	352	379	566	339	230	52	398
SEMESTER II									
I. FISIKA									
1	Suhu (udara/air)	28,45/28,65	28,35/29,05	29,85/28,7	29,75/28,3	33,35/29,75	30,8/30,55	32,4/29,6	30,85/31,35
2	DHL	43,85	46,06	39,38	37,19	25,74	34,15	9277	49,64
3	TDS	283,5	295,5	248,9	219	180,5	238,5	616,5	331,5
4	Turbidity	19,6	14,2	23	11	34,95	27,4	8,63	93,8
5	Salinitas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	TSS	42	43	30	77	35	55	19	79



No	Jenis Parameter Fisika, Kimia dan Mikrobiologi /Periode								
		9	10	11	12	13	14	15	16
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
II. KIMIA									
7	pH	7,7	7,66	6,64	6,27	5,96	6,95	4,23	7,27
8	BOD5	3	3,5	3	3	2,5	2,7	2,7	3,5
9	COD	19	19	20	18	20	22	20	18
10	Oksigen Terlarut (DO)	5,1	4,2	5,4	4,4	6	5,8	6	4,5
11	Phosfat (PO ₄ -P)*	0,16	0,31	0,19	0,16	0,08	0,07	0,04	0,07
12	Sulfat (SO ₄)	33,85	35,7	32,71	20,41	50,59	57,38	64,99	46,95
13	Nitrat (NO ₃)	2,5	2	2,07	2,43	2,1	1,8	0,8	1,9
14	Chrom (Cr)	0,022	0,01	0,025	0,03	0,11	0,02	0,012	0,009
15	Nitrit (NO ₂)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Besi (Fe)	0,383	0,19	0,39	0,25	0,29	0,23	0,85	0,4
17	Mangan (Mn)	0,5	1	0,66	0,6	0,4	0,8	1,3	0,7
III. MIKROBIOLOGI									
18	Fecal coli	11	51	113	41	16	189	6	30
19	Total Coli	17	71	135	121	25	215	11	67



Lanjutan Tabel- 29a. Perbandingan Kualitas Air Sungai Parameter , Fisika, Kimia, Mikrobiologi Terhadap Baku Mutu

No	Jenis Parameter Fisika, Kimia dan Mikrobiologi /Periode							
		17	18	19	20	21	22	23
(1)	(2)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
SEMESTER I								
I. FISIKA								
1	Suhu (udara/air)	30,65/30	-	28,95/29,7	28,2/29,5	28,25/29,3	28,5/28,8	30/29,05
2	DHL	3583	-	641	84,2	711,2	501,7	1752
3	TDS	457	-	43	34	489	513	491
4	Turbidity	101	-	131	128	139	208,5	53,5
5	Salinitas	0,00	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	TSS	8	-	24	26	24	21	20
II. KIMIA								
7	pH	5,44	-	5,6	5,45	5,74	5,59	3,55
8	BOD ₅	5	-	5	3	4	3	4
9	COD	14	-	23	19	21	35	27
10	Oksigen Terlarut (DO)	4,5	-	4	6	6,5	6,3	6
11	Phosfat (PO ₄ -P)*	0,28	-	0,14	0,2	0,513	0,2	0,18
12	Sulfat (SO ₄)	13,12	-	25,34	26,15	29,49	0,041	0,027
13	Nitrat (NO ₃)	2,8	-	3,5	4,6	0,46	4,6	2,1



No	Jenis Parameter Fisika, Kimia dan Mikrobiologi /Periode							
		17	18	19	20	21	22	23
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(19)</i>	<i>(20)</i>	<i>(21)</i>	<i>(22)</i>	<i>(23)</i>	<i>(24)</i>	<i>(25)</i>
14	Chrom (Cr)	0,532	-	0,036	0,086	0,098	0,041	0,027
15	Nitrit (NO ₂)	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Besi (Fe)	4,51	-	4,22	3,65	1,926	2,4	1,85
17	Mangan (Mn)	2,2	-	1	2,7	1,7	1,8	1,6
III. MIKROBIOLOGI								
18	Fecal coli	706	-	125	85	20	70	78
19	Total Coli	721	-	451	160	180	76	94
SEMESTER II								
I. FISIKA								
1	Suhu (udara/air)	31,7/30	-	29,4/29,12	28,2/29,05	29,2/29,4	30,02/29,6	30,8/30,25
2	DHL	49,83	-	167	14,78	18,24	490	104,65
3	TDS	337	-	47	944,5	1166,5	523	391
4	Turbidity	260	-	130	8,63	12,9	202,03	48,25
5	Salinitas	0,00	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	TSS	81	-	24	11	27	21	20
II. KIMIA								
7	pH	7,94	-	5,62	5,57	5,18	5,58	6



No	Jenis Parameter Fisika, Kimia dan Mikrobiologi /Periode							
		17	18	19	20	21	22	23
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(19)</i>	<i>(20)</i>	<i>(21)</i>	<i>(22)</i>	<i>(23)</i>	<i>(24)</i>	<i>(25)</i>
8	BOD5	3	-	3	2,5	3	2,6	2,6
9	COD	20	-	37	22	24	32	4
10	Oksigen Terlarut (DO)	4,6	-	5,6	6,5	6,2	6	6
11	Phosfat (PO ₄ -P)*	0,19	-	0,17	0,14	0,09	0,18	0,09
12	Sulfat (SO ₄)	44,77	-	48,61	58,79	66,51	12,08	16,73
13	Nitrat (NO ₃)	1,8	-	3,9	0,7	0,9	4,5	1,4
14	Chrom (Cr)	0,012	-	0,01	0,005	0,02	0,044	0,019
15	Nitrit (NO ₂)	0,00	-	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
16	Besi (Fe)	0,1	-	3,24	0,1	0,37	2,3	0,46
17	Mangan (Mn)	0,6	-	0,5	0,4	0,7	1,3	0,3
III. MIKROBIOLOGI								
18	Fecal coli	6	-	24	32	6	18	23
19	Total Coli	9	-	76	34	8	74	48



Lanjutan Tabel- 29a. Perbandingan Kualitas Air Sungai Parameter , Fisika, Kimia, Mikrobiologi Terhadap Baku Mutu

No	Jenis Parameter Fisika, Kimia dan Mikrobiologi /Periode					Baku Mutu*	Memenuhi Baku Mutu/Tidak
		24	25	26	27		
(1)	(2)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
SEMESTER I							
I. FISIKA							
1	Suhu (udara/air)	29,75/28,5	30,3/29,7	31,1/30,55	28,5/25,5	Deviasi 3	Memenuhi
2	DHL	493,95	184,2	203,65	572,5	(-)	Memenuhi
3	TDS	425	110,5	116,95	504	1000	Memenuhi
4	Turbidity	226	71,7	20	145,5	(-)	Memenuhi
5	Salinitas	0,00	0,00	0,00	0,00	(-)	Memenuhi
6	TSS	24	35	30	13	50	Memenuhi
II. KIMIA							
7	pH	5,92	4,31	4,34	5,61	6-9	Memenuhi
8	BOD ₅	3	5	3	3	3	Memenuhi
9	COD	6	22	21	20	25	Memenuhi
10	Oksigen Terlarut (DO)	6,5	5,55	6,5	6,3	Minimum 4	Memenuhi
11	Phosfat (PO ₄ -P)*	0,18	0,136	0,076	0,2	0,2	Memenuhi
12	Sulfat (SO ₄)	0,04	61,69	66,48	9,92	(-)	Memenuhi
13	Nitrat (NO ₃)	4,6	5,83	3,6	1,5	10	Memenuhi



No	Jenis Parameter Fisika, Kimia dan Mikrobiologi /Periode					Baku Mutu*	Memenuhi Baku Mutu/Tidak
		24	25	26	27		
(1)	(2)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
14	Chrom (Cr)	0,04	0,054	0,033	0,028	0,05	Memenuhi
15	Nitrit (NO ₂)	0,00	0,00	0,00	0,00	(-)	Memenuhi
16	Besi (Fe)	2,8	2,65	0,386	1,26	(-)	Memenuhi
17	Mangan (Mn)	1,8	1,03	0,6	1,3	(-)	Memenuhi
III. MIKROBIOLOGI							
18	Fecal coli	48	144	394	78	1000	Memenuhi
19	Total Coli	52	408	706	158	5000	Memenuhi
SEMESTER II							
I. FISIKA							
1	Suhu (udara/air)	30,55/30	31,45/29	27,7/28,8	31,2/30,75	Deviasi 3	Memenuhi
2	DHL	119,75	1626	5056,5	1416	(-)	Memenuhi
3	TDS	72,8	360	323,5	320	1000	Memenuhi
4	Turbidity	53,55	14,85	4,99	25,55	(-)	Memenuhi
5	Salinitas	0,00	0,00	0,00	0,00	(-)	Memenuhi
6	TSS	38	33	14	4	50	Memenuhi
II. KIMIA							
7	pH	6,7	4,3	6,82	4,73	6-9	Memenuhi



No	Jenis Parameter Fisika, Kimia dan Mikrobiologi /Periode					Baku Mutu*	Memenuhi Baku Mutu/Tidak
		24	25	26	27		
(1)	(2)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
8	BOD5	3	3	3	3	3	Memenuhi
9	COD	25	19	20	4	25	Memenuhi
10	Oksigen Terlarut (DO)	5	6,3	5	7	Minimum 4	Memenuhi
11	Phosfat (PO ₄ -P)*	0,33	0,16	0,13	0,193	0,2	Memenuhi
12	Sulfat (SO ₄)	22,27	23,02	19,6	18,54	(-)	Memenuhi
13	Nitrat (NO ₃)	1,5	0,76	1	0,7	10	Memenuhi
14	Chrom (Cr)	0,018	0,017	0,006	0,11	0,05	Memenuhi
15	Nitrit (NO ₂)	0,00	0,00	0,00	0,00	(-)	Memenuhi
16	Besi (Fe)	0,4	0,633	0,1	0,5	(-)	Memenuhi
17	Mangan (Mn)	0,2	0,8	0,33	0,7	(-)	Memenuhi
III. MIKROBIOLOGI							
18	Fecal coli	31	7	15	11	1000	Memenuhi
19	Total Coli	78	44	43	14	5000	Memenuhi

Keterangan :

(0) = Parameter tidak diuji

A. DAS LAGAN

1. LAGAN ULU



2. LAGAN TENGAH
3. LAGAN ILIR
- B. DAS MENDAHARA**
4. PEMATANG RAHIM
5. MENDAHARA TENGAH
6. MENDAHARA ILIR
- C. SUNGAI DI KEC. SABAK TIMUR**
7. LAMBUR I
8. LAMBUR II
9. SIMBUR NAIK
10. LAMBUR LUAR
11. SUNGAI ULAR
12. S. ALANG-ALANG
- D. SUNGAI DI KEC.NIPAH PANJANG**
13. PARIT 10 (Simpang Datuk)
14. HULU SUNGAI PEMUSIRAN
15. SUNGAI RAYA
- E. SUNGAI DI KEC. SADU**
16. SUNGAI ITIK
17. SUNGAI LOKAN
18. SUNGAI JAMBAT
- F. SUNGAI DI KEC. MA.SABAK BARAT**
19. RANO
20. NIBUNG PUTIH
21. KAMPUNG SINGKEP
- G. SUNGAI DI KEC.RANTAU RASAU**



22. MARGA MULYA
23. BANGUN KARYA
24. BANDAR JAYA/Puding
- H. SUNGAI DI KEC.
DENDANG**
25. SIDOMUKTI
26. CATUR RAHAYU
27. KUALA DENDANG

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 29b. Perbandingan Indeks Kualitas Air Sungai
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Lokasi	Konsentrasi Parameter							Indeks	Status Mutu Air
		TSS (mg/l)	DO (mg/l)	BOD (mg/l)	COD (mg/l)	T-P (mg/l)	Fecal Coliform (jumlah/100 ml)	Total Coliform (jumlah/100 ml)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
A	SEMESTER I									
1	Lagan Ilir	26	6	3	32	0,38	50	110	1,769	ringan
2	Lagan Tengah	20	6,5	3	22	0,40	30	640	1,853	ringan
3	Lagan Ulu	25	6	3	29	0,31	10	240	1,467	ringan
4	Pematang Rahim	25	6	3	26	0,38	80	1560	3,91	ringan
5	Mendahara Tengah	23	4	3,50	24	0,3	10	700	1,783	ringan
6	Mendahara Ilir	20	4	4	33	0,27	8	56	3,401	ringan
7	Lambur 1	15	6,3	3,5	7	0,22	96	112	1,001	ringan
8	Lambur 2	17	6	3	24	0,18	74	104	0,785	memenuhi
9	Simbur Naik	22	6,5	4	22	0,16	297	339	1,223	ringan
10	Lambur Luar	16	5,5	4	15	0,16	285	352	1,212	ringan
11	Sungai Ular	12	6,6	4,5	46	0,18	256	379	1,742	ringan
12	Alang-Alang	13	7	4	5	0,22	425	566	1,212	ringan
13	Kuala Pemusiran	20	6,2	3	10	0,18	68	230	0,765	memenuhi



No	Lokasi	Konsentrasi Parameter							Indeks	Status Mutu Air
		TSS (mg/l)	DO (mg/l)	BOD (mg/l)	COD (mg/l)	T-P (mg/l)	Fecal Coliform (jumlah/100 ml)	Total Coliform (jumlah/100 ml)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
14	Sungai raya	9	6,5	3	4	0,2	46	52	0,749	memenuhi
15	Simpang Datuk	23	6	3	5	0,12	294	339	0,758	memenuhi
16	Desa Sungai Itik	21	5	5	18	0,19	392	398	1,569	ringan
17	Sungai Lokan	8	4,5	5	14	0,28	706	721	1,596	ringan
18	Sungai Jambat	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
19	Kelurahan Rano	24	4	5	23	0,14	125	451	1,564	ringan
20	Kelurahan Nibung Putih	26	6	3	16	0,2	85	160	0,79	memenuhi
21	Kelurahan Kampung Singkep	26	6	3	16	0,2	85	160	0,79	memenuhi
22	Marga Mulya	21	6,3	3	35	0,2	70	76	1,298	ringan
23	Bangun Karya	20	6	4	27	0,18	78	94	1,227	ringan
24	Bandar Jaya	24	6,5	3	6	0,18	48	52	0,759	memenuhi
25	Sidomukti	35	5,55	5	22	0,138	144	408	1,566	ringan
26	Catur Rahayu	30	6,5	3	21	0,076	394	706	0,786	memenuhi
27	Kuala Dendang	13	6,3	3	20	0,2	78	158	0,779	memenuhi



No	Lokasi	Konsentrasi Parameter							Indeks	Status Mutu Air
		TSS (mg/l)	DO (mg/l)	BOD (mg/l)	COD (mg/l)	T-P (mg/l)	Fecal Coliform (jumlah/100 ml)	Total Coliform (jumlah/100 ml)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
B	SEMESTER 11									
1	Lagan Ilir	11	6,6	3,50	54	0,34	2	5	1,998	ringan
2	Lagan Tengah	20	5,3	3,50	52	0,21	4	7	1,916	ringan
3	Lagan Ulu	51	5,3	3,00	57	0,51	8	12	2,292	ringan
4	Pematang Rahim	17	7,1	2,5	24	0,40	15	126	1,833	ringan
5	Mendahara Tengah	128	5,25	3	21	0,12	5	8	2,224	ringan
6	Mendahara Ilir	87	6,6	2,5	27	0,16	336	374	1,652	ringan
7	Lambur 1	18	5,4	3	28	0,24	28	34	1,071	ringan
8	Lambur 2	5	6,2	2,5	31	0,26	20	34	1,183	ringan
9	Simbur Naik	42	5,1	3	19	0,16	11	17	0,794	memenuhi
10	Lambur Luar	43	4,2	3,5	19	0,31	51	71	1,477	ringan
11	Sungai Ular	30	5,4	3	20	0,19	113	135	1,451	ringan
12	Alang-Alang	77	4,4	3	18	0,16	41	121	0,796	memenuhi
13	Kuala Pemusiran	55	5,8	2,7	22	0,07	189	215	0,93	memenuhi
14	Sungai raya	19	6	2,7	20	0,04	6	11	0,68	memenuhi
15	Simpang Datuk	35	5	2,5	20	0,08	16	26	0,655	memenuhi
16	Desa Sungai Itik	79	4,6	3,5	18	0,07	30	67	1,486	ringan
17	Sungai Lokan	81	4,6	3	20	0,19	6	9	1,555	ringan



No	Lokasi	Konsentrasi Parameter							Indeks	Status Mutu Air
		TSS (mg/l)	DO (mg/l)	BOD (mg/l)	COD (mg/l)	T-P (mg/l)	Fecal Coliform (jumlah/100 ml)	Total Coliform (jumlah/100 ml)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
18	Sungai Jambat	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)	(-)
19	Kelurahan Rano	24	5,6	3	37	0,17	24	76	1,38	ringan
20	Kelurahan Nibung Putih	11	6,5	2,5	22	0,14	32	34	0,68	memenuhi
21	Kelurahan Kampung Singkep	27	6,2	3	24	0,09	6	8	0,77	memenuhi
22	Marga Mulya	21	6	2,6	32	0,18	18	74	1,562	ringan
23	Bangun Karya	20	6	2,6	4	0,09	23	48	0,645	memenuhi
24	Bandar Jaya	38	5	3	25	0,33	31	78	1,153	ringan
25	Sidomukti	33	6,3	3	19	0,16	7	44	0,766	memenuhi
26	Catur Rahayu	14	5	3	20	0,17	15	43	0,742	memenuhi
27	Kuala Dendang	4	7	3	4	0,193	11	14	0,781	memenuhi

Keterangan : (-) tidak dilakukan pengukuran

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 29c. Kondisi Sungai
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
I.	KEC. GERAGAI														
	1. Lagan Ilir	TSS	50	43	46,5	50	9	14,5	20	20	23	26	11	18,5	26
		BOD	3	3	3,95	4,9	4,12	6,625	9,13	2	5,05	8,1	3	3,25	3,5
		COD	25	15,8	20,4	25	13	32	51	15	16	17	32	43	54
		Phospat	0,2	0,3	0,3	0,3	0,15	0,195	0,24	0,18	0,245	0,31	0,336	0,338	0,34
		NO ₃	10	0,05	0,775	1,5	2,2	2,2	2,2	7,8	8,25	8,7	2,7	5,86	9,02
		NH ₃	0,5	0,01	0,255	0,5	0,21	0,21	0,21	0	0	0	0	0	0
		Cr	0,05	0	0	0	0,014	0,014	0,014	0,12	0,16	0,2	0,02	0,058	0,096
		Fe	(-)	0	0	0	0,05	0,335	0,62	5,32	5,45	5,58	0,29	1,04	1,79
		Mn	0,1	0	0	0	0,4	0,55	0,7	1,54	1,57	1,6	1,46	1,63	1,8
		NO ₂	0,06	0,002	0,006	0,01	0,019	0,019	0,019	0	0	0	0	0	0
		Cl	0,03	0	0	0	0,1	0,105	0,11	0	0	0	0	0	0
		Minyak Lemak	1000	0,4	0,4	0,4	0,3	9,265	18,23	0	0	0	0	0	0
		Fecal Coliform	1000	150	485	820	20	44	68	58	61	64	2	26	50
	Total Coliform	5000	230	690	1150	27	78,5	130	28	28,5	29	5	57,5	110	



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
2. Lagan Tengah	TSS	50	32	38,5	45	10	11,5	13	11	11	11	20	20	20	
	BOD	3	2,92	4,81	6,7	5,9	6,655	7,41	8	8,65	9,3	3,5	3,5	3,5	
	COD	25	17,9	12,5	25	17	33,5	50	18	19	20	22	37	52	
	Phospat	0,2	0,3	0,4	0,5	0,08	0,105	0,13	0,16	0,285	0,41	0,28	0,3415	0,403	
	NO ₃	10	0,01	0,755	1,5	1,5	1,5	1,5	10,2	11,15	12,1	4,43	7,08	9,73	
	NH ₃	0,5	0,1	0,265	0,43	0,2	0,2	0,2	0	0	0	0	0	0	
	Cr	0,05	0	0	0	0,02	0,02	0,02	0,073	0,123	0,173	0,01	0,015	0,02	
	Fe	(-)	0	0	0	0,04	0,585	1,13	6,07	6,27	6,47	2	2,465	2,93	
	Mn	0,1	0	0	0	0,1	0,6	1,1	2	2,035	2,07	1,4	1,815	2,23	
	NO ₂	0,06	0,002	0,051	0,1	0,007	0,007	0,007	0	0	0	0	0	0	
	Cl	0,03	0	0	0	0,08	0,095	0,11	0	0	0	0	0	0	
	Minyak Lemak	1000	0,1	0,15	0,2	0,68	5,725	10,77	0	0	0	0	0	0	
	Fecal Coliform	1000	200	220	240	20	60	100	42	43	44	4	17	30	
Total Coliform	5000	910	1160	1410	20	76,5	133	179	184,5	190	7	323,5	640		



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
3. Lagan Ulu	TSS	50	29	38	47	10	21	32	52	62,5	73	25	38	51	
	BOD	3	10	12,1	14,2	3,97	4,335	4,7	8	8,05	8,1	3	3	3	
	COD	25	15,8	20,4	25	24	26	28	25	25	25	29	52	75	
	Phospat	0,2	0,05	0,175	0,3	0,16	0,22	0,28	0,1	0,32	0,54	0,35	0,43	0,51	
	NO ₃	10	0,09	0,095	0,1	1,8	1,8	1,8	15,8	17,3	18,8	4,4	7,7	11	
	NH ₃	0,5	0,25	0,275	0,3	0,65	0,65	0,65	0	0	0	0	0	0	
	Cr	0,05	0	0	0	0,014	0,014	0,014	0,16	0,217	0,26	0,02	0,065	0,111	
	Fe	(-)	0	0	0	0,85	1,01	1,17	5,3	5,425	5,55	1,379	5	2	
	Mn	0,1	0	0	0	0,4	0,9	1,4	3,1	3,255	3,41	0,7	0,7	0,7	
	NO ₂	0,06	0,004	0,006	5	0,009	0,03	0,03	0,03	0	0	0	0	0	
	Cl	0,03	0	0	0	0,08	0,175	0,27	0	0	0	0	0	0	
	Minyak Lemak	1000	0,4	0,4	0,4	4,44	12,49	5	20,55	0	0	0	0	0	
	Fecal Coliform	1000	150	485	820	10	35	60	60	70	80	8	9	10	
	Total Coliform	5000	230	690	1150	23	71,5	120	164	172	180	12	126	240	



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
II. KEC. DENDANG															
4. Sabak Indah	TSS	50	23	36,5	50	29	38,5	48	-	-	-	-	-	-	-
	BOD	3	3	3,85	4,7	3	3	3	-	-	-	-	-	-	-
	COD	25	10,3	10,65	11	8	11	14	-	-	-	-	-	-	-
	Phospat	0,2	0,15	0,175	0,2	0,18	0,185	0,19	-	-	-	-	-	-	-
	NO ₃	10	0,19	0,795	1,4	6,5	6,5	6,5	-	-	-	-	-	-	-
	NH ₃	0,5	0,07	0,185	0,3	0,1	0,1	0,1	-	-	-	-	-	-	-
	Cr	0,05	0	0	0	0,069	0,069	0,069	-	-	-	-	-	-	-
	Fe	(-)	0	0	0	1,19	1,31	1,43	-	-	-	-	-	-	-
	Mn	0,1	0	0	0	2,2	2,3	2,4	-	-	-	-	-	-	-
	NO ₂	0,06	0,01	0,025	0,04	0,27	0,1485	0,027	-	-	-	-	-	-	-
	Cl	0.03	0,01	0,125	0,24	0,26	0,325	0,39	-	-	-	-	-	-	-
	Minyak Lemak	1000	1	1	1	0,6	0,6	0,6	-	-	-	-	-	-	-
	Fecal Coliform	1000	650	775	900	100	170	240	-	-	-	-	-	-	-
Total Coliform	5000	1400	2050	2700	47	153,5	260	-	-	-	-	-	-	-	



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
5. Catur Rahayu	TSS	50	-	-	-	-	-	-	-	15	22,5	30	30	31,5	33
	BOD	3	-	-	-	-	-	-	-	4,21	5,105	6	3	3	3
	COD	25	-	-	-	-	-	-	-	19	20,5	22	19	20	21
	Phospat	0,2	-	-	-	-	-	-	-	0,22	0,245	0,27	0,076	0,118	0,16
	NO ₃	10	-	-	-	-	-	-	-	3,8	4,35	4,9	0,76	2,18	3,6
	NH ₃	0,5	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
	Cr	0,05	-	-	-	-	-	-	-	0,035	0,0405	0,046	0,017	0,025	0,033
	Fe	(-)	-	-	-	-	-	-	-	2,4	2,54	2,68	0,386	0,508	0,63
	Mn	0,1	-	-	-	-	-	-	-	1,1	1,145	1,19	0,6	0,7	0,8
	NO ₂	0,06	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
	Cl	0.03	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
	Minyak Lemak	1000	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
	Fecal Coliform	1000	-	-	-	-	-	-	-	25	26	27	7	200,5	394
Total Coliform	5000	-	-	-	-	-	-	-	420	422,5	425	44	375	706	



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
6. Kuala Dendang	TSS	50	-	-	-	-	-	-	-	6	6	6	13	28,5	44
	BOD	3	-	-	-	-	-	-	-	3,75	5,025	6,3	3	3	3
	COD	25	-	-	-	-	-	-	-	20	21	22	4	12	20
	Phospat	0,2	-	-	-	-	-	-	-	0,15	0,165	0,18	0,193	0,1965	0,2
	NO ₃	10	-	-	-	-	-	-	-	0,9	1	1,1	0,7	1,1	1,5
	NH ₃	0,5	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
	Cr	0,05	-	-	-	-	-	-	-	0,017	0,0175	0,018	0,028	0,069	0,11
	Fe	(-)	-	-	-	-	-	-	-	0,75	0,775	0,8	0,5	0,88	1,26
	Mn	0,1	-	-	-	-	-	-	-	0,3	0,335	0,37	0,7	1	1,3
	NO ₂	0,06	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
	Cl	0.03	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
	Minyak Lemak	1000	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
	Fecal Coliform	1000	-	-	-	-	-	-	-	10	11	12	11	44,5	78
Total Coliform	5000	-	-	-	-	-	-	-	5	6	7	14	86	158	



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
7.	Sidomukti	TSS	50	-	-	-	-	-	-	17	25,5	34	14	24,5	35
		BOD	3	-	-	-	-	-	-	5,5	4,775	4,05	3	4	5
		COD	25	-	-	-	-	-	-	19	19,5	20	20	21	22
		Phospat	0,2	-	-	-	-	-	-	0,07	0,08	0,09	0,13	0,133	0,136
		NO ₃	10	-	-	-	-	-	-	2,1	2,95	3,8	1	3,415	5,83
		NH ₃	0,5	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Cr	0,05	-	-	-	-	-	-	0,027	0,0285	0,03	0,006	0,03	0,054
		Fe	(-)	-	-	-	-	-	-	1,47	1,49	1,51	0,1	1,375	2,65
		Mn	0,1	-	-	-	-	-	-	0,8	0,83	0,86	0,33	0,68	1,03
		NO ₂	0,06	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Cl	0.03	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Minyak Lemak	1000	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Fecal Coliform	1000	-	-	-	-	-	-	30	32,5	35	15	79,5	144
		Total Coliform	5000	-	-	-	-	-	-	523	526,5	530	43	225,5	408



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
III KEC. MENDAHARA															
8. Pematang Rahim	TSS	50	13	17,5	22	10	27,5	45	7	23	39	17	22	27	
	BOD	3	16	22,5	29	3	5,685	8,37	8,34	8,87	9,4	2,5	2,75	3	
	COD	25	31	34,5	38	17	24,5	32	18	18,5	19	24	26	28	
	Phospat	0,2	0,04	0,22	0,4	0,34	0,36	0,38	0,34	0,34	0,34	0,4	0,955	1,51	
	NO ₃	10	0,14	1,17	2,2	12,2	12,2	12,2	5,2	5,4	5,6	0,8	5,285	9,77	
	NH ₃	0,5	0,25	3,225	6,2	0,36	0,36	0,36	0	0	0	0	0	0	
	Cr	0,05	0	0	0	0,06	0,06	0,06	0,03 2	0,047	0,06 2	0,066	0,082	0,098	
	Fe	(-)	0	0	0	2,02	2,255	2,49	2,06	2,11	2,16	0,81	1,245	1,68	
	Mn	0,1	0	0	0	1,3	1,7	2,1	1,48	1,49	1,5	0,83	1,165	1,5	
	NO ₂	0,06	0,008	0,029	0,05	0,025	0,025	0,025	0	0	0	0	0	0	
	Cl	0,03	0,008	0,009	0,01	0,06	0,255	0,45	0	0	0	0	0	0	
	Minyak Lemak	1000	0,19	0,595	1	64,12	74,81 5	85,51	0	0	0	0	0	0	
	Fecal Coliform	1000	140	290	440	14	31	48	27	27,5	28	15	47,5	80	
Total Coliform	5000	1100	1750	2400	124	124,5	125	16	16,5	17	126	343	560		



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
9.	Mendahara Tengah	TSS	50	13	16,5	20	11	14,5	18	78	79,5	81	23	75,5	128
		BOD	3	10,8	17,9	25	9,6	11,37	13,14	7,67	8,085	8,5	3	3,25	3,5
		COD	25	31	35,85	40,7	26	26,5	27	20	21,5	23	21	22,5	24
		Phospat	0,2	0,17	0,185	0,2	0,17	0,235	0,3	0,15	0,295	0,44	0,12	0,25	0,38
		NO ₃	10	0,4	1,85	3,3	6,6	6,6	6,6	7,3	7,6	7,9	2,9	6,135	9,37
		NH ₃	0,5	0,16	0,18	0,2	0,91	0,91	0,91	0	0	0	0	0	0
		Cr	0,05	0	0	0	0,057	0,057	0,057	0,03 ₅	0,085	0,13 ₅	0,04	0,062 ₅	0,085
		Fe	(-)	0	0	0	0,43	1,51	2,59	0,92	1,375	1,83	0,5	1,715	2,93
		Mn	0,1	0	0	0	1	1	1	1,47	1,485	1,5	1,43	1,865	2,3
		NO ₂	0,06	0,005	0,017 ₅	0,03	0,026	0,026	0,026	0	0	0	0	0	0
		Cl	0,03	0,017	0,018 ₅	0,02	0,057	0,078 ₅	0,1	0	0	0	0	0	0
		Minyak Lemak	1000	0,4	0,4	0,4	8,08	36,56	65,04	0	0	0	0	0	0
		Fecal Coliform	1000	210	400	590	13	19,5	26	41	44,5	48	10	12,5	15
Total Coliform	5000	800	2150	3500	57	96	135	4	4,5	5	18	359	700		



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
10.	Mendahara Ilir	TSS	50	28	37,5	47	7	8,5	10	42	114	186	20	53,5	87
		BOD	3	10	12,1	14,2	3	3	3	10,5 2	10,61	10,7	2,5	3	3,5
		COD	25	15,8	20,4	25	7	8,5	10	8	13,5	19	27	30	33
		Phospat	0,2	0,11	0,155	0,2	0,11	0,19	0,27	0,12	0,265	0,41	0,16	0,62	1,08
		NO ₃	10	0,21	0,905	1,6	4,2	4,2	4,2	8,4	8,85	9,3	2,3	5,615	8,93
		NH ₃	0,5	0,03	0,315	0,6	0,74	0,74	0,74	0	0	0	0	0	0
		Cr	0,05	0	0	0	0,034	0,034	0,034	0,13 1	0,284 5	0,43 8	0,211	0,240 5	0,27
		Fe	(-)	0	0	0	0,17	0,57	0,97	5,21	5,37	5,53	0,2	1,575	2,95
		Mn	0,1	0	0	0	0,8	0,95	1,1	2,49	2,495	2,5	0,6	4,45	8,3
		NO ₂	0,06	0,015	0,017 5	0,02	0,21	0,21	0,21	0	0	0	0	0	0
		Cl	0,03	0,2	0,405	0,61	0,034	0,057	0,08	0	0	0	0	0	0
		Minyak Lemak	1000	0,9	0,95	1	4,64	22,72 5	40,81	0	0	0	0	0	0
		Fecal Coliform	1000	140	305	470	45	47,5	50	88	92	96	8	172	336
Total Coliform	5000	1400	1440	1480	75	109	143	80	82	84	56	215	374		



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
11. Parit 10		TSS	50	27	48	69	21	21	21	-	-	-	-	-	-
		BOD	3	4,4	5,9	7,4	20,07	20,07	20,07	-	-	-	-	-	-
		COD	25	24	26,5	29	9	9	9	-	-	-	-	-	-
		Phospat	0,2	0,4	0,45	0,5	0,68	0,68	0,68	-	-	-	-	-	-
		NO ₃	10	2,3	3,4	4,5	6,3	6,3	6,3	-	-	-	-	-	-
		NH ₃	0,5	0,06	0,43	0,8	0,49	0,49	0,49	-	-	-	-	-	-
		Cr	0,05	0	0	0	0,1	0,1	0,1	-	-	-	-	-	-
		Fe	(-)	0	0	0	3,1	3,1	3,1	-	-	-	-	-	-
		Mn	0,1	0	0	0	2,2	2,2	2,2	-	-	-	-	-	-
		NO ₂	0,06	0,04	0,05	0,06	0,042	0,042	0,042	-	-	-	-	-	-
		Cl	0,03	0,16	0,25	0,34	0,46	0,46	0,46	-	-	-	-	-	-
		Minyak Lemak	1000	0,38	0,69	1	123,84	123,84	123,84	-	-	-	-	-	-
Fecal Coliform	1000	340	360	380	30	30	30	-	-	-	-	-	-		
Total Coliform	5000	380	530	680	35	35	35	-	-	-	-	-	-		
12. Parit 6		TSS	50	36	42,5	49	35	35	35	-	-	-	-	-	-
		BOD	3	3	3,25	3,5	24,32	24,32	24,32	-	-	-	-	-	-
		COD	25	24	25,5	27	11	11	11	-	-	-	-	-	-
		Phospat	0,2	0,3	0,8	1,3	1,75	1,75	1,75	-	-	-	-	-	-



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		NO ₃	10	0,55	1,175	1,8	15,9	15,9	15,9	-	-	-	-	-	-
		NH ₃	0,5	0,03	0,04	0,05	0,53	0,53	0,53	-	-	-	-	-	-
		Cr	0,05	0	0	0	0,112	0,112	0,112	-	-	-	-	-	-
		Fe	(-)	0	0	0	2,95	2,95	2,95	-	-	-	-	-	-
		Mn	0,1	0	0	0	2,2	2,2	2,2	-	-	-	-	-	-
		NO ₂	0,06	0,018	0,029	0,04	0,05	0,05	0,05	-	-	-	-	-	-
		Cl	0.03	0,035	0,052 5	0,07	0,49	0,49	0,49	-	-	-	-	-	-
		Minyak Lemak	1000	0,41	0,705	1	123,1 2	123,1 2	123,1 2	-	-	-	-	-	-
		Fecal Coliform	1000	560	930	1300	26	26	26	-	-	-	-	-	-
		Total Coliform	5000	1300	1500	1700	23	23	23	-	-	-	-	-	-
	13. Kuala Pangkal Duri	TSS	50	50	57	64	14	14	14	-	-	-	-	-	-
		BOD	3	4	5,5	7	21,59	21,59	21,59	-	-	-	-	-	-
		COD	25	22	27	32	7	7	7	-	-	-	-	-	-
		Phospat	0,2	0,2	0,2	0,2	0,26	0,26	0,26	-	-	-	-	-	-
		NO ₃	10	1,2	1,35	1,5	6,9	6,9	6,9	-	-	-	-	-	-
		NH ₃	0,5	0,04	0,27	0,5	0,51	0,51	0,51	-	-	-	-	-	-



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Cr	0,05	0	0	0	0,049	0,049	0,049	-	-	-	-	-	-
		Fe	(-)	0	0	0	1,83	1,83	1,83	-	-	-	-	-	-
		Mn	0,1	0	0	0	1,5	1,5	1,5	-	-	-	-	-	-
		NO2	0,06	0,005	0,0325	0,06	0,41	0,41	0,41	-	-	-	-	-	-
		Cl	0,03	0,003	0,022	0,041	0,25	0,25	0,25	-	-	-	-	-	-
		Minyak Lemak	1000	0,006	0,503	1	55,66	55,66	55,66	-	-	-	-	-	-
		Fecal Coliform	1000	440	1420	2400	20	20	20	-	-	-	-	-	-
		Total Coliform	5000	560	1480	2400	15	15	15	-	-	-	-	-	-
IV. KEC. MUARA SABAK TIMUR															
	14. Lambur 1	TSS	50	11	22,5	34	26	39	52	7	7	7	15	15	15
		BOD	3	7	8	9	3	4,46	5,92	8,25	8,825	9,4	3	3,25	3,5
		COD	25	24	24,5	25	15	15	15	15	15,5	16	5	6	7
		Phospat	0,2	0,04	0,17	0,3	0,18	1,34	2,5	0,2	0,235	0,27	0,22	0,23	0,24
		NO ₃	10	0,4	1,25	2,1	4,9	4,9	4,9	0,8	0,9	1	1,2	1,2	1,2
		NH3	0,5	0,15	0,175	0,2	0,18	0,18	0,18	0	0	0	0	0	0
		Cr	0,05	0	0	0	0,064	0,064	0,064	0,018	0,028	0,038	0,012	0,03	0,048



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Fe	(-)	0	0	0	1,04	1,305	1,57	1,17	1,175	1,18	0,24	0,71	1,18
		Mn	0,1	0	0	0	1	1,75	2,5	0,88	0,89	0,9	0,3	0,75	1,2
		NO2	0,06	0,017	0,0935	0,17	0,023	0,023	0,023	0	0	0	0	0	0
		Cl	0,03	0,03	0,035	0,04	0,24	0,32	0,4	0	0	0	0	0	0
		Minyak Lemak	1000	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
		Fecal Coliform	1000	670	830	990	67	98,5	130	15	16,5	18	28	62	96
		Total Coliform	5000	4700	4950	5200	156	460,5	765	7	7,5	8	34	73	112
	15. Lambur 2	TSS	50	19	19	19	24	24	24	21	23	25	5	11	17
		BOD	3	7	7,5	8	4	4	4	7,21	7,955	8,7	2,5	2,75	3
		COD	25	25	25	25	16	16	16	16	16,5	17	11	17,5	24
		Phospat	0,2	12	16	20	0,13	0,13	0,13	0,15	0,15	0,15	0,18	0,2215	0,263
		NO ₃	10	2,1	2,8	3,5	3,3	3,3	3,3	2,9	2,95	3	1,1	2,15	3,2
		NH3	0,5	0,05	0,075	0,1	0,28	0,28	0,28	0	0	0	0	0	0
		Cr	0,05	0	0	0	0,055	0,055	0,055	0,033	0,048	0,063	0,013	0,0375	0,062
		Fe	(-)	0	0	0	1,01	1,01	1,01	1,34	1,445	1,55	0,176	0,803	1,43



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Mn	0,1	0	0	0	1,3	1,3	1,3	1,7	1,72	1,74	0,3	1,05	1,8
		NO2	0,06	0,006	0,013	0,02	0,025	0,025	0,025	0	0	0	0	0	0
		Cl	0.03	0,001	0,100 5	0,2	0,4	0,4	0,4	0	0	0	0	0	0
		Minyak Lemak	1000	1	1	1	0,5	0,5	0,5	0	0	0	0	0	0
		Fecal Coliform	1000	820	847,5	875	100	100	100	46	51	56	20	47	74
		Total Coliform	5000	5100	5210	5320	450	450	450	2	11	20	34	69	104
	16. Simbur Naik	TSS	50	19	34	49	14	14,5	15	37	50,5	64	22	32	42
		BOD	3	7	7,5	8	3	5,425	7,85	8,71	9,155	9,6	3	3,5	4
		COD	25	17	26	35	9	30,5	52	10	11	12	52	60	68
		Phospat	0,2	0,05	0,06	0,07	0,1	0,12	0,14	0,15	0,16	0,17	0,16	0,16	0,16
		NO ₃	10	0,8	1,35	1,9	2,3	2,3	2,3	2,5	3	3,5	2,5	2,95	3,4
		NH3	0,5	0,06	0,28	0,5	0,2	0,2	0,2	0	0	0	0	0	0
		Cr	0,05	0	0	0	<0,00 5	0	<0,00 5	0,02 1	0,071 5	0,12 2	0,022	0,051	0,08
		Fe	(-)	0	0	0	0,02	0,185	0,35	1,27	1,32	1,37	0,383	1,326 5	2,27
		Mn	0,1	0	0	0	0	0,55	1,1	1,17	1,235	1,3	0,5	1,35	2,2



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		NO2	0,06	0,004	0,0065	0,009	0,02	0,02	0,02	0	0	0	0	0	0
		Cl	0.03	0,001	0,0355	0,07	0,06	0,105	0,15	0	0	0	0	0	0
		Minyak Lemak	1000	1	1	1	0,5	0,5	0,5	0	0	0	0	0	0
		Fecal Coliform	1000	450	560	670	19	47,5	76	40	41	42	11	154	297
		Total Coliform	5000	3100	3250	3400	33	271,5	510	25	25,5	26	17	178	339
	17. Lambur Luar	TSS	50	50	51	52	4	5	6	53	66	79	16	29,5	43
		BOD	3	7	8	9	3	6	9	8,6	8,8	9	3,5	3,75	4
		COD	25	25	25	25	25	30	35	21	22	23	15	43	71
		Phospat	0,2	0,2	0,2	0,2	0,009	0,0345	0,06	0,13	0,13	0,13	0,16	0,235	0,31
		NO ₃	10	1,15	1,325	1,5	0,9	0,9	0,9	1,9	2,4	2,9	2	2,45	2,9
		NH3	0,5	0,34	1,12	1,9	0,2	0,2	0,2	0	0	0	0	0	0
		Cr	0,05	0	0	0	0,019	0,019	0,019	0,012	0,062	0,112	0,01	0,043	0,076
		Fe	(-)	0	0	0	0,18	0,195	0,21	1,29	1,39	1,49	0,19	1,325	2,46
		Mn	0,1	0	0	0	0,8	0,9	1	0,4	0,46	0,52	0,9	0,95	1
		NO2	0,06	0,02	0,02	0,02	0,011	0,011	0,011	0	0	0	0	0	0



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019			
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum										
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
		Cl	0.03	0,03	0,065	0,1	0,03	0,055	0,08	0	0	0	0	0	0	
		Minyak Lemak	1000	1	1	1	0,3	1,02	1,74	0	0	0	0	0	0	
		Fecal Coliform	1000	450	495	540	25	65,5	106	217	223,5	230	51	168	285	
		Total Coliform	5000	870	930	990	60	80,5	101	137	146	155	71	211,5	352	
	18. Sungai Ular	TSS	50	50	58,5	67	7	13,5	20	33	43	53	12	21	30	
		BOD	3	10	11	12	11	11	11	11	6,37	13,185	20	3	3,75	4,5
		COD	25	25	27	29	28	31,5	35	25	25	25	25	46	60	74
		Phospat	0,2	0,01	0,01	0,01	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14	0,145	0,15	0,18	0,185	0,19
		NO ₃	10	0,18	0,54	0,9	1,3	1,3	1,3	2,7	3,2	3,7	2,07	2,885	3,7	
		NH ₃	0,5	0,28	0,89	1,5	0,17	0,17	0,17	0,17	0	0	0	0	0	0
		Cr	0,05	0	0	0	0,014	0,014	0,014	0,014	0,045	0,0675	0,09	0,025	0,0425	0,06
		Fe	(-)	0	0	0	0,16	0,325	0,49	111	56,105	1,21	0,39	1,3	2,21	
		Mn	0,1	0	0	0	1,2	1,4	1,6	0,9	0,9	0,9	0,66	0,93	1,2	
		NO ₂	0,06	0,005	0,0125	0,02	0,014	0,014	0,014	0	0	0	0	0	0	



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Cl	0.03	0,001	0,0105	0,02	0,03	0,11	0,19	0	0	0	0	0	0
		Minyak Lemak	1000	1	1	1	0,4	1,025	1,65	0	0	0	0	0	0
		Fecal Coliform	1000	520	585	650	45	122,5	200	15	16	17	113	184,5	256
		Total Coliform	5000	910	1055	1200	80	115	150	20	21	22	135	257	379
	19. Alang-Alang	TSS	50	10	11	12	6	15,5	25	28	36	44	13	45	77
		BOD	3	3	4	5	3,2	5,225	7,25	7,6	12,3	17	3	3,5	4
		COD	25	25	25	25	9	19,5	30	20	22	24	5	37,5	70
		Phospat	0,2	0,2	0,2	0,2	0,1	0,11	0,12	0,15	0,195	0,24	0,16	0,19	0,22
		NO ₃	10	1,2	1,55	1,9	1,7	1,7	1,7	2,6	3,1	3,6	2,43	2,615	2,8
		NH ₃	0,5	1,1	1,3	1,5	0,25	0,25	0,25	0	0	0	0	0	0
		Cr	0,05	0	0	0	0,014	0,014	0,014	0,04	0,06	0,08	0,03	0,04	0,05
		Fe	(-)	0	0	0	0,36	0,415	0,47	0,78	0,825	0,87	0,22	1,045	1,87
		Mn	0,1	0	0	0	0,8	1,15	1,5	0,92	1,06	1,2	0,86	1,53	2,2
		NO ₂	0,06	0,001	0,0305	0,06	0,015	0,015	0,015	0	0	0	0	0	0
		Cl	0.03	0,002	0,021	0,04	0,07	0,15	0,23	0	0	0	0	0	0
	Minyak Lemak	1000	1	1	1	1,92	2,8	3,68	0	0	0	0	0	0	



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Fecal Coliform	1000	150	485	820	66	83	100	58	60,5	63	41	233	425
		Total Coliform	5000	230	690	1150	50	58,5	67	70	72,5	75	121	343,5	566
V. KEC. RANTAU RASAU															
	20. Dermaga Puding	TSS	50	23	27	31	31	41,5	52	28	42	56	24	31	38
		BOD	3	2,5	2,75	3	2,8	2,9	3	7	8,965	10,93	3	3	3
		COD	25	18	18,5	19	10	10	10	22	22,5	23	6	15,5	25
		Phospat	0,2	0,13	0,155	0,18	0,15	0,18	0,21	0,17	0,19	0,21	0,18	0,255	0,33
		NO ₃	10	0,52	1,31	2,1	5,7	5,7	5,7	4,4	4,95	5,5	1,5	3,05	4,6
		NH ₃	0,5	0,65	0,375	0,1	0,16	0,16	0,16	0	0	0	0	0	0
		Cr	0,05	0	0	0	0,071	0,071	0,071	0,014	0,064	0,114	0,018	0,029	0,04
		Fe	(-)	0	0	0	1,16	1,35	1,54	2,01	2,035	2,06	0,4	1,6	2,8
		Mn	0,1	0	0	0	1,6	2,15	2,7	1,8	1,815	1,83	0,2	1	1,8
		NO ₂	0,06	0,02	0,022	0,024	0,027	0,027	0,027	0	0	0	0	0	0
	Cl	0,03	0,011	0,0205	0,03	0,31	0,365	0,42	0	0	0	0	0	0	



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Minyak Lemak	1000	1	1	1	2,08	15,945	29,81	0	0	0	0	0	0
		Fecal Coliform	1000	130	175	220	58	184	310	10	10	10	31	39,5	48
		Total Coliform	5000	280	320	360	58	234	410	3	8	13	52	65	78
	21. Bangun Karya	TSS	50	-	-	-	-	-	-	7	7	7	20	20	20
		BOD	3	-	-	-	-	-	-	3,21	3,605	4	4	4	4
		COD	25	-	-	-	-	-	-	23	23,5	24	4	15,5	27
		Phospat	0,2	-	-	-	-	-	-	0,28	0,3	0,32	0,09	0,135	0,18
		NO ₃	10	-	-	-	-	-	-	1,1	1,6	2,1	1,4	1,75	2,1
		NH3	0,5	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Cr	0,05	-	-	-	-	-	-	0,017	0,017	0,017	0,019	0,023	0,027
		Fe	(-)	-	-	-	-	-	-	1,4	1,475	1,55	0,46	1,155	1,85
		Mn	0,1	-	-	-	-	-	-	0,6	0,675	0,75	0,8	1,2	1,6
		NO ₂	0,06	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Cl	0.03	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Minyak Lemak	1000	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Fecal Coliform	1000	-	-	-	-	-	-	25	26,5	28	23	50,5	78
		Total Coliform	5000	-	-	-	-	-	-	10	20	30	48	73	98
	22. Marga Mulya	TSS	50	-	-	-	-	-	-	25	37,5	50	21	21	21
		BOD	3	-	-	-	-	-	-	11,55	11,775	12	2,6	2,8	3
		COD	25	-	-	-	-	-	-	20	20,5	21	32	33,5	35
		Phospat	0,2	-	-	-	-	-	-	0,25	0,26	0,27	0,18	0,19	0,2
		NO ₃	10	-	-	-	-	-	-	3,6	4,15	4,7	4,5	4,55	4,6
		NH3	0,5	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Cr	0,05	-	-	-	-	-	-	0,033	0,063	0,093	0,041	0,0425	0,044
		Fe	(-)	-	-	-	-	-	-	0,5	0,54	0,58	2,3	2,35	2,4
		Mn	0,1	-	-	-	-	-	-	1,4	1,45	1,5	1,3	1,55	1,8
		NO2	0,06	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Cl	0.03	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Minyak Lemak	1000	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Fecal Coliform	1000	-	-	-	-	-	-	12	12,5	13	18	44	70



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Total Coliform	5000	-	-	-	-	-	-	6	7	8	74	75	76
VI.	KEC. BERBAK														
	23. Depan Makam OKH	TSS	50	31	34,5	38	35	36	37	-	-	-	-	-	-
		BOD	3	3	3	3	3	3,06	3,12	-	-	-	-	-	-
		COD	25	12	17,5	23	11	12,5	14	-	-	-	-	-	-
		Phospat	0,2	0,025	0,0525	0,08	0,2	0,21	0,22	-	-	-	-	-	-
		NO ₃	10	0,7	1,2	1,7	5,7	5,7	5,7	-	-	-	-	-	-
		NH ₃	0,5	0,07	0,095	0,12	0,26	0,26	0,26	-	-	-	-	-	-
		Cr	0,05	0	0	0	0,076	0,076	0,076	-	-	-	-	-	-
		Fe	(-)	0	0	0	1,24	1,38	1,52	-	-	-	-	-	-
		Mn	0,1	0	0	0	0,9	1,65	2,4	-	-	-	-	-	-
		NO ₂	0,06	0,02	0,03	0,04	0,03	0,03	0,03	-	-	-	-	-	-
		Cl	0.03	0,011	0,0195	0,028	0,33	0,335	0,34	-	-	-	-	-	-
		Minyak Lemak	1000	1	1	1	1,34	16,01	30,68	-	-	-	-	-	-



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Fecal Coliform	1000	140	145	150	136	173	210	-	-	-	-	-	-
		Total Coliform	5000	330	385	440	72	176	280	-	-	-	-	-	-
VII .															
KEC. NIPAH PANJANG															
	24. Kuala Pemusiran	TSS	50	15	20	25	19	24,5	30	18	19,5	21	20	37,5	55
		BOD	3	3	4	5	3	3,485	3,97	5,21	6,355	7,5	2,7	2,85	3
		COD	25	18	21,5	25	11	11,5	12	11	11,5	12	10	16	22
		Phospat	0,2	0,2	0,2	0,2	0,12	0,145	0,17	0,15	0,16	0,17	0,07	0,125	0,18
		NO ₃	10	0,9	1,05	1,2	4,7	4,7	4,7	1,1	1,6	2,1	1,8	1,95	2,1
		NH ₃	0,5	0,24	0,245	0,25	0,09	0,09	0,09	0	0	0	0	0	0
		Cr	0,05	0	0	0	0,062	0,062	0,062	0,025	0,035	0,046	0,02	0,034	0,048
		Fe	(-)	0	0	0	0,57	0,78	0,99	0,75	0,775	0,8	0,23	1,515	2,8
		Mn	0,1	0	0	0	1,4	1,5	1,6	1	1,035	1,07	0,8	1,7	2,6
		NO ₂	0,06	0,001	0,0255	0,05	0,027	0,027	0,027	0	0	0	0	0	0
		Cl	0,03	0	0	0	0,17	0,21	0,25	0	0	0	0	0	0



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Minyak Lemak	1000	1	1	1	0,6	2,23	3,86	0	0	0	0	0	0
		Fecal Coliform	1000	450	495	540	28	109	190	10	10,5	11	68	128,5	189
		Total Coliform	5000	870	930	990	160	205	250	25	26	27	21	125,5	230
	25. Sungai Raya	TSS	50	15	23	31	2	2,5	3	17	19	21	9	14	19
		BOD	3	3	3	3	3,2	3,35	3,5	7,93	7,965	8	2,7	2,85	3
		COD	25	16	19	22	9	13	17	15	15,5	16	4	12	20
		Phospat	0,2	0,2	0,2	0,2	0,09	0,09	0,09	0,1	0,145	0,19	0,04	0,12	0,2
		NO ₃	10	0,9	1,2	1,5	0,8	0,8	0,8	1,5	2	2,5	0,8	1,65	2,5
		NH ₃	0,5	0,21	0,24	0,27	0,15	0,15	0,15	0	0	0	0	0	0
		Cr	0,05	0	0	0	<0,05	0	<0,05	0,025	0,0375	0,05	0,012	0,031	0,05
		Fe	(-)	0	0	0	0,49	0,765	1,04	1,47	1,485	1,5	0,85	1,665	2,48
		Mn	0,1	0	0	0	0,6	0,7	0,8	0,87	0,885	0,9	1,3	1,7	2,1
		NO ₂	0,06	0,003	0,0165	0,03	0,003	0,003	0,003	0	0	0	0	0	0
		Cl	0,03	0	0	0	0,03	0,045	0,06	0	0	0	0	0	0
		Minyak Lemak	1000	1	1	1	0,3	0,555	0,81	0	0	0	0	0	0



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Fecal Coliform	1000	780	835	890	10	20	30	52	54	56	6	26	46
		Total Coliform	5000	3000	3100	3200	91	190,5	290	10	10,5	11	11	31,5	52
	26. Pemusiran	TSS	50	-	-	-	-	-	-	10	10	10	-	-	-
		BOD	3	-	-	-	-	-	-	4,53	6,265	8	-	-	-
		COD	25	-	-	-	-	-	-	13	14	15	-	-	-
		Phospat	0,2	-	-	-	-	-	-	0,13	0,135	0,14	-	-	-
		NO ₃	10	-	-	-	-	-	-	2,3	2,8	3,3	-	-	-
		NH3	0,5	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	-	-
		Cr	0,05	-	-	-	-	-	-	0,023	0,0335	0,044	-	-	-
		Fe	(-)	-	-	-	-	-	-	1,13	1,14	1,15	-	-	-
		Mn	0,1	-	-	-	-	-	-	1	1,045	1,09	-	-	-
		NO2	0,06	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	-	-
		Cl	0.03	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	-	-
		Minyak Lemak	1000	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	-	-
		Fecal Coliform	1000	-	-	-	-	-	-	8	8,5	9	-	-	-



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Total Coliform	5000	-	-	-	-	-	-	4	5	6	-	-	-
	27. Teluk Keladi	TSS	50	19	22	25	24	37,5	51	-	-	-	-	-	-
		BOD	3	2,9	2,95	3	3	5,42	7,84	-	-	-	-	-	-
		COD	25	24	24	24	11	17,5	24	-	-	-	-	-	-
		Phospat	0,2	0,2	0,35	0,5	0,2	0,225	0,25	-	-	-	-	-	-
		NO ₃	10	1,2	1,55	1,9	3,5	3,5	3,5	-	-	-	-	-	-
		NH ₃	0,5	0,21	0,23	0,25	0,15	0,15	0,15	-	-	-	-	-	-
		Cr	0,05	0	0	0	0,062	0,062	0,062	-	-	-	-	-	-
		Fe	(-)	0	0	0	1,15	1,32	1,49	-	-	-	-	-	-
		Mn	0,1	0	0	0	1,6	2,1	2,6	-	-	-	-	-	-
		NO ₂	0,06	0,003	0,0035	0,004	0,024	0,024	0,024	-	-	-	-	-	-
		Cl	0,03	0	0	0	0,25	0,33	0,41	-	-	-	-	-	-
		Minyak Lemak	1000	1	1	1	0,4	0,4	0,4	-	-	-	-	-	-
		Fecal Coliform	1000	470	515	560	44	162	280	-	-	-	-	-	-
	Total Coliform	5000	1500	1520	1540	44	387	730	-	-	-	-	-	-	



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
28. TPI Nipah Panjang	TSS	50	19	22,5	26	31	33,5	36	-	-	-	-	-	-	-
	BOD	3	2,8	2,9	3	3	3	3	-	-	-	-	-	-	-
	COD	25	18	19,5	21	9	12,5	16	-	-	-	-	-	-	-
	Phospat	0,2	0,18	0,19	0,2	0,17	0,195	0,22	-	-	-	-	-	-	-
	NO ₃	10	2,3	3,15	4	6,7	6,7	6,7	-	-	-	-	-	-	-
	NH ₃	0,5	0,11	0,11	0,11	0,07	0,07	0,07	-	-	-	-	-	-	-
	Cr	0,05	0	0	0	0,081	0,081	0,081	-	-	-	-	-	-	-
	Fe	(-)	0	0	0	1,28	1,39	1,5	-	-	-	-	-	-	-
	Mn	0,1	0	0	0	1,6	2,1	2,6	-	-	-	-	-	-	-
	NO ₂	0,06	0,02	0,022	0,024	0,029	0,029	0,029	-	-	-	-	-	-	-
	Cl	0.03	0,003	0,1065	0,21	0,3	0,31	0,32	-	-	-	-	-	-	-
	Minyak Lemak	1000	1	1	1	1,26	18,54	35,82	-	-	-	-	-	-	-
	Fecal Coliform	1000	110	115	120	89	204,5	320	-	-	-	-	-	-	-
Total Coliform	5000	450	495	540	90	493,5	897	-	-	-	-	-	-	-	



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
VII															
I.	KEC. SABAK BARAT														
	29. Pelabuhan Samudra	TSS	50	39	43	47	14	19	24	-	-	-	-	-	-
		BOD	3	3,3	3,35	3,4	3	5,125	7,25	-	-	-	-	-	-
		COD	25	20,08	20,44	20,8	16	23	30	-	-	-	-	-	-
		Phospat	0,2	0,1	0,15	0,2	0,15	0,155	0,16	-	-	-	-	-	-
		NO ₃	10	0,001	0,7005	1,4	3,8	3,8	3,8	-	-	-	-	-	-
		NH ₃	0,5	0,07	0,12	0,17	0,13	0,13	0,13	-	-	-	-	-	-
		Cr	0,05	0	0	0	0,059	0,059	0,059	-	-	-	-	-	-
		Fe	(-)	0	0	0	0,35	0,78	1,21	-	-	-	-	-	-
		Mn	0,1	0	0	0	0,6	0,7	0,8	-	-	-	-	-	-
		NO ₂	0,06	0,001	0,0035	0,006	0,021	0,021	0,021	-	-	-	-	-	-
		Cl	0.03	0,01	0,017	0,024	0,11	0,13	0,15	-	-	-	-	-	-
		Minyak Lemak	1000	1	1	1	8,73	14,93	21,13	-	-	-	-	-	-
		Fecal Coliform	1000	130	135	140	30	48	66	-	-	-	-	-	-



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019			
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum	
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
		Total Coliform	5000	270	295	320	120	132,5	145	-	-	-	-	-	-	
30.	Rano	TSS	50	-	-	-	-	-	-	22	33	44	24	25,5	27	
		BOD	3	-	-	-	-	-	-	5,42	6,31	7,2	3	4	5	
		COD	25	-	-	-	-	-	-	15	18,5	22	23	54,5	86	
		Phospat	0,2	-	-	-	-	-	-	0,15	0,16	0,17	0,09	0,115	0,14	
		NO ₃	10	-	-	-	-	-	-	2,5	3,05	3,6	0,9	2,2	3,5	
		NH ₃	0,5	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0	
		Cr	0,05	-	-	-	-	-	-	0,02 2	0,027 5	0,03 3	0,002	0,019	0,036	
		Fe	(-)	-	-	-	-	-	-	-	3,11	3,16	3,21	0,37	2,295	4,22
		Mn	0,1	-	-	-	-	-	-	-	0,8	0,855	0,91	0,7	0,85	1
		NO ₂	0,06	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Cl	0.03	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Minyak Lemak	1000	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Fecal Coliform	1000	-	-	-	-	-	-	-	70	71	72	6	65,5	125
		Total Coliform	5000	-	-	-	-	-	-	20	20,5	21	8	229,5	451	



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
31.	Nibung Putih	TSS	50	-	-	-	-	-	-	30	45,5	61	11	18,5	26
		BOD	3	-	-	-	-	-	-	9,75	9,875	10	3	3,25	3,5
		COD	25	-	-	-	-	-	-	20	22,5	25	19	20,5	22
		Phospat	0,2	-	-	-	-	-	-	0,18	0,18	0,18	0,14	0,17	0,2
		NO ₃	10	-	-	-	-	-	-	4,4	4,75	5,1	0,7	2,65	4,6
		NH ₃	0,5	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Cr	0,05	-	-	-	-	-	-	0,02 2	0,072	0,12 2	0,005	0,045 5	0,086
		Fe	(-)	-	-	-	-	-	-	1,7	1,775	1,85	0,1	1,875	3,65
		Mn	0,1	-	-	-	-	-	-	1,69	1,695	1,7	0,4	1,55	2,7
		NO ₂	0,06	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Cl	0.03	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Minyak Lemak	1000	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Fecal Coliform	1000	-	-	-	-	-	-	50	53	56	32	58,5	85
Total Coliform	5000	-	-	-	-	-	-	180	184,5	189	34	97	160		



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
32.	Kampung Singkep	TSS	50	-	-	-	-	-	-	39	60	81	24	24	24
		BOD	3	-	-	-	-	-	-	10,11	10,55	11	3,5	3,75	4
		COD	25	-	-	-	-	-	-	24	24	24	21	29	37
		Phospat	0,2	-	-	-	-	-	-	0,23	0,24	0,25	0,17	0,3415	0,513
		NO ₃	10	-	-	-	-	-	-	3,9	4,4	4,9	0,46	2,18	3,9
		NH ₃	0,5	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Cr	0,05	-	-	-	-	-	-	0,058	0,108	0,158	0,01	0,054	0,098
		Fe	(-)	-	-	-	-	-	-	0,67	0,77	0,87	1,926	2,583	3,24
		Mn	0,1	-	-	-	-	-	-	1,65	1,675	1,7	0,5	1,1	1,7
		NO ₂	0,06	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Cl	0.03	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Minyak Lemak	1000	-	-	-	-	-	-	0	0	0	0	0	0
		Fecal Coliform	1000	-	-	-	-	-	-	210	205	200	20	22	24
Total Coliform	5000	-	-	-	-	-	-	1010	1005	1000	76	128	180		



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
IX. KEC. KUALA JAMBI															
	33. Teluk Majelis	TSS	50	39	39	39	20	20	20	-	-	-	-	-	-
		BOD	3	3,7	3,7	3,7	5,6	5,6	5,6	-	-	-	-	-	-
		COD	25	11,31	18,15 5	25	28	28	28	-	-	-	-	-	-
		Phospat	0,2	0,03	0,03	0,03	0,13	0,13	0,13	-	-	-	-	-	-
		NO ₃	10	0,16	0,88	1,6	3	3	3	-	-	-	-	-	-
		NH ₃	0,5	0,04	0,065	0,09	0,14	0,14	0,14	-	-	-	-	-	-
		Cr	0,05	0	0	0	0,051	0,051	0,051	-	-	-	-	-	-
		Fe	(-)	0	0	0	0,82	0,82	0,82	-	-	-	-	-	-
		Mn	0,1	0	0	0	0,2	0,2	0,2	-	-	-	-	-	-
		NO ₂	0,06	0,002	0,002 5	0,003	0,04	0,04	0,04	-	-	-	-	-	-
		Cl	0.03	0,003	0,006 5	0,01	0,07	0,07	0,07	-	-	-	-	-	-
		Minyak Lemak	1000	1	1	1	12,28	12,28	12,28	-	-	-	-	-	-
		Fecal Coliform	1000	130	130	130	100	100	100	-	-	-	-	-	-



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Total Coliform	5000	250	295	340	500	500	500	-	-	-	-	-	-
X.	KEC. SADU														
	34. Parit 10 (Simpang Datuk)	TSS	50	29	47	65	2	2	2	6	13	20	23	29	35
		BOD	3	2,8	2,85	2,9	3	3,06	3,12	7,31	7,855	8,4	2,5	2,75	3
		COD	25	10	17,5	25	10	11,5	13	12	13,5	15	5	12,5	20
		Phospat	0,2	0,18	0,19	0,2	0,06	0,06	0,06	0,13	0,13	0,13	0,08	0,1	0,12
		NO ₃	10	0,8	1,35	1,9	1,1	1,1	1,1	0,6	0,6	0,6	1,2	1,65	2,1
		NH ₃	0,5	0,14	0,17	0,2	0,18	0,18	0,18	0	0	0	0	0	0
		Cr	0,05	0	0	0	0,013	0,013	0,013	0,028	0,028	0,028	0,025	0,0675	0,11
		Fe	(-)	0	0	0	0,37	0,375	0,38	0,9	1	1,1	0,29	0,745	1,2
		Mn	0,1	0	0	0	0,6	0,6	0,6	0,7	0,715	0,73	0,4	0,6	0,8
		NO ₂	0,06	0,2	0,4	0,6	0,002	0,002	0,002	0	0	0	0	0	0
		Cl	0,03	0,003	0,1515	0,3	0,05	0,285	0,52	0	0	0	0	0	0
	Minyak Lemak	1000	0,4	0,4	0,4	0	0,5	1	0	0	0	0	0	0	



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum									
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		Fecal Coliform	1000	256	283	310	10	10	10	15	17	19	16	155	294
		Total Coliform	5000	880	930	980	22	476	930	16	16,5	17	25	182	339
	35. Simpang Jelita	TSS	50	24	40,5	57	2	2,5	3	5	136,5	268	-	-	-
		BOD	3	2,95	2,975	3	3,17	3,17	3,17	6,37	8,185	10	-	-	-
		COD	25	14	18,5	23	15	18,5	22	13	16	19	-	-	-
		Phospat	0,2	0,5	0,85	1,2	0,07	0,075	0,08	0,1	0,18	0,26	-	-	-
		NO ₃	10	0,5	2,25	4	0,8	0,8	0,8	2,4	2,4	2,4	-	-	-
		NH ₃	0,5	0,15	0,16	0,17	0,54	0,54	0,54	0	0	0	-	-	-
		Cr	0,05	0	0	0	0,007	0,007	0,007	0,10	0,251	0,40	-	-	-
		Fe	(-)	0	0	0	0,25	0,335	0,42	6,11	6,57	7,03	-	-	-
		Mn	0,1	0	0	0	0,8	0,9	1	0	0,000	0,00	-	-	-
		NO ₂	0,06	0,06	0,08	0,1	0,004	0,004	0,004	0	0	0	-	-	-
		Cl	0,03	0,002	0,301	0,6	0,03	0,05	0,07	0	0	0	-	-	-
		Minyak Lemak	1000	0,01	0,105	0,2	0,16	0,58	1	0	0	0	-	-	-



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019			
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum										
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
		Fecal Coliform	1000	300	320	340	27	98,5	170	25	26,5	28	-	-	-	
		Total Coliform	5000	780	845	910	32	526	1020	12	12,5	13	-	-	-	
	36. Sungai Lokan	TSS	50	32	46,5	61	-	-	-	-	-	-	8	44,5	81	
		BOD	3	3,3	3,55	3,8	-	-	-	-	-	-	-	3	4	5
		COD	25	37	38	39	-	-	-	-	-	-	-	3	8,5	14
		Phospat	0,2	0,05	0,175	0,3	-	-	-	-	-	-	-	0,19	0,235	0,28
		NO ₃	10	0,8	0,975	1,15	-	-	-	-	-	-	-	1,8	2,3	2,8
		NH ₃	0,5	0,24	0,47	0,7	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0
		Cr	0,05	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0,012	0,272	0,532
		Fe	(-)	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0,1	2,305	4,51
		Mn	0,1	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	0,6	1,4	2,2
		NO ₂	0,06	0,02	0,11	0,2	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0
		Cl	0,03	0,01	0,205	0,4	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0
		Minyak Lemak	1000	0,1	0,11	0,12	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0
		Fecal Coliform	1000	320	330	340	-	-	-	-	-	-	-	6	356	706
		Total Coliform	5000	1010	1055	1100	-	-	-	-	-	-	-	9	365	721



No	Nama Lokasi	Parameter	Baku Mutu *	2016			2017			2018			2019		
				Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum	Minimum	Rata - Rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
37. Sungai Itik	TSS	50	-	-	-	9	9	9	27	37	47	21	370	719	
	BOD	3	-	-	-	3	5,18	7,36	5,23	6,015	6,8	3,6	4,05	4,5	
	COD	25	-	-	-	13	21,5	30	12	13,5	15	3,6	10,8	18	
	Phospat	0,2	-	-	-	0,09	0,315	0,54	0,18	0,28	0,38	0,07	0,13	0,19	
	NO ₃	10	-	-	-	1	1	1	1	1,5	2	1,6	1,75	1,9	
	NH ₃	0,5	-	-	-	0,17	0,17	0,17	0	0	0	0	0	0	
	Cr	0,05	-	-	-	0,019	0,019	0,019	0,04 2	0,436	0,83	0,009	0,027 5	0,046	
	Fe	(-)	-	-	-	0,25	0,285	0,32	1,52	1,57	1,62	0,4	1,51	2,62	
	Mn	0,1	-	-	-	0,9	0,9	0,9	1	1,06	1,12	0,7	1,6	2,5	
	NO ₂	0,06	-	-	-	0,007	0,007	0,007	0	0	0	0	0	0	
	Cl	0.03	-	-	-	0,08	0,085	0,09	0	0	0	0	0	0	
	Minyak Lemak	1000	-	-	-	0,11	1,85	3,59	0	0	0	0	0	0	
	Fecal Coliform	1000	-	-	-	115	252,5	390	90	92,5	95	30	211	392	
Total Coliform	5000	-	-	-	82	561	1040	205	206	207	67	232,5	398		

Keterangan : (-) tidak dilakukan pengukuran

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Tabel- 29d. Perbandingan Indeks Kualitas Air Sungai Tahun 2017 s/d tahun 2019
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Tahun	IKA	STATUS
(1)	(2)	(3)	(4)
2	Tahun 2017	59,39	Tercemar Ringan
3	Tahun 2018	50	Tercemar Ringan
4	Tahun 2019	57,31	Tercemar Ringan

Keterangan : IKA adalah singkatan dari Indeks Kualitas Air, Perhitungan Indeks untuk Indikator Kualitas Air Sungai dilakukan Berdasarkan KEP MENLH NOMOR 115 tahun 2003 tentang Pedoman Penentuan Status Mutu Air.

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur



Tabel- 30. Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Nama Lokasi	Waktu Sampling (tgl/bln/thn)	Titik Koordinat		Temperatur (°C)	Residu Terlarut (mg/L)	pH	TDS (mg/L)	TSS (mg/L)	DO (mg/L)	BOD (mg/L)	COD (mg/L)	NO2 (mg/L)
			Lintang	Bujur									
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(9)	(8)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1.	Kantor Bupati	22/10/2019	1	12	28,0	-	5,8	195	32	4,00	4,10	28	0,04
2.	Belakang BKD/ Embung PKK	22/10/2019	1	12	27,8	-	5,9	189	45	4,00	4,50	28	0,05



Lanjutan Tabel 30 Kualitas Air Danau/Waduk/Situ/Embung

No	Nama Lokasi	NO3 (mg/L)	NH3 (mg/L)	Klorin bebas (mg/L)	T-P (mg/L)	Fenol (µg/L)	Minyak dan Lemak (µg/L)	Detergent (µg/L)	Fecal coliform (jml/100 ml)	Total coliform (jml/100 ml)	Sianida (mg/L)	H2S (mg/L)
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)
1.	Kantor Bupati	1,1	0,8	-	0,7	-	0,15	-	530	1.200	-	-
2.	Belakang BKD/ Embung PKK	1,2	0,4	-	0,8	-	0,21	-	560	1.100	-	-

Keterangan : (-) Parameter yang tidak dilakukan pengujian

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 31. Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Buang Air Besar
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No.	Kecamatan	Jumlah KK	Fasilitas Tempat Buang Air Besar			
			Sendiri	Bersama	Umum	Sungai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Mendahara	6.496	7200	6890	0	5782
2	Mendahara Ulu	3.679	5164	4445	0	1802
3	Geragai	5.851	8.512	6.758	0	2.467
4	Dendang	3.914	5.847	4.607	0	1.765
5	Muara Sabak Barat	4.791	7.186	5.136	0	1.499
6	Muara Sabak Timur	8.309	10.011	8.428	0	6.177
7	Kuala Jambi	3.465	3.270	4.250	0	3.230
8	Rantau Rasau	6.176	9.792	6.564	0	2.141
9	Berbak	2.681	2.853	2.760	0	2.457
10	Nipah Panjang	6.441	6.849	6.647	0	5.810
11	Sadu	3.499	3.635	3.282	0	2.803
	Jumlah	55.302	70.319	59.767	0	35.933

Keterangan : (-) Tidak menggunakan fasilitas tersebut

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun
2019



Tabel- 31a. Perbandingan Jumlah Rumah Tangga dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Tahun 2016 s/d Tahun 2019
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

NO	Jumlah Rumah Tangga	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tahun 2016	61248	57012	0	41221
2	Tahun 2017	66099	59767	0	38120
3	Tahun 2018	68209	61560	0	37010
4	Tahun 2019	70319	59767	0	35933

Keterangan :

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 31b. Rekapitulasi Alokasi Dana Pembangunan Sarana dan Prasarana Sanitasi Melalui Dana APBD dan DAK Tahun 2016 s/d Tahun 2019
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Tahun	Jenis Kegiatan	Sumber Dana	Jumlah Dana (Rp)	Jumlah Sarana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	2016	Pembangunan Sarana Sanitasi Jamban Sehat Keluarga	APBD	100.000.000	100 Unit
2	2017	Pembangunan Sarana Sanitasi Jamban Sehat Keluarga	APBD	100.000.000	100 Unit
3	2018	Pembangunan Sarana Sanitasi Jamban Sehat Keluarga	APBD	100.000.000	100 Unit
4	2019	Pembangunan Sarana Sanitasi Jamban Sehat Keluarga	APBD	100.000.000	100 Unit
5	2019	Pembangunan Sarana Sanitasi Jamban Sehat dan CTPS Keluarga	APBN	300.000.000	89 Unit

Keterangan :

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 32. Jumlah Penduduk Laki-laki dan Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No.	Kecamatan	Tidak Sekolah Sekolah		SD		SLTP		SLTA		Diploma		S1		S2		S3	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Mendahara	-	-	1210	1152	213	191	167	168	6	5	55	85	1	4	0	0
2	Mendahara Ulu	-	-	1076	976	366	310	115	176	5	9	49	64	1	2	0	0
3	Geragai	-	-	1520	1401	454	467	412	435	9	10	77	160	1	0	0	0
4	Dendang	-	-	837	731	267	271	227	238	2	6	56	106	0	1	0	0
5	Muara Sabak Barat	-	-	1253	1175	344	340	334	479	2	2	55	110	3	3	0	0
6	Muara Sabak Timur	-	-	1791	1712	478	549	374	406	2	4	82	183	1	2	0	0
7	Kuala Jambi	-	-	793	709	822	889	229	234	6	2	39	80	0	3	0	0
8	Rantau Rasau	-	-	1242	1226	378	380	334	479	13	10	96	146	1	1	0	0
9	Nipah Panjang	-	-	1397	1353	419	413	305	335	3	15	88	158	2	2	0	0
10	Berbak	-	-	463	438	2097	2231	147	118	7	11	44	43	0	0	0	0
11	Sadu	-	-	953	798	213	229	157	156	6	3	39	47	0	0	0	0
	Jumlah	-	-	12.535	11.671	6.051	6.270	2.801	3.224	61	77	680	1.182	10	18	0	0

Keterangan : (-) Tidak ada data

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 32a. Jumlah Penduduk Laki - Laki dan Perempuan Menurut Tingkatan Pendidikan
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

NO	Tingkat Pendidikan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
		L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Tidak Sekolah	0	0	0	0	20	12	0	0
2	SD	11930	12646,00	11930	12646	12632	11764	12535	11671
3	SLTP	5395	5884	5395	5884	3622	3747	6052	6284
4	SLTA	4641	4.870	4641	4870	2895	3169	1496	1672
5	Diploma	200	174	200	174	146	124	54	74
6	S1	530	755	530	755	840	1299	680	1182
7	S2	13	7	13	7	8	8	10	18
8	S3	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan : (-) Tidak ada data

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 33. Jenis Penyakit Utama Yang Diderita Penduduk
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No.	Jenis Penyakit	Jumlah Penderita
(1)	(2)	(3)
1	ISPA	1.721
2	Penyakit lainnya (sakit Kepala)	8.901
3	Gastritis	8.321
4	Penyakit pada sistem otot dan jaringan pengikat	7.320
5	Penyakit tekanan darah tinggi	7.457
6	Penyakit kulit alergi	5.902
7	Iinfluenza	5.011
8	Diare	4.022
9	Penyakit kulit infeksi	2.967
10	Penyakit kulit karena jamur	2.213

Keterangan :

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 33a. Perbandingan Sepuluh Penyakit Utama Tahun 2016 s/d Tahun 2019

Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur

Tahun Data : 2019

No	Jenis Penyakit	10 Penyakit Utama			
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	ISPA	19464	16497	1901	1721
2	Gastritis	14114	5342	0	8321
3	Penyakit pada sistem Otot dan jaringan	10342	8689	2252	7320
4	Hipertensi	8782	8427	2942	7457
5	Diare dan tersangka kolera	8705	4275	2106	4022
6	Influenza	7692	5989	2250	5011
7	Penyakit kulit alergi	7121	3061	1708	5902
8	Penyakit kulit infeksi	5396	5396	0	2967
9	Penyakit lain (sakit kepala)	0	10608	3154	8901
10	Penyakit kulit (kena jamur)	0	2406	0	2213

Keterangan : (0) = tidak ada data jenis penyakit tersebut

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 33b. Persentase Jenis Penyakit Utama Yang Diderita Penduduk
Tahun 2016 s/d Tahun 2019
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Jenis Penyakit	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
		Jumlah Penderita	%						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	ISPA	19464	23,85	16497	23,34	1901	11,65	1721	3,19
2	Gastritis	14114	17,29	5342	7,56	0	0	8321	15,45
3	Penyakit pada sistem Otot dan jaringan	10342	12,67	8689	12,29	2252	13,80	7320	13,6
4	Hipertensi	8782	10,76	8427	11,92	2942	18,03	7457	13,85
5	Diare dan tersangka kolera	8705	10,67	4275	6,05	2106	12,90	4022	7,47
6	Influenza	7692	9,42	5989	8,47	2250	13,79	5011	9,31
7	Penyakit kulit alergi	7121	8,72	3061	4,33	1708	10,47	5902	10,96
8	Penyakit kulit infeksi	5396	6,61	5396	7,63	0	0	2967	5,51
9	Penyakit lain (sakit kepala)	0	0	10608	15	3154	19,33	8901	16,53
10	Penyakit kulit (kena jamur)	0	0	2406	3,4	0	0	2213	4,11

Keterangan : (0) = tidak ada data jenis penyakit tersebut

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 34. Jumlah Rumah Tangga Miskin
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Rumah Tangga Miskin	Prosentase Rumah Tangga Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mendahara	6.712	2.326	35
2.	Mendahara Ulu	3.802	1.533	40
3.	Geragai	5.573	1.553	28
4.	Dendang	4.045	1.554	38
5.	Muara Sabak Barat	4.035	1.375	34
6.	Muara Sabak Timur	8.142	2.752	34
7.	Kuala Jambi	3.485	1.261	36
8.	Rantau Rasau	6.382	2.761	43
9.	Berbak	2.770	1.590	57
10.	Nipah Panjang	6.430	1.862	29
11.	Sadu	3.037	1.103	36
	Jumlah	54.413	19.670	36

Keterangan : (-) Tidak menggunakan fasilitas tersebut

Sumber : Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Angka, Tahun 2019
Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan
Anak Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 34a. Jumlah Rumah Tangga Miskin Yang Mendapatkan JKN Tahun 2019

Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur

Tahun Data : 2019

No	Kecamatan	Tahun 2019
(1)	(2)	(3)
1	Mendahara	10180
2	Mendahara Ulu	4853
3	Geragai	3802
4	Dendang	4487
5	Muara Sabak Barat	3206
6	Muara Sabak Timur	8651
7	Kuala Jambi	3687
8	Rantau Rasau	6027
9	Berbak	5087
10	Nipah Panjang	4688
11	Sadu	4053

Keterangan :

Sumber : Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 34b. Jumlah Kepala Keluarga (KK) Miskin Per Kecamatan
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Kecamatan	Jumlah KK Miskin
(1)	(2)	(3)
1	Mendahara	2.326
2	Mendahara Ulu	1.533
3	Geragai	1.553
4	Dendang	1.554
5	Muara Sabak Barat	1.375
6	Muara Sabak Timur	2.752
7	Kuala Jambi	1.261
8	Rantau Rasau	2.761
9	Berbak	1.590
10	Nipah Panjang	1.862
11	Sadu	1.103

Keterangan :

Sumber : Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan
Anak Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 34c. Rekapitulasi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Per Kecamatan
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	PMKS (orang)	Kecamatan										
		Menda hara	Menda hara Ulu	Geragai	Dendang	Ma. Sabak Barat	Ma. Sabak Timur	Kuala Jambi	Rantau Rasau	Berbak	Nipah Panjang	Sadu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Anak terlantar, balita terlantar dll	1	2	3	4	4	0	0		0	0	0
2	Anak yang mengalami kekerasan seksual	1	0	1	0	4	0	0	2	0	0	2
3	Anak yang mengalami KDRT	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0
4	Anak yang kabur dari rumah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

Keterangan :

Sumber : Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 35. Jumlah Limbah Padat dan Cair berdasarkan Sumber Pencemaran
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No.	Sumber Pencemaran	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m3/hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/tahun)	Jumlah Limbah B3 Cair (ton/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	a. Bergerak :						
	1. Transportasi Darat						
	Terminal	Klas C	2	1	0,00	0,00	0,00
	2. Tranportasi laut						
	Pelabuhan Muara Sabak	Pelabuhan lokal	1	0,5	0,00	0,00	0,00
	Pelabuhan Samudra	Pelabuhan lokal	4	1	0,00	0,00	0,00
	Pelabuhan Mendahara	Pelabuhan lokal	1	0,5	0,00	0,00	0,00
	Pelabuhan Nipah Panjang	Pelabuhan lokal	1	0,5	0,00	0,00	0,00
	2. Tranportasi Udara	Bandara	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
	b. Tidak Bergerak						
	1. Industri						
	PT. SGAM	PKS	9,5	0	80,27	0,00	0,00



No.	Sumber Pencemaran	Type/Jenis/Klasifikasi	Luas (Ha)	Volume Limbah Padat (ton/hari)	Volume Air Limbah (m3/hari)	Jumlah Limbah B3 Padat (ton/tahun)	Jumlah Limbah B3 Cair (ton/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	PT. MJSL	PKS	15,6	0,54	60,07	17.242,48	14,47
	PT. SUJA	Petrenakan ayam	18,4	0,25	0,00	0,00	0,00
	PT. Sabak Indah	Lem glue	2,0	3	3,27	0,00	0,00
	2. Rumah Sakit						
	RSUD Nurdin Hamzah	Type C	12	12	7,3	0,00	0,00
	3. Tempat Wisata						
		wisata religi	165,7	5	0,00	0,00	0,00
		taman rekreasi	108,91	5	0,00	0,00	0,00
		wisata pantai	2300	5	0,00	0,00	0,00
		wisata alam	29,7	2	0,00	0,00	0,00
	TPA Ma. Sabak	Control landfill	8,1	15,844	0,00	0,00	0,00

Keterangan : hasil olahan data DIKPLHD tahun 2019

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 36. Suhu Udara Rata-Rata Bulanan
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No.	Nama dan Lokasi Stasiun	Suhu Udara Rata-Rata Bulanan (°C)											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)											
1	Muara Sabak Barat	27,0	27	27	27,2	27,3	27,5	27,6	27,5	26,9	27,0	26,9	27,2

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 37. Kualitas Udara Ambient di
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

Lokasi	Lama Pengukuran	SO ₂ (µg/Nm ³)	CO (µg/Nm ³)	NO ₂ (µg/Nm ³)	NH ₃ (µg/Nm ³)	O ₃ (µg/Nm ³)	HC (µg/Nm ³)	PM 10 (µg/Nm ³)	PM 2,5 (µg/Nm ³)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Perkantoran									
a. Periode 1	14 hari	10,88	-	2,84	-	-	-	-	-
b. Periode 2	14 hari	11,06		4,40	-	-	-	-	-
Pemukiman									
a. Periode 1	14 hari	6,86		4,60	-	-	-	-	-
b. Periode 2	14 hari	6,39		6,20	-	-	-	-	-
Transportasi									
a. Periode 1	14 hari	9,65		4,80	-	-	-	-	-
b. Periode 2	14 hari	7,88		5,10	-	-	-	-	-
Industri/Rumkit									
a. Periode 1	14 hari	14,25		5,00	-	-	-	-	-
b. Periode 2	14 hari	12,53		6,60	-	-	-	-	-



Lanjutan Tabel- 37.

Lokasi	Lama Pengukuran	TSP ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	Pb ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	Dustfall ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	Total Fluorides Sebagai F ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	Flour Index ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	Khlorine dan Khlorine Dioksida ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)	Sulphat Index ($\mu\text{g}/\text{Nm}^3$)
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Perkantoran								
a. Periode 1	14 hari	-	-	-	-	-	-	-
b. Periode 2	14 hari	-	-	-	-	-	-	-
Pemukiman								
a. Periode 1	14 hari	-	-	-	-	-	-	-
b. Periode 2	14 hari	-	-	-	-	-	-	-
Transportasi								
a. Periode 1	14 hari	-	-	-	-	-	-	-
b. Periode 2	14 hari	-	-	-	-	-	-	-
Industri/Rumkit								
a. Periode 1	14 hari	-	-	-	-	-	-	-
b. Periode 2	14 hari	-	-	-	-	-	-	-

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 38. Penggunaan Bahan Bakar Industri dan Rumah Tangga
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No.	Penggunaan	Minyak Bakar	Minyak Diesel	Minyak Tanah	Gas	Batu-bara	LPG	Briket	Kayu Bakar	Bio Masa	Bensin	Solar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
A.	INDUSTRI											
1	Kimia Dasar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mesin dan Logam Dasar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Industri Kecil	0	0	0	0	0	71,712	0	0	0	0	0
4	Aneka Industri	0	0	0	0	0	217,37	0	0	0	498	1346
B.	RUMAH TANGGA	0	0	0	0	0	812,11	0	0	0	0	0

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 39. Jumlah Kendaraan Bermotor dan Jenis Bahan Bakar yang Digunakan
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Jenis Kendaraan	Jumlah Unit			
		Jumlah	Bensin	Solar	Gas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mobil Beban	2.476	695	1.781	0
2	Penumpang Pribadi	2.918	2518	400	0
3	Penumpang Umum	16	5	11	0
4	Bus Besar Pribadi	1	0	1	0
5	Bus Besar Umum	1	0	1	0
6	Bus Kecil Pribadi	2.526	2307	219	0
7	Bus Kecil Umum	15	5	10	0
8	Truk Besar	45	0	45	0
9	Truk Kecil	618	6	612	0
10	Roda Tiga	220	220	0	0
11	Roda Dua	58.471	58.465	5	1

Keterangan : (0) adalah tidak ada data

Sumber : BEKAUDA Propinsi Jambi, 2019



Tabel- 40. Tabel Perubahan Penambahan Ruas Jalan di
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Jenis Jalan	Panjang jalan dua tahun terakhir (km)	
		2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jalan Bebas Hambatan	0	0
2.	Jalan Raya	0	0
3.	Jalan Sedang	1177,769	45
4.	Jalan Kecil	0	0

Keterangan :

Sumber : Dinas PUPR, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 41. Dokumen Izin Lingkungan
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Jenis Dokumen	Kegiatan	Pemrakarsa
(1)	(2)	(3)	(4)
1	UKL - UPL	Pembangunan Balai Pembibitan Ternak	Dinas Perkebunan dan Peternakan
2	UKL - UPL	Peningkatan Jalan Simpang Blok - D Kuala Mendahara Kecamatan Geragai dan Kecamatan Mendahara	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur
3	UKL - UPL	Peningkatan Jalan Sungai Lokan - Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur
4	UKL - UPL	Pembangunan Perumahan Sabak Asri Sentosa di Kel Rano Kec. Muara Sabak Barat	PT. Sabak Asri Sentosa
5	UKL - UPL	Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Pola Inti dan Plasma Seluas 2.985 Ha	PT. Bumi Borneo Sentosa
6	UKL - UPL	Pembangunan Puskesmas Dendang	Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
7	DPLH	Penambahan Pembangunan Puskesmas Air Hitam Laut Kecamatan Sadu	Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
8	UKL - UPL	Peternakan Ayam di Desa Bukit Tempurung	PT. Surya Unggas Mandiri
9	UKL - UPL	Perkebunan Kelapa Sawit Seluas 954,3 Ha	PT. Djawak Lima Saudara
10	UKL - UPL	Pembangunan Pasar Catur Rahayu	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
11	UKL - UPL	Pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar	PT. Sinergi Tiga Mitra Usaha



		Elpii (SPBE)	
12	UKL - UPL	Pemboran dan Pemroduksian Sumur Pengembangan Gemah - 61 di Block Jabung	Petrochina International Jabung Limited
13	UKL - UPL	Pembangunan dan Pengoperasian Fasilitas Penerimaan Minyak Mentah dan Tie-In Penyaluran < minyak Mentah di Instakasi Penampungan atau Penyimpanan Minyak Mentah	PT. MontD'Or Oil Tungkal Limited

Keterangan :
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 42. Perusahaan yang Mendapat Izin Mengelola Limbah B3
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Nama perusahaan	Jenis Kegiatan / Usaha	Jenis Izin	Nomor SK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	PetroChina	Migas	TPS Limbah B3	576 Tahun 2019 Tanggal 23 Agustus 2019

Keterangan :
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 43. Pengawasan Izin Lingkungan (AMDAL, UKL/UPL, Surat Pernyataan Pengelolaan Lingkungan SPPL)
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Nama perusahaan /Pemrakarsa	waktu (tgl/bln/thn)	Hasil pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PT. Bumi Borneo Sentosa	7 Januari 2019, 11.00 Wib	Sesuai dengan Izin lokasi Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 615 Tahun 2015 bahwa PT. BBS belum memiliki Izin Lingkungan tetapi sudah melakukan kegiatan tahap penanaman.
2	PT. ATGA QQ PT. SGAM	22 Januari 2019 10 Wib	PT. ATGA qq PT. SGAM dalam melakukan kegiatan pengelolaan lingkungan telah sesuai dan mempedomani dokumen serta izin-izin yang berlaku
4	PT. HUMA INDO KELAPA	24 Januari 2019 10.00 Wib	Telah menyampaikan laporan pelaksanaan UKL-UPL tetapi belum sesuai dengan Permen LH Nomor 45 Tahun 2005.
5	PetroChina International Jabung Ltd	28 s/d 29 Januari 2019 10.00 Wib	Agar mengikuti rekomendasi yang diberikan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Tmur.
6	PT. Indonusa Agromulia	4 Februari 2019 13.00 Wib	Belum menyampaikan laporan pelaksanaan RKL-RPL Semester II Tahun 2018



No	Nama perusahaan /Pemrakarsa	waktu (tgl/bln/thn)	Hasil pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)
7	PT. Mendahara Agro Jaya Industri (PT. MAJI)	7 s/d 8 Februari 2019	Telah menyampaikan laporan pelaksanaan RKL-RPL semester I Tahun 2018
8	PetroChina International Jabung Ltd	13 Februari 2019	Izin Pembuangan air limbah sudah habis
9	PT. Pelita Agro Lestari	21 - 22 Februari 2019	Belum memiliki Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3
10	PT. Kaswari Unggul	11 Maret 2019 10.00 WIB	PT Kaswari Unggul belum membuat dan melaporkan DELH Semester 2 Tahun 2019 kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur dikarenakan menunggu hasil Uji Laboratorium hasil kualitas tanah
11	PT. SUPER UNGGAS JAYA (PT. SUJA)	01 April 2019. 10.00 Wib	PT SUPER UNGGAS JAYA Belum melaksanakan kewajiban sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 738 Tahun 2018 tentang Penerapan Sanksi Administratif Teguran Tertulis Kepada PT. SUPER UNGGAS JAYA Di Kecamatan Muara Sabak Barat



No	Nama perusahaan /Pemrakarsa	waktu (tgl/bln/thn)	Hasil pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)
12	PT. Gemilang Jambi Permai (GJP)	04 April 2019 10.00 Wib	PT. Gemilang Jambi Permai belum telah melaporkan hasil pelaksanaan (Implementasi) RKL dan RPL kepada Dinas Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur
13	PT. Menderang Planta Karpusa	11 April 2019 10.00 wib	PT. Menderang Planta Karpusa telah melaporkan hasil pelaksanaan (Implementasi) UKL dan UPL kepada Dinas Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
14	Pertamina - Talisman Jambi Merang	12 April 2019	Telah Menyampaikan Laporan RKL-RPL Semester II Tahun 2018
15	PT. Bumi Samudra Perkasa	16 April 2019	Telah Menyampaikan Laporan RKL-RPL Semester II Tahun 2018
16	PT.Wirakarya Sakti	18 April 2019	Telah Menyampaikan Laporan RKL-RPL Semester II Tahun 2018
17	PT. Hazrin Nurdin Nushapala	22 April 2019	Belum menindaklanjuti temuan hasil pengawasan Dinas Lingkungan Hidup pada tanggal 2 November 2018.
18	PT.Erasakti Wiraforestama	24 April 2019	Telah Menyampaikan Laporan UKL-UPL Semester II Tahun 2018



No	Nama perusahaan /Pemrakarsa	waktu (tgl/bln/thn)	Hasil pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)
19	Dewa Sawit Sari Persada	2 s/d 3 Mei 2019	PT. Dewa Sawit Sari Persada belum telah melaporkan hasil pelaksanaan (Implementasi) UKL dan UPL kepada Dinas Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
21	PT Sabak Indah	20 Juni 2019 10.00 Wib	PT. Sabak Indah melaporkan hasil pelaksanaan (Implementasi) RKL dan RPL kepada Dinas Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur untuk periode pelaporan Semester 1 Tahun 2018
22	PT. Bukit Barisan Indah Prima (PT. BBIP)	21 Juni 2019 10.00mWib	Telah Menyampaikan Laporan UKL-UPL Semester II (periode Juli-Desember) Tahun 2018
23	PT. Sungai Bahar Pasifik Utama	25 Juni 2019. 10.00 wib	PT. Sungai Bahar Pasifik Utama telah melaporkan hasil pelaksanaan (Implementasi) UKL dan UPL kepada Dinas Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
24	PT Erasakti Wiraforestama	27 Juni 2019 10.00 wib	PT. Erasakti Wira Forestama telah melaporkan hasil pelaksanaan (Implementasi) UKL dan UPL kepada Dinas Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur.



No	Nama perusahaan /Pemrakarsa	waktu (tgl/bln/thn)	Hasil pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)
26	PT. MUARA JAMBI SAWIT LESTARI (PT. MUJI)	2 - 3 Juli 2019 10.00 wib	Telah Menyampaikan Laporan Triwulan IV Triwulan IV (Desember 2018 - Februari 2019) Pembuangan air Limbah ke Sumber Air dari kegiatan Industri Pengolahan Kelapa Sawit Dokumen UKL - UPL tidak tersedia di lokasi kegiatan.
27	PT. Abdilla Kesuma	11 Juli 2019 10.00 wib	PT. Abdilla Kesuma telah melaporkan hasil pelaksanaan (Implementasi) UKL dan UPL kepada Dinas Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
28	PT. Agro Makmur Abadi Sejahtera (PT. AMAS)	19 Juli 2019 10.00 wib	PT. Agro Makmur Abadi Sejahtera telah melaporkan hasil pelaksanaan (Implementasi) UKL dan UPL kepada Dinas Lingkungan Hidup Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
29	PT. Bumi Borneo Sentosa	23 Juli 2019 10.00 wib	Sesuai dengan Izin lokasi Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 615 Tahun 2015 bahwa PT. BBS belum memiliki Izin Lingkungan tetapi sudah melakukan kegiatan tahap penanaman.
30	PT. Palma Gemilang Kencana	30 Juli 2019 10.00 wib	Telah Menyampaikan Laporan UKL-UPL Semester II (periode Juli-Desember) Tahun 2018 tetapi Hasil Laboratorium Bulan Februari 2019 dan Laporan tidak sesuai dengan ketentuan



No	Nama perusahaan /Pemrakarsa	waktu (tgl/bln/thn)	Hasil pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)
31	PT SUPER UNGGAS JAYA	1 Agustus 2019 10.00 wib	PT SUPER UNGGAS JAYA Belum melaksanakan kewajiban sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 738 Tahun 2018 tentang Penerapan Sanksi Administratif Teguran Tertulis Kepada PT. SUPER UNGGAS JAYA Di Kecamatan Muara Sabak Barat Belum Menyampaikan Laporan RKL-RPL Semester II Tahun 2017.
32	PT. Pelita Sari Prima Jadi	6 Agustus 2019 10.00 wib	Belum memiliki Izin TPS Limbah B3 dan Dinas Lingkungan Hidup Kab.Tanjabtim telah mengingatkan dengan mengirimkan surat nomor : 660.5/865/KPDL/2016 tanggal 28 Maret 2016 perihal hasil pengawasan dokumen lingkungan dimana surat tersebut sudah diterima oleh PT.PSPJ tetapi belum ditindak lanjuti sampai saat ini.
33	PT. Agrotamex Sumindo Abadi	8 Agustus 2019 10.00 wib	Pengamatan langsung di lapangan dengan mewawancarai penduduk desa setempat dan mengamati cacatan kepegawaian PT. Agrotamex Sumindoabadi
34	PT. Sarana Jambi Utama	9 Agustus 2019 10.00 wib	Dokumen lingkungan dan dokumen izin lainnya ada dilokasi
35	PT. Metro Yakin Jaya (PT. MYJ)	10 Agustus 2019 10.00 wib	Telah Menyampaikan Laporan RKL-RPL Semester II Tahun 2018
36	PT. Surya Kencana Agung Plantation	20 Agustus 2019 10.00 wib	Laporan UKL-UPL yang disampaikan belum sesuai dengan Permen LH Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Pelaksanaan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL).



No	Nama perusahaan /Pemrakarsa	waktu (tgl/bln/thn)	Hasil pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)
37	PT. Rusli Jaya Abadi	21 Agustus 2019 10.00 wib	Belum pernah menyampaikan Laporan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup sejak dikeluarkan rekomendasi UKL-UPL pada bulan September Tahun 2012, dimana penanggung jawab berjanji akan menyampaikan Laporan ke Dinas Lingkungan Hidup paling lambat 2 minggu sejak Berita Acara ini dibuat.
38	PT.Erasakti Wiraforestama	22 Agustus 2019 10.00 wib	Telah Menyampaikan Laporan UKL-UPL Semester I Tahun 2019 tetapi tidak melampirkan Hasil Uji Laboratorium
39	Dinas Perindag Kab.Tanjabtjm	23 Agustus 2019 10.00 wib	Telah Menyampaikan Laporan UKL-UPL Semester I Tahun 2019 tetapi tidak melampirkan Hasil Uji Laboratorium
40	Dinas Perindag Kab.Tanjabtjm	23 Agustus 2019 11.00 wib	Telah Menyampaikan Laporan UKL-UPL Semester I Tahun 2019
41	Dinas Perindag Kab.Tanjabtjm	23 Agustus 2019 13.00 wib	Telah Menyampaikan Laporan UKL-UPL Semester I Tahun 2019
42	Dinas Perindag Kab.Tanjabtjm	24 Agustus 2019 10.00 wib	Telah Menyampaikan Laporan UKL-UPL Semester I Tahun 2019
43	Dinas Perindag Kab.Tanjabtjm	24 Agustus 2019 11.00 wib	Telah Menyampaikan Laporan UKL-UPL Semester I Tahun 2019



No	Nama perusahaan /Pemrakarsa	waktu (tgl/bln/thn)	Hasil pengawasan
(1)	(2)	(3)	(4)
44	Dinas Perindag Kab.Tanjabtim	24 Agustus 2019 13.00 wib	Telah Menyampaikan Laporan UKL-UPL Semester I Tahun 2019
45	PT. DAJAWAK LIMA SAUDARA	12 September 2019. 10.00 wib	PT. Dajawak Lima Saudara (PT. DLS) belum memiliki dokumen lingkungan dan izin lingkungan
46	PT. PLN	13 September 2019. 10.00 wib	Rencana kegiatan PLTG/MG MPP Tanjung Jabung Timur (100 MW) milik PT PLN (Persero) sampai dengan periode Januari 2019 s/d Juni 2019 masih dalam tahap pra kontruksi sehingga pengelolaan yang dilakukan masih berupa pendekatan terhadap komponen sosial, ekonomi dan budaya.
47	PT. Cantika Mandiri Pratama	1 November 2019 10.00 wib	Belum Menyampaikan Laporan UKL-UPL
48	PT. Rudy Agung Laksana	4 November 2019 10.00 wib	Belum Menyampaikan Laporan UKL-UPL
49	PT. Usaha Batanghari	5 November 2019 10.00 wib	Belum Menyampaikan Laporan UKL-UPL
50	PT. Mitra Agro Mulia	6 November 2019 10.00 wib	Belum Menyampaikan Laporan UKL-UPL



Tabel- 44. Bencana Banjir, Korban, dan Kerugian di
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Kecamatan	Total Area Terendam (Ha)	Jumlah Korban		Perkiraan Kerugian (Rp.)
			mengungsi	meninggal	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mendahara	-	-	-	-
2.	Mendahara Ulu	0,00	0,00	0,00	0,00
3.	Geragai	-	-	-	-
4.	Dendang	-	-	-	-
5.	Muara Sabak Barat	-	-	-	-
6.	Muara Sabak Timur	-	-	-	-
7.	Kuala Jambi	-	-	-	-
8.	Rantau Rasau	-	-	-	-
9.	Berbak	-	-	-	-
10.	Nipah Pan jang	-	-	-	-
11.	Sadu	-	-	-	-

Keterangan : (-) Tidak ada korban yang mengungsi atau meninggal dunia

(0) masyarakat yang terdampak banjir 196 KK

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 45. Bencana Kekeringan, Luas, dan Kerugian di Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur Tahun Data : 2019

No	Kecamatan	Total Area (Ha)	Perkiraan Kerugian (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Mendahara		
2	Mendahara Ulu		
3	Geragai		
4	Dendang		
5	Muara Sabak Barat	N I H I L	
6	Muara Sabak Timur		
7	Kuala Jambi		
8	Rantau Rasau		
9	Berbak		
10	Nipah Pan jang		
11	Sadu		

Keterangan : tidak terjadi bencana kekeringan

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 46. Bencana Kebakaran Hutan/Lahan, Luas, dan Kerugian
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Kecamatan	Perkiraan Luas Hutan/Lahan Terbakar (Ha)	Perkiraan Kerugian (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mendahara	1,94	-
2.	Mendahara Ulu	1760,16	-
3.	Geragai	8,50	-
4.	Dendang	350,89	-
5.	Muara Sabak Barat	166,73	-
6.	Muara Sabak Timur	2,22	-
7.	Kuala Jambi	0,00	-
8.	Rantau Rasau	0,00	-
9.	Berbak	1164,82	-
10.	Nipah Pan jang	40,00	-
11.	Sadu	1655,76	-
	Jumlah	5151,02	

Keterangan : (0) = tidak ada kejadian

(-) = belum dilakukan penghitungan kerugian

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten
Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 46a. Jumlah Sebaran Titik Panas Perkecamatan
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Kecamatan	Jlh Hotspot
(1)	(2)	(3)
1	Mendahara	7
2	Mendahara Ulu	58
3	Geragai	21
4	Dendang	164
5	Muara Sabak Timur	4
6	Muara Sabak Barat	79
7	Kuala Jambi	0
8	Berbak	68
9	Rantau Rasau	40
10	Nipah Panjang	3
11	Sadu	219
	JUMLAH	663

Keterangan :

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten
Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 46b. Luas Lahan dan Hutan serta Vegetasi yang Terbakar Tahun 2016 s/d Tahun 2019
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Tahun	Vegetasi Yang Terbakar	Jenis Tanah	Periode Siaga darurat	Luas Lahan Terbakar (ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	2016	Sawit, Pinang, Pakis, Semak Belukar	Gambut	29/8 s/d 80/11 2016	2,5
2	2017	Sawit, Pinang, Hutan Gambut, Pakis dan Semak Belukar	Gambut	5/8/ s/d 31/10 2017	46
3	2018	Sawit, Pinang, Hutan Gambut, Pakis dan Semak Belukar	Gambut dan Mineral	5/7 s/d 7/9 2018	59,43
4	2019	Sawit, Pinang, Hutan Gambut, Pakis dan Semak Belukar	Gambut	20/3 s/d 22/9 2019	5151,02

Keterangan :

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 46c. Perbandingan Luas Kebakaran Lahan Tahun 2016 s/d Tahun 2019

Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur

Tahun Data : 2019

No	Kecamatan	Perkiraan Luas Kebakaran (ha)			
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Mendahara	0,00	0,00	0,0000	1,940
2	Mendahara Ulu	0,00	20,50	19,0020	1760,160
3	Geragai	0,50	5,00	1,1853	8,500
4	Dendang	0,00	0,00	5,9185	350,890
5	Muara Sabak Barat	2,00	0,00	2,9933	166,730
6	Muara Sabak Timur	0,00	0,00	0,2500	2,220
7	Kuala Jambi	0,00	9,00	0,0000	0,000
8	Rantau Rasau	0,00	0,00	4,0000	0,000
9	Berbak	0,00	0,00	0,5000	1164,820
10	Nipah Pan jang	0,00	0,00	0,2500	40,000
11	Sadu	0,00	11,5	25,3303	1655,760
	Jumlah	2,5	46	59,4294	5151,020

Keterangan : (0,00) = Tidak ada kebakaran

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 46d. Jenis Lahan Terbakar Tahun 2016 s/d Tahun 2019
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Jenis Lahan	Perkiraan Luas Kebakaran (ha)			
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Hutan	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Perkebunan Perusahaan	0,00	0,00	0,0000	0,000
3	Lahan Perkebunan masyarakat	2,50	46,00	59,43	5151,020
	Jumlah	2,5	46	59,4300	5151,020

Keterangan :

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 47. Bencana Alam Tanah Longsor dan Gempa Bumi, Korban, Kerugian
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Kecamatan	Jenis Bencana	Jumlah Korban Meninggal (jiwa)	Perkiraan Kerugian (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mendahara			
2.	Mendahara Ulu			
3.	Geragai			
4.	Dendang			
5.	Muara Sabak Barat	N I H I L		
6.	Muara Sabak Timur			
7.	Kuala Jambi			
8.	Rantau Rasau			
9.	Berbak			
10.	Nipah Panjang			
11.	Sadu			

Keterangan : (-) Tidak terjadi kejadian bencana tersebut

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 48. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, Pertumbuhan Penduduk dan Kepadatan Penduduk
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Kecamatan	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Mendahara	911,5	26.443	0,36	29,01
2.	Mendahara Ulu	381,3	19.001	2,89	49,83
3.	Geragai	285,35	23.435	1,04	82,13
4.	Dendang	478,17	15.078	0,13	31,53
5.	Muara Sabak Barat	251,75	18.092	1,70	71,86
6.	Muara Sabak Timur	410,28	31.475	0,19	76,72
7.	Kuala jambi	120,52	14.755	0,57	122,43
8.	Rantau Rasau	356,12	23.831	0,69	66,92
9.	Berbak	194,46	9.939	0,15	51,11
10.	Nipah Panjang	234,7	25.660	0,14	109,33
11.	Sadu	1821,2	12.276	0,16	6,74
	Jumlah	5.445,35	219.985	0,72	40,40

Keterangan :

Sumber : BPS, Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Angka, Tahun 2019



Tabel- 48a. Jumlah Penduduk Tahun 2015-2019
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk				
		2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)					(4)
1.	Mendahara	26.053	26.160	26.243	26.348	26.443
2.	Mendahara Ulu	16.933	17.434	17.937	18.468	19.001
3.	Geragai	22.448	22.698	22.936	23.193	23.435
4.	Dendang	14.995	15.021	15.034	15.058	15.078
5.	Muara Sabak Barat	16.886	31.293	17.478	17.789	18.092
6.	Muara Sabak Timur	31.217	17.186	31.342	31.415	31.475
7.	Kuala jambi	14.417	14.507	14.584	14.671	14.755
8.	Rantau Rasau	23.144	23.347	23.504	23.667	23.831
9.	Berbak	9.878	9.897	9.907	9.924	9.939
10.	Nipah Panjang	25.509	25.556	25.580	25.624	25.660
11.	Sadu	12.190	12.217	12.232	12.256	12.276
	Jumlah	213.670	215.316	216.777	218.413	219.985

Keterangan :
Sumber : BPS, Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Angka, Tahun 2019



Tabel- 48b. Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2015 - 2019
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Kecamatan	Laju Pertumbuhan Penduduk				
		2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Mendahara	0,39	0,41	0,40	0,32	0,36
2.	Mendahara Ulu	2,90	2,96	2,96	2,90	2,89
3.	Geragai	1,07	1,11	1,12	1,05	1,04
4.	Dendang	0,16	0,17	0,16	0,09	0,13
5.	Muara Sabak Barat	1,73	1,78	1,78	1,70	1,70
6.	Muara Sabak Timur	0,22	0,24	0,23	0,16	0,19
7.	Kuala jambi	0,60	0,62	0,60	0,53	0,57
8.	Rantau Rasau	0,96	0,88	0,69	0,67	0,69
9.	Berbak	0,17	0,19	0,17	0,10	0,15
10.	Nipah Panjang	0,17	0,18	0,17	0,09	0,14
11.	Sadu	0,19	0,22	0,20	0,12	0,16
	Jumlah	0,75	0,77	0,75	0,70	0,72

Keterangan :

Sumber : BPS, Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Angka,
Tahun 2019



Tabel- 49. Jenis Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Kecamatan	Nama TPA	Jenis TPA	Luas TPA (Ha)	Kapasitas (M3)	Volume Eksisting (M3)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kecamatan Muara Sabak Barat	TPA Parit Culum	Sanitary Landfill	8,1 Ha	158,433	15,844

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2019



Tabel- 49a. Sarana dan Prasarana Persampahan
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Nama Sapras	Jumlah	Tahun Pembangunan	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pos Jaga	1 Unit	2017	APBD I
2	Jembatan Timbang	1 unit	2017	APBD I
3	Gedung Jembatan Timbang	1 Unit	2017	APBD I
4	Rumah Kompos	1 Unit	2017	APBD I
5	Workshop dan Mushala	1 Unit	2017	APBD I
6	Rumah Dinas Penjaga TPA	1 Unit	2017	APBD I
7	Lampu Jalan	32 Unit	2017	APBD I
8	Gapura	1 Unit	2017	APBD II
9	Excavator	1 Unit	2016	APBN
10	Mesin Press Plastik	1 Unit	2018	CSR PetroChina
11	Mesin Pencacah	1 Unit	2018	CSR PetroChina

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur
2019



Tabel- 49b. Lokasi Penempatan Tong Sampah 2 Pilah
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Lokasi	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Perkantoran	20
2	Depan Pengadilan	3
3	Samping Polres Tanjabtimur	1
4	Samping Disprindang	1
5	Parkiran	1
6	SPAM Tanjab Timur	1
7	Areal Perkantoran	3
8	Mess PKK	1
9	Rumah Dinas Bupati	2
10	Kompleks Perkantoran Pemda Tanjung Jabung Timur	2

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur
2019



Tabel- 49c. Lokasi Penempatan Tong Sampah 1 M3
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Lokasi	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1	Talang Babat, Muara Sabak Barat	1
2	Talang Babat, Muara Sabak Barat	1
3	Talang Babat, Muara Sabak Barat	1
4	Rumah Dinas Bupati	1
5	Talang Babat, Muara Sabak Barat	1
6	Talang Babat, Muara Sabak Barat	1
7	Talang Babat, Muara Sabak Barat	1
8	Talang Babat, Muara Sabak Barat	1
9	Talang Babat, Muara Sabak Barat	1
10	Talang Babat, Muara Sabak Barat	1
11	Rumah Dinas Wakil Bupati	1

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur
2019



Tabel- 49d. Jumlah Pembangunan Tempat Penampungan Sampah (TPS) Sementara
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Lokasi	Jumlah	Tahun	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kelurahan Pandan Jaya	2	2019	CSR PetroChina
2	Desa Pandan Lagan	1	2019	CSR PetroChina
3	Desa Pandan Makmur	1	2019	CSR PetroChina
4	Kelurahan Rano	2	2019	CSR PetroChina
5	Kelurahan Talang Babat	1	2019	CSR PetroChina
6	Desa Suka Maju	1	2019	CSR PetroChina
Jumlah		8		

Keterangan :
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2019



Tabel- 49e. Pengadaan Sarana dan Prasarana Persampahan
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Jenis Pengadaan	Jumlah	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Roda Tiga	5 Unit	APBD TA. 2019
2	Roda Empat	1 Unit	APBD TA. 2019
3	Dump Truk	1 Unit	APBD TA. 2019
4	Tong Sampah Dorong		APBD TA. 2019
5	Tong Sampah 2 Pilah		APBD TA. 2019
6	Tong Sampah 1 M3		APBD TA. 2019

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur
2019



Tabel- 49f. Jumlah Tempat Pembuangan Sementara (TPS) Sampah
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

NO	NAMA TPS	LETAK TPS	KELURAHAN/DESA, KECAMATAN	UKURAN			JUMLAH	KET
				P (M)	L (M)	LUAS (M3)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kantor Kab	Kompleks Perkantoran Pemda Tanjung Jabung Timur	Rano, Muara Sabak Barat	2,5	1,8	4,5	1	Container
2	Kantor DPRD	Kompleks Perkantoran Pemda Tanjung Jabung Timur	Rano, Muara Sabak Barat	2,5	1,8	4,5	1	Container
3	Kantor Bersama	Kompleks Perkantoran Pemda Tanjung Jabung Timur	Rano, Muara Sabak Barat	2,5	1,8	4,5	1	Container
4	Pasar Rantau Rasau	Desa Bangun Karya	Rantau Rasau	2,5	1,8	4,5	1	Container
5	Nibung Putih	Jl. Gatot Subroto, Kompleks Perkantoran Pemda Tanjung Jabung Timur	Nibung Putih, Muara Sabak Barat	2,5	1,8	4,5	1	Container
6	Ma. Sabak Timur	Taman Selaras Pinang Masak	Ma. Sabak Ulu, Ma. Sabak Timur	2,5	1,8	4,5	1	Container



NO	NAMA TPS	LETAK TPS	KELURAHAN/DESA, KECAMATAN	UKURAN			JUMLAH	KET
				P (M)	L (M)	LUAS (M ²)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
7	Ma. Sabak Timur	Taman Selaras Pinang Masak	Ma. Sabak Ulu, Ma. Sabak Timur	2,5	1,8	4,5	1	Container
8	Pasar Senin	Pasar Teluk Majelis	Teluk Majelis, Kuala Jambi	2,5	1,8	4,5	1	Container
9	Blok D	Pasar Minggu	Pandan Jaya, Geragai	2,5	1,8	4,5	1	Container
10	Rumah Sakit NH	Kompleks Rumah Sakit NH	Parit Culum I, Ma. Sabak Barat	2,5	1,8	4,5	1	Container
11	Lapas Narkoba	Lapas Sukamaju	Suka Maju, Geragai	2,5	1,8	4,5	1	Container
12	Pasar Selasa KTM	Kompleks KTM	Kota Baru, Geragai	2,5	1,8	4,5	1	Container
13	Pasar Parit Culum	Parit Culum I	Parit Culum I, Ma. Sabak Barat	2,5	1,8	4,5	1	Container
14	Pasar Senin	Catur Rahayu	Catur Rahayu, Dendang	2,5	1,8	4,5	1	Container
15	Kampung Laut	Kampung Laut	Kuala Jambi	2,5	1,8	4,5	1	Container
16	Simpang Kantor Camat	Kecamatan Rantau Rasau	Rantau Rasau	2,5	1,8	4,5	1	Container
17	PT. Sabak Indah	Rantau Indah Dendang	Rantau Indah Dendang	2,5	1,8	4,5	1	Container



NO	NAMA TPS	LETAK TPS	KELURAHAN/DESA, KECAMATAN	UKURAN			JUMLAH	KET
				P (M)	L (M)	LUAS (M3)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
18	PT. Maji	Geragai	Geragai	2,5	1,8	4,5	1	Container
19	Pasar Parit Culum	Parit Culum I	Parit Culum I, Ma. Sabak Barat	2	3	6	1	TPS
20	Taman Merakyat	Perkantoran	Rano, Muara Sabak Barat	38 (CM)	28 (CM)	60 (ltr)	20	Tong 2 Pilah
21	Taman Sabak	Depan Pengadilan	Rano, Muara Sabak Barat	38 (CM)	28 (CM)	60 (ltr)	3	Tong 2 Pilah
22	Taman BPD	Samping Polres Tanjabtimur	Rano, Muara Sabak Barat	38 (CM)	28 (CM)	60 (ltr)	1	Tong 2 Pilah
23	Taman Ban	Samping Disprindang	Rano, Muara Sabak Barat	38 (CM)	28 (CM)	60 (ltr)	1	Tong 2 Pilah
24	Dinas Lingkungan Hidup	Parkiran	Rano, Muara Sabak Barat	38 (CM)	28 (CM)	60 (ltr)	1	Tong 2 Pilah
25	Wifi Corner	SPAM Tanjab Timur	Rano, Muara Sabak Barat	38 (CM)	28 (CM)	60 (ltr)	1	Tong 2 Pilah
26	Taman Lantas	Areal Perkantoran	Rano, Muara Sabak Barat	38 (CM)	28 (CM)	60 (ltr)	3	Tong 2 Pilah
27	Taman Menara Selfie	Mess PKK	Rano, Muara Sabak Barat	38 (CM)	28 (CM)	60 (ltr)	1	Tong 2 Pilah
28	Pos Jaga Pol PP	Rumah Dinas Bupati	Rano, Muara Sabak Barat	38 (CM)	28 (CM)	60 (ltr)	2	Tong 2 Pilah



NO	NAMA TPS	LETAK TPS	KELURAHAN/DESA, KECAMATAN	UKURAN			JUMLAH	KET
				P (M)	L (M)	LUAS (M ³)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
29	Taman Kejaksanaan	Kompleks Perkantoran Pemda Tanjung Jabung Timur	Rano, Muara Sabak Barat	38 (CM)	28 (CM)	60 (ltr)	2	Tong 2 Pilah
30	Workshop	Kolam Damkar	Rano, Muara Sabak Barat	2	3	6	1	CSR Petro
31	Rumah Dinas OPD	Rumah Kepala Dinas	Rano, Muara Sabak Barat	2	3	6	1	CSR Petro
32	Talang Babat	Depan TPU Talang Babat	Talang Babat, Muara Sabak Barat	2	3	6	1	CSR Petro
33	Blok D	Pasar Simpang Blok D	Geragai	2	3	6	1	CSR Petro
34	Kantor Lurah Pandan Jaya	Kel. Pandan Jaya Geragai	Geragai	2	3	6	1	CSR Petro
35	Pasar Pandan Makmur	Desa Pandan Makmur	Geragai	2	3	6	1	CSR Petro
36	Desa Pandan Lagan	Desa Pandan Lagan	Geragai	2	3	6	1	CSR Petro
37	Mini Market Fitria	Talang Babat, Muara Sabak Barat	Talang Babat, Muara Sabak Barat	104	104	1	1	APBD



NO	NAMA TPS	LETAK TPS	KELURAHAN/DESA, KECAMATAN	UKURAN			JUMLAH	KET
				P (M)	L (M)	LUAS (M ²)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
38	Mini Market Abadi	Talang Babat, Muara Sabak Barat	Talang Babat, Muara Sabak Barat	104	104	1	1	APBD
39	RT 03 Talang Babat	Talang Babat, Muara Sabak Barat	Talang Babat, Muara Sabak Barat	104	104	1	1	APBD
40	Rumah Dinas Bupati	Rumah Dinas Bupati	Rano, Muara Sabak Barat	104	104	1	1	APBD
41	Chairul Umman	Talang Babat, Muara Sabak Barat	Talang Babat, Muara Sabak Barat	104	104	1	1	APBD
42	Apotik Kirani	Talang Babat, Muara Sabak Barat	Talang Babat, Muara Sabak Barat	104	104	1	1	APBD
43	Bulan Motor	Talang Babat, Muara Sabak Barat	Talang Babat, Muara Sabak Barat	104	104	1	1	APBD
44	Duta Media	Talang Babat, Muara Sabak Barat	Talang Babat, Muara Sabak Barat	104	104	1	1	APBD



NO	NAMA TPS	LETAK TPS	KELURAHAN/DE SA, KECAMATAN	UKURAN			JUMLAH	KET
				P (M)	L (M)	LUAS (M ³)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
45	Hotel Masita	Talang Babat, Muara Sabak Barat	Talang Babat, Muara Sabak Barat	104	104	1	1	APBD
46	Toko Atlantis	Talang Babat, Muara Sabak Barat	Talang Babat, Muara Sabak Barat	104	104	1	1	APBD
47	Rumah Dinas Wakil Bupati	Rumah Dinas Wakil Bupati	Rano, Muara Sabak Barat	104	104	1	1	APBD
JUMLAH							72	

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2019



Tabel- 50. Perkiraan Jumlah Timbulan Sampah per Hari
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Timbulan Sampah (kg/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Mendahara	26.532	13.266
2.	Mendahara Ulu	18.597	9.299
3.	Geragai	23.355	11.678
4.	Dendang	15.163	7.582
5.	Muara Sabak Barat	17.914	8.957
6.	Muara sabak Timur	31.635	15.818
7.	Kuala jambi	14.774	7.387
8.	Rantau Rasau	23.833	11.917
9.	Berbak	9.993	4.997
10.	Nipah Panjang	25.803	12.902
11.	Sadu	12.342	6.171
	Jumlah	219.942	161.489

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur
2019



Tabel- 50a. Perbandingan Jumlah Timbulan Sampah Tahun 2016 s/d Tahun 2019
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Kecamatan	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
		Volume Sampah (Ton/Tahun)	Volume Sampah Terlayani (Ton/Tahun)	Volume Sampah (Ton/Tahun)	Volume Sampah Terlayani (Ton/Tahun)	Volume Sampah (Ton/Tahun)	Volume Sampah Terlayani (Ton/Tahun)	Volume Sampah (Ton/Tahun)	Volume Sampah Terlayani (Ton/Tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mendahara	4.755	0	4.789	0	4.809	0	4.842	0
2	Mendahara Ulu	3.090	0	3.274	0	3.370	0	3.394	0
3	Geragai	4.097	964	4.186	482	4.233	1.686	4.262	2.168
4	Dendang	2.737	0	2.744	0	2.748	1.686	2.767	1.686
5	Muara Sabak Barat	3.082	3.854	3.190	5.300	3.246	7.709	3.269	8.191
6	Muara Sabak Timur	5.697	964	5.720	964	5.733	964	5.773	964
7	Kuala Jambi	2.631	0	2.662	482	2.677	482	2.696	482
8	Rantau Rasau	4.224	0	4.289	0	4.319	0	4.349	0
9	Berbak	1.803	0	1.808	0	1.811	0	1.824	0
10	Nipah Panjang	4.655	0	4.668	0	4.676	0	4.709	102
11	Sadu	2.225	0	2.232	0	2.237	0	2.252	0
Jumlah		38.995	5.782	39.562	7.228	39.860	12.527	40.139	13.592
Persentase		14,83		18,27		31,43		33,86	

Keterangan : (0) Volume sampah yang tidak terlayani pengangkutannya

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2019



Tabel- 51. Jumlah Bank Sampah
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Nama Bank Sampah	SK	Jumlah Sampah (Kg/Bulan)	Status	Wilayah Pelayanan	Jumlah Penabung	Jumlah Karyawan	Omset (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kartini	-	710	Aktif	Kec.Mendahara Ulu	9	5	900.000 / bln

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2019



Tabel- 52. Kegiatan Fisik Lainnya oleh Instansi
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Nama Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Pelaksana Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pengadaan Sarana parasarana Persampahan	Kec. Nipah panjang	Dinas LH
2	Pengadaan Pakan Calon Induk Ikan Lele	Kec. Ma. Sabak Timur	Dinas Perikanan
3	Pembangunan Pamsimas	Kec. Muara Sabak Timur	Dinas Perkim
		Kec. Rantau Rasau	
		Kec. Nipah panjang	
		Kec. Sadu	
		Kec. Mendahara	
		Kec. Mendahara Ulu	
4	Pembangunan Sumur Bor	Kec. Geragai	Dinas Perkim
		Kec. Muara Sabak Barat	
		Kec. Mendahara Ulu	
		Kec. Kuala Jambi	
		Kec. Mendahara	
		Kec. Muara Sabak Tmur	
		Kec. Sadu	

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup , Dinas Perikanan dan Dinas Perkim, Tahun 2019



Tabel- 53. Status Pengaduan Masyarakat di
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Pihak Yang Mengadukan	Masalah Yang Diadukan	Proses Pengaduan
(1)	(2)	(3)	(4)
		NIHIL	

Keterangan : tidak ada pengaduan masyarakat

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur
2019



Tabel- 54. Jumlah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur Tahun Data : 2019

No	Nama LSM	Akta Pendirian	Alamat
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Berantas	24 Mei 2010	Jl. Budi Utomo RT 10 Kel. Rano Sabak Barat
2	LSM Pandu Petani, nelayan Indonesia	04 Juli 2011	Jl. Nelayan RT 08 No 31 Kel. Tanjung Solok Kuala Jambi
3	Peldak	28 Agustus 2007	Jl. Dua Jalur Daerah Perkantoran Muara Sabak Barat
4	Lembaga Pengawasan Peredaran Minyak dan Gas (LPD Migas)	28 Desember 2008	Jl. H. Asri RT 02 Kec Muara Sabak Barat
5	Maritim Bahari Indonesia (LSM-MBI)	15 Desember 2008	Jl. Pelabuhan No 12 RT 02 Kelurahan Nipah Panjang
6	Komunitas Konservasi Indonesia (WARSI)	20 Februari 2009	Jl. R. Inu Kertapati No. RT.10 Kec. Pematang Sulur Kec. Telanaipura Jambi
7	Mitra Aksi Foundation	16 Oktober 2016"	Jl. Lintas Jambi - Muara Bulian KM 21 Pijoan Jambi
8	Perkumpulan Gita Buana	23 September 1987. Akta Notaris : No.305 Tanggal 28 September 2007	Jl. Patimura lorong. H. Ibrahim No.109 RT.22 RW.06 Kel. Rawasari Kel. Alam Barajo Kota Jambi
9	WWF	21/06/2019	Jl. Letjen TB. Simatupang Kav.38 Jakarta Selatan Indonesia
10	LSM Lumbung Informasi Masyarakat (LIMA)	26/05/2019	RT. 01 RW. 04 Kel. Talang Babat kec. Muara Sabak Barat Kab. Tanjung Jabung Timur.



No	Nama LSM	Akta Pendirian	Alamat
(1)	(2)	(3)	(4)
11	Lembaga Misi Aspirasi dan Ekonomi Rakyat (LM.AER) Tanjab Timur	05/07/2019	RT. 09 RW. 04 Dusun Tanjung Sari Desa Sidomukti Kec. Dendang Kab. Tanjung Jabung Timur
12	LSM Cegah Kejahatan Indonesia (LCKI)	09/09/2019	Jln. Pahlawan Santung RT. 08 RW. 02 Kel. Tanjung Solok Kec. Kuala Jambi Kab. Tanjung Jabung Timur
13	Himpunan Aspirasi Masyarakat (HAM INDONESIA)	09/09/2019	RT. 09 Dusun Tanjung Sari Desa Sidomukti Kec. Dendang Kab. Tanjung Jabung Timur
14	Rakyat Peduli Lingkungan (RAPI)	30/11/2019	Jln. WR. Supratman RT. 09 kel. Parit Culum I Kec. Muara Sabak Barat Kab. Tanjung Jabung Timur

Keterangan : tidak ada pengaduan masyarakat

Sumber : Dinas Kesbangpol Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 55. Jumlah Personil Lembaga Pengelola Lingkungan Hidup Menurut Tingkat Pendidikan
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Tingkat Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Doktor (S3)	0	0	0
2	Master (S2)	2	0	2
3	Sarjana (S1)	5	5	10
4	Diploma (D4)	0	0	0
5	Diploma (D3)	3	1	4
6	SLTA	3	0	3
	Jumlah	13	6	19

Keterangan : (0) = adalah data

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2019



Tabel- 55a. Jumlah Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Menurut Latar
Menurut Belakang Pendidikan
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Jurusan	Jumlah Pegawai						
		SLTP	SLTA	D3	D4	S1	S2	S3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	1	0	0
2	Ilmu Pemerintahan	0	0	0	0	1	0	0
3	Kesehatan Lingkungan	0	0	2	0	0	0	0
4	Teknik Lingkungan	0	0	0	0	1	0	0
5	Kehutanan	0	0	0	0	2	0	0
6	Pertambangan	0	0	0	0	1	0	0
7	Ilmu Hukum	0	0	0	0	1	1	0
8	Ekonomi	0	0	0	0	3	0	0
9	Sosial	0	0	0	0	1	0	0
10	Analisis Kesehatan	0	0	1	0	0	0	0
11	Akuntansi	0	0	1	0	0	0	0
12	SLTA	0	3	0	0	0	0	0
	Jumlah	0	3	4	0	11	1	0

Keterangan : (0) Tidak ada data

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2019



Tabel- 56. Jumlah Staf Fungsional Bidang Lingkungan Hidup dan Staf Yang Telah Mengikuti Diklat
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Nama Instansi	Staf Fungsional			Staf Yang Sudah Diklat	
		Jabatan Fungsional	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Dinas Lingkungan Hidup	PPNS	0	0	0	0
		PPLHD	0	0	1	0
		PEDAL	0	0	0	0

Keterangan : (0) Tidak terdapat Personil dengan Kriteria Tersebut
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019



Tabel- 56a. Nama Personil dan Diklat Yang Diikuti ASN Dinas Lingkungan Hidup

Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur

Tahun Data : 2019

No	Nama	NIP	Diklat Yang Diikuti
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Gustin Wahyudi, S.STP	19790806 199912 1 001	- Pengendalian Pencemaran Air - Penerapan Sistem Perizinan Terintegrasi Secara Elektronik (OSS)
2	Agus Pranoto, SH, MH	19780801 200501 1 008	Pengendalian Pencemaran Air
3	Yeni Puji Setiowati, ST	19831118 201001 2 022	Pengendalian Pencemaran Air
4	Marya Ulfa, SH	19879115201903 2 001	Dasar Dasar AMDAL
5	Pramudia Agusni, S.Hut	19820814 200903 1 004	- Penerapan Sistem Perizinan Terintegrasi Secara Elektronik (OSS)
6	Erwita, SE	19630424 198501 2 001	- Penerapan Sistem Perizinan Terintegrasi Secara Elektronik (OSS)

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019



Tabel- 56b. Jumlah Peserta dan Jenis Diklat Yang Telah Diikuti Pegawai Dinas Lingkungan Hidup
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Nama Diklat Teknis	Tahun Diklat / Jumlah			
		2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
1	Dasar Dasar Pengelolaan Lingkungan Terpadu (AMDAL A)	0	2	0	1
2	Penyusunan AMDAL (AMDAL B)	0	0	0	1
3	Penilaian AMDAL (AMDAL C)	0	0	0	0
4	Penyusunan UKL-UPL	0	0	0	0
5	Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER)	1	2	0	0
6	Manajemen Laboratorium	0	0	1	0
7	Penilaian DPLH	0	0	2	0
8	Penerapan Sistem Perizinan Terintegrasi Secara Elektronik (OSS)	0	0	0	3
9	Pengelolaan Limbah B3	0	1	1	0
10	Manajemen Laboratorium TPS3R	0	1	0	0
11	Pengendalian Pencemaran Air	0	0	0	3
12	Dasar-Dasar Pengawas Lingkungan Hidup	0	0	1	0
13	Peningkatan Kapasitas Penguatan Institusi Daerah Dalam Penyelesaian Sengketa LH di Luar Pengadilan Bidang SDA	0	0	1	0
14	Pengoperasian Peralatan dan Pengolahan Data Kualitas Udara	0	0	0	1
	Jumlah	1	6	6	9

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur
Tahun 2019



Tabel- 57. Penerimaan Penghargaan Lingkungan Hidup
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Nama Orang/Kelompok/ Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ktr Pengendalian Dampak Lingkungan Kab. Tanjung Jabung Timur	SLHD Tkt Provinsi Peringkat I	Gubernur Jambi	2013
2	Ktr Pengendalian Dampak Lingkungan Kab. Tanjung Jabung Timur	SLHD Tkt Provinsi Peringkat II	Gubernur Jambi	2014
3	SMPN 21 Tanjung Jabung Timur	Adiwiyata (Peringkat IV Tkt Provinsi)	Gubernur Jambi	2015
4	Donal Ade Putra, S.Hut	Kalpataru (Katagori Pengabdian Lingkungan Peringkat I)	Gubernur Jambi	2016
5	Gapoktan Berbak Jaya	Kalpataru (Katagori Perintis Lingkungan Peringkat II)	Gubernur Jambi	2016
6	SMPN 12 Tanjung Jabung Timur	Adiwiyata (Peringkat III Tkt Provinsi)	Gubernur Jambi	2016
7	Ktr Pengendalian Dampak Lingkungan Kab. Tanjung Jabung Timur	SLHD Tkt Provinsi Peringkat I	Gubernur Jambi	2016
		Nominator SLHD	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2016



No	Nama Orang/Kelompok/Organisasi	Nama Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tahun Penghargaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur	SLHD Tkt Provinsi Peringkat I	Gubernur Jambi	2017
		Nominator DIKPLHD	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2017
9	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur	Pemenang Peringkat II DIKPLHD Tkt Provinsi	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	2018

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019



Tabel- 58. Kegiatan/Program Yang Diinisiasi Masyarakat Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur Tahun Data : 2019

No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Managemen Home stay	Dinas Parbudpora	Pengelola HomeStay	15 s/d 17 Oktober 2019
2	Pelatihan Pemandu Wisata Budaya (Kuliner)	Dinas Parbudpora	Masyarakat Sekitar Objek Daya Tarik Wisata	8 s/d 10 Oktober 2019
3	Pelatihan Pemandi Wisata Pedesaan	Dinas Parbudpora	Masyarakat Sekitar Objek Daya Tarik Wisata	5 s/d 7 November 2019
4	Tata Kelola Destinasi Pariwisata	Dinas Parbudpora	Masyarakat Sekitar Objek Daya Tarik Wisata	17 s/d 19 Juni 2019
5	Pelatihan Pemandu Wisataq Alam (Tracking)	Dinas Parbudpora	Masyarakat Sekitar Objek Daya Tarik Wisata	1 s/d 4 Juli 2019
6	Pelatihan Kelompok Tani Peduli Api tahun 2018	Dinas Perkebunan Dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Masyarakat kecamatan Berbak dan kecamatan Mendahara Ulu	November /2018
7	Sosialisasi pencegahan dini bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan tahun 2017	BPBD dan DISBUNNAK Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Kec. Muara Sabak Timur	14/Februari/ 2018



No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	Sosialisasi pencegahan dini bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan tahun 2017	BPBD dan DISBUNNAK Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Kec. Berbak	16/Februari/2018
9	Sosialisasi pencegahan dini bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan tahun 2017	BPBD dan DISBUNNAK Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Kec. Mendahara	20/Februari/2018
10	Sosialisasi pencegahan dini bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan tahun 2017	BPBD dan DISBUNNAK Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Kec. Mendahara Ilir	21/Februari/2018
11	Sosialisasi pencegahan dini bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan bekerjasama dengan PT. KASWARI UNGGUL tahun 2017	DISBUNNAK Kab. Tanjung Jabung Timur dan PT. KASWARI UNGGUL	Masyarakat Desa Suka Maju Kec. Geragai	27/Februari/2018
12	Sosialisasi pencegahan dini bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan tahun 2017	BPBD dan DISBUNNAK Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Kec. Muara Sabak Timur	14/Februari/2018



No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
13	Sosialisasi pencegahan dini bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan tahun 2017	BPBD dan DISBUNNAK Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Kec. Berbak	16/Februari/2018
14	Sosialisasi pencegahan dini bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan tahun 2017	BPBD dan DISBUNNAK Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Kec. Mendahara	20/Februari/2018
15	Sosialisasi pencegahan dini bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan tahun 2017	BPBD dan DISBUNNAK Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Kec. Mendahara Ilir	21/februari/2018
16	Sosialisasi pencegahan dini bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan bekerjasama dengan PT. KASWARI UNGGUL tahun 2017	DISBUNNAK Kab. Tanjung Jabung Timur dan PT. KASWARI UNGGUL	Masyarakat Desa Suka Maju Kec. Geragai	27/februari/2018
17	Sosialisasi pemanfaatan dan TPS 3R sampah	PKK Kab. Tanjung Jabung Timur	Ibu -ibu PKK Kab. Tanjung Jabung Timur	01/Februari/2017
18	Sosialisasi Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Pandan Jaya Kec. Geragai	Dinas LH Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Kelurahan Pandan Jaya Kec. Geragai	09/Februari/2017



No	Nama Kegiatan	Instansi Penyelenggara	Kelompok Sasaran	Waktu Pelaksanaan (bulan/tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
19	Sosialisasi pembinaan dan pemulihan wilayah pesisir dan penanaman mangrov berbasis masyarakat	Dinas LH Kab. Tanjung Jabung Timur	Kelompok tani dan masyarakat di Kec. Muara Sabak Timur	26/Mei/2017
20	Sosialisasi Pembentukan Desa Tangguh Bencana (DESTANA)	Dinas LH Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Desa Lambur Kec. Muara Sabak Timur	01/Juni/2017
21	Sosialisasi Pembentukan Desa Tangguh Bencana (DESTANA)	BPBD Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Desa Kuala Simbur Kec. Muara Sabak Timur	01/Juli/2017
22	Sosialisasi Pembentukan Desa Tangguh Bencana (DESTANA)	BPBD Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Desa Pematang Rahim Kec. Muara Mendahara Ulu	01/Agustus/2017
23	Sosialisasi Pembentukan Desa Tangguh Bencana (DESTANA)	BPBD Kab. Tanjung Jabung Timur	Masyarakat Desa Tanjung Solok Kec. Kuala Jambi	01/September/ 2017

Keterangan : Data dihimpun dari kegiatan beberapa OPD

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019



Tabel- 59. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	URAIAN	Dua Tahun Sebelumnya	Satu Tahun Sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	PERTANIAN	4.005.964,86	4.292.991,12
	a. Pertanian Sempit		
	- Tanaman Bahan Makanan		
	- Tanaman Perkebunan		
	- Peternakan dan Hasil-hasilnya		
	b. Kehutanan		
	c. Perikanan		
2.	Pertambangan dan Penggalian	10.394.692,09	12.586.053,07
3.	Industri Pengolahan	1.620.837,83	1.732.019,69
4.	Listrik, Gas dan Air Bersih	20.008,53	18.060,02
5.	Bangunan	928.719,51	1.037.922,54
6.	Perdagangan, Hotel dan Restoran	1.526.939,18	1.676.027,05
7.	Pengangkutan dan Komunikasi	319.417,10	357.283,60
8.	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	173.952,94	186.808,49
9.	Jasa-Jasa	1.104.256,48	1.218.368,66
	PRODUK DOMESTIK BRUTO	20.094.788,52	23.105.534,24
	PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	9.700.096,43	10.519.481,17

Keterangan :

Sumber : Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Angka, BPS
Tahun 2019



Tabel- 60. Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	URAIAN	Dua Tahun Sebelumnya	Satu Tahun Sebelumnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1	PERTANIAN	2.579.091,89	2.680.230,74
	a. Pertanian Sempit		
	- Tanaman Bahan Makanan		
	- Tanaman Perkebunan		
	- Peternakan dan Hasil-hasilnya		
	b. Kehutanan		
	c. Perikanan		
2	Pertambangan dan Pengecambahan	9.782.481,05	9.931.887,86
3	Industri Pengolahan	1.165.983,16	1.220.712,68
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	11.093,55	11.844,14
5	Bangunan	704.541,96	748.362,92
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran	889.981,58	950.181,68
7	Pengangkutan dan Komunikasi	203.107,57	222.331,41
8	Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	118.305,97	121.800,25
9	Jasa-Jasa	732.047,35	771.187,04
	PRODUK DOMESTIK BRUTO	16.186.634,08	16.658.538,72
	PRODUK DOMESTIK BRUTO TANPA MIGAS	6.404.153,03	6.726.650,86

Keterangan :

Sumber : Kabupaten Tanjung Jabung Timur Dalam Angka, BPS
Tahun 2019



Tabel- 61. Produk Hukum Bidang Pengelolaan Lingkungan Hidup
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Jenis Produk Hukum Bidang Lingkungan Hidup	Nomor dan Tanggal	Tentang
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Surat Keputusan Bupati	192 Tahun 2019 Tanggal 4 Maret 2019	Penetapan Saksi Administratif Teguran Tertulis Kepada Petrocina International Jabung Ltd di Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur
2	Surat Keputusan Bupati	231 Tahun 2019 Tanggal 18 Maret 2019	Izin Lingkungan Pembangunan dan Pengoperasian Fasilitas Penerimaan Minyak Mentah di Instansi Penampungan atau Penyimpanan Minyak Mentah di Area Stasiun Gemah PetroChina Atau International Jabung Ltd Oleh PT. Mont'Dor Oil Tungkal Limited Kabupaten Tanjung Jabung Tiimur
3	Peraturan Bupati	16 Tahun 2019 Tanggal 14 Mei 2019	Perubahan atas peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 20 Tahun 2015 tentang Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang wajib dilengkapi Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup
4	Surat Keputusan Bupati	558 Tahun 2019 Tanggal 5 Agustus 2019	Izin Lingkungan Pemboran dan Pemroduksian Sumur Pengembangan Gemah - 61 di blok Jabung oleh PetroChina International Jabung Ltd Kabupaten Tanjung Jabung Timur



No	Jenis Produk Hukum Bidang Lingkungan Hidup	Nomor dan Tanggal	Tentang
(1)	(2)	(3)	(4)
5	Surat Keputusan Bupati	574 Tahun 2019 Tanggal 5 Agustus 2019	Izin Pembuangan Air Limbah Domestik Geragai Base Vamp PetroChina International Jabung Ltd
6	Surat Keputusan Bupati	228 Tahun 2019 Tanggal 21 Agustus 2019	Izin Lingkungan Pembangunan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji (SPBE)
7	Surat Keputusan Bupati	575 Tahun 2019 Tanggal 23 Agustus 2019	Izin Pembuangan Air Limbah Hasil Oalhan Waste Water Treatmen Facility Oalhan (WWTF) PetroChina International Jabung Ltd
8	Surat Keputusan Bupati	576 Tahun 2019 Tanggal 23 Agustus 2019	Pemberian Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Pada Kegiatan Migas Ding Sludge Pond PetroChina Jabung Ltd
9	Surat Keputusan Bupati	602 Tahun 2019 Tanggal 26 Agustus 2019	Izin Lingkungan Pembangunan Pasar Catur Rahayu Kecamatan Dendang oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
10	Surat Keputusan Bupati	265 Tahun 2019 Tanggal 10 Oktober 2019	Izin Lingkungan Peternakan Ayam PT. Surya Unggas Mandiri
11	Surat Keputusan Bupati	271 Tahun 2019 Tanggal 16 Oktober 2019	Izin Lingkungan Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit seluas 954,3 Ha
12	Surat Keputusan Bupati	715 Tahun 2019 Tanggal 16 Oktober 2019	Izin Lingkungan Pembangunan Puskesmas Dendang
13	Surat Keputusan Bupati	717 Tahun 2019 Tanggal 16 Oktober 2019	Izin Lingkungan Penambahan Pembangunan Puskesmas Air Hitam Laut



No	Jenis Produk Hukum Bidang Lingkungan Hidup	Nomor dan Tanggal	Tentang
(1)	(2)	(3)	(4)
14	Surat Keputusan Bupati	287 Tahun 2019 Tanggal 31 Oktober 2019	Izin Lingkungan Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Pola Inti dan Plasma seluas 2985 Ha
15	Surat Keputusan Bupati	775 Tahun 2019 Tanggal 20 November 2019	Izin Lingkungan Peningkatan Jalan Sungai Lokan - Sungai Jambat Kec. Sadu kab. Tanjung Jabung Timur
16	Surat Keputusan Bupati	811 Tahun 2019 tanggal 28 November 2019	Pembentukan Struktur Organisasi Pengelola Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur
17	Surat Keputusan Bupati	784 Tahun 2019 Tanggal 26 Desember 2019	izin Lingkunga Pembangunan Balai Pembibitan Ternak Kelurahan parit Culum I Kec. Tanjung Jabung Timur

Keterangan :

Sumber : Bagian Hukum dan perundang Undangan Setda Kab. Tanjung Jabung Timur. Tahun 20199



Tabel- 62. Anggaran Pengelolaan Lingkungan Hidup
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	APBD	Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.166.127.691	2.639.682.000
2	APBD	Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur	904.610.000	1.590.610.000
3	APBD	Peningkatan Disiplin Aparatur	42.550.000	49.250.000
4	APBD	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	44.000.000	65.000.000
5	APBD	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	12.700.000	13.000.000
6	APBD	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	11.700.000	12.000.000
7	APBD	Program Peningkatan dan Akses Informasi SDA dan LH	240.300.000	206.900.000
		a. Pelaksanaan Gerakan Peduli LH	121.725.000	131.725.000
		b. Penyusunan DIKPLHD	118.575.000	75.175.000



No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	APBD	Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	1.034.610.000	1.193.200.000
		a. Pemantauan Kualitas LH	133.000.000	153.000.000
		b. Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang LH	109.010.000	126.400.000
		c. Pengelolaan B3 Libah B3	47.000.000	61.625.000
		d. Peningkatan Kinerja Laboratorium Daerah	239.600.000	186.600.000
		e. Hutan Kota	434.000.000	116.250.000
		f. Koordinasi Pemeriksaan Intrumen Pencegahan Pencemaran Kerusakan LH	72.000.000	98.325.000
		g. Pengembangan Study kebijakan LH	-	451.000.000
9	APBD	Pengendalian Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	1.405.570.000	725.050.000
		a. Penyediaan Sarana dan Prasarana Persampahan	1.405.570.000	649.525.000
		b. Pencapaian Penghargaan Adipura	-	75.525.000



No	Sumber Anggaran	Peruntukan Anggaran	Jumlah Anggaran tahun Sebelumnya (Rp)	Jumlah Anggaran Tahun Berjalan (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	APBN	Pencegahan dan Penanggulangan Karhutla	285.175.000	-
		a. Penyadartahuan Pencegahan Karhutla	135.175.000	
		b. Pengembangan Sarpras Pengendalian Karhutla	150.000.000	
		Jumlah	6.147.342.691	6.494.692.000

Keterangan : (-) Tidak Ada Anggaranya

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 63. Pendapatan Asli Daerah
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No.	Sumber	Jumlah (Rp).
(1)	(2)	(3)
1	Pajak	16.647.635.508,94
2	Retribusi	1.586.254.225,29
3	Laba BUMD	6.644.336.146,09
4	Pendapatan lain yang sah	29.096.545.952,88
	Jumlah	53.974.771.833,20

Keterangan : Realisasi pendapatan daerah
Sumber : Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 64. Inovasi Pengelolaan LH daerah
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No.	Kecamatan	Nama Inovasi	Deskripsi Inovasi	Dasar Hukum Inovasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Muara Sabak Timur, Geragai, Dendang, Berbak, Rantau Rasau, Sadu dan Nipah Panjang	GERTAK TANPA DUSTA dan SENAM DUPA	program/kegiatan diantaranya Gertak Tanpa Dusta (Gerakan Serentak Tanam Padi Dua Kali Setahun) Senam Dupa (Sekali Tanam Dua Kali Panen) Mulai Peningkatan IP 200, maka Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur melalui Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura kabupaten Tanjung Jabung Timur akan memberikan bantuan kepada Kelompok Tani pelaksana kegiatan berupa benih dan Sarana Produksi Pertanian.	DPA Tanaman Pangan dan Holtikultura kab. Tanjung Jabung Timur
2.	Muara Sabak barat	Menanam Tanaman Endemik Tanjung Jabung Timur	Penanaman Pohon Endemik Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah merupakan upaya untuk melestarikan Keanekaragaman Hayati Asli Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan juga merupakan sarana Edukasi pada Masyarakat Kabupaten Tanjung Jabung Timur serta meningkatkan fungsi Hidrologi	DPA DLH Kab. Tanjung Jabung Timur

Keterangan :
Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



Tabel- 65. Pelestarian Kearifan Lokal Lingkungan Hidup
Kabupaten/Kota : Tanjung Jabung Timur
Tahun Data : 2019

No.	Kecamatan	Bentuk Kearifan Lokal	Nama Kearifan Lokal	Diskripsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Muara Sabak Timur	Situs	Situs Perahu Kuno	Merupakan benda purbakala berupa perahu kuno diperkirakan ada sejak abad 16 M ukura panjang 16 m lebar 4 meter dan papan perahu setebal 80 cm
2	Muara Sabak Timur	Taman	Taman Putri Pinang Masak	Taman letaknya dibawah jembatan Muara Sabak yang dibangun pada masa pemerintahan Bupati Zumi Zola yang digunakakan masyarakat sebagai tempat rekreasi
3	Rantau Rasau	Situs	Situs Siti Hawa	Peninggalan sejarah yang terlupakan, Siti Hawa adalah kerabat dekat dari Rang Kayo Hitam yang makamnya terdapat di Desa Tri Mulyo Kec, Rantau Rasau
4	Berbak	Situs	Situs Makam Rang Kayo Hitam	Sosok seorang Raja yang sakti dan pemberani yang tidak bisa ditaklukan oleh Raja dari Jawa
5	Sadu	Pantai	Pantai Cemara	Pantai dengan pasir putih dan pohon cemara laut yang spesifik cocok untuk sarana olah raga selancar atau memcaing banyak terdapat burung migran dari bumi Utara yang singgah tetapi banyak orang yang berburu sehingga diawatirkan populasi burung migran ini semakin berkurang



No.	Kecamatan	Bentuk Kearifan Lokal	Nama Kearifan Lokal	Diskripsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	Sadu	Pantai	Air Hitam laut	Merupakan pintu masuk Kawasan Taman Nasional Berbak Sembilang (TNBS) Juga tempat dilaksanakannya ritual budaya mandinya ritual budaya mandisyafar. Pada saat dilaksanakannya ritual mandisyafar dengan menggunakan daun sawang dengan maksud agar orang yang mandi terjaga keselamatannya dari gangguan binatang dan mahluk halus mandi Syafar merupakan tradisi warisan nenek moyang dari Bugis

Keterangan :

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Tahun 2019



LAMPIRAN II

1. SK Bupati Nomor 110 Tahun 2020 tanggal 10 Januari 2020 tentang Pembentukan Tim Penyusun Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2020
2. SK Kepala Dinas Lingkungan Hidup Nomor 13 Tahun 2020 tanggal 5 Februari 2020 tentang Tim Penyelenggara Sitem Informasi Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Daerah (SILHKD)



BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR
PROVINSI JAMBI
KEPUTUSAN BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR
NOMOR 110 TAHUN 2020

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI
KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2020

BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelaksanaan penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, perlu dibentuk Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020;
 - b. bahwa untuk kelancaran penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana dimaksud huruf a, perlu dibentuk Tim Penyusun dengan melibatkan Instansi-Instansi terkait, Perguruan Tinggi, dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM);
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu ditetapkan dengan Keputusan Bupati Tanjung Jabung Timur;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3903) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang

- Nomor 14 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999 tentang pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 81, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3969);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4846);
 3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
 4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
 5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 6. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 Nomor 6);

7. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 12 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 Nomor 12);
8. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 Nomor 31) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 Nomor 1).

Memperhatikan : Surat Sekretariat Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor S.119/SETJEN/DATIN/DTN.0/1/2020 tanggal 30 Januari 2020 Perihal Penyampaian Pedoman Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2019 yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **KEPUTUSAN BUPATI TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR TAHUN 2020.**

KESATU : Membentuk Tim Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020, yang terdiri dari Tim Data, Tim Analisis dan Penyusun Dokumen dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA

: Tim Penyusun sebagaimana dimaksud diktum KESATU mempunyai Tugas sebagaimana berikut :

1. Tim Data, memiliki tugas :
 - a. mengoordinasikan dengan Instansi Teknis terkait dalam pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur ;
 - b. melakukan penyempurnaan dan memastikan kebenaran, keakuratan, dan validasi data dalam penyusunan Tabel Data Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Sesuai dengan Petunjuk Teknis penyusunan DIKPLHD yang ditetapkan oleh Pusat Data dan Informasi Sekretariat Jenderal KLHK RI;
 - c. merumuskan dan menetapkan isu prioritas untuk dianalisis pada Dokumen Informasi Kinerja Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
2. Tim Analisis dan Penyusun Dokumen :
 - a. melakukan penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Timur akan disusun oleh Tenaga Ahli dari Akademisi yang terdiri dari 2 (dua) buah buku yaitu :
 1. buku I adalah buku yang menyajikan Ringkasan Eksekutif dari Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah yang terdiri atas 15 halaman; dan
 2. buku II adalah buku yang berisikan laporan utama informasi kinerja pengelolaan lingkungan hidup daerah. Laporan utama ini disajikan dengan melakukan hubungan sebab akibat antara unsur-unsur pemicu penyebab terjadinya persoalan

lingkungan hidup, status, akibat dan upaya untuk memperbaiki kualitas lingkungan (*Driving Force, Pressure, State, Impact and Response Analysis/ DPSIR*).

- b. terlibat aktif dalam diskusi untuk penjaringan Isu-Isu Prioritas lingkungan hidup, serta memberikan masukan terhadap permasalahan lingkungan hidup dan upaya untuk memperbaiki kualitas lingkungan hidup (*Driving Force, Pressure, State, Impact and Response Analysis/ DPSIR*); dan
- c. menyampaikan DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang telah ditanda tangani Bupati melalui Akun Sistem Informasi Lingkungan Hidup (SILH) dan melalui surat Elektronik yang telah ditentukan.

KETIGA : Tim sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU bertanggung jawab dan melaporkan hasil kegiatannya kepada Bupati Tanjung Jabung Timur melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020 melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

KELIMA : Keputusan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Muara Sabak
pada tanggal 10 Januari 2020
BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR,

H. ROMI HARIYANTO

Tembusan, kepada Yth:

1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi di Jambi.
2. Inspektur Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Muara Sabak.
3. Kepala Bagian Hukum dan Perundang-Undangan Setda Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Muara Sabak.
4. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN

KEPUTUSAN BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR

NOMOR TAHUN 2020

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN
INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN
HIDUP DAERAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

SUSUNAN TIM PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA
PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR TAHUN ANGGARAN 2020

No.	Nama/Jabatan	Instansi	Kedudukan Dalam Tim
1	H. ROMI HARIYANTO, SE Bupati Tanjung Jabung Timur	Pemkab Tanjung Jabung Timur	Pengarah
2	SAPRIL, SIP Sekretaris Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Pemkab Tanjung Jabung Timur	Penanggung Jawab
3	GUSTIN WAHYUDI, S.STP Kepala Dinas	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Ketua Pelaksana
4	TAHANG. S.Sos Sekretaris Dinas	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Wakil Ketua Pelaksana
5	ERWITA, SE Kepala Bidang Tata Lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Sekretaris
6	ROSMAWATI, SE Kasi Inventarisasi RPPLH dan KLHS	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Koordinator Tim Data
7	HERLINA DWI ASTUTI, SE Kasubid Perencanaan SDA	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung	Anggota
8	ROMI JON PUTRA, SE Kasubid Kesiapan Siagaan	Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota

9	HENDRIANA ANGGRAINI, S.Sos Kasi Pengendalian Tata Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota
10	DIDIK SUPRIYADI, ST Kasi Pemberdayaaan Masyarakat dan Tata Ruang Pesisir	Dinas Perikanan Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota
11	HENDRY FERNANDO AFRINALDY, S.ST Staf Pelaksana	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota
12	drh. ASHARI ADAM S, M.Si Kepala Bidang Budidaya Agribisnis dan Peternakan	Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota
13	FANNI ZAZULI LUBIS, SKM Kasi Kesling Kesehatan Kerja dan Olah Raga	Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota
14	SUKOCO TIRTO SUBAGIYO, S.Kom Kasi Pemasaran Pariwisata	Dinas Parbudpora Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota
15	EVREN, SH Kasubag Perundang-Undangan	Bagian Hukum Setda Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota
16	NURUL OKTAV DARYADI, A.Md Staf Pelaksana	UPTD Kesatuan Pemangku Hutan Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota
17	DIAN NOVITASARI, SE, M.Acc Staf Pelaksana	Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota
18	M. YUNUS, SE Kasubag Umum	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota
19	AHSYATTA, SE. MH Kabid Pertamanan dan Penerangan Jalan	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota

20	RUDI HARTONO, A.Md Fungsional Umum	Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota
21	SUTRISNO, S.IP Kasi Kurikulum SMP	Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota
22	AGUS PRANOTO, SH. MH Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota
23	YENI PUJI SETIOWATI, ST Kasi Penegakan Hukum dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota
24	AL FAJRI, ST. MM Kepala Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota
25	SOCIPTO, AMKL Kasi Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota
26	DR. SUKMAL FAHRI, S.Km, M.Kes Dosen Poltekes Jambi	POLTEKES JAMBI	Anggota
27	HUSNI THAMRIN	Lembaga Sosial Masyarakat (LSM) Pinang Sebatang	Anggota
28	PRAMUDIA AGUSNI, S.Hut Kasi Kajian Dampak dan Pemeliharaan Lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota
29	DONAL ADE PUTRA, S.Hut Kasi Penanganan dan Pengurangan Sampah	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota
30	YAYUK SASTAVIHANA, AMAK Staf Pelaksana	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota
31	SUNELA, ST	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota

32	AYUK PUTRI	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota
33	MUHAMMAD DJAFRI, ST	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Anggota



BUPATI TANJUNGGABUNG TIMUR,

H. ROMI HARIYANTO



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Alamat : Jl. Pangeran Diponegoro, Komplek Perkantoran Bukit Menderang
Email : pdl.kabtanjabtim@gmail.com
MUARA SABAK

KEPUTUSAN KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
NOMOR 13 TAHUN 2020

TENTANG

TIM PENYELENGGARA SISTEM INFORMASI LINGKUNGAN HIDUP
DAN KEHUTANAN DAERAH (SILHKD)
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR TAHUN 2020

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

- Menimbang : a. bahwa sesuai amanah Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pemerintah dan Pemerintah Daerah mengembangkan sistem informasi lingkungan hidup untuk mendukung pelaksanaan dan pengembangan kebijakan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang dilaksanakan oleh Tim Penyelenggara Sistem Informasi Lingkungan Hidup Daerah (SILHD);
- b. bahwa sistem informasi lingkungan hidup sebagaimana dimaksud huruf a, dilakukan secara terpadu dan terkoordinasi dan wajib dipublikasikan kepada masyarakat;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf b perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur tentang Tim Penyelenggara Sistem Informasi Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah (SILHD) Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten

Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3903) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 54 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tebo, Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 81, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3969);

2. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1999 Nomor 167);
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2421);
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 4846);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587)

- sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
8. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2014 tentang Konservasi Tanah dan Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 299, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5608);
 9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 86);
 10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 153);
 11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
 12. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MENLHK/SETJEN/KUM.1/5 Tahun 2018 tentang Pelayanan Informasi Publik Di Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 793);
 13. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 Nomor 6);

14. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Timur Nomor 31 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah (Berita Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2016 Nomor 31);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 12 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 Nomor 12);

Memperhatikan : Surat Edaran Sekretariat Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor S.119/ SETJEN/ DATIN/ PD/ DTN.0/1/2020 tanggal 30 Januari 2020 perihal tentang Penyampaian Pedoman Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (DIKPLHD) Tahun 2019.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : TIM PENYELENGGARA SISTEM INFORMASI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN DAERAH (SILHKD) KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR TAHUN 2019

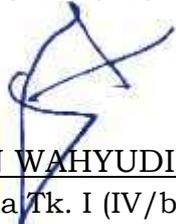
KESATU : Membentuk Tim Penyelenggara Sistem Informasi Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah (SILHKD) Kabupaten Tanjung Jabung Timur, yang susunan keanggotaannya sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini;

KEDUA : Tim Penyelenggara Sistem Informasi Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah (SILHKD) Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagaimana dimaksud Diktum KESATU bertugas :

- a. Menjamin kualitas data dan memfasilitasi aliran data melalui SILHKD Kabupaten

- Tanjung Jabung Timur;
- b. Mengkompilasi dan menyajikan data melalui pelaporan SILHKD Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
 - c. Menyimpan data sesuai penyelenggaraan SILHKD Kabupaten Tanjung Jabung Timur;
 - d. Melaksanakan tugas operasional dalam penyelenggaraan SILHKD Kabupaten Tanjung Jabung Timur.
- KETIGA : Segala yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020 dengan Kode Rekening 1.02.05.1.02.05.01.05.019.005
- KEEMPAT : Tim Penyelenggara SILHKD Kabupaten Tanjung Jabung Timur dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur
- KELIMA : Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Muara Sabak
pada tanggal 5 Pebruari 2020
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP,


GUSTIN WAHYUDI, S.STP
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 19790806 199912 1 001

Tembusan, kepada Yth:

1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jambi di Jambi.
2. Inspektur Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Muara Sabak.
3. Kepala Bagian Hukum dan Perundang-Undangan Setda Kabupaten Tanjung Jabung Timur di Muara Sabak.
4. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA DINAS LINGKUNGAN
HIDUP KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
NOMOR 13 TAHUN 2020

TENTANG

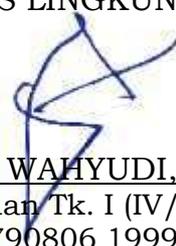
TIM PENYELENGGARA SISTEM INFORMASI
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

TIM PENYELENGGARA SISTEM INFORMASI
LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR

No.	Jabatan dalam Dinas	Kedudukan Dalam Tim	Keterangan
1	2	3	4
1.	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung jabung Timur	Pengarah	
2.	Kepala Bidang Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur	Ketua	
4.	Kasi Kajian Inventarisasi RPPLH dan KLHS Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung	Sekretaris	ROSMAWATI, SE
5.	Kasi Kajian Dampak dan Pemeliharaan Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung	Operator	PRAMUDIA AGUSNI, S.Hut
6	Pelaksana pada Bidang PSLB3 Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Operator	SYAMSUDIN

6.	Pelaksana pada Bidang Tata Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Timur	Operator	YAYUK SASTAVIHANA, AMAK
7.	Pelaksana pada P3KLH Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Timur	Operator	MARIA ULFA, SH

KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP,



GUSTIN WAHYUDI, S.STP
Pembinaan Tk. I (IV/b)
NIP. 19790806 199912 1 001



LAMPIRAN III

1. Surat Edaran Bupati Nomor :
660.2/664/DLH/2018 Tanggal 8
Maret 2018 Tentang Himbauan
Larangan Membuang Sampah
Sembarangan
2. Surat Edaran Bupati Nomor :
660.2/1271/DLH/2018 tanggal 9
Mei 2018 tentang Himbauan
Untuk Mengurangi Penggunaan
Kantong Plastik Yang Tidak
Ramah Lingkungan



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
SEKRETARIAT DAERAH
Jl. Komplek Perkantoran Menderang Telp. (0740) 7370006
MUARA SABAK

Muara Sabak, 8 Maret 2018

Nomor : 660.2/669/DLH/2018
Sifat : Segera
Lampiran : -
Perihal : **Larangan Membuang Sampah Sembarangan**

Kepada Yth :
1. Kepala OPD Pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
2. Camat, Lurah dan Kepala Desa Se Kabupaten Tanjung Jabung Timur
3. Para Stakeholder di Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Di -
Tempat

SURAT EDARAN

Dasar :

1. Undang-Undang Nomor 18 tentang Pengelolaan Sampah
2. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga
3. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah

Memperhatikan hal tersebut diatas, dapat kami beritahukan kepada saudara untuk :

1. Tidak membuang sampah sembarangan, terutama ke badan sungai dan saluran air. Pelanggaran terhadap larangan ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
2. Berpartisipasi aktif dalam pengurangan sampah dengan cara yaitu pembatasan timbulan sampah, daur ulang sampah, dan pemanfaatan sampah.
3. Berpartisipasi aktif dalam mensosialisasikan dan mengedukasi masyarakat untuk memiliki budaya hidup bersih.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipedomani, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n **BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR**
SEKRETARIS DAERAH



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Komplek Perkantoran Bukit Menderang, Muara Sabak
Telp. 0740 - 7370025 Fax. 0740 - 7370002 Website. www.tanjabt看im@tanjabtimkab.go.id

Muara Sabak, 9 Mei 2018

Nomor : 660.2/1271/DLH/2018
Sifat : Segera
Lampiran : -
Perihal : **Himbauan Untuk Mengurangi
Penggunaan Kantong Plastik
Yang Tidak Ramah Lingkungan**

Kepada Yth :
Para Pelaku Usaha se-Kabupaten
Tanjung Jabung Timur
di -
Tempat

SURAT EDARAN

Dasar :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah bahwa dalam Pasal 20 ayat (3) disebutkan "Para pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatannya harus menggunakan bahan produksi yang menimbulkan sampah sesedikit mungkin, dapat diguna ulang, dapat didaur ulang, dan/atau mudah diurai oleh proses alam".
2. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategis Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, Pasal 5 ayat (1) huruf a dan b yang menyatakan bahwa pada Tahun 2025 terdapat pengurangan timbulan sampah 30% atau 20,9 Juta Ton serta penanganan sampah mencapai 70% atau 49,9 Juta Ton.
3. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Sampah, Pasal 38 ayat (2) disebutkan "kewajiban setiap pelaku usaha menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman dengan cara menerapkan konsep 3R dan nir-limbah".

Memperhatikan hal tersebut diatas, kami menghimbau kepada saudara untuk :

1. Tidak memberikan kantong plastik sebagai tempat membawa barang belanjaan kepada konsumen; dan
2. Menyediakan alternatif pengganti kantong plastik berupa tas yang dapat digunakan berulang kali dan merupakan produk hasil daur ulang.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipedomani, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR
SEKRETARIS DAERAH





LAMPIRAN IV

SURAT UNDANGAN FGD



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Komplek Perkantoran Bukit Menderang, Muara Sabak
Telp. 0740 - 7370025 Fax. 0740 - 7370002 Website. www.tanjabtim@tanjabtimkab.go.id

Muara Sabak, - 1 - APRIL - 2020

Nomor : 660.4/732 /TA-LING/DLH
Sifat : Segera
Lampiran : 2 (Dua) Lembar
Perihal : Pemilihan dan Penetapan Isu Prioritas
Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan
Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD)

Kepada Yth :
Seluruh Anggota Tim Penyusun Dokumen
Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan
Hidup Daerah (DIKPLH)
di -

TEMPAT

Dasar :

1. Pedoman Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Tahun 2018 yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Informasi Sekretariat Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
2. Surat Edaran Bupati Nomor : 061/638/ORG/2020 Tentang Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid 19) terhadap ASN di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas dan untuk kelancaran dalam Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah maka bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Sehubungan dengan Surat Edaran Bupati terkait dengan Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid 19) terhadap ASN di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada point 4 yaitu; meniadakan kegiatan rapat, pertemuan dan acara yang bersifat menghadirkan ASN dalam jumlah banyak, maka FGD (Forum Group Discussion) penetapan Isu Prioritas dalam Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) **ditiadakan**.
2. Seluruh Anggota Tim yang terkait dalam penyusunan DIKPLHD dapat memberikan masukan dan saran terkait Pemilihan Isu dan Penetapan Isu Prioritas dengan mengisi tabel pemilihan dan penetapan Isu Prioritas (seperti terlampir)
3. Isu Prioritas yang diusulkan minimal 3 (tiga) dan maksimal 5 (lima) adalah merupakan kebijakan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang sudah dilaksanakan dan mempunyai Inovasi dalam pemecahan masalahnya, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a). Kerusakan Sumber Daya Alam dan Kerusakan Keanekaragaman Hayati ;
 - b). *Pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang terjadi berdampak signifikan;*
 - c). Mendapat perhatian Publik yang luas dan perlu ditangani segera.
4. Isu Prioritas yang diusulkan harus sudah disampaikan ke Dinas Lingkungan Hidup paling lambat tanggal 09 April 2020, karena akan dilakukan analisis terhadap Isu Prioritas yang disampaikan.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR
Sekretaris Daerah,

U.b
Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Drs. AGUS SADIKIN
Pembina Utama Muda (IV.c)
NIP. 19660506 198512 1 001

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bapak Bupati Tanjung Jabung Timur (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Propinsi Jambi di Jambi

Lampiran Surat : Pemilihan dan Penetapan Isu Prioritas Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD)
Nomor : 660.4/732 /TA-LING/DLH
Tanggal : 1 APRIL 2020

Daftar lampiran :

1. Sdri. Herlina Astuti, SE (BAPPEDA Kab. Tanjung Jabung Timur)
2. Sdr. Romi Jon Putra, SE (BPBD Kab. Tanjung Jabung Timur)
3. Sdri. Hendriana Anggraini, S.Sos (Dinas PUPR Kab. Tanjung Jabung Timur)
4. Sdr. Didik Supriyadi, ST (Dinas Perikanan Kab. Tanjung Jabung Timur)
5. Sdr. Hendry Fernando, S.ST (Dinas Tanaman & Hortikultura Kab. Tanjung Jabung Timur)
6. Sdr. Drh. Ashari Adam S,M.Si (Dinas Bunak Kab. Tanjung Jabung Timur)
7. Sdr. Fanni Zaluzli Lubis, Skm (Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Timur)
8. Sdr. Sukoco Tirto Subagiyo, S.Kom (Pangrbudpora Kab. Tanjung Jabung Timur)
9. Srd. Evren, Sh (Bagian Hukum Setda Kab. Tanjung Jabung Timur)
10. Sdr. Norul Oktav Daryadi. A.Md (Kesatuan Pemangku Hutan Kab. Tanjung Jabung Timur)
11. Sdri. Dian Novitasari, Se, M.Acc (Badan Keuangan Daerah Kab. Tanjung Jabung Timur)
12. Sdr. M.Yunus, SE (Badan Kesbang Pol Kab. Tanjung Jabung Timur)
13. Sdr. Ahsyatta, SE. MH (Dinas Perkim Kab. Tanjung Jabung Timur)
14. Sdr. Rudi Hartono, A.Md (Dinas Perhubungan Kab. Tanjung Jabung Timur)
15. Sdr. Sutrisno, S.IP (Dinas Pendidikan Kab. Tanjung Jabung Timur)
16. Sdr. Fathuddin (Dinas Perindag Kab. Tanjung Jabung Timur)
17. Sdr. Agus Pranoto, SH.MH (Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur)
18. Sdri. Yeni Puji Setiowati, ST (Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur)
19. Sdr. Alfajri, ST.MM (Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur)
20. Sdr. Socipto. AMKL (Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur)
21. Sdr. Pramudia Agusni S.Hut (Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur)
22. Sdr. Donal Ade Putra S.Hut (Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur)

An. **BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR**
Sekretaris Daerah,

U.b
Asisten Perekonomian dan Pembangunan


Drs. AGUS SADIKIN
Pembina Utama Muda (IV.c)
NIP. 19660506 198512 1 001

Tabel Isu Prioritas Dokumen informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup (DIKPLHD)

No	Isu Prioritas	Alasan Pemilihan Isu Prioritas	Nomor Urut Isu Prioritas Yang dipilih	Keterangan
1	Kebakaran Lahan dan Hutan			
2	Persampahan			
3	Alih Fungsi Lahan			
4	Abrasi Pantai			
5	Resiko kerusakan hutan mangrove			
	dst			

Muara Sabak,
Kepala

2020

(-----)



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
SEKRETARIAT DAERAH

Jl. Komplek Perkantoran Bukit Menderang, Muara Sabak
Telp. 0740 - 7370025 Fax. 0740 - 7370002 Website. www.tanjabtim@tanjabtimkab.go.id

Muara Sabak, 02 Maret 2020

Nomor : 660.4/477/TA-LING/DLH/2020
Sifat : Segera
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Forum Group Discussion**

Kepada Yth :
Terlampir
di -

Tempat

Sehubungan dengan kegiatan Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (DIKPLHD) Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019, yang sebelumnya disebut Dokumen Status Lingkungan Hidup Daerah (SLHD), Untuk kelancaran Penyusunan Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup maka bersama ini kami mengundang Seluruh Koordinator Pengumpul Data DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2020 di setiap masing-masing OPD untuk hadir pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 03 Maret 2020

Pukul : 09.00 WIB s/d selesai

Tempat : Aula Dinas Lingkungan Hidup

Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Acara : 1. Sosialisasi Pengisian Tabel DIKPLHD
2. Hal lain yang dianggap Perlu Terkait dengan Penyusunan DIKPLHD

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. **BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR**
Asisten ~~Perekonomian~~ dan Pembangunan,


Drs. AGUS SADIKIN
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19660506 198512 1 002

Tembusan, Yth :

1. Bupati Tanjung Jabung Timur di Muara Sabak (sebagai laporan)

Lampiran :

Nomor : 660.4/477 /TA-LING/DLH/2020

Tanggal : 02 Maret 2020

DAFTAR LAMPIRAN :

Kepada Yth:

1. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur
2. Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur
3. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Tanjung Jabung Timur
4. Kepala Dinas Kelautan dan Pribanan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
5. Kepala Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur
6. Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
7. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
8. Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata Kabupaten Tanjung Jabung Timur
9. Kepala Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur
10. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanjung Jabung Timur
11. Kepala Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Tanjung Jabung Timur
12. Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
13. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
14. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur
15. Kepala Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Tanjung Jabung Timur
16. Kepala Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Timur
17. Kepala KPH Unit XIV Kabupaten Jabung Timur
18. Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur

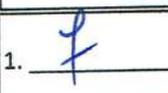
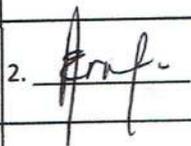
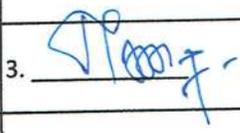
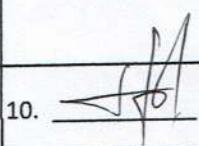
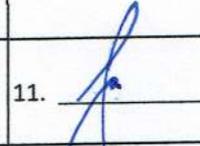
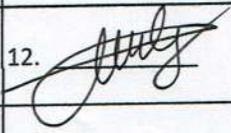
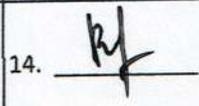
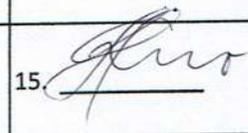
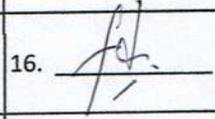
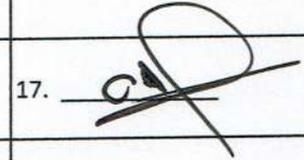
an. **BUPATI TANJUNG JABUNG TIMUR**
Asisten Perencanaan dan Pembangunan,


Drs. AGUS SADIKIN

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP. 19660506 198512 1 002

DAFTAR HADIR : RAPAT FORUM GROU DISCUSSION
 KEGIATAN SOSIALISASI PENGISIAN TABEL DIKPLHD
 HARI/TANGGAL : SELASA / 03 MARET 2020
 JAM : 09.00 S/D SELESAI
 TEMPAT : RUANG RAPAT DINAS LINGKUNGAN HIDUP KAB. TANJUNG JABUNG TIMUR

NO	NAMA	JABATAN/INSTANSI	TANDA TANGAN
1	GUSTIN WAHYUDI, S.STP	KADIS LINGKUNGAN HIDUP	1. 
2	ERWITA, SE	KEPALA BIDANG TATA LINGKUNGAN	2. 
3	HERLINA	BAPPEDA	3. 
4	MUUSTAFA SE.	BPBD	4. 
5	HERO RANA	DPUPR	5. 
6	DIDIK SUPRIYADI	DKP	6. 
7	BRATA YUDHA	DTPH	7. 
8	FANNI ZAZULI LUBH	DINKES	8. 
9	drh. Adam Azhari	DISBUNAK	9. 
10	SUKO	BUDPARPORA	10. 
11	INOSSANTO. S	BAKEUDA	11. 
12	ANDY MURSALIN. SE	KESBANGPOL	12. 
13	Syukriah, ST	PERKIM	13. 
14	RUDI HARTONO	DISHUB	14. 
15	TRISNO.	DINAS PENDIDIKAN	15. 
16	Fathmahan sp.	DISPERINDAG	16. 
17	M. YUNUS	BPN	17. 
18	Wigayanti Agustini	BPS	18. 
19	NORUL OKTAV DARYADI	KPH UNIT XIV	19. 

20	M.T. ADIAN SYAH, SH	BAG. HUKUM SETDA	20.	
21	luluk Uzzaini	DLH (P3KLT)	21.	
22	TAHANG	SEKDIS LINGK. HIDUP	22.	
23	Pramudia Agusni	KASI KPPL	23.	
24	Rosmawati	KASI INV. ROPALH & KLAS	24.	
25	yayuk sosa vithana	DLH	25.	
26	Sunela	DLH	26.	
27	Muhammad Djafri	DLH	27.	
28	Ayuk PUTRI	DLH	28.	
29	Desi Endriawati	DLH	29.	
30	NUR ASIA	DLH	30.	
31	OPIP TOMI	DLH	31.	
32	Fathurohman		32.	
33	Syamsudin		33.	
34	BAKTIAR		34.	
35	Naldi		35.	
36	HAMZAH		36.	
37	luluk febri		37.	
38	Agustina Lian Sari		38.	
39	IKSANUDIN ROSADI		39.	
40	FADEL MUHAMMAD		40.	

Muara Sabak, Maret 2020

Diketahui oleh
Kepala Dinas Lingkungan Hidup



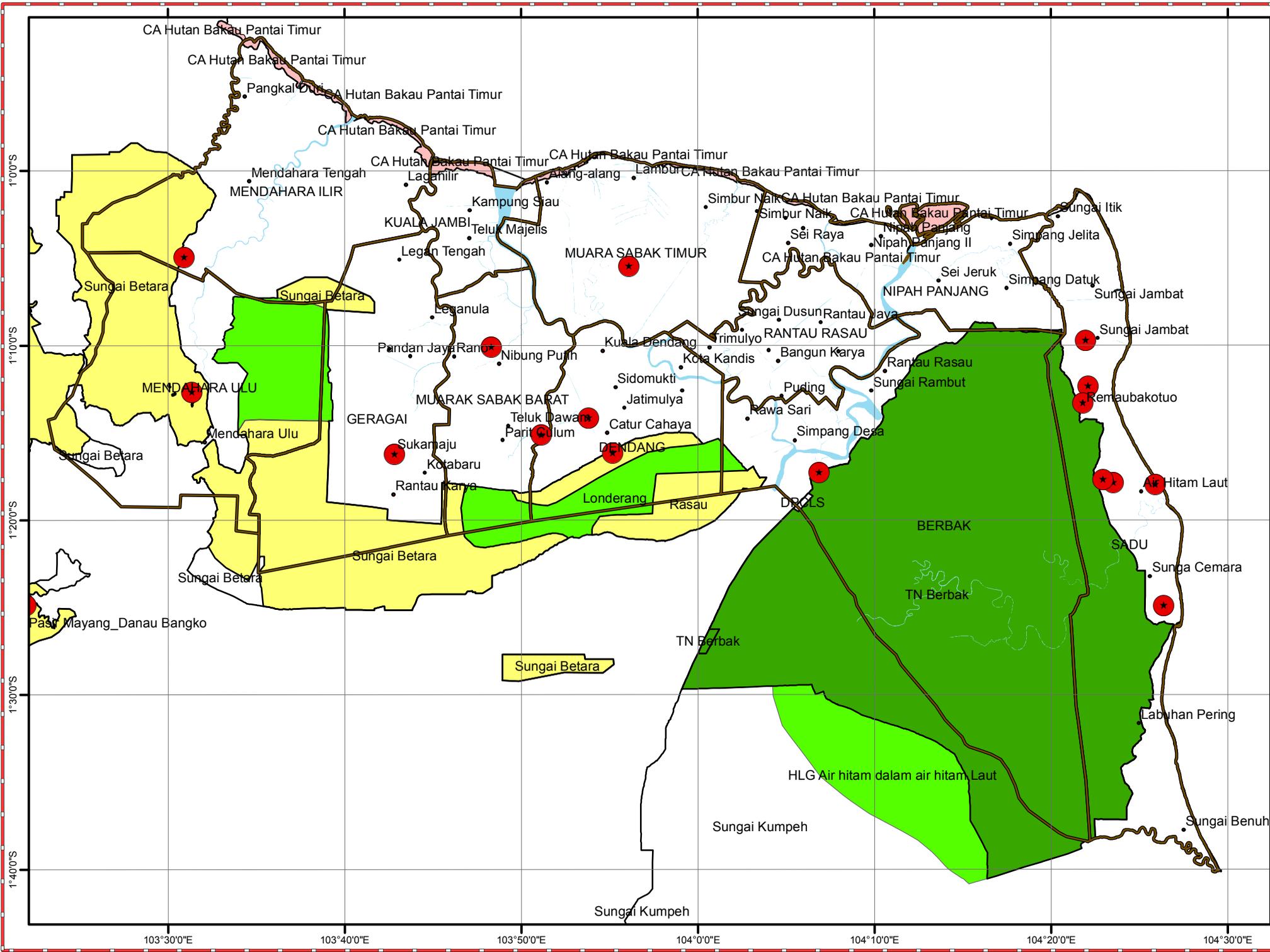
Kepala Bidang Tata Lingkungan

ERWITA SE
Pembina (I/a)
NIP.19600225 198703 1 006



LAMPIRAN V

PETA KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR



**PETA LOKASI
KARHUTLA KAB. TANJAB TIMUR
TAHUN 2019**



0 3,25 6,5 13 Miles

SKALA : 1:500.000

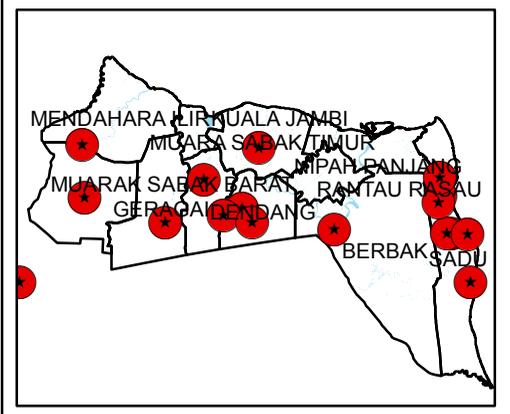
KETERANGAN :

- ★ KARHUTLA 2019
- Toponim_Desa
- ▭ Administrasi Tanjabtim
- ▭ Sungai Besar Tanjabtim
- KWS_PERUBAHAN_JAMBI_AND_TAP_JAMBI_2014
- OVLAP**
- ▭ APL
- ▭ CA
- ▭ HL
- ▭ HP
- ▭ TN

Sumber Data :

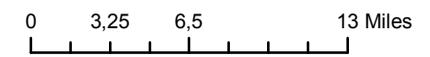
1. BPBD Kab. Tanjab Timur
2. KPHP Unit XIV Kab. Tanjab Timur
3. SK. MENHUT NO. 863 TAHUN 2014
4. PERDA RTRW NO. 11 TAHUN 2012
5. Pengecekan Lapangan

SKALA PETA SITUASI : 1 : 2.000.000



**PETA KAWASAN HIDROLOGIS GAMBUT
KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR
PROVINSI JAMBI**

N



SKALA : 1:500.000

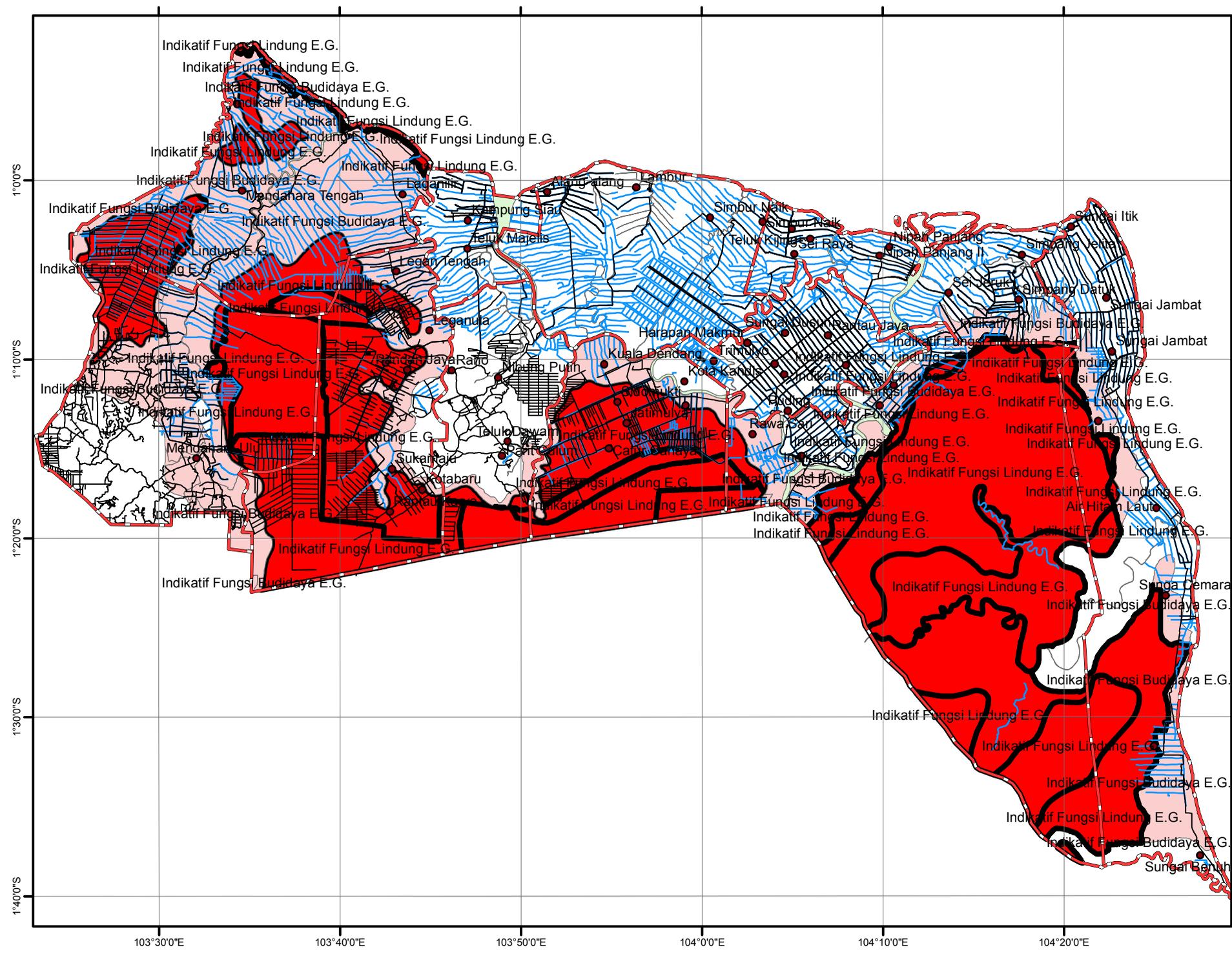
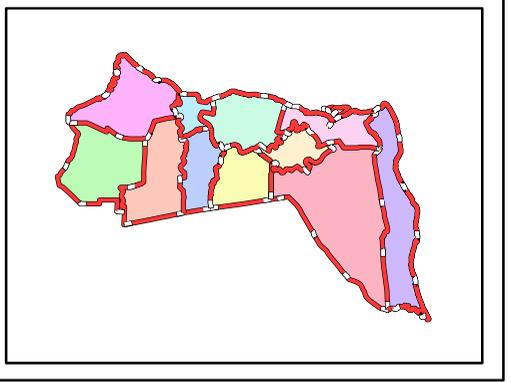
Keterangan

- Toponim_Desa
 - Administrasi Tanjabtim Line
 - Jalan Tanjabtim
 - Sungai kecil tanjabtim
 - Sungai Besar Tanjabtim
- FEG_KGHLTR**
- Indikatif Fungsi Budidaya E.G.
 - Indikatif Fungsi Lindung E.G.
 - Sungai Besar Tanjabtim

Sumber Peta :
 1. RTRW NO. 11 TAHUN 2012
 2. SK MENHUT NO. 129 DAN 130
 TAHUN 2017

Proyeksi : UTM
 Sistem Grid : Grid Geografis dan UTM
 Datum : WGS 84
 Zona : 48 S

PETA SITUASI SKALA :1:2.500.000



PETA WILAYAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI

N



0 3,25 6,5 13 Miles

SKALA : 1:500.000

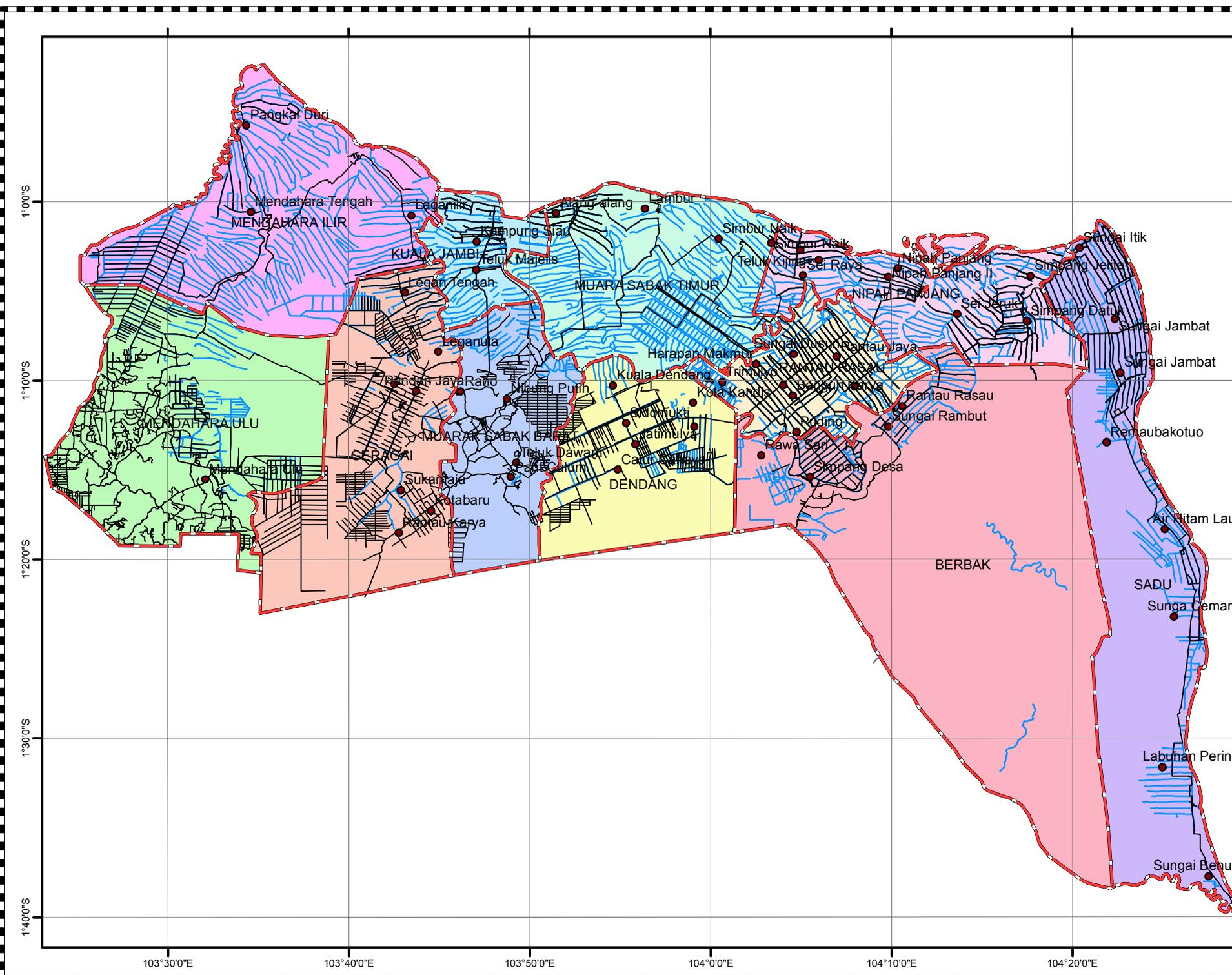
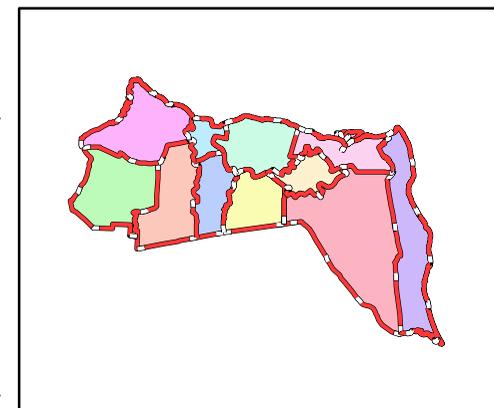
KETERANGAN :

- Toponim_Desa
- Jalan Tanjabtim
- Sungai kecil tanjabtim
- Sungai Besar Tanjabtim
- KUALA JAMBI
- MENDAHARA ILIR
- MENDAHARA ULU
- MUARA SABAK TIMUR
- MUARAK SABAK BARAT
- NIPAH PANJANG
- RANTAU RASAU
- SADU
- GERAGAI

Sumber Peta :
1. RTRW NO. 11 TAHUN 2012
2. SK MENHUT NO. 83 TAHUN 2014

Proyeksi : UTM
Sistem Grid : Grid Geografis dan UTM
Datum : WGS 84
Zona : 48 S

PETA SITUASI SKALA : 1:2.500.000



103°30'0"E 103°40'0"E 103°50'0"E 104°0'0"E 104°10'0"E 104°20'0"E

1°00'0"S
1°10'0"S
1°20'0"S
1°30'0"S
1°40'0"S



LAMPIRAN VI

Curriculum Vitae Penyusun

CURRICULUM VITAE

Nama : Sukmal Fahri.
NIDN : 4021026701
Tempat/tanggal lahir : Jambi 21 Pebruari 1967
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat Rumah : KPR Pinang Merah Indah Blok E4 No. 107A. Kel Bagan Pete
Kotabaru Jambi
Alamat E-mail : sukmalfahri@yahoo.co.id
Contac : 081274030454

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis dan dokter)	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi
1987	Diploma I	SPPH Jambi	Kesehatan Lingkungan
1994	Diploma III	AKL Surabaya	Kesehatan Lingkungan
1999	Sarjana	Universitas Negeri Padang	Manajemen
2002	Magister	Universitas Gadjah Mada	Kesehatan Lingkungan
2013	Doktor	Universitas Diponegoro	Ilmu Kedokteran Kesehaatan

KERJA SAMA PENELITIAN YANG PERNAH DIKUTI / DILAKUKAN :

1	Tim Survai Propenas BKKBN Tahun 2003	2003
2	Tim Survai AKI dan AKB . Dinas Kesehatan Propinsi Jambi 2004	2004
3	Tim Survai Dampak Budidaya Walet di Kota Jambi Tahun 2005	2005
4	Tim peneliti SURKESDA Propinsi Jambi Tahun 2006	2006
5	Tim Peneliti Mid Term Review Health Workforce and Services (HWS) Population Health Projeck (PHP) III Tahun 2006	2006
6	Tim Riskesdas PJT Bungo tahun 2007	2007
7	Manajemn Pengelolaan Limbah Medis Se Provinsi Jambi, Badan	2015

8	Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jambi PJT, Riset Nasional Penyakit Tidak Menular Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Pusat	2016
7	PJT Riset Ketenagaan Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Pusat	2017

PELATIHAN AMDAL

1. AMDAL A
2. AMDAL B (penyusun)
3. AMDAL C (Penilai)

SERTIPIKASI

Anggota Tim Penyusun AMDAL (ATPA) Sertipikat LHK No. 564 00078 2019

PELATIHAN PROFESIONAL

G. KURSUS / PELATIHAN / WORKSHOP / SOSIALISASI / KEGIATAN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LINGKUNGAN

No.	Waktu	Kegiatan dan Tempat	Peserta/ Pemakalah/ Nara Sumber	Pelaksana
1.	1992 7 hr	Pengelolaan sampah. Bandung	Peserta	Pusdiknakes Depkes RI Jakarta
2.	1997 21 hr	AMDAL A. UI Jakarta	Peserta	PPSL Universitas Indonesia
3.	2007 3 hr	Skilled Training Consulltan Palembang	Peserta	IAKMI Pusat Jakarta
4.	2012 3 hr	Virology laboratory Workshop Jakarta	Peserta	Institut Biology Molekuler, Jakarta
5.	2014 6 hr	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, Surabaya	Peserta	Word Bank, WSP Surabaya
6.	2014 1 hr	Peran Sanitarian Dalam Percepatan Target <i>Millenium Development Goals(MDGs)</i> di Kabupaten/Kota. Jambi	Pemakalah	Poltekkes Jambi
7.	2014 1 hr	Penanggulangan dan Pencegahan DBD. Jambi	Pemakalah	HIMAFARSI regional Sumatera.
8	2014 7 Hari	Sanitasi Total berbasis Masyarakat bagi institusi pendidikan wold Bank di Surabaya 2014	Peserta	Wold Bank
9	2015	Strategi penanggulangan	Pemakalah	HAKLI Prov Jambi

	1 hari	demam berdarah berbasis masyarakat		
10	2015 4 Hari	Evaluasi Sanitasi Total berbasis Masyarakat bagi institusi pendidikan wold Bank di Denpasar 2015	Peserta	Wold Bank Denpasar
11	2016 (7 hari)	Worshop PTM Litbangkes	Peseta	Litbangkes kemenkes Jakarta
12	2016 (3 hari)	Penyegaran Asesor	Peserta	PPSDM Kes Jakarta
13	2017 (3 hari)	Penyegaran Asesor	Peserta	LAM-PT Kes
14	2017	Whorshop Risnakes Litbangkes	Peserta	Litbangkes Jakarta
15	2018 (6 hari)	Narasumber Pelatihan Amdal, A, B dan C LPP Wanawiyata Yogjakarta	Narasumber	LPP Wanawiyata Yogjakarta

G. PENYUSUNAN DOKUMEN INFORMASI KINERJA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP DAERAH

No	Tahun	Kegiatan	Instansi
1	2017	DIKPLHD	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjabtim
2	2017	DIKPLHD	Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi
3	2018	DIKPLHD	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjabtim
4	2018	DIKPLHD	Dinas Lingkungan Hidup Kota jambi
5	2019	DIKPLHD	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjabtim

H. PENGALAMAN PENYUSUNAN DOKUMEN LINGKUNGAN / PENELITIAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LINGKUNGAN

No.	Tahun	Kegiatan	Jabatan	Pemrakarsa
1.	2002	Studi dan Penyusunan Dokumen UKL-UPL Rumah Sakit Raden Umum Daerah Mattaheer Jambi. Kota Jambi	Ketua	RSUD Raden Mattaheer Jambi

2.	2003	Studi dan Penyusunan Dokumen UKL-UPL Rumah Sakit Umum Qatib Qussen Kabupaten Sarolangun	Ketua	Dinas Kesehatan Kab. Sarolangun
3.	2004	Studi- penyusunan Dokumen Upaya Pengelolaan dan Pemantau Lingkungan Sclumberger Geopisik Jambi	Ketua	PT. Sclumberger Geopisik Jambi
4.	2005	Survai Budidaya Walet di Kota Jambi	Anggota	Dinas Kesehatan Prov Jambi
5.	2005	Studi penyusunan dokumen Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Rumah Sakit Kayu Aro PT. Perkebunan Nusantara IV kab. Kerinci	ketua	PT.PN IV Jambi-Sumbar
6	2005	Studi Penyusunan Dokumen Upaya Pengelolaan dan Pemantau Lingkungan Laboratorium Akademi Analis Kesehatan Jambi	Ketua	AAK Pemda Jambi
7	2006	Studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Perkebunan Kelapa Sawit PT Bumi Palma Sejahtera Kec Tabir Kab. Merangin	Anggota	PT. Bumi Palma Sejahtera
8	2006	Studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Perkebunan Kelapa Sawit PT Ary Kirana Lestari Kec Tabir Kab. Merangin	Anggota	PT Ary Kirana Lestari
9	2006	Studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Perkebunan Kelapa Sawit PT Tujuh Kaki Dian Kec Sungai Manau Kab. Merangin 2006	Anggota	PT Tujuh Kaki Dian
10	2006	Studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Perkebunan Kelapa Sawit PT Surya Kuary Abadi Kec Tabir dan Tabir Ulu Kab. Merangin 2006	Anggota	PT Surya Kuary Abadi
11	2006	Survai Kesehatan Daerah Propinsi Jambi	anggota	Dinas kesehatan prov jambi
12	2006	Mid Term Review Proyek HWS Jambi Tahun 2006	Anggota	Dinas kesehatan prov Jambi
13	2007	Riset Kesehatan Dasar , BALITBANGKES PUSAT 2007	PJT Bungo	BalitbangKes Jakarta
14	2007	Pengawasan Dokumen Pemantauan	Ketua	PT Pertamina EP Jambi

		Lingkungan PT. Pertamina EP. Jambi		
15	2008	Studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Perkebunan Kelapa Sawit PT Tunggul Aras Sejahtera Kec Sungai Manau, Muara Siau dan Lembah Masurai Kab. Merangin	Anggota	PT Tunggul Aras Sejahtera
16	2008	Studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Perkebunan Kelapa Sawit PT Bumi Bangko Sejahtera Muara Siau dan Lembah Masurai Kab. Merangin	Anggota	PT. Bumi Bangko Sejahtera
17	2008	Studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Perkebunan Kelapa Sawit PT Rickim Mas Mas jaya Sakti Kecamatan Marosebo dan Rukam Kab. Muaro Jambi	Anggota	PT Rickim Mas Mas jaya Sakti
18	2008	Studi Penyusunan Dokumen Upaya Pengelolaan dan Pemantau Lingkungan (UKL/UPL) PT. Bukit Bintang sawit Kabupaten Muaro Jambi	Ketua	PT. Bukit Bintang Sawit
19	2008	Studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Perkebunan Kelapa Sawit PT Citra Indo Niaga Kec Sadu Kab. Tanjung Jabung Timur 2008	Anggota	PT Citra Indo Niaga
20	2009	Studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Kedaton Mulia Primas Kab. Batang Hari 2009	Anggota	PT Kedaton Mulia Primas
21	2010	Studi penyusunan Dokumen Upaya Pengelolaan dan Pemantau Lingkungan (UKL/UPL) pabrik kelapa sawit PT. Kedaton Mulia Primas Kabupaten Sarolangun tahun 2010	Ketua	PT. Kedaton Mulia Primas
22	2011	Dokumen pengelolaan lingkungan hidup (DPLH) perkebunan kelapa sawit PT Kedaton Mulia Primas Kabupaten Sarolangun tahun 2011	Ketua	PT. Kedaton Mulia Primas
23	2012	Studi penyusunan Dokumen Upaya Pengelolaan dan Pemantau Lingkungan (UKL/UPL) perkebunan kelapa sawit PT. Kedaton Mulia Primas Kabupaten	Ketua	PT. Kedaton Mulia Primas

		Sarolangun		
24	2012	Studi penyusunan Dokumen Upaya Pengelolaan dan Pemantau Lingkungan (UKL/UPL) stock pile Batubara PT Bagun Energy Indonesia Kabupaten Batang Hari	Ketua	PT. Bangun Energy Indonesia
25	2012	Studi penyusunan Dokumen Upaya Pengelolaan dan Pemantau Lingkungan (UKL/UPL)PT. Sawit Mas Perkasa Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Ketua	PT. Sawit Mas Perkasa
26	2014	Studi penyusunan Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Pertambangan Batubara PT Bagun Energy Indonesia Kabupaten Batang Hari	Tim ahli kesmas	PT. Bangun Energy Indonesia
27	2014	Studi penyusunan Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Pertambangan Batubara. PT. Bumi Indo Power, Tanjung Jabung Barat.	Tim ahli kesmas	PT. Bumi Indo Power
28	2015	Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup (DELH) PT. Bangun Energy Indonesia lokasi Mersam.	Tim Ahli Kesmas	PT. Bangun Energy Indonesia
29	2015	Studi penyusunan Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Pelabuhan PT Permata energy resources, Tanjung Jabung Barat.	Tim Ahli Kesmas	Permata energy Resources,
30	2015	Izin Penzimpanan Limbah B3 RSUD Mitra Medika Batang Hari	ketua	RSU Mitra Medika Batang Hari
31	2015	Izin Pembuangan Limbah Cair ke Badan Air	ketua	RSU Mitra Medika Batang Hari
32	2015	UKL/UPL Pembangunan Pasar Talang Banjar Jambi	ketua	Pemerintah Kota Jambi
33	2015	Studi penyusunan Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit PT Cahaya Bumi Merangin	Tim Ahli Kesmas	PT. Cahaya Bumi Merangin
34	2015	DPLH RSUD HAMBATA Batang Hari	Ketua Tim	RSUD HAMBATA Batang Hari
35	2015	Studi penyusunan Dokumen Analisis PT. Duta Energi Transporter Kecamatan	Tim Ahli Kesmas	PT. Duta Energi Transporter

		Mandiingin Kab. Sarolangun		
36	2015	Studi penyusunan Dokumen Analisis PT. Trans Power Indonesia Kecamatan Mandiingin Kab. Sarolangun	Tim Ahli Kesmas	PT. Trans Power Indonesia
37	2015	Studi penyusunan Dokumen Analisis PT. Duta Energi Indoensia Kecamatan Mandiingin Kab. Sarolangun	Tim Ahli Kesmas	PT. Duta Energi Indoensia
38	2015	Studi penyusunan Dokumen Analisis PT. Arta Bivindo Mandiri Kecamatan Batin XXIV Kab. Batang Hari	Tim Ahli Kesmas	PT. Arta Bivindo Mandiri
39	2015	Studi penyusunan Dokumen Analisis PT. Jambi Permai Abadi Pembangunan Hotel Bintang 5 Grand Aston Hotel	Tim Ahli Kesmas	PT. Jambi Permai Abadi
40	2016	Studi penyusunan Dokumen Analisis PT. Selaras Jaya Indah Hotelindo, Pembangunan Swissbel Hotel Hotel Bintang 4	Tim ahli Kesmas	PT. Selaras Jaya Indah Hotelindo
41	2016	Studi penyusunan Dokumen Analisis PT. Bumi Makmur Sejahtera, Pertambangan Batubara Maro Sebo Ulu Kab. Batang Hari	Tim ahli Kesmas	PT. Bumi Makmur Sejahtera
42	2017	UKL/UPL Pembangunan RS Nur Syaifudin Muara Sabak	Ketua	Yayasan Nur yaifudin
45	2017	UKL/UPL Pembangunan Laboratorium Kesehatan Kota Sungai Penuh	Ketua	Dinas Kesehatan Kota Jambi
46	2017	Studi penyusunan Dokumen Analisis PT. Intitirta Pertambangan Batubara Kab. Batang Hari	Tim ahli Kesmas	PT. Intitirta
47.	2017	Penyusunan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup PT. Tri Pupa Jaya, Musi Banyu Asin II Sumatera Selatan	Ahli Kesmas	PT. Tri Pupa Jaya.
48	2017	Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah Kota Jambi	Anggota Penyusun	DLH Kota Jambi
49	2017	Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah	Anggota Penyusun	DLH Kabupaten Tanjung Jabung Timur
50	2017	Dokumen Informasi Kinerja Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah	Anggota Penyusun	DLH Provinsi Jambi
51	2018	UKL/UPL Pengembangan RS Kambang Jambi	Ketua	PT. Kambang Husada Jambi
52	2018	UKL/UPL Pembangunan Worshop Transpotir LB3	Ketua	PT. Angrek Jambi Makmur
53	2018	UKL/UPL Pembangunan Showroom Mobil HINO	Ketua	PT. Jaya Indah Motor

54	2018	AMDAL Terpadu Semen Batu Raja Jambi	Anggota Penyusun	PT Semen Batu Raja
55	2018	UKL/UPL Pembangunan Hutan Kota Muara Sabak Barat	Anggota	DLH kabupaten Tanjung Jabung Timur
56	2018	DPLH Puskesmas Rimbo Bujang IX	Ketua	Dinkes Kabupaten Tebo
57	2018	DPLH Puskesmas Rimbo Bujang II	Ketua	Dinkes Kabupaten Tebo
58	2019	Pengawasan Dokumen UKL/UPL PT. Bumi Borneo Sentosa	Ketua	PT. Bumi Borneo Sentosa Tanjabt看
59	2019	UKL/UPL perkebunan Kelapa Sawit PT. Indo Kebun Lestari	Ketua	PT. Indo Kebun Lestari Kec Sadu Desa Sungai Benuh Tanjung Jabung Timur
60	2019	Studi penyusunan Dokumen Analisis Crumb Ruber PT. Remco Jambi	anggota	PT. Remco Jambi
61	2019	Studi penyusunan Dokumen Analisis komplek Pergudangan PT. Kumpeh Ulu Lestari	anggota	PT. Kumpeh Ulu Lestari
62	2019	Pemantauan lingkungan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Bumi Borneo Sejahtera	Ketua	PT. Bumi Borneo Sejahtera desa Pangkal Duri Kecamatan Mendahara Tanjabt看
63	2019	UKL/UPL Stasiun Pengisian Bahan Bakar Elpiji PT.Sinergi Tiga Mitra Usaha	Ketua	Desa Sungai Toman Kec. Mendahara Ulu

H. Pernyataan Kebenaran : Saya menyatakan bahwa Curriculum Vitae di atas adalah benar, sesuai kualifikasi, kemampuan dan pengalaman saya.

Jambi, Mei 2020
Yang menyatakan

Dr. Sukmal Fahri, M.Kes

CURRICULUM VITAE

Nama : ERWITA
NIP : 19630424 198501 2 01
Tempat/tanggallahir : Muara Sabak, 24 April 1963
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
AlamatRumah : Jln. Guru Muhtar RT. 14 No. 12 Kelurahan Jelutung
Alamat E-mail : erwita505@gmail.com
Contac : 085377444801

A. RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Program Pendidikan (diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor)	Perguruan Tinggi	Jurusan/Program Studi
1984	Diploma I	SPPH Jambi	Kesehatan Lingkungan
1994	Diploma III	APK-TSJakarta	Kesehatan Lingkungan
2008	Sarjana	STIE Muhammadiyah - Jambi	Ekonomi Pembangunan

B. RIWAYAT PEKERJAAN

Tanggal Bulan Tahun	Jabatan	Instansi
24 April 2005 s/d 17 April 2008	Staff pada Kantor PELH Kab. Tanjung Jabung Timur Kasi	Kantor PELH Kab. Tanjung Timur
21 April 2008 s/d Desember 2016	Pemantauan dan Pemulihan pada Kantor Pengendalian Dampak Lingkungan Kab. Tanjung Jabung Timur	Kantor Pengendalian Dampak Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Timur
6 Januari 2017 s/d 14 Maret 2018	Kasi Pemantauan pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Timur
15 Juli 2019 sampai sekarang	Kabid Tata Lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur

C.PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Jenis Pelatihan	Penyelenggara	Jangka Waktu
2007	Pelatihan Teknik Sampling	BAPEDALDA Provinsi Jambi	12 s/d 14 Maret 2007
2007	Pelatihan Penanganan Konflik SDA	EC-Indonesia FLEGT Support Projec	26 s/d 30 November 2007
2008	Diklat Pengelolaan Air Limbah	Pusdiklat Kementrian LH	2 s/d 6 Juni 2008
2008	Diklat Pengelolaan Laboratorium	Pusdiklat Kementrian LH	4 s/d 8 Agustus 2008
2009	Diklat Analisa Kualitas Air dan QC/QA Laboratorium	Laboratorium Pengendalian Dampak Lingkungan Kementerian Negara LH	13 s/d 17 Juli 2009
2009	Diklat ISO/IEC 17025 : 2005	Global Consulting Indonesia	11 s/d 13 Agustus 2009
2009	Pelatihan Dasar Pengelolaan Lingkungan Terpadu (AMDAL A)	Pusat Studi Lingkungan Hidup (PSLH) UGM Yogyakarta	5 s/d 17 Oktober 2009
2009	Pelatihan Penyusunan AMDAL (AMDAL B)	Pusat Studi Lingkungan Hidup (PSLH) UGM Yogyakarta	19 Oktober s/d 28 November 2009
2010	Diklat Penataan Lingkungan	Pusdiklat Kementrian LH	7 s/ d 12 Juni 2010
2011	PengadaanBarang/JasaPemerintahTK.Dasar	Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah RI	November 2011
2014	Pelatihan PenyusunanUKL-UPL	Pusat Studi Lingkungan Hidup (PSLH) UGM Yogyakarta	24 s/d 29 Maret 2014
2015	Penyusunan AMDAL	Pusat Penelitian dan Pengembangan SDA dan Lingkungan UNPAD Bandung	15 November 2015 s/d 6 Desember 2015
2018	Diklat Manajemen Laboratorium	Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor	5 Maret s/d 10 Maret 2018

	Pelatihan Penyusunan Penilai DELH dan DPLH	Pusat Studi Lingkungan Hidup (PSLH) UGM Yogyakarta	15 s/d 19 Oktober 2018
	Penerapan Sistem Perizinan Terintegrasi Secara Elektronik (OSS)	Pusat Studi Lingkungan Hidup (PSLH) UGM Yogyakarta	28 s/d 30 Maret 2019

D.PENGALAMAN KERJA

1. Sebagai tim pemeriksa dokumen UKL- UPL pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten. Tanjung Jabung Timur tahun 2009 s/d sekarang
2. Sebagai Penyusun SLHD kab. Tanjung Jabung Timur tahun 2008 s/d sekarang

Demikian Curriculum Vitae ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat di digunakan sebagaimana mestinya.

Muara Sabak, Juli 2019

dto

ERWITA, SE

CURRICULUM VITAE

Nama : PRAMUDIA AGUSNI, S.HUT
NIP : 19820814 200903 1 004
Tempat/tanggallahir : Koto Baru, 14 Agustus 1982
JenisKelamin : Laki - Laki
Agama : Islam
AlamatRumah : Jln. Bhayangkara, RT. 11 RW. 001 Kel. Talang Babat
Kec. Muara Sabak Barat Kabupaten Tanjung Jabung
Timur, Propinsi Jambi
Alamat E-mail : pramudia.agusni14@gmail.com
Contac Person : 085377372331

A. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Tingkat Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus	Title/Ijazah
1	SD Negeri III/60 Pasar Semurup	Kerinci	1994	Ijazah
2	SLTPN 1 Air Hangat	Kerinci	1997	Ijazah
3	SMUN 1 AH	Kerinci	2000	Ijazah
4	Diploma III KDH IPB	Bogor	2003	A.Md
5	Universitas Winaya Mukti	Bandung	2007	S.Hut

B. RIWAYAT PEKERJAAN

No	Bulan/Tahun	Jabatan	Instansi
1.	April 2009 s/d Desember 2014	Staf	Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Tanjung Jabung Timur
2.	Januari 2014 s/d Desember 2016	Kasi Perlindungan	Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Tanjung Jabung Timur
3 .	Januari 2017 s/d Juni 2017	Staff	Dinas Kehutanan Provinsi Jambi
4.	Juni 2017 s/d sekarang	Kasi Kajian Dampak dan Pemeliharaan Lingkungan	Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tanjung Jabung Timur

C. PENGALAMAN KERJA

1. Manager Lapangan PT. Irni Oktaviar Lestari Februari 2004 s/d Juli 2007
2. Tim Identifikasi dan Inventarisasi Lapangan Kegiatan Perencanaan Rehab DAS Kab. Muaro Jambi 2008
3. Tim Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan Kabupaten Tebo dan Kabupaten Muaro Bungo 2008

D. PELATIHAN

1. Pelatihan Sistem Informasi Geografis Arc GIS Tingkat Dasar
2. Pelatihan Aplikasi GPS untuk Survei dan Pemetaan
3. Pelatihan Operator Sistem Informasi Geografis
4. Pelatihan AMDAL A
5. Pelatihan Penyusun dan Penilai DELH dan DPLH
6. Pelatihan Penerapan Sistem Perizinan Terintegrasi Secara Elektronik (OSS)

Demikian Curriculum Vitae ini saya buat dengan Sebenar - sebenarnya.

Muarasabak, Juli 2020

dto

PRAMUDIA AGUSNI

CURRICULUM VITAE

Nama : Rosmawati, SE
NIP : 19810613 201101 2 004
Tempat/tanggallahir : TalangBabat, 13 Juni 1981
JenisKelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : TalangBabat, RT. 008 RW. 003 Kel. Talqng Babat
Kec. Muara Sabak Barat
Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Propinsi Jambi
Alamat E-mail : rosmawati.gilly@gmail.com
Contac Person : 085267025706

A. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Tingkat Pendidikan	Tempat	Tahun Lulus	Title/Ijazah
1	SD Negeri 115	Tanjab Timur	1992	Ijazah
2	Mts Negeri Model	Jambi	1997	Ijazah
3	SMK PGRI 2	Jambi	2000	Ijazah
4	Universitas Jambi	Jambi	2008	SE

B. RIWAYAT PEKERJAAN

No	Bulan/Tahun	Jabatan	Instansi
1.	April 2011 s/d Juli 2011	Staff pada Kantor Camat Ma. Sabak Barat	Kantor Camat Muara Sabak Barat
2.	Agustus2011 s/dFebruari 2012	Staff ADC BupatiKab. TanjungJabung Timur	Sekretariat Daerah Kab. Tanjab Timur
3 .	Maret 2012 s/d Januari 2019	Staff Dinas Badan Keuangan Daerah	Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur
4.	Februari 2019 s/d Sekarang	Kasi Inventarisasi RPPLH & KLHS	Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanjung Jabung Timur

C. PENGALAMAN KERJA

1. Sebagai Staf Inventarisasi Aset pada Dinas DPKAD Kab. Tanjung Jabung Timur
Maret 2012 s/d Juli 2017
2. Sebagai Bendahara Penerimaan pada Bidang Pendapatan Dinas DPKAD Kab.
TanjungJabung Timur Agustus Tahun 2017 s/d Januari 2019
3. Sebagai Tim Koordinator Pengumpul Data Penyusunan DIKPLHD Kabupaten
Tanjung Jabung Timur tahun 2019
4. Sebagai Tim Penyusun DIKPLHD Kabupaten Tanjung Jabung Timur 2019 s/d
sekarang

Demikian Curriculum Vitae ini saya buat dengan Sebenar - sebenarnya.

Muara sabak, Juli 2020

dto

Rosmawati, SE